BRI danareksa sekuritas

Terpercaya, Berpengalaman, Melayani

Laporan Tahunan
Annual Report
2021

Breaking New Heights to the Next Frontier

BRI danareksa sekuritas

Terpercaya, Berpengalaman, Melayani

ANNUAL REPORT

2021

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2021

CONCERNING 2021 ANNUAL REPORT

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan laporan tahunan PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam kriteria POJK No.57/POJK.04/2017 tentang penerapan tata kelola perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek.

BRIDS juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi laporan tahunan. Dengan demikian, BRIDS mengharapkan laporan tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

References and standards used in drafting annual report of PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) use the applicable standard parameters and criteria in Indonesia, where the Company runs its business activities. This annual report uses the standards stated in the FSA Regulation criteria POJK No.57/POJK.04/2017 concerning governance implementation of securities companies that perform business activities as securities underwriters and securities brokers.

BRIDS also conveys several aspects that are part of the development and interpretation of the annual report contents. Therefore, BRIDS hopes that this annual report can encourage an increase in fair information disclosure in line with the fulfilment of the composition and substance aspects.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan BRIDS, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perusahaan. BRIDS tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perusahaan”, atau “BRIDS”, yang mengacu pada PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai perusahaan perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan penasihat keuangan. Adakalanya kata “Kami” juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT BRI Danareksa Sekuritas.

This annual report contains various statements related to financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of BRIDS, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations. These statements have the prospect of risk and uncertainty, up to the possibility of differences with actual developments. The various prospective statements in this annual report are prepared based on assumptions regarding current conditions, as well as projections on future situations related to business environment of the Company. BRIDS cannot guarantee that documents with the confirmed validity will lead to the definite results.

This annual report contains the word “Company”, or “BRIDS”, which refers to PT BRI Danareksa Sekuritas as a securities brokerage, securities underwriter, and financial advisor. Sometimes the word "we" is also used on several occasions with the same function, due to the convenience of mentioning PT BRI Danareksa Sekuritas.

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

Breaking New Heights to the Next Frontier

Di tahun 2021 yang masih penuh tantangan akibat pandemi COVID-19, PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) berhasil melaluinya dengan mencatatkan kinerja yang memuaskan. Melalui strategi transformasi, BRIDS mampu menembus target yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari pencapaian BRIDS yang membukukan Laba Bersih sebesar Rp94,65 miliar yang merupakan pencapaian tertinggi sejak Perusahaan berdiri, setelah 3 (tiga) tahun berturut-turut mencatatkan rugi bersih.

Tak hanya itu, perubahan tren pasar yang beralih ke *digital* juga mampu dihadapi BRIDS dengan proses adaptasi yang baik. Penguatan teknologi informasi juga terus ditingkatkan untuk membawa BRIDS menuju level Perusahaan Efek Digital yang menawarkan produk dan layanan secara digital. BRIDS melakukan pembaharuan *online trading system* (BRIGHTS) untuk memberikan *customer experience* yang lebih kepada para nasabahnya.

Diharapkan budaya yang produktif ini akan berlanjut atau bahkan berkembang di tahun-tahun berikutnya sehingga BRIDS mampu mencapai visinya, menjadi *The Most Valuable Securities House in Indonesia.*

In 2021 which is still full of challenges due to COVID-19 pandemic, PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) managed to pass it through by recording a satisfactory performance. Through the transformation strategy, BRIDS was able to penetrate the established targets. It can be seen from BRIDS achievement which recorded a Net Profit of Rp94.65 billion, which is the highest achievement since the Company was founded, after 3 (three) consecutive years of net loss.

Not only that, changes in market trends that shift to digital are also able to be faced by BRIDS with a good adaptation process. Information technology is also continuously strengthened to bring BRIDS to the Digital Securities Company level that offers digital products and services. BRIDS has updated online trading system (BRIGHTS) to provide a better customer experience for the customers.

It is expected that this productive culture will continue or even develop in the following years so that BRIDS is able to achieve its vision, to become The Most Valuable Securities House in Indonesia.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

2 TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2021
CONCERNING 2021 ANNUAL REPORT

2 SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

3 PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

4 DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

KILAS KINERJA
PERFORMANCE GLIMPSE

6 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
IMPORTANT FINANCIAL DATA OVERVIEW

7 IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

8 KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

17 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

33 LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

50 SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON ACCOUNTABILITY OVER ANNUAL REPORT 2021 PT BRI DANAREKSA SEKURITAS

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

56 INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

57 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY

58 VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

60 BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

62 JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASIONAL
BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREA

64 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

66 MAKNA LOGO PERUSAHAAN
COMPANY LOGO MEANING

67 JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
COMPANY MILESTONES

68 PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

71 PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

74 PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICER

76 DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND COMPETENCY DEVELOPMENT

82 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

85 STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE

86 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

87 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION

88 ALAMAT JARINGAN USAHA
BUSINESS NETWORK ADDRESS

90 PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN UNIT INTERNAL AUDIT
TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

91 INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
COMPANY'S WEBSITE

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

94 TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

101 RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2021
WORK PLAN AND STRATEGIC POLICY FOR 2021

101 TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

105 TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

117 PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

121 ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

121 TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL OVERRVIEW

163 ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

173 AUDITOR EKSTERNAL/ AKUNTAN PUBLIK
EXTERNAL AUDITOR/ PUBLIC ACCOUNTANT

177 MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

182 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

184 PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM
IMPORTANT CASES AND LEGAL ISSUES

189 KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

191 *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

128 PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

136 STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

136 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

141 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

148 DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

152 KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

153 RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

156 ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

194 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN AUDIT
AUDITED FINANCIAL STATEMENT

200 LAPORAN KEUANGAN AUDIT
AUDITED FINANCIAL STATEMENT

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
IMPORTANT FINANCIAL DATA OVERVIEW

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif (Juta Rupiah)
Profit (Loss) and Comprehensive Income (Rp Million)

Uraian Description	2021	2020	2019	YoY 2021-2020 (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	375.735.646,17	239.996,46	201.959,78	57%
Beban Usaha Operating Expenses	243.685.236,06	383.693,73	308.295,98	(36)%
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	124.634.202,12	(143.697,27)	(106.336,20)	(187)%
Laba (rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income (loss) Before Income Tax Expenses	117.598.645,77	(174.533.147,00)	292.131.792,77	(167)%
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	94.652.577,07	(238.040,83)	(92.997,57)	(140)%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(9.213,38)	(9.782,11)	(8.148,62)	(6)%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**85.439,20**	**(247.822,94)**	**(101.146,18)**	**(134)%**

Posisi Keuangan (Juta Rupiah)
Financial Position (Rp Million)

Uraian Description	2021	2020	2019	YoY 2021-2020 (%)
Kas dan setara Kas Cash and Cash Equivalents	447.473.239,01	202.392.705,02	245.080.533,99	121%
Aset Assets	1.163.875,54	702.013,19	808.951,58	66%
Liabilitas Liabilities	882.763,83	506.340,67	376.649,90	74%
Ekuitas Equity	281.111,72	195.672,52	432.301,68	44%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities and Equity	**1.163.875.54**	**702.013,19**	**808.951,58**	**66%**

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

(Dalam Juta Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain) (in Rp Million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2021	2020	2019	YoY 2021-2020 (%)
Net Profit Margin (NPM)	25,70%	(99)%	1,25	(126)%
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas Debt to Equity Ratio	3,14	2,59	0,87	21%
Rasio Liabilitas terhadap aset Debt to Assets Ratio	0,76	0,72	0,47	5%
Return on Equity	10,10%	(34)%	0,44	(130)%
Return on Asset	33,67%	(122)%	1,56	(128)%
Cost to Income Ratio	66,16%	159,87%	152,65%	(59)%

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	YoY 2021-2020 (%)
Jumlah Nasabah Retail Total Retail Customer	Akun Account	128.732	103.914	60.257	24%
Jumlah Nasabah Institusi Total Institutional Customer	Akun Account	2.260	2.155	2.962	5%
Jumlah Nasabah *Online* Total Online Customer	Akun Account	112.213	38.742	39.069	190%
Volume Perdagangan Saham Shares Trading Volume	Rp Juta Rp Million	68.996.434	58.891.078	51.915.095	17%
Volume Perdagangan Obligasi Bonds Trading Volume	Rp Juta Rp Million	273.963.000	230.043.560	162.839.180	19%
Porsi Penjaminan Emisi Saham Bonds Underwriting Portion	Rp Juta Rp Million	9.705.624	-	-	-
Porsi Penjaminan Emisi Obligasi Bonds Underwriting Portion	Rp Juta Rp Million	8.641.078	8.142.500	12.778.300	6%
Kantor Cabang Branch Office	Unit	10	25	25	(36)%

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

28 Januari 2021 January 28, 2021

BRI *Group Economic Forum* 2021

Sebagai bentuk komitmen BRI untuk memberikan layanan terbaik pada Nasabah, BRI beserta perusahaan anak yang tergabung dalam BRI Group yakni BRI Danareksa Sekuritas dan Danareksa Investment Management, menyelenggarakan BRI Group Economic Forum 2021 dengan tema "Indonesia *Economic Recovery, Opportunity In The Time of Pandemic*"

As a manifestation of BRI's commitment to providing the best services to Customers, BRI along with subsidiaries that are BRI Group members, namely BRI Danareksa Sekuritas and Danareksa Investment Management, held the BRI Group Economic Forum 2021 with the theme "Indonesia Economic Recovery, Opportunity In The Time of Pandemic".

13 April 2021 April 13, 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT BRI Danareksa Sekuritas
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT BRI Danareksa Sekuritas

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Selasa 13 April 2021. Rapat tersebut dihadiri oleh perwakilan Pemegang Saham Perusahaan, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) yang diwakili oleh Bapak Amam Sukriyanto selaku Direktur Bisnis Kecil dan Menengah dan Ibu Rustarti Suri Pertiwi selaku SVP Head of Investor Relation dan PT Danareksa (Persero) yang diwakili oleh oleh Bapak Muhammad Teguh Wirahadikusumah selaku Direktur Keuangan dan Bapak R.M. Irwan selaku Direktur SDM dan Hukum, serta seluruh Direksi dan Dewan Komisaris BRIDS.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)'s Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Thursday, April 13, 2021. The meeting was attended by the representative of the Company's shareholders, namely PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) represented by Mr. Amam Sukriyanto as the Director of Small and Medium Business as well as Mrs. Rustarti Suri Pertiwi as the SVP Head of Investor Relation; and PT Danareksa (Persero) represented by Mr. Muhammad Teguh Wirahadikusumah as the Director of Finance and Mr. R.M. Irwan as the Director of HR and Law, as well as all the Board of Directors and Board of Commissioners of BRIDS.

20 Mei 2021 May 20, 2021

Halal Bi Halal PT BRI Danareksa Sekuritas 2021: Sucikan Hati, Perkuat Silaturahmi, Menggapai Kemenangan yang Hakiki

Halal Bi Halal of PT BRI Danareksa Sekuritas 2021: Purify Your Heart, Strengthen the Relationship, Achieve True Victory

Acara Halal Bi Halal PT BRI Danareksa Sekuritas tahun 2021 bertemakan "Sucikan Hati, Perkuat Silaturahmi, Menggapai Kemenangan yang Hakiki" dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh keluarga besar PT BRI Danareksa Sekuritas. Sesi acara terdiri dari sambutan oleh Komisaris Utama, Bapak Rico Rizal Budidarmo, sambutan dan arahan dari Direktur Utama Ibu Friderica Widyasari Dewi dan ucapan selamat lebaran dari seluruh kepala divisi dan staf.

Halal Bi Halal event of PT BRI Danareksa Sekuritas in 2021 with the theme "Purify Your Heart, Strengthen the Relationship, Achieve True Victory" was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the entire extended family of BRI Danareksa Sekuritas. The event session consisted of greetings from the President Commissioner, Mr. Rico Rizal Budidarmo; greetings and directions from the President Director, Mrs. Friderica Widyasari Dewi; and eid greetings from all heads of division and staff.

01 Juli 2021 July 1, 2021

Ulang Tahun PT BRI Danareksa Sekuritas ke-29

PT BRI Danareksa Sekuritas' 29th Anniversary

Perayaan HUT PT BRI Danareksa Sekuritas ke-29 diadakan secara *online* dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan diikuti oleh seluruh karyawan BRI Danareksa Sekuritas. Acara perayaan berlangsung hikmat dengan simbolisasi pemberian tumpeng sederhana oleh Ibu Friderica Widyasari Dewi selaku Direktur Utama kepada Bapak Soehandjono selaku Komisaris dan Bapak Moh. Adib selaku Direktur Operation, Finance dan Technology.

The celebration of the PT BRI Danareksa Sekuritas' 29th Anniversary was held online and attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and participated by all employees of BRI Danareksa Sekuritas. The celebration event was going well with the symbol of giving simple cone-shaped rice by Mrs. Friderica Widyasari Dewi as the President Director to Mr. Soehandjono as the Commissioner and Mr. Moh. Adib as the Director of Operation, Finance and Technology.

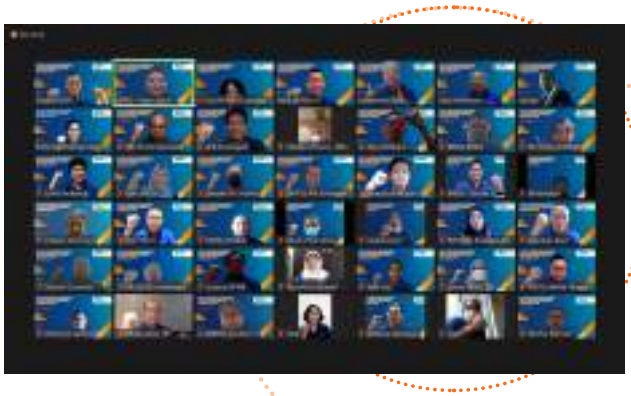

6 Agustus 2021 August 6, 2021

Rapat Koordinasi Nasional PT BRI Danareksa Sekuritas
National Coordination Meeting of PT BRI Danareksa Sekuritas

PT BRI Danareksa Sekuritas menyelenggarakan Rapat Koordinasi Nasional (RAKORNAS) Semester 2 secara virtual yang dihadiri oleh Direksi dan seluruh Karyawan BRI Danareksa Sekuritas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan *update* dan perkembangan terkini perusahaan, serta memberikan pemaparan untuk peningkatan layanan dan performa perusahaan ke depan kepada seluruh karyawan.

PT BRI Danareksa Sekuritas's 2nd Semester of National Coordination Meeting (RAKORNAS) was held virtually, attended by the Board of Directors and all Employees of BRI Danareksa Sekuritas. This activity aimed to provide the latest update and development of the Company, as well as provide a presentation to improve the Company services and performance in the future for all employees.

25 Agustus 2021 August 25, 2021

Penyampaian Donasi kepada Rumah Yatim Cabang Kemang
Submission of Donations to Kemang Branch Rumah Yatim

PT BRI Danareksa Sekuritas melakukan penyerahan donasi sebesar Rp10.000.0000 kepada Rumah Yatim Cabang Kemang.
PT BRI Danareksa Sekuritas handovered donations amounted to Rp10,000,000 to the Kemang Branch Rumah Yatim.

31 Agustus 2021 August 31, 2021

Penyampaian Bantuan Air Mineral, Sembako dan Masker kepada RS Darurat Wisma Atlet dan Teman Disabilitas di Tujuh Kota/Provinsi di Indonesia
Submission of Mineral Water, Groceries, and Mask Assistances to Athlete's Guesthouse Emergency Hospital and Teman Disabilitas in Seven Cities/Provinces in Indonesia

8 September 2021 September 8, 2021

Penandatanganan Kerja Sama Agen Perantara Pedagang Efek (APPE) BRI - BRIDS

The Broker-Dealer Agent (APPE) Cooperation Signing of BRI - BRIDS

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama Agen Perantara Pedagang Efek (APPE) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) yang ditandatangani oleh Ibu Tina Meilina selaku EVP Wealth Management BRI dan Ibu Friderica Widyasari Dewi selaku Direktur Utama BRIDS, disaksikan oleh Ibu Handayani selaku Direktur Konsumer BRI. Langkah strategis ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja bisnis ritel BRIDS ke depannya dan menjadi upaya untuk memperkuat posisi BRIDS sebagai yang terdepan pada segmen ritel di industri pasar modal Indonesia, serta memperkuat *customer base* BRI Group dengan menyediakan layanan keuangan yang terintegrasi bagi nasabah.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) signed the Broker-Dealer Agent (APPE) cooperation agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), signed by Mrs. Tina Meilina as the EVP Wealth Management of BRI and Mrs. Friderica Widyasari Dewi as the President Director of BRIDS, it was witnessed by Mrs. Handayani as the Consumer Director of BRI. This strategic step is expected to improve BRIDS retail business performance in the future and to become an effort for strengthening BRIDS position as the leader in the retail segment in Indonesian capital market industry, as well as to strengthen customer base of BRI Group by providing integrated financial services for customers.

PT BRI Danareksa Sekuritas, tergabung dalam BUMN Klaster Danareksa - PPA, terdiri dari 14 BUMN Klaster Danareksa-PPA dan 5 Anak Perusahaan Danareksa, pada bulan Agustus 2021 telah melakukan penyampaian bantuan air mineral, sembako dan masker secara bertahap kepada RS Darurat Wisma Atlet dan kepada teman disabilitas yang terdampak pandemi di tujuh kota/provinsi di Indonesia (Jakarta, Malang, Surabaya, Semarang, Medan, Makassar, dan Bali), bekerja sama dengan Thisable Enterprise.

In August 2021, PT BRI Danareksa Sekuritas joined Danareksa - PPA Cluster of SOE, consisted of 14 Danareksa - PPA Clusters of SOE and 5 Danareksa Subsidiaries, submitted the mineral water, groceries, and mask assistances gradually to Athlete's Guesthouse Emergency Hospital and to Teman Disabilitas affected by the pandemic in seven cities/provinces in Indonesia (Jakarta, Malang, Surabaya, Semarang, Medan, Makassar, and Bali), in cooperation with Thisable Enterprise.

22 November 2021 November 22, 2021

Pencatatan Perdana Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL)

Initial Shares Listing of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL)

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) melakukan pencatatan saham perdana Perseroan yang diselenggarakan di *Main Hall* Bursa Efek Indonesia pada 22 November 2021. Pada agenda penawaran umum. perdana saham atau *initial public offering* (IPO) MTEL PT BRI Danareksa Sekuritas bertindak sebagai salah satu penjamin pelaksana emisi efek.

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) listed the Company's initial shares held in the Main Hall of Indonesian Stock Exchange on November 22, 2021. PT BRI Danareksa Sekuritas acted as one of the underwriter in the initial public offering (IPO) agenda of MTEL.

30 November 2021 November 30, 2021

Peresmian Relokasi Kantor Cabang BRI Danareksa Sekuritas Surabaya

Inauguration of the Relocation of BRI Danareksa Sekuritas Surabaya Branch Office

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) resmi melakukan relokasi dan peresmian kantor cabang Surabaya yang berlokasi di Plaza BRI, Jl. Basuki Rahmat 122, Surabaya, pada Selasa, 30 November 2021. Acara tersebut diresmikan oleh Direktur Utama BRIDS Ibu Friderica Widyasari Dewi, Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 4 Jawa Timur, Bapak Bambang Mukti Riyadi, Kepala Pengelola Wilayah 2 Bursa Efek Indonesia (BEI), Ibu Nur Harjantie beserta jajaran dan Pimpinan BRI Kanwil Surabaya, Ibu Triswahyu Herlina beserta jajaran. Peresmian ini diharapkan dapat mempermudah akses layanan investasi pasar modal yang komprehensif kepada nasabah BRI dan masyarakat umum, demi memperkuat posisi perusahaan sebagai yang terdepan pada segmen ritel di industri Pasar Modal Indonesia.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) officially relocated and inaugurated Surabaya branch office which was located in Plaza BRI, Jl. Basuki Rahmat 122, Surabaya, on Thursday, November 30, 2021. The event was inaugurated by Mrs. Friderica Widyasari Dewi as the President Director of BRIDS, Mr. Bambang Mukti Riyadi as the Head of East Java Financial Services Authority (FSA) Regional 4, Mrs. Nur Harjantie as the Head of Management for Area 2 Indonesian Stock Exchange (BEI) along with the officials, and Mrs. Triswahyu Herlina as the Leader of BRI Surabaya Regional Office along with the officials. This inauguration was expected to facilitate a comprehensive access of capital market investment services to BRI customers and general community, to strengthen the Company position as the leader in the retail segment in Indonesian Capital Market Industry.

19 Desember 2021 December 19, 2021

Penyampaian Bantuan Bencana Alam Erupsi Gunung Semeru
Submission of Assistance for Natural Disaster of Mount Semeru Eruption

PT BRI Danareksa Sekuritas, tergabung dalam *Holding* Danareksa telah melakukan penyampaian bantuan tanggap darurat bencana alam erupsi Semeru kepada korban terdampak di Lumajang pada 19 Desember 2021.

PT BRI Danareksa Sekuritas, joined in the Danareksa Holding, submitted emergency response assistance for natural disaster of Semeru eruption to the victims affected in Lumajang on December 19, 2021.

28 Desember 2021 December 28, 2021

Rapat Kerja Nasional PT BRI Danareksa Sekuritas 2022
National Work Meeting of PT BRI Danareksa Sekuritas for 2022

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) telah melaksanakan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) PT BRI Danareksa Sekuritas 2022 sebagai bentuk persiapan perusahaan dalam menyambut tahun baru 2022. Rapat ini dipimpin langsung oleh Ibu Friderica Widyasari Dewi selaku Direktur Utama BRIDS dan dihadiri oleh seluruh, Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Cabang seluruh Indonesia.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) held National Work Meeting (RAKERNAS) of PT BRI Danareksa Sekuritas for 2022 as the Company's preparation in welcoming the new year 2022. This meeting was directly led by Mrs. Friderica Widyasari Dewi as the President Director of BRIDS and attended by all the Board of Commissioners, Board of Directors, Heads of Division, and Heads of Branch throughout Indonesia.

29 Desember 2021 December 29, 2021

Year End Dinner BRI Danareksa Sekuritas 2021; *A Solid Team Work Makes A Great Year of* 2021
Year End Dinner of BRI Danareksa Sekuritas 2021; A Solid Team Work Makes A Great Year of 2021

BRI Danareksa Sekuritas menyelenggarakan acara *Year End Dinner: "A Solid Teamwork Makes A Great Year of 2021*" yang dihadiri oleh seluruh keluarga besar BRIDS sebagai bentuk apresiasi kepada seluruh Insan BRILiaN BRIDS atas kinerja yang menggembirakan pada tahun 2021. Hadir pula Bapak M. Teguh Wirahadikusumah selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) sebagai tamu kehormatan yang turut menjadi saksi sesi Penandatanganan KPI BRIDS 2022.

BRI Danareksa Sekuritas held the Year End Dinner event: "A Solid Team Work Makes A Great Year of 2021" attended by the entire extended family of BRIDS as the appreciation to all BRILiaN BRIDS People of the satisfactory performance in 2021. It was also attended by Mr. M. Teguh Wirahadikusumah as the Director of Finance and Risk Management of PT Danareksa (Persero) as guest of honor who participated as the witness to the Signing of KPI BRIDS 2022.

BRI danareksa sekuritas

Terpercaya, Berpengalaman, Melayani

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

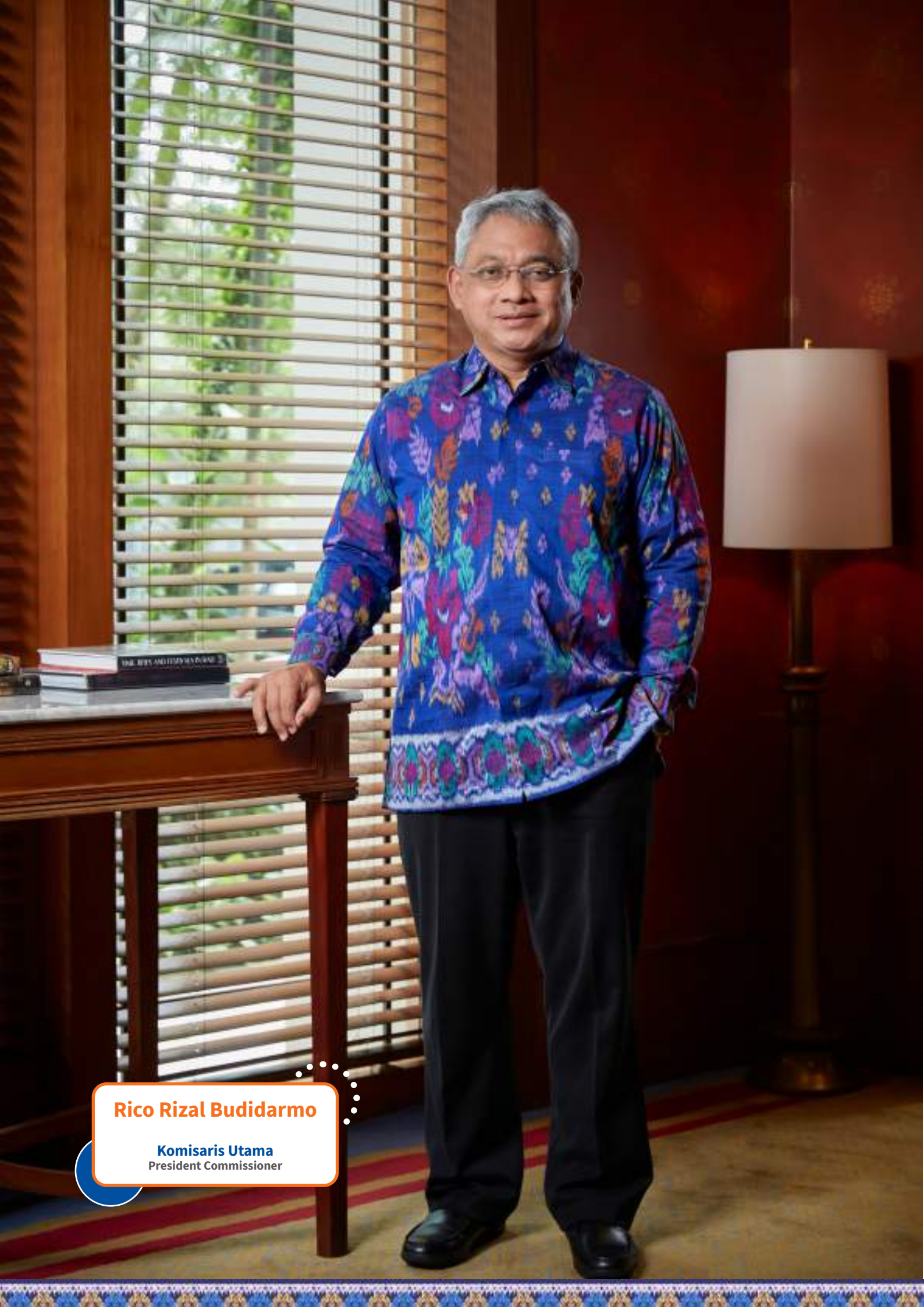

Rico Rizal Budidarmo

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa di Tahun 2021, PT BRI Danareksa Sekuritas (selanjutnya disebut sebagai "BRIDS" atau "Perseroan/Perusahaan") mampu melewati Tahun 2021 di tengah situasi pemulihan kelemahan perekonomian nasional dan internasional akibat pandemi COVID-19 dan merebaknya varian Delta COVID-19. Tahun 2021, menjadi tahun di mana Perusahaan lebih fokus pada sektor *retail brokerage* serta memanfaatkan berbagai peluang di semua lini bisnis dengan tetap berpedoman kepada prinsip-prinsip manajemen risiko yang *prudent* serta tata kelola perusahaan yang baik guna memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Praise be to the God Almighty that in 2021, PT BRI Danareksa Sekuritas (hereinafter referred to as "BRIDS" or "the Company") were able to pass through 2021 amid the situation of recovering the national and international economy weakening due to COVID-19 pandemic and the spread of the Delta COVID-19 variant. 2021 is the year in which the Company focuses more on the retail brokerage sector and takes advantage of various opportunities in all business lines while still adhering to the principles of prudent risk management and good corporate governance in order to provide added values for the Company.

Di tengah situasi yang dinamis dan cukup menantang ini, maka izinkan kami, Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2021. Penyampaian laporan ini sebagai wujud dari akuntabilitas dan transparansi atas pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Amid this dynamic and quite challenging situation, pleas kindly allow us, the Board of Commissioners to submit a report on supervisory and duties implementation of providing advice to the Board of Directors during 2021. Submission of this report is actualized accountability and transparency in the duties and authorities implementation of the Board of Commissioners following applicable regulations and laws in Indonesia.

Kondisi Makroekonomi Tahun 2021
Macroeconomic Condition in 2021

Pertumbuhan ekonomi nasional pada Tahun 2021 secara umum lebih baik dari tahun 2020 yang mengalami kontraksi 2,07% YoY. Kinerja pertumbuhan ekonomi tetap mampu tumbuh secara positif meski pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level III dan IV sejak melonjaknya kasus COVID-19 varian Delta di Bulan Juli dan Agustus 2021. Pertumbuhan ekonomi Indonesia TW I/2021 mengalami kontraksi sebesar 0,71% YoY dan bertumbuh naik sebesar 7,07% YoY TWII/2021, turun menjadi 3,51% YoY TWIII/2021 dan naik 5,06% YoY TWIV/2021, sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk Tahun 2021 (yoy) terjadi pertumbuhan 3,7%.

In general, National economic growth in 2021 is better than 2020 which experienced contraction of 2.07% YoY. The performance of economic growth was still able to grow positively even though the government applied the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) levels III and IV since the rising cases of the Delta variant of COVID-19 in July and August 2021. Indonesian economic growth in Q1/2021 experienced contraction of 0.71% YoY and grew by 7.07% YoY at Q2/2021, decreased to 3.51% YoY at Q3/2021 and increased by 5.06% YoY at Q4/2021, so that Indonesian economic growth was 3.7% for 2021 (yoy).

Aspek Aspect	2020	2021	%
IHSG JCI	5.979,07	6.581,48	10,75
Jumlah Perusahaan *Listing* di BEI Number of Companies Listed on the IDX	713,00	766,00	7,43
Kapitalisasi Pasar (Rp.T) Market Capitalization (Rp.T)	6.970	8.255	18,44
Jumlah *Initial Public Offering* (IPO) Number of Initial Public Offerings (IPOs)	51	54	5,88
Ratas Transasksi Harian (RNTH) (Rp T) Daily Transaction Rate (RNTH) (Rp T)	9,2	13,39	45,54

Aspek Aspect	2020	2021	%
Jumlah Investor (Orang Juta) Number of Investors (Million People)	3,88	7,48	92,7
Jumlah Obligasi Pemerintah Amount of Government Bonds	129,00	137,00	6,20
Total Nilai Obligasi Pemerintah (Rp.T) Total Value of Government Bonds (Rp.T)	3.870,00	4.521,00	16,82
Jumlah Obligasi Korporasi Amount of Corporate Bonds	128,00	122,00	-4,92
Total Nilai Obligasi Korporasi (Rp.T) Total Value of Corporate Bonds (Rp.T)	425,00	430,00	1,09

Kinerja industri efek mencapai rekor. Hal ini tercermin dari Indeks harga saham gabungan (IHSG) pada tutup Tahun 2020 tercatat 5.979,07 dan pada tutup Tahun 2021 tercatat pada level 6.581,48 naik 602.41 basis poin atau 10.075%. Demikian juga halnya dengan pertumbuhan industri pasar modal dan bisnis industri sekuritas, jika dibandingkan dengan Tahun 2020, jumlah perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 713 emiten dengan jumlah kapitalisasi pasar Rp6.970.009 miliar, sedangkan Tahun 2021 terdapat 766 emiten yang *listing* di bursa dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp8.255.624 miliar atau terjadi kenaikan 7,43% jumlah emiten dan 18,44% jumlah kapitalisasi pasar. Jumlah *Initial Public Offering* (IPO) ada kenaikan jumlah emiten yang melakukan IPO Tahun 2021, yaitu 54 emiten dari 51 emiten IPO tahun 2020. Rata-Rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) tercatat di angka Rp13,39 triliun dibanding tahun 2020 sebesar Rp9.2 triliun atau meningkat sebesar 45,54%. Jumlah investor pada Tahun 2021 tercatat sebesar 7,48 juta investor dibanding tahun 2020 sebesar 3,88 juta investor atau naik sebesar 92,7%. Jumlah obligasi Pemerintah tahun 2020 yang diterbitkan sebanyak 129 dengan total nilai Rp3.870.757 miliar dan tahun 2021 obligasi yang diterbitkan sebanyak 137 dengan total nilai Rp4.521.977 miliar atau naik masing-masing untuk jumlah obligasi sebanyak 6,20% dan nilai obligasi sebesar 16,82%. Sementara, Jumlah obligasi Korporasi tercatat tahun 2020 yang diterbitkan sebanyak 128 dengan total nilai Rp425.709 miliar dan tahun 2021 obligasi yang diterbitkan sebanyak 122 dengan total nilai Rp430.341 miliar atau untuk masing-masing jumlah obligasi turun sebanyak 4,92% dan nilai obligasi naik sebesar 1,09%.

Secara umum dapat disimpulkan dibandingkan tahun 2020, tahun 2021 terdapat perbaikan makro ekonomi dan pasar modal walaupun masih dalam kondisi merebaknya pandemi COVID-19 dan variasi turunannya. Dalam kondisi yang demikian itu Dewan Komisaris menilai Perusahaan telah berusaha menunjukkan ketahanan diri dengan penerapan sejumlah strategi dan inisiatif yang dijalankan selama tahun 2021 sehingga menghasilkan kinerja yang membanggakan.

Performance of securities industry hit a record. It is reflected in the Composite Stock Price Index (JCI) at the end of 2020 which was recorded at 5,979.07 and it was recorded at the level of 6,581.48, increased of 602.41 basis points or 10,075% at the closing of 2021. Likewise, the growth of capital market industry and the securities industry business, when compared to 2020, the number of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) amounted to 713 issuers with a total market capitalization of Rp6,970,009 billion, while in 2021 there were 766 issuers listed on the stock exchange with market capitalization of Rp8,255,624 billion or increased by 7.43% in the number of issuers and 18.44% in the total market capitalization. In the number of Initial Public Offerings (IPOs), there is an increase in the number of issuers conducting IPO in 2021, namely 54 issuers from 51 IPO issuers in 2020. Average Daily Transaction Value (RNTH) is recorded at Rp13.39 trillion compared to 2020 which was Rp9.2 trillion or increased by 45.54%. The number of investors in 2021 was recorded at 7.48 million investors compared to 2020 of 3.88 million investors, increase of 92.7%. The number of government bonds issued in 2020 was 129 with a total value of Rp3,870,757 billion and in 2021, bonds issued were 137 with a total value of Rp4,521,977 billion, an increase of 6.20% for the number of bonds and 16.82% of bonds. Meanwhile, the number of registered corporate bonds issued in 2020 was 128 with a total value of Rp425,709 billion and in 2021, bonds issued were 122 with a total value of Rp430,341 billion, or the number of bonds decreased by 4.92% and the value of bonds increased by 1.09%, respectively.

In general, it can be concluded that compared to 2020, there were improvements in the macro economy and the capital market in 2021, although it is still in the condition of the COVID-19 pandemic and its derivative variations. In such condition, the Board of Commissioners considers that the Company has tried to indicate resilience by implementing a number of strategies and initiatives carried out during 2021 so as to produce a proud performance.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Supervisory Function from the Board of Commissioners and Working Relations with the Board of Directors

Selama Tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya Perusahaan oleh Direksi, termasuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap pencapaian kinerja, pengembangan dan penanganan masalah-masalah bisnis, tata kelola perusahaan, pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan, perubahan kepengurusan, pengelolaan sumber daya manusia, serta sistem informasi dan teknologi.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian besar pada kesiapan Perusahaan dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja, kesehatan dan kesiapan para pekerja serta kesiapan Perusahaan untuk tetap menjaga proses bisnis tetap berjalan dengan baik.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala melakukan rapat dengan Direksi, menyampaikan tanggapan dan persetujuan terhadap usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan kebijakan yang disusun oleh Direksi, serta memberikan persetujuan atas berbagai hal lainnya yang diusulkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi menjadi forum strategis bagi Dewan Komisaris untuk memantau perkembangan Perusahaan. Sepanjang Tahun 2021, Dewan Komisaris menggelar 29 kali rapat dengan Direksi, baik dengan seluruh anggota Direksi maupun melibatkan divisi-divisi terkait sesuai dengan bidangnya. Di samping itu dalam rangka pengawasan yang efektif Dewan Komisaris juga melakukan pertemuan dan pembahasan berbagai *issues* secara internal dengan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 27 kali, serta untuk hal-hal tertentu dalam bentuk surat-surat untuk pengawasan sebanyak 82 surat.

Lebih lanjut Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko melakukan pengawasan berkala dengan melakukan *review* laporan keuangan secara bulanan, *review* dengan pihak/divisi terkait atas pengelolaan risiko, *updating* dan *review* SOP, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan dan Kinerja KYC serta penerapan APU PPT maupun Kebijakan lainnya. Wujud pengawasan dituangkan dalam laporan berkala secara triwulanan yang disampaikan kepada Pemegang Saham (PSP) sebanyak 4 laporan.

Di samping itu juga melaksanakan tugas lainnya khususnya sesuai POJK No. 6/POJK.04/2021, dalam hal pengesahan registrasi dalam rangka Penjaminan emisi Saham maupun Obligasi, sepanjang tahun 2021 sebanyak 43 transaksi.

During 2021, the Board of Commissioners carried out the duties of supervising and providing advice on the running of the Company by the Board of Directors, including conducting intensive and in-depth evaluation of performance achievement, development and handling of business issues, corporate governance, internal control, risk management, compliance, change management, human resource management, as well as information and technology system.

The Board of Commissioners also pays great attention to the Company readiness in facing the COVID-19 pandemic impacts on the performance, health and readiness of the workers as well as the Company readiness to keep business processes running well.

In performing supervisory function, the Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors, submits response and approval to the proposed Work Plan and Company Budget (RKAP) and policies prepared by the Board of Directors, as well as provided approval on various other matters proposed by the Board of Directors according to provisions in Company's articles of association.

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are strategic forum for the Board of Commissioners to monitor the Company development. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 29 meetings with the Board of Directors, both with all members of the Board of Directors and involving related divisions according to their fields. Furthermore, in the context of effective supervision, the Board of Commissioners also holds meetings and discusses various issues internally with 27 Meetings of the Board of Commissioners, as well as for certain matters in the form of letters for supervision of 82 letters.

Furthermore, the Board of Commissioners through Audit and Risk Oversight Committee periodically supervises by reviewing financial reports on a monthly basis, reviews with related parties/divisions on risk management, updates and reviews SOP, Risk Management Policies, KYC Policies and Performances as well as the implementation of AML CTF and Other policies. The form of supervision is stated in quarterly periodic reports submitted to the Shareholders (PSP) of 4 reports.

Other than that, the Board of Commissioners also carries out other duties, especially based on FSA Regulation No. 6/POJK.04/2021, in terms of ratification of registration in the framework of Guaranteeing the issuance of Shares and Bonds, 43 transactions throughout 2021.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perusahaan

Performance Assessment of the Board of Directors regarding Company Management

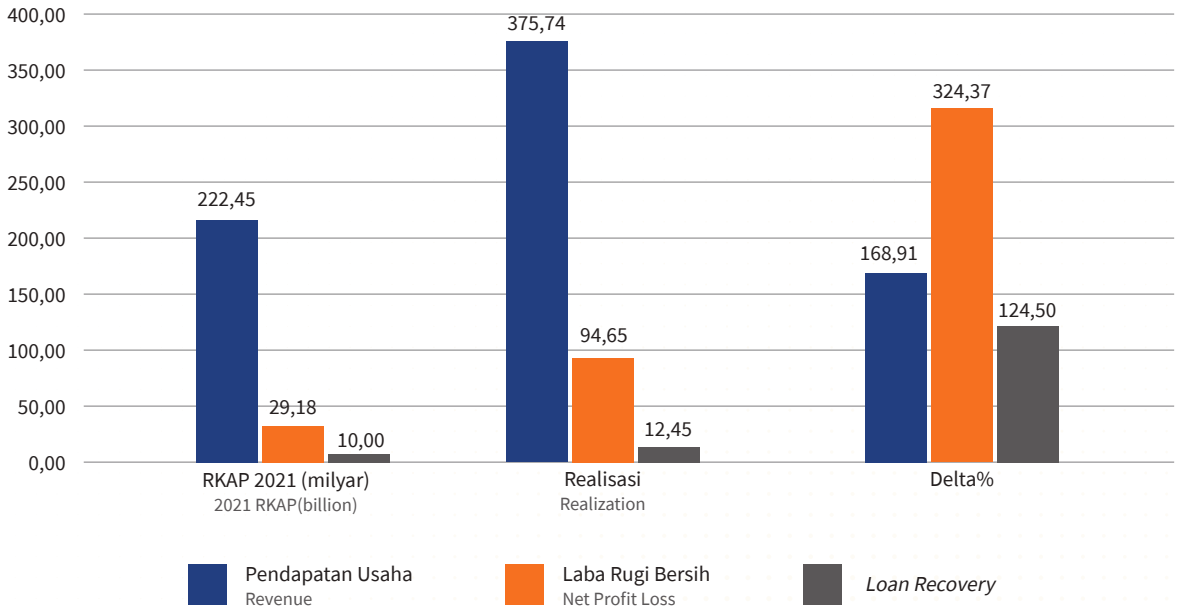

Dewan Komisaris berpendapat bahwa di Tahun 2021, Direksi telah berusaha untuk melaksanakan inisiatif stratejik yang sudah ditetapkan, namun demikian masih diperlukan usaha yang lebih terstruktur dan terukur untuk mempertahankan hasil yang lebih baik lagi secara berkelanjutan. Hal ini tentunya perlu tersosialisasikan kepada lapisan manajemen yang lebih bawah untuk mendapatkan dukungan bersama.

The Board of Commissioners is consider that in 2021, the Board of Directors tried to implement the strategic initiatives that have been determined, however, more structured and measurable efforts are still needed to maintain better results on an ongoing basis. Of course, this needs to be socialized to lower levels of management to get mutual support.

Dewan Komisaris memahami bahwa kinerja Perusahaan di tahun 2021 masih dipengaruhi oleh kondisi pemulihan ekonomi nasional dampak pandemi COVID-19 di mana peluang bisnis tidak banyak sementara pesaing usaha banyak. Namun demikian, Manajemen sudah menunjukkan upaya yang optimal dan mencapai kinerja yang membanggakan, antara lain Pendapatan Usaha dengan target RKAP 2021 sebesar Rp222,45 miliar tercapai Rp375,74 miliar atau terealisasi 168,91%, Laba Rugi Bersih dengan target RKAP 2021 sebesar Rp29,18 miliar tercapai Rp94,65 miliar atau terealisasi 324,37%, *Loan Recovery* dengan target RKAP 2021 sebesar Rp10,00 miliar tercapai Rp12,45 miliar atau terealisasi 124,50%.

The Board of Commissioners understands that the Company performance in 2021 is still influenced by the condition of the national economic recovery due to the COVID-19 pandemic where there were not many business opportunities amid the many business competitors. However, Management signified optimal efforts and achieved satisfactory performance, including Business Revenue with 2021 RKAP target of Rp222.45 billion, reaching Rp375.74 billion or realized up to 168.91%, Net Profit and Loss with 2021 RKAP target of Rp29.18 billion, reaching Rp94.65 billion or up to 324.37% realized, Loan Recovery with 2021 RKAP target of Rp10.00 billion, reaching Rp12.45 billion or 124.50% realized.

Pencapaian Pendapatan Usaha tersebut merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah BRIDS dan pencapaian Laba Perseroan tertinggi khususnya pasca akuisisi oleh BRI yang 3 tahun terakhir membukukan kerugian yang cukup signifikan, tahun 2020 rugi Rp238 miliar, tahun 2019 rugi sebesar Rp92,9 miliar, dan tahun 2018 rugi sebesar Rp128 miliar.

The achievement of operating income is the highest in the history of BRIDS and the achievement of the Company's highest profit, especially after the acquisition by BRI, which in the last 3 years recorded significant losses, in 2020 loss of Rp238 billion, in 2019 loss of Rp92.9 billion, and in 2018 loss of Rp128 billion.

Dengan kinerja yang membanggakan tersebut maka Perseroan mencatat ROE yang cukup tinggi yaitu sebesar 33,81% dan MKBD yang cukup *solid* berada pada posisi Rp299,63 miliar.

With such a proud performance, the Company recorded a fairly high ROE of 33.81% and a fairly solid MKBD at Rp299.63 billion.

Dengan pencapaian tersebut di atas, Dewan Komisaris berpendapat bahwa di tahun 2021, Direksi telah berusaha untuk melaksanakan inisiatif stratejik yang sudah ditetapkan, namun demikian masih diperlukan usaha yang lebih terstruktur dan terukur untuk mempertahankan hasil yang lebih baik lagi secara berkelanjutan. Hal ini tentunya perlu disosialisasikan kepada lapisan manajemen yang lebih bawah untuk mendapatkan dukungan bersama.

With those achievements, the Board of Commissioners is of the opinion that in 2021, the Board of Directors had tried to implement the stipulated strategic initiatives, however, more structured and measurable efforts are still needed to maintain better results on an ongoing basis. This is for sure needs to be disseminated to lower levels of management to obtain mutual support.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan
Supervision of the Company Strategy Implementation

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap implementasi strategis yang dilakukan Direksi dalam mengelola Perusahaan. Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2021, Direksi telah berusaha menjalankan fungsinya dengan baik dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang dipandang perlu untuk mencapai target strategis Perusahaan.

The Board of Commissioners always supervises the strategic implementation carried out by the Board of Directors in managing the Company. Based on the implemented supervision results, the Board of Commissioners is of the opinion that during 2021, the Board of Directors had tried to carry out functions properly and implement policies that are deemed necessary to achieve the Company strategic targets.

Dewan Komisaris melihat bahwa manajemen BRIDS telah memberi penekanan terhadap pentingnya pengembangan kapabilitas di bidang perdagangan efek fokus pada segmen ritel, dan telah berupaya untuk terus meningkatkan kapabilitas infrastruktur dan *human capital,* baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Layanan berbasis *digital* juga terus dikembangkan dan menjadi salah satu prioritas utama kegiatan usaha perusahaan, hal ini terlihat dari pelaksanaan *pilot project* aplikasi BRIGHTS pada Desember 2021 pengganti aplikasi D'One serta penerapan BRI *One Culture* secara konsisten dan berkelanjutan untuk mendorong soliditas pekerja terhadap pencapaian kinerja perusahaan dan bersinergi dengan BRI Grup. Berbagai program kerja pada aspek-aspek strategis tersebut sudah memberikan dampak dan manfaat yang signifikan terhadap layanan dan kinerja perusahaan. Secara spesifik kebijakan strategis, adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners views that BRIDS management has emphasized the importance of developing capabilities in the securities trading sector, focusing on the retail segment, and has made efforts to continuously improve infrastructure and human capital capabilities, both in the short and long term. Digital-based services also continue to be developed and become one of the main priorities of business activities of the Company, it can be seen from the implementation of the BRIGHTS application pilot project in December 2021 to replace the D'One application and the consistent and sustainable implementation of BRI One Culture to encourage employees solidity towards achieving Company performance and synergize with BRI Group. Various work programs on these strategic aspects have had significant impacts and benefit on the Company services and performance. Specifically, the strategic policies are as follows:

No.	Isu Stratejik Strategic Issues	Keterangan Description
1	*Recovery* Piutang bermasalah, al. PT. TMA, PT. BGV dan Group SIAP. Non-Performing Receivable Recovery, al. PT. TMA, PT. BGV and SIAP Group.	Total recovery *sebesar* Rp Rp12,45 miliar dan *monitoring* terhadap penyelesaian kasasi di Mahkamah Agung. Total recovery of Rp12.45 billion and monitoring of the settlement of the cassation at the Supreme Court.
2	Pembaharuan dan Pengembangan *Trading System* Trading System Update and Development	Telah dilakukan *soft launching* dan *live* aplikasi *trading system* BRIGHTS. Soft launching and live application of BRIGHTS trading system had been held.

No.	Isu Stratejik Strategic Issues	Keterangan Description
3	Pengembangan Sistem *Monitoring* Risiko Development of Risk Monitoring System	Telah selesai dikembangkan dan diimplementasikan. Completely developed and implemented.
4	Transformasi *Culture* Pelayanan Nasabah Transformation of Customer Service Culture	Telah dilakukan optimalisasi *digital marketing* dan *social media* sebagai berikut : Instagram, Live IG, YouTube, Tele Channel dan Webinar . Digital marketing and social media optimization had been carried out as follows: Instagram, Live IG, YouTube, Tele Channel and Webinars.
5	Transformasi Budaya Perusahaan Transformation of Corporate Culture	Telah dilaksanaan oleh Manajemen BRIDS Inisiatif Transformasi Budaya Perusahaan Fase-1 di akhir Maret 2021, dan akan dilanjutkan ke Fase-2, meliputi: *Culture Policy* dan seluruh *Culture Infrastructure* telah selesai dan telah disahkan oleh Manajemen BRIDS di samping itu, di tahun 2021 telah dilakukan *Culture Activation* melalui penetapan program Kolaborasi Elaborasi Tatakelola yang baik tingkatkan jumlah dan kepuasan Pelanggan (Ketapel). BRIDS Management of Corporate Culture Transformation Initiative Phase-1 had been implemented at the end of March 2021, and will continue to Phase-2, including: Culture Policy and the entire Culture Infrastructure had been completed and approved by BRIDS Management. In addition, Culture Activation had been carried out in 2021 through the establishment of Good Governance Elaboration Collaboration program to increase the number and satisfaction of Customers (Ketapel).
6	Sinergi Pemasaran WMG – BRI WMG Marketing Synergy – BRI	Telah dilaksanakan oleh Manajemen BRIDS antara lain : Kerjasama APPE dengan WMG BRI telah ditandatangani pada bulan September 2021; *Piloting* SLP di Puri Indah, Palembang, Semarang dan Solo masih terus dalam proses; Proses integrasi portofolio Aset Nasabah WMG-BRIDS masih terus berjalan dan masih menunggu kesiapan pengembangan sistem WMG; Program GNP telah berjalan sejak bulan Agustus 2021 dan hingga akhir tahun 2021 nasabah BRIDS yang telah menjadi nasabah WMG BRI sebanyak 69 Nasabah dengan total AUM sebesar Rp131,6 miliar. The BRIDS Management had implemented as follows: APPE cooperation with WMG BRI was signed in September 2021; SLP piloting in Puri Indah, Palembang, Semarang and Solo is still in progress; The process of integrating the WMG-BRIDS Customer Asset portfolio is still ongoing and is still waiting for the readiness of WMG system to develop; GNP program has been running since August 2021 and as of the end of 2021, there were 69 BRIDS customers who have become WMG BRI customers with a total AUM of Rp131.6 billion.
7	Kerjasama Sinergi BRI dengan Direktorat UKM BRI Synergy Cooperation with SME Directorate	Sudah dilaksanakan oleh Manajemen BRIDS, antara lain: Melakukan sosialisasi awal mengenai materi dasar pasar modal dengan Kanwil BRI Jakarta 1,2,3 Jogjakarta, dan Surabaya; Koordinasi dengan divisi-divisi untuk mendukung kerjasama dan sinergi UKM BRI telah dilakukan (dengan SBM, DKM & INV); dan program Desentralisasi RDN juga telah berjalan di 21 Kanwil BRI. Program ini akan mendukung sinergi BRI terutama untuk kerjasama UKM kedepannya. The BRIDS Management had implemented as follows: Conducting initial socialization of basic materials of the capital market with the BRI Regional Offices Jakarta 1,2,3 Jogjakarta, and Surabaya; Coordination with divisions to support collaboration and synergy of BRI SME has been carried out (with SBM, DKM & INV); and the RDN Decentralization program has also been implemented in 21 BRI Regional Offices. This program will support BRI synergy, especially for SME cooperation in the future.

Atas upaya tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang secara konsisten melakukan pengembangan layanan berbasis aplikasi. Pengembangan layanan digital dilakukan dengan melihat penggunaan jaringan distribusi elektronik oleh nasabah yang semakin meningkat sejalan dengan tren dan perkembangan teknologi yang dinamis.

For those efforts, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for consistently developing application-based services. The digital services are developed by observing the increasing use of electronic distribution networks by customers in line with trends and dynamic technological development.

Pandangan atas Prospek Usaha dari Rencana yang Disusun oleh Direksi

Views on Business Prospects from the Plans Prepared by the Board of Directors

Tahun 2022 diproyeksi masih cukup menantang, dampak COVID-19 diperkirakan masih akan ada, meskipun sentimen-sentimen positif akan *rebound*-nya perekonomian mulai muncul sejak dimulainya vaksinasi ke-3 (*booster*) pada awal Januari 2022 lalu. Indikator pertumbuhan pun menunjukkan perbaikan perlahan. Namun demikian, rencana kerja yang tertuang dalam RKAP tahun 2022 cukup optimis untuk mencapai target pendapatan usaha sebesar Rp306,24 miliar naik sebesar Rp22,27 miliar dari tahun sebelumnya Rp283,98 miliar atau sebesar 7,84% dan laba bersih perusahaan sebesar Rp127,03 miliar naik dari pencapaian sebelumnya Rp93,87 Miliar atau naik Rp33,16 miliar atau 35,32%.

2022 is projected to be quite challenging, the COVID-19 impact is estimated to still exist, although positive sentiments for economy rebound have started to emerge since the start of the 3rd vaccination (booster) in early January 2022. Growth indicators also indicates slow improvement. However, the work plan contained in the 2022 RKAP is quite optimistic to achieve the operating income target of Rp306.24 billion, an increase of Rp22.27 billion from the previous year of Rp283.98 billion or 7.84% and the Company's net profit of Rp127.03 billion, increased from the previous achievement of Rp93.87 billion or increased by Rp33.16 billion or 35.32%.

Dengan rencana kerja tersebut diharapkan *roadmap* Perseroan menjadi ***Back on The Track* : Fokus Pada Pengembangan Bisnis Ritel** akan terwujud sesuai dengan aspirasi posisi perusahaan di antara pelaku pasar, yaitu : Top 20 *equity brokerage*, *Top* 5 *Equity underwriting*, *Top* 2 *bond brokerage* dan *Top* 2 *bond underwriting*. Untuk memperkuat pencapaian tersebut Dewan Komisaris yakin dapat tercapai dengan harapan inisiatif strategis dapat diimplementasikan dengan konsisten, meliputi:

- Dukungan dan realisasi penambahan modal perseroan dari pemegang saham.
- Penguatan dan penyempurnaan seluruh layanan *digital* (*Digital Services*)
- Pengembangan dan penyempurnaan lanjutan *trading system* (*Enhancement System Online Trading* (Brights 2.0)
- Pemanfaatan *Big Data Analytics* dalam melakukan analisis bisnis dan penetrasi pasar
- Membangun fondasi sinergi dengan BRI dalam bisnis *advisory & underwriting* yang lebih luas
- Pengembangan bisnis ETF
- Transformasi Budaya Perusahaan (*Culture Activation*)
- *High-profile* Penjamin Emisi Saham
- Penguatan *risk management* dan tata kelola, serta
- Penerapan rencana keuangan berkelanjutan berbasis ESG sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017.

With this work plan, it is expected that the Company road map will become Back on The Track: Focus on Retail Business Development will be actualized following the aspirations of the Company position among market players, namely: Top 20 equity brokerage, Top 5 Equity underwriting, Top 2 bond brokerage and Top 2 bond underwriting. To strengthen this achievement, the Board of Commissioners believes that it can be achieved with the hope that strategic initiatives can be implemented consistently, including:

- Support and realization of additional capital for the Company from the shareholders.
- Strengthening and improvement of all digital services
- Advanced trading system development and improvement (Online Trading System Enhancement (Brights 2.0)
- Utilization of Big Data Analytics in performing business analysis and market penetration
- Building synergy foundation with BRI in the broader advisory & underwriting business
- ETF business development
- Corporate Culture Transformation (Culture Activation)
- High-profile Underwriters
- Strengthening risk management and governance, as well as
- Implementation of ESG-based sustainable financial plan based on FSA Regulation No.51/POJK.03/2017.

Dewan Komisaris meyakini, dengan merumuskan langkah-langkah strategis yang tepat, memantau pos biaya dengan ketat, dan mengambil langkah-langkah efisiensi lain yang terukur dan terstruktur, BRIDS akan dapat meningkatkan pendapatan usaha yang lebih baik dari Tahun 2022. Tentunya, rumusan strategis implementatif ini harus dapat diterjemahkan hingga ke level bawah sehingga dapat diimplementasikan dengan baik.

The Board of Commissioners believes that, by formulating the right strategic steps, closely monitoring cost items, and taking other measurable and structured efficiency measures, BRIDS is going to be able to increase operating income which is better than 2022. This implementation strategic formulation is certainly required to be able to be translated down to the lower level so that it can be implemented properly.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan pengawasan serta arahan kepada Direksi baik secara berkala maupun secara insidentil untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Serta memberikan masukkan yang memadai untuk tercapainya target yang telah ditetapkan oleh pemegang saham, secara khusus untuk memastikan fokus bisnis perseroan fokus bisnis ritel *brokerage* dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam operasional Perusahaan.

Therefore, the Board of Commissioners provides supervision and direction to the Board of Directors both periodically and incidentally to achieve the established targets. As well as providing adequate advice to achieve the targets set by the shareholders, specifically to ensure that business focus of the Company is focused on the retail brokerage business by applying the precautionary principle in the Company operations.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Seluruh elemen Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan harapan Perusahaan memiliki landasan organisasi yang kokoh, transparan, dan akuntabel.

All the Company elements are committed to implementing good corporate governance practices with the hope that the Company has a solid, transparent and accountable organizational foundation.

Sebagai salah satu organ utama, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengambil peran dalam penerapan tata kelola di lingkup Perusahaan. Fungsi pengawasan yang berjalan beriringan dengan fungsi pengelolaan oleh Direksi menjadi catatan penting agar konsep keseimbangan antara eksekutif dan pengawas, berjalan optimal.

As one of the main organs, the Board of Commissioners has a great responsibility to take on a role in implementing good corporate governance within the Company. The supervisory function that goes hand in hand with the management function by the Board of Directors is an important note so that the balance concept between executives and supervisors runs optimally.

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola Perusahaan yang baik harus diterapkan secara berkesinambungan. Di Tahun 2021, Perusahaan telah banyak melakukan perbaikan Tata Kelola di lingkungan Perusahaan. Beberapa Tata Kelola yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners views that the implementation of good corporate governance must be implemented on an ongoing basis. In 2021, the Company made many improvements to the Corporate Governance within the Company. Some of the Governance that has been carried out are as follows:

No.	Aspek Tata Kelola Governance Aspect	Keterangan Description
1	Organisasi & Kepengurusan Perseroan Company Organization and Management	Telah diisi Direktur Keuangan, Operasional dan Teknologi dan Komisaris Utama dan Komite Sumber Daya Manusia & Remunerasi, Komite Pengarah Teknologi Informasi. Filled with Director of Finance, Operations and Technology, President Commissioner, Human Resources & Remuneration Committee and Information Technology Steering Committee.
2	Manajemen Risiko & Kepatuhan Risk & Compliance Management	- Telah dilakukan pengkinian kebijakan manajemen risiko mengacu kepada POJK No.6/ POJK.04/2021 - Telah dibuat dan diterbitkan : 1) Kebijakan Umum Manajemen Risiko; 2) Pedoman Pelaksanaan Manajemen Risiko; 3) Piagam Kepatuhan; 4) *Risk Appetite Statement* yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan terkini; 5) Kebijakan Kewenangan Pemberian Persetujuan (Bidang Operasional); 6) Kebijakan Pelaporan Atas Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*). - Telah dilakukan pelatihan kepada semua karyawan sesuai dengan ketentuan pada POJK 50 tahun 2020 melalui pelaksanaan Program Pendidikan Berkelanjutan secara internal sesuai dengan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-18/PM.2/2021 tanggal 6 April 2021 terkait Pemberian Persetujuan kepada PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai Penyelenggara Program Pendidikan Berkelanjutan bagi Pemegang Izin Wakil Perantara Pedagang Efek dan Wakil Penjamin Emisi Efek. - The risk management policy had been updated referring to FSA Regulation No.6/ POJK.04/2021 - The following had been made and published: 1) General Policy of Risk Management; 2) Risk Management Implementation Guidelines; 3) Compliance Charter; 4) Risk Appetite Statement which is adjusted to the current condition of the Company; 5) Policy on Approval Authority (Operational Sector); 6) Policy for Reporting Alleged Deviations (Wishtleblowing System). - Training has been applied for all employees following FSA Regulation provisions No. 50 of 2020 through the implementation of the Continuing Education Program internally in accordance with the approval of the Financial Services Authority No. S-18/PM.2/2021 dated April 6, 2021 regarding the Granting of Approval to PT BRI Danareksa Sekuritas as Continuing Education Program Operator for License Holders for Securities Brokerage Representatives and Underwriter Representatives.
3	Audit Internal Internal Audit	- Telah dilakukan pengkinian Piagam Audit Internal - *Review* berkala atas tindak lanjut hasil audit internal dan atau eksternal. - Internal Audit Charter had been updated - Periodic review of the follow-up to the results of internal and or external audits.
4	*Review* dan Pengkinian *Standart Operating Procedure*/SOP Review and Update of Standard Operating Procedure/SOP	Telah dibuat dan diterbitkan SOP : 1) Pengaduan Nasabah; 2) Pelaksanaan *Checklist* Kepatuhan Pengajuan Penjaminan Emisi Efek; 3) Kebijakan Transaksi Pejabat dan Karyawan. SOP was made and issued: 1) Customer Complaints; 2) Implementation of the Compliance Checklist for Underwriting Submission; 3) Official and Employee Transaction Policy.
5	*Human Capital*	Pelaksanaan program pendidikan pekerja Implementation of employees education program

Perbaikan tata kelola juga ditunjukkan beberapa indikator utama, sebagai berikut:

1. Nilai Peringkat Komposit Tata Kelola 1, dengan Nilai 94,52, meningkat cukup signifikan dibandingkan nilai tahun sebelumnya sebesar 83,45.
2. Skor Profil Risiko 2 (*Low to Moderate*), risiko tertinggi pada risiko operasional-*Moderate*, salah satunya sebagai dampak pergantian *system trading* yang baru.
3. Indikator RAS (*Risk Appetite Statement*), tidak ada yang melanggar batas atas/bawah yang ditentukan dan ketentuan regulasi yang berlaku.

Dengan upaya-upaya perbaikan kualitas GCG di Perusahaan, Dewan Komisaris berharap agar tata kelola dapat diimplementasikan secara konsisten sejalan dengan keyakinan bahwa tata kelola menjadi landasan yang kuat untuk menjawab perubahan lingkungan bisnis dan persaingan yang makin kompetitif sekaligus mempertahankan kinerja unggul Perusahaan secara sehat dan berkesinambungan.

Improvements in governance are also shown by several key indicators, as follows:

1. The value of the Governance Composite Rating is 1, with a score of 94.52, a significant increase compared to the previous year's score of 83.45.
2. Risk Profile Score 2 (Low to Moderate), the highest risk is operational risk- Moderate, one of which is the impact of changing the new trading system.
3. The RAS (Risk Appetite Statement) indicator does not violate the specified upper/lower limits and applicable regulatory provisions.

With efforts to improve GCG quality in the Company, the Board of Commissioners expects that governance can be implemented consistently in line with the belief that governance is a strong foundation to respond to changes in the business environment and increasingly competitive competition while maintaining the Company superior performance in a sound and sustainable manner.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Di Tahun 2021, kinerja Komite Audit & Pemantau Manajemen Risiko, telah melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, antara lain melakukan penilaian dan pengusulan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit di BRIDS Tahun Buku 2021, melakukan *monitoring* dan *review* Laporan Hasil Audit Eksternal (BRI, OJK, BEI dan regulator terkait lainnya) serta Hasil Temuan Divisi Internal audit, memonitor usaha-usaha manajemen untuk meningkatkan *recovery* utang bermasalah dan memonitor penerapan *Know Your Customers* (KYC), serta penerapan APU PPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In 2021, the performance of the Audit & Risk Oversight Committee, had performed duties and responsibilities well, including evaluating and proposing Public Accounting Firm (PAF) to audit at BRIDS for 2021 Fiscal Year, monitoring and reviewing the External Audit (BRI, OJK, IDX and other relevant regulators) Report as well as Findings from the Internal audit Division, monitoring management efforts to improve recovery of non-performing loans and monitoring the implementation of Know Your Customers (KYC), as well as the implementation of AML CTF based on applicable regulations.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Composition Changes in the Company's Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam hal kepengurusan Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Februari 2021 telah menyetujui untuk mengangkat Bapak Rico Rizal Budidarmo sebagai Komisaris Utama dan Bapak Muhammad Adib sebagai Direktur Keuangan dan Operasional telah mendapat persetujuan dari OJK serta berlaku efektif tanggal 10 Februari 2021. Namun demikian pada tahun yang sama terdapat 1 (satu) anggota Direksi mengundurkan diri dan 1 (satu) anggota Direksi yang telah habis masa jabatannya. Dengan demikian pada akhir Tahun 2021, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi menjadi 3 (tiga) orang dan anggota Dewan Komisaris menjadi berjumlah 3 (tiga) orang. Berikut tabel daftar nama Komisaris Utama dan Diretur BRIDS yang diangkat tahun 2021.

In terms of the Company management, the General Meeting of Shareholders on February 10, 2021 approved to appoint Mr. Rico Rizal Budidarmo as President Commissioner and Mr. Muhammad Adib as Director of Finance and Operations has received approval from FSA and is effective on February 10, 2021. However, in at the same time, there was 1 (one) member of the Board of Directors resigning and 1 (one) member of the Board of Directors whose term of office has ended. Therefore, there were changes in the members composition of the Board of Directors to 3 (three) persons and the members of the Board of Commissioners to 3 (three) persons at the end of 2021. The following table lists the names of the President Commissioners and BRIDS Directors who were appointed in 2021.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat Tahun 2021
Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors appointed in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Dasar Penunjukan Appointment Decree	Surat Persetujuan OJK Approval from FSA	Periode Jabatan Term of Office
Rico Rizal Budidarmo	Komisaris Utama President Commissioner	2021 – 2024	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BRIDS 10 Februari 2021 Circular Decision of BRIDS Shareholders dated February 10, 2021	S-1198/PM.21/2020 Tgl. 25 November 2020 S-1198/PM.21/2020 dated November 25, 2020	Ke-1 1st
Mohammad Adib	Direktur Operation, Finance & IT Director Operation, Finance & IT	2021 – 2024	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BRIDS 10 Februari 2021 Circular Decision of BRIDS Shareholders dated February 10, 2021	S-1198/PM.21/2020 Tgl. 25 November 2020 S-1198/PM.21/2020 dated November 25, 2020	Ke-1 1st

Anggota Direksi yang diberhentikan Tahun 2021
Members of the Board of Directors dismissed in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Dasar Penunjukan Appointment Decree	Surat Persetujuan OJK Approval from FSA	Periode Jabatan Term of Office
Budi Susanto	Direktur Director	2020 – 2023	Surat Pengunduran Diri Tgl. 10 Juni 2021 Letter of Resignation Dated June 10, 2021	S-772/PM.21/2021 Tgl. 24 Juni 2021 S-772/PM.21/2021 dated June 24, 2021	Mengundurkan Diri Resignation
Santi Suryandari	Direktur Director	2018 – 2021	Berakhir masa jabatan Tgl. 22 Desember 2021 berdasarkan Akta Perseroan No. 55 Tgl. 23 Desember 2016 Term of office ends on December 22, 2021 based on the Company Deed No. 55 Dated December 23, 2016	S-555/PM.21/2016 Tgl. 15 Desember 2016 S-555/PM.21/2016 dated December 15, 2016	Berakhirnya Masa Jabatan End of Term

Penutup dan Apresiasi
Letter of Appreciation

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham, nasabah, klien, dan mitra usaha serta seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama serta kepercayaannya sepanjang tahun 2021. Secara khusus Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan BRIDS atas kontribusi, dedikasi, dan kerja kerasnya yang telah diberikan sehingga Perusahaan dapat menunjukkan ketahanan diri dan mengambil peluang yang ada di tengah situasi ekonomi yang masih rapuh serta berhasil menunjukkan prestasi yang membanggakan dengan membukukan laba yang cukup signifikan sebesar Rp94,65 miliar setelah 3 (tiga) tahun berturut-turut mengalami kerugian.

Semoga Perusahaan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan prestasinya secara sehat dan berkelanjutan, mewujudkan visinya menjadi ***The Most Valuable Securities House in*** **Indonesia** serta melaksanakan misinya dengan memberikan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners would like to express gratitude the shareholders, customers, clients and business partners as well as all stakeholders for the cooperation and trust during 2021. In particular, the Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors and all BRIDS employees for their contribution, dedication, and hard work provided so that the Company can show resilience and take the opportunities that exist amid the fragile economic situation and managed to show a proud achievement by recording significant profit Rp94.65 billion after 3 (three) consecutive years of losses.

Hopefully the Company can maintain and even improve its performance in a sound and sustainable manner, realize its vision to become **The Most Valuable Securities House in Indonesia** and carry out its mission by providing added values for all stakeholders.

Jakarta, 25 Maret 2022
Jakarta, March 25, 2022

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Directors

Rico Rizal Budidarmo
Komisaris Utama
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Dari kiri ke kanan
From left to right

Soehandjono
Komisaris
Commissioner

Rico Rizal Budidarmo
Komisaris Utama
President Commissioner

Sumihar Manullang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Friderica Widyasari Dewi

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Pada kesempatan yang baik ini, marilah kita memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah dapat melalui berbagai tantangan dan dinamika bisnis sepanjang tahun 2021 dengan baik.

On this auspicious occasion, let us together express gratitude to the presence of God Almighty, since we can go through various challenges and business dynamics during 2021.

Melihat tantangan di tahun 2021, dimana wabah COVID-19 masih berlanjut, BRIDS mampu mencatatkan kinerja yang menggembirakan. Indikator kinerja yang tercermin dari ikhtisar keuangan menunjukkan pertumbuhan yang positif dan berhasil melampaui target bisnis yang ditetapkan, bahkan secara umum berada di atas rata-rata pertumbuhan industri. Berbagai indikator keuangan tersebut bahkan mencapai angka terbaiknya sejak Perusahaan berdiri. Pencapaian tersebut diperoleh dari komitmen seluruh jajaran BRIDS dan konsistensi dalam penerapan strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Considering the challenges in 2021, where the COVID-19 outbreak continues, BRIDS was able to record a satisfying performance. Performance indicators as reflected in the financial summary signify positive growth and have succeeded in exceeding the established business targets, even in general being above the industry average growth. These various financial indicators even reached the best figures since the establishment of the Company. This achievement was obtained from all BRIDS levels commitment and consistency in the implementation of the established business strategy.

Kondisi Ekonomi dan Industri Pasar Modal Indonesia Tahun 2021
Economic Condition and National Securities Industry in 2021

Tahun 2021 menjadi tahun kedua kita hidup berdampingan dengan COVID-19. Namun demikian, pandemi belum berakhir dan masih menjadi tantangan utama bagi perekonomian global. Tingkat pembatasan mobilitas manusia atas terjadinya gelombang kedua penyebaran varian delta dan kekhawatiran atas dampak gelombang ketiga pandemi COVID-19 berpengaruh pada penjualan ritel di berbagai negara.

2021 is the second year living side by side with COVID-19. However, the pandemic is not over yet and remains a major challenge for global economy. The level of restrictions on human mobility due to second wave occurrence of delta variant spread and concerns on the possibility of the third wave of COVID-19 pandemic affecting retail sales in various countries.

Proses pemulihan ekonomi global dari dampak pandemi COVID-19 tidak hanya dilakukan parsial di masing-masing negara, tapi juga melibatkan organisasi internasional. Dukungan stimulus, percepatan vaksinasi, serta pengendalian pandemi dilakukan untuk meningkatkan imunitas, dan saat ini lebih dari separuh populasi dunia telah mendapatkan vaksin dosis kedua.

The process of global economic recovery from COVID-19 pandemic impacts is not only carried out partially in each country, but also involves international organizations. Stimulus support, accelerated vaccination, and pandemic control were carried out to increase immunity, and more than the entire world population has received the second dose of vaccine.

Pasar keuangan global merespons positif perkembangan pandemi yang lebih terkendali dan pemulihan ekonomi, meski sempat tertahan sebagai dampak varian delta COVID-19. Pemulihan ekonomi di negara *Advanced Economies* (AE) terutama Amerika Serikat (AS) terjadi secara lebih cepat. Perekonomian Amerika Serikat sepanjang tahun 2021 tercatat sebesar 5,67% yoy, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan konsensus sebesar 5,60% yoy. Sementara itu, China mencatatkan pertumbuhan ekonominya pada 2021 sebesar

Global financial markets have responded positively to the developments of the more controlled pandemic and economic recovery despite it was held back due to delta variant of the COVID-19. Economic recovery in Advanced Economies (AE) countries, especially the United States (US), is occurring more rapidly. United States economy in 2021 was recorded at 5.67% yoy, slightly higher than the consensus of 5.60% yoy. Meanwhile, China recorded economic growth in 2021 of 8.10% yoy, slightly higher than the consensus of 8.00% yoy,

8,10% yoy, sedikit lebih tinggi dibandingkan konsensus sebesar 8,00% yoy, di atas ekspektasi pemerintah China (6,99% yoy). Di sisi lain, sebagian besar negara *Emerging Markets and Developing Economies* (EMDEs) masih terus berjuang untuk pemulihan ekonomi negaranya dengan berbagai risiko ketidakpastian yang ada.

above the expectation of Chinese government of (6.99% yoy). On the other hand, most of Emerging Markets and Developing Economies (EMDEs) countries are still struggling for their country's economic recovery with various risks of uncertainty.

Di Indonesia, Pemerintah juga telah melakukan berbagai hal dalam penanggulangan pandemi COVID-19. Program vaksinasi secara gencar dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dan Pemerintah juga terus meningkatkan kualitas dan kapasitas fasilitas kesehatan sebagai langkah antisipasi jika terjadi gelombang selanjutnya dari pandemi COVID-19.

In Indonesia, the government has also undertaken various things in overcoming COVID-19 pandemic. Vaccination programs are intensively implemented throughout Indonesia and the Government also continues to improve the quality and capacity of health facilities as an anticipatory measure in the event of the next wave of COVID-19 pandemic.

Pemerintah memberikan stimulus moneter dan fiskal bagi para pelaku usaha, khususnya golongan UMKM, dan golongan masyarakat yang terdampak secara langsung oleh pandemi COVID-19. Di tahun 2021, Pemerintah meningkatkan alokasi anggaran program Pemulihan Ekonomi Nasional menjadi Rp744,7 triliun dari Rp695,2 triliun di tahun 2020.

The government provides monetary and fiscal stimulus for business actors, especially the MSME group, and groups of people who are directly affected by COVID-19 pandemic. In 2021, the Government increases budget allocation for National Economic Recovery program to Rp744.7 trillion from Rp695.2 trillion in 2020.

Demikian juga halnya dengan Bank Indonesia (BI) yang tercatat hanya menurunkan tingkat suku bunga BI *7-Day Repo Rate* (BI7DRR) sebanyak 25bps pada Februari 2021 dari semula 3,75% menjadi 3,50% yang merupakan tingkat terendah sepanjang sejarah dan tetap mempertahankan BI7DRR di tingkat yang sama sampai akhir 2021. BI tetap mempertahankan BI7DRR sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan melanjutkan kebijakan *quantitative easing* untuk memperkuat kemampuan perbankan dalam meningkatkan kredit/pembiayaan sebesar Rp147,83 triliun selama 2021. Selain itu, Bank Indonesia juga melanjutkan pembelian SBN sebesar Rp 358,32 triliun untuk pendanaan APBN 2021.

Similar to Bank Indonesia (BI) which was recorded to only reduce BI 7-Day Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps in February 2021, from 3.75% to 3.50%, was the lowest level in history and still maintained BI7DRR at the same level as of the end of 2021. BI continues to maintain BI7DRR following the need to maintain stability in the Rupiah exchange rate and financial system in the middle of low inflation forecasts and to continue quantitative easing policies to strengthen the ability of banks to increase credit/financing by Rp147, 83 trillion in 2021. Additionally, BI also continued to purchase SBN of Rp358.32 trillion for 2021 APBN funding.

Melalui berbagai kebijakan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus membaik sejak Triwulan II 2021 yang didukung oleh pertumbuhan hampir seluruh wilayah Indonesia. Pertumbuhan ekonomi pada TW IV-2021 Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,02% (yoy) atau 3,69% (yoy) sepanjang tahun 2021. Angka tersebut lebih besar dibandingkan proyeksi *International Monetary Fund* (IMF) yang sebesar 3,20% yoy (Oktober, 2021), setelah direvisi turun dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,90% yoy akibat berbagai risiko yang muncul di paruh kedua tahun 2021. Pertumbuhan tersebut menandakan bahwa pertumbuhan TW IV-2021 telah kembali ke level pra-pandemi yang selalu berada di kisaran 5,00%.

By these various policies, Indonesian economic growth has continued to improve since Q2/2021, which was supported by the growth of almost all parts of Indonesia. Indonesian economic growth in Q4/2021 was recorded to grow by 5.02% (yoy) or 3.69% (yoy) in 2021. This figure was higher than the projection from International Monetary Fund (IMF) of 3.20% yoy (October, 2021), after being revised down from the previous projection of 3.90% yoy due to various risks that emerged in the second half of 2021. This growth indicates that the Q4/2021 Growth has returned to pre-pandemic levels which have always been around 5,00%.

Sejalan dengan membaiknya perekonomian nasional, kinerja pasar modal Indonesia juga menunjukkan perbaikan yang cukup berarti. Hal ini tercermin dari stabilitas pasar, aktivitas perdagangan, jumlah penghimpunan dana dan jumlah investor ritel yang mencapai rekor tertinggi. Per Desember 2021, jumlah investor ritel baru di Pasar Modal mencapai 7,5 juta investor. Jumlah ini meningkat sebesar 93% dibandingkan jumlah investor ritel per Desember 2020 sebesar 3,9 juta investor. Fakta ini menunjukkan bahwa antusiasme investor ritel di tahun 2021 sangat tinggi. Jumlah investor ritel pada tahun 2021 sudah meningkat lebih dari 3 kali lipat dibandingkan masa sebelum pandemi, yaitu di akhir tahun 2019. Secara demografi, jumlah investor ini didominasi oleh investor domestik yang berumur di bawah 30 tahun yang mencapai sekitar 60% dari total investor.

Sementara aktivitas perdagangan saham hingga akhir tahun 2021 tumbuh positif dengan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terus bergerak stabil dan cenderung meningkat dibandingkan triwulan III-2021. Bahkan di triwulan IV-2021, IHSG sempat menembus rekor baru di level 6.723,39, melampaui IHSG sebelum terjadinya pandemi. Sedangkan kapitalisasi pasar saham per 29 Desember 2021 mencapai Rp8.275 triliun atau meningkat 18,72%.

Aktivitas perdagangan juga mencatatkan rekor-rekor baru, di antaranya frekuensi transaksi harian tertinggi terjadi pada 9 Agustus 2021 yang mencapai 2,14 juta kali transaksi, volume transaksi harian tertinggi yang mencapai 50,98 miliar saham di 9 November 2021, dan kapitalisasi pasar tertinggi Rp8.275 triliun di 29 Desember 2021.

In line with the improvement in the national economy, performance of the capital market also showed significant improvement. This is reflected in market stability, trading activity, total fundraising, and total retail investors that scored the highest record. As of December 2021, the number of new retail investors in the Capital Market reached 7.5 million investors. This number increased by 93% compared to the number of retail investors as of December 2020 which reached around 3.9 million investors. This fact signifies that the enthusiasm of retail investors in 2021 is greatly high. The number of retail investors in 2021 increased more than 3 times compared to the pre-pandemic period or at the end of 2019. Demographically, this number of investors is dominated by domestic investors under the age of 30 reaching 60% of the total investors.

Meanwhile, stock trading activity until the end of 2021 grew positively with Composite Stock Price Index (IHSG) performance which continued to move steadily and tended to increase compared to the third quarter of 2021. Even in the fourth quarter of 2021, IHSG broke a new record at 6,723.39, surpassing JCI prior the pandemic. Meanwhile, the stock market capitalization as of December 29, 2021 reached Rp8,275 trillion, an increase of 18.72%.

Trading activity also recorded new records, including the highest daily transaction frequency occurred on August 9, 2021 which reached 2.14 million transactions, the highest daily transaction volume which reached 50.98 billion shares on November 9, 2021, and the highest market capitalization of Rp275 trillion as of December 29, 2021.

Kebijakan Strategis BRIDS
Strategic Policy of BIRDS

BRIDS memiliki aspirasi untuk menjadi *the most valuable securities house in* Indonesia, melalui beberapa bisnis utamanya, yakni *retail capital markets, equity and debt capital markets, underwriting* dan *advisory*. Untuk mencapai aspirasi dimaksud, kami melakukan berbagai inisiatif strategis, seperti sinergi dan kolaborasi dengan BRI *group*, pengembangan sistem dan pelayanan berbasis digital secara berkesinambungan, peningkatan kualitas SDM dan budaya perusahaan, penguatan manajemen risiko, kepatuhan dan tata kelola perusahaan.

BRIDS has aspirations to become the most valuable securities house in Indonesia, through its main businesses, namely retail capital markets, equity and debt capital markets, underwriting and advisory. To achieve this aspiration, we carried out various strategic initiatives, such as synergy and collaboration with BRI group, continuous development of digital-based systems and services, quality improvement of human resources and corporate culture, strengthening risk management, compliance and corporate governance.

Untuk itu, kami melakukan 3 transformasi utama, yaitu transformasi digital, transformasi budaya, dan transformasi tata kelola dan manajemen risiko. Transformasi digital meliputi pembaharuan *retail online trading system* (BRIGHTS) dan saat ini dalam tahap migrasi nasabah dan penyempurnaan dari sisi fitur dan UI/UX fase 2. Perusahaan juga meningkatkan kapasitas jaringan server dan infrastruktur IT untuk menunjang kegiatan bisnis. Pembukaan rekening secara *online* melalui *e-form* yang terintegrasi dengan API BRI juga telah dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka memudahkan nasabah dalam membuka rekening efek. Yang berikutnya adalah transformasi budaya perusahaan yang sejalan dengan AKHLAK (Amanah Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kooperatif) KBUMN dan *BRIone Culture* (transformasi budaya dari BRI). Transformasi ini tidak kalah pentingnya mengingat kinerja suatu Perusahaan sangat bergantung pada budaya dan perilaku dari seluruh insan di Perusahaan. Melalui transformasi ini, Perusahaan dapat mencatatkan kinerja terbaik melebihi target yang telah ditetapkan dan diharapkan budaya yang produktif ini akan berlanjut atau bahkan berkembang di tahun-tahun berikutnya.

Transformasi ketiga adalah transformasi tata kelola dan manajemen risiko, dimana Perusahaan terus berupaya menjaga profil risiko pada *level* yang rendah melalui beberapa strategi seperti pengembangan sistem pengawasan risiko di tahun 2021, penyesuaian *Risk Appetite Statement* (RAS) yang sejalan dengan stretegi bisnis, serta penyusunan kebijakan terkait *Whistle Blowing System*. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan rasa aman kepada nasabah saat bertransaksi. Perusahaan juga melakukan banyak perbaikan tata kelola dari sisi organisasi diantaranya pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Komite Sumber Daya Manusia.

Therefore, we undertook 3 main transformations, namely digital transformation, cultural transformation, and governance and risk management transformation. Digital transformation includes the renewal of retail online trading system (BRIGHTS) and is currently in the customer migration stage and improvements in terms of features and UI/UX phase 2. The Company also increases server network capacity and IT infrastructure to support business activities. The Company has also opened online account through an eform integrated with the BRI API in order to make it easier for customers to open securities accounts. The next is the transformation of corporate culture in line with BUMN AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonis, Loyal, Adaptive, Cooperative) and BRIone Culture (cultural transformation from BRI). This transformation is no less important considering that the Company performance is highly dependent on the culture and behavior of all the Company's personnel. Through this transformation, the Company is able to record the best performance exceeding the established targets and it is expected that this productive culture will continue or even be developed in the following years.

The third transformation is the transformation of governance and risk management, where the Company continues to strive to maintain a low risk profile through several strategies such as development of risk monitoring system in 2021, adjustment of the Risk Appetite Statement (RAS) in line with business strategies, as well as the formulation of related policies on Whistle Blowing System to increase the sense of security for customers when transacting. The Company has also made many governance improvements from the organizational perspective, including the establishment of the Risk Management Committee and the Human Resources Committee.

Strategi Pertumbuhan Bisnis
Business Growth Strategy

Beberapa strategi khusus dalam meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun 2021 di antaranya adalah a) intensifikasi sinergi dengan divisi Treasuri BRI yang berjalan sangat baik mendorong peringkat Perusahaan menjadi *ranking* 2, atau naik 1 peringkat dari tahun 2020, diantara Perusahaan Efek dalam bisnis Perantara Perdagangan Efek Obligasi Pemerintah (*Government Bond Brokerage*). b) kerjasama APPE (Agen Perantara Pedagang Efek) dengan *Wealth Management* BRI (WMG) yang telah ditandatangani pada September 2021, c) integrasi portofolio aset nasabah WMG-BRIDS juga terus dilaksanakan guna akselerasi sinergi tersebut, dan berbagai inisiatif lainnya.

Several specific strategies to improve the Company performance in 2021 include a) intensification of synergies with BRI Treasury division, which is going greatly well, driving the Company's rating to rank 2, or increased by 1 rank from 2020, among Securities Companies in the Government Bond Securities Trading Brokerage business (Government Bond Brokerage). b) cooperation between APPE (Broker-Dealer Agent) and BRI Wealth Management (WMG) which was signed in September 2021, c) integration of WMG-BRIDS customer asset portfolios is also continuously implemented to accelerate the synergy, and various other initiatives.

Dengan adanya peningkatan aktivitas investor ritel yang signifikan di pasar modal yang terus berlanjut hingga tahun 2021, dan dominasi generasi *millennial* di pasar modal yang terus meningkat dari tahun ke tahun, maka Perusahaan melakukan adaptasi dengan meningkatkan utilisasi digital aset dalam setiap kegiatan bisnis terutama untuk nasabah ritel. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas media sosial Perusahaan seperti youtube dan Instagram yang mengalami peningkatan signifikan di tahun 2021. Beberapa produk dan layanan Perusahaan yaitu Sapa Mentari (Sajian Pagi Menu Trading dari BRIDS) , Saham Kramat (Saham Koleksi Ramuan Analis Teknikal BRIDS), BBB (Bekal Buat Besok) serta *webinar series* seperti *investalk series* dan CANDU (*Education on Demand Only For You*).

With the significant increase in retail investor activity in the capital market which will continue until 2021, and the dominance of the millennial generation in the capital market which continues to increase from year to year, the Company has adapted by increasing the utilization of digital assets in every business activity, especially for retail customers. It is reflected from the Company's social media activities such as youtube and Instagram which significantly increased in 2021. Some of the Company's products and services are Sapa Mentari (Morning Menu Trading from BRIDS), Kramat Stock (BRIDS Technical Analyst Collection Stock), BBB (Supplies for Tomorrow) as well as webinar series such as investalk series and CANDU (Education on Demand Only For You).

Perkembangan teknologi yang terjadi juga mengakibatkan semakin tingginya antusias Perusahaan *start-up* berbasis teknologi dalam mengakses pasar modal sebagai sumber pendanaan utama. Hal tersebut mendorong BRIDS untuk pro-aktif dalam mencari potensi *deals* transaksi IPO saham untuk meningkatkan *market share.* Di awal tahun 2021, Perusahaan menjadi salah satu *underwriter* dalam IPO Perusahaan yang bergerak dalam penyediaan solusi perangkat lunak ERP yaitu PT Global Sukses Solusi (RUNS).

The occurance of technological development also resulted in the increase of enthusiasm for technology-based start-up companies in accessing the capital market as the main funding source. It has encouraged BRIDS to be pro-active in looking for potential deals for stock IPO transactions to increase market share. In early 2021, the Company became one of the underwriters in the Company's IPO engaged in providing ERP software solutions, namely PT Global Sukses Solusi (RUNS).

Perusahaan berhasil menjadi Penjamin Emisi Efek Saham (*equity underwriter*) pada IPO Mitratel sekaligus mencatatkan BRIDS di peringkat 3 dalam bisnis Penjaminan Emisi Saham selama tahun 2021 dengan *market share* mencapai 13,7%.

The Company succeeded in becoming an equity underwriter at Mitratel's IPO as well as recording BRIDS at number 3 in the Underwriting Shares business during 2021 with the market share of 13.7%.

Kinerja BRIDS di tahun 2021
BRIDS Performance in 2021

Melalui berbagai kebijakan strategis yang diterapkan selama tahun 2021, perusahaan berhasil membukukan kinerja keuangan yang sangat membanggakan. Bahkan beberapa indikator keuangan memecahkan rekor tertinggi. Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp368,31 miliar, tumbuh signifikan sebesar 53,47% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2020 sebesar Rp239,99 miliar. Pendapatan usaha tahun 2021 didominasi oleh kegiatan bisnis perantara perdagangan efek (*brokerage*) sebesar Rp149,02 miliar, atau 40,46% dari total pendapatan usaha dan di posisi kedua berasal dari pendapatan dari jasa penjamin emisi efek (*underwriting*) sebesar Rp108,17 miliar, atau 29,37% dari total pendapatan. Kemudian untuk kegiatan bisnis penasihat keuangan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp102,79 miliar, atau 27,91% dari total pendapatan dan Perusahaan juga membukukan pendapatan usaha atas penerimaan bunga dan dividen sebesar Rp8,33 miliar, atau sebesar 2,26% dari total pendapatan.

Through various strategic policies applied in 2021, the Company successfully record satisfying financial performance. Some financial indicators even take the highest record. The Company successfully record operating income of Rp368.31 billion, a significant growth of 53.47% compared to the achievement in 2020 of Rp239.99 billion. Operating income in 2021 is dominated by brokerage business activities of Rp149.02 billion, or 40.46% of total operating income, followed by underwriting services of Rp108.17 billion, or 29.37% of the total revenue in the second position. While for financial advisory business activities, it successfully record operating income of Rp102.79 billion, or 27.91% of total revenue followed by interest and dividend income of Rp8.33 billion, or 2.26% of total revenue.

Di sisi lain, biaya operasional Perusahaan selama periode yang sama tercatat sebesar Rp243,68 miliar, atau turun 36,49% dari tahun 2020. Penurunan biaya operasional pada tahun 2021 disebabkan Perusahaan telah membukukan seluruh biaya atas kerugian penurunan nilai (CKPN) pada periode tahun buku 2020. Biaya tenaga kerja merupakan komponen biaya terbesar dengan nilai mencapai Rp150,33 miliar, atau 61,69% dari total biaya operasional. Dengan postur total pendapatan dan biaya operasional tersebut, Perusahaan mencatatkan laba operasional sebesar Rp124,63 miliar. Dengan pendapatan lain-lain yang terdiri dari pendapatan *asset recovery* sebesar Rp15,60 miliar, pendapatan atas bunga penempatan dan jasa giro sebesar Rp7,29 miliar, kerugian atas kurs sebesar Rp139,41 juta, serta biaya bunga pinjaman dan biaya bank sebesar Rp20,37 miliar, Perusahaan mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp117,59 miliar.

On the other hand, the Company's operating costs during the same period were recorded at Rp243.68 billion or decreased by 36.49% from 2020. The decrease in the Company's operating costs in 2021 was due to the Company recorded all all costs for impairment losses (CKPN) in 2020 Fiscal Year period. Labor costs are the largest cost with a value of Rp150.33 billion, or 61.69% of the total operational costs. With the figure of total revenues and operating costs, the Company recorded operating income of Rp124.63 billion. With other income consisting of asset recovery income of Rp15.60 billion, income from interest and demand deposits of Rp7.29 billion, loss on foreign exchange of Rp139.41 million, as well as interest expense and bank fees of Rp20.37 billion, the Company recorded profit before tax of Rp117.59 billion.

Perusahaan menutup tahun buku 2021 dengan Laba Bersih sebesar Rp94,65 miliar yang merupakan pencapaian Laba Bersih tertinggi sejak Perusahaan berdiri, setelah selama 3 tahun berturut-turut mencatatkan Rugi Bersih, yaitu Rp126,04 miliar di 2018, Rp92,99 miliar di 2019 dan Rp238,49 miliar di 2020. Dengan pencapaian tersebut, *Rasio Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) juga mengalami peningkatan masing-masing menjadi 10,10% dan 33,67%. Bukan hanya itu, rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) juga mengalami perbaikan yang signifikan dari 159,87% di tahun 2020 menjadi 66,16% di tahun 2021, menggambarkan bahwa Perusahaan melakukan efisiensi dalam sisi biaya dan berhasil meingkatkan kapasitas bisnis dengan peningkatan pendapatan usaha.

The Company closed 2021 Fiscal Year with Net Profit of Rp94.65 billion, which was the highest Net Profit achievement by the Company, after recording Net Loss for 3 consecutive years, which was Rp126.04 billion in 2018, Rp92.99 billion in 2019 and Rp238.49 billion in 2020. With this achievement, the Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios also increased to 10.10% and 33.67%, respectively. Also, the ratio of operating expenses to operating income (BOPO) also experienced significant improvement from 159.87% in 2020 to 66.16% in 2021, reflecting the Company's success in increasing business capacity in line with the established business strategy.

Dari sisi kinerja non-keuangan, Perusahaan berada di peringkat 3 diantara Perusahaan Efek dalam kegiatan bisnis *equity underwriting* dengan *market share* sebesar 13,70%. Sementara untuk kegiatan *Corporate Bond Underwriting,* Perusahaan berada di peringkat 4 dengan market share sebesar 8,50% di tahun 2021.

In terms of non-financial performance, the Company is in the 3rd rank among Securities Companies in the equity underwriting industry with market share of 13.70%. Meanwhile, for Corporate Bond Underwriting business, the Company is ranked 4 with market share of 8.50% in 2021.

Perusahaan berada di peringkat 28 dalam kegiatan *Equity Brokerage* dengan total nilai transaksi sebesar Rp68,9 triliun selama tahun 2021, atau dengan *market share* sebesar 1,04%. Nilai transaksi dari nasabah ritel mencapai Rp40,81 triliun, naik 30,00% dibandingkan dengan nilai transaksi di tahun 2020, dan untuk nasabah institusi, nilai transaksi naik 3,00% menjadi Rp28,1 triliun selama periode yang sama. Di sisi lain, Perusahaan berada di peringkat 2 diantara Perusahaan Efek dalam kegiatan bisnis *Government Bond Brokerage* dengan

The Company is in 28th position in Equity Brokerage activities with total transaction value of Rp68.9 trillion during 2021 or with market share of 1.04%. Transaction value from retail customers reached Rp40.81 trillion, up 30.00% compared to the transaction value in 2020, and for institutional customers, the transaction value increased by 3.00% to Rp28.1 trillion during the same period. On the other hand, the Company reaches 2nd rank among Securities Companies in Government Bond Brokerage business with market share of 13.82% and

market share sebesar 13,82% dan nilai transaksi mencapai Rp255,20 triliun. Sementara dalam bisnis *Corporate Bond Brokerage*, peringkat Perusahaan naik 1 peringkat dari posisi 6 di tahun 2020 menjadi posisi 5 di tahun 2021 diantara Perusahaan Efek dengan nilai transaksi mencapai Rp18,70 triliun dan *market share* sebesar 5,42%

transaction value of Rp255.20 trillion. While in the Corporate Bond Brokerage business, the Company's rating improved from rank 6th in 2020 to rank 5th in 2021 among Securities Companies with transaction value of Rp18.70 trillion and market share of 5.42%.

Perbandingan Target dan Realisasi
Comparison of Target and Realization

Realisasi kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2021 secara signifikan melampaui target yang telah ditetapkan dalam rencana Perusahaan. Laba bersih tercatat sebesar Rp94,65 miliar, atau 324.40% dari target yang ditetapkan yaitu Rp29,18 miliar. Pencapaian tersebut dihasilkan dari kinerja jasa perantara perdagangan efek, jasa penasihat keuangan, dan jasa penjaminan emisi yang lebih tinggi dari target.

The realization of the Company financial performance in 2021 significantly exceeded the targets. Net profit was recorded at Rp94.56 billion, or 324.16% of the set target of Rp29.18 billion. This achievement was supported by the brokerage and underwriting performance which was higher than the target.

Realisasi Pendapatan bisnis jasa perantara perdagangan efek dan jasa penjaminan emisi masing-masing mencapai 114,19% dan 199,86% dari target. Kemudian untuk pendapatan bisnis jasa penasihat keuangan mencapai 150,20% dari target. Kegiatan bisnis jasa perantara perdagangan efek didukung oleh aktivitas investor ritel yang mengalami peningkatan yang signfikan selama tahun 2021. Sedangkan untuk pendapatan bisnis jasa penjaminan emisi didorong oleh proyek penjaminan emisi saham dengan nilai emisi yang cukup besar pada tahun 2021.

Realization Revenue from securities brokerage and underwriting services business reached 114.19% and 199.86% of the target, respectively. Then the income for the financial advisory service business reached 150.20% of the target. The securities brokerage service business activity is supported by retail investor activity which will experience a significant increase in 2021. Meanwhile, revenue from underwriting service business was encouraged by share underwriting project with a fairly large emission value in 2021.

Sementara itu, pendapatan dividen dan pendapatan bunga sebesar Rp8,33 miliar, atau 133,12% dari target yang ditentukan, terdiri atas pendapatan bunga *warehousing* obligasi, pendapatan bunga margin, serta pendapatan dividen atas investasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Meanwhile, dividend income and interest income reached Rp8.33 billion, or 133.12% of the target, consisting of interest income on bond warehousing, interest income on margin, and dividend income on investments made by the Company.

Realisasi total biaya operasional selama tahun 2021 sebesar Rp224,53 miliar, lebih besar 8,53% dari anggaran. Hal ini disebabkan oleh adanya pencadangan biaya atas perhitungan aktuaria yang sebelumnya tidak tercantum pada anggaran.

The realization of total operating costs in 2021 was Rp224.53 billion, 8.53% higher than the budget. It was due to the existence of cost reserves for actuarial calculations that were not previously listed in the budget.

Dengan figur pendapatan serta biaya tersebut diatas, realisasi Laba Usaha Perusahaan adalah Rp124,63 miliar dan berhasil melampaui target RKAP sebesar 358,27%. Selain itu, ditambah dengan adanya pencatatan pendapatan dan atau biaya lain-lain, Perusahaan mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp117,59 miliar atau sebesar 314,38% dari RKAP. Kemudian, Perusahaan mencatat atas beban pajak penghasilan

With the revenue and expense figures above, the realization of the Company's Operating Profit was Rp124.63 billion and managed to exceed RKAP target of 358.27%. Furthermore, coupled with the recording of other income and/or expenses, the Company recorded profit before tax of Rp117.59 billion or 314.38% of the RKAP. Then, the Company recorded corporate income tax expenses of Rp22.94 billion, so that the Company

Perusahaan sebesar Rp22,94 miliar, sehingga di tahun 2021 Perusahaan mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp94,65 miliar. Pencapaian Laba Bersih tahun 2021 tersebut telah melampaui target RKAP 2021 yaitu sebesar Rp29,18 miliar atau 324,40%.

recorded Net Profit of Rp94.65 billion in 2021. The achievement of 2021 Net Profit exceeded 2021 RKAP target of Rp29.18 billion or 324.40%.

Tantangan yang Dihadapi
Challenges Faced

Meskipun pelaksanaan vaksinasi di Indonesia terus meningkat, namun ancaman dari pandemi masih belum hilang sepenuhnya terutama varian-varian baru yang timbul akibat mutasi. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada proses pemulihan ekonomi global maupun domestik. Selain itu, memanasnya situasi geopolitik antara Rusia dan Ukraina juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perekonomian dan industri pasar modal secara signifikan. Selain itu, faktor lain yang berpotensi dapat meningkatkan volatilitas adalah perubahan arah kebijakan dari Amerika Serikat yang dapat tergambar melalui tapering yang dilakukan oleh the Fed.

Perubahan tren yang terjadi di pasar modal terkait peningkatan aktivitas dari nasabah ritel serta tingginya partisipasi investor millennial menjadi suatu tantangan bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis khususnya ritel. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan adaptasi dengan menawarkan produk dan layanan secara intensif melalui kanal *digital*. Selain itu, pembaharuan *online trading system* juga merupakan salah satu solusi di tengah perkembangan *digital* yang sangat pesat. Di sisi lain, optimalisasi proses *recovery asset* terus diupayakan secara maksimal oleh Perusahaan termasuk berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait dalam proses litigasi serta pemantauan kasus hukum yang terjadi di masa lalu agar dapat berjalan dengan baik.

Although the development of vaccination in Indonesia continues to increase, the threat from pandemic has not completely disappeared when considering the new variant due to virus mutation. This will certainly result in impact son the global and domestic economic recovery process. Furthermore, the heated geopolitical situation between Russia and Ukraine is also a factor that can significantly affect the economy and the capital market industry. Also, another factor with potential to increase volatility is the change in policy direction from the United States which can be reflected in the tapering conducted by the Fed.

Changes in trends that occur in the capital market related to increased activity from retail customers and the high participation of millennial investors are a challenge for the Company in carrying out business activities, especially retail. Therefore, the Company adapts by offering products and services intensively through digital channels. In addition, updating the online trading system as described earlier is also a solution in highly rapid digital developments. On the other hand, the Company continues to strive to optimize the asset recovery process optimally, including coordinating with relevant agencies in the litigation process and monitoring legal cases so as to be able to run well.

Prospek Usaha 2022
Business Prospects for 2022

Perkembangan pemulihan ekonomi global dan nasional akibat dampak pandemi COVID-19 telah mencatatkan kemajuan yang sangat berarti. Tahun 2022, kendati COVID-19 masih tetap akan menjadi tantangan, namun kondisi perekonomian diyakini akan semakin membaik. Program vaksinasi yang telah berjalan dengan baik, termasuk vaksinasi *booster*, akan membuat aktivitas masyarakat akan berangsur normal kembali. Namun, mutasi virus yang masih terus terjadi, permasalahan krisis energi dan *supply chain disruption*, serta risiko geopolitik tetap harus menjadi perhatian.

The development of global and national economic recovery due to the impact of the COVID-19 pandemic has made highly significant progress. In 2022, despite COVID-19 will still be a challenge, it is believed that the economic condition will show some improvements. Successful vaccination programs, including booster vaccinations, will lead people's activities gradually to normal. However, virus mutation that continues to occur, issues of energy crisis and supply chain disruption, as well as geopolitical risks must still be a concern.

Lembaga keuangan dunia seperti *World Bank* memproyeksikan pertumbuhan global akan melambat pada 2022 dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 4,1% yoy karena pertimbangan berbagai risiko di tingkat global serta semakin banyaknya negara yang mulai melepaskan tingkat dukungan kebijakan fiskal dan moneter untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19, sedangkan IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada 2022 sebesar 4,4% yoy, lebih tinggi dari proyeksi *World Bank.*

World financial institutions such as the World Bank project that global growth will slow down in 2022 compared to 2021, which is 4.1% YoY due to the consideration of various risks at the global level and the increasing number of countries that are starting to release their level of fiscal and monetary policy support to overcome the impact of the COVID-19 pandemic, while IMF projects global economic growth in 2022 at 4.4% YoY, higher than the World Bank's projection.

Pada tingkat domestik, BRI Danareksa Sekuritas memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2022 akan berada pada rentang 4,65% - 4,95% secara tahunan, artinya lebih baik dari tahun 2021. Angka tersebut telah mengantisipasi peningkatan kasus COVID-19 yang dapat berlanjut selama TW I-2022 dan kembali menekan pertumbuhan konsumsi. Meskipun demikian, di tengah berbagai risiko yang mungkin muncul pada tahun 2022, kami menilai saat ini Indonesia memiliki kondisi fundamental ekonomi yang baik dilihat dari neraca internal maupun negara eksternal serta berbagai instrumen kebijakan moneter dan fiskal yang sudah disiapkan secara mumpuni akan dapat menyerap potensi dari berbagai sektor potensial apabila pengendalian COVID-19 dapat terjaga. Sektor-sektor yang masih akan potensial di tahun 2022 antara lain adalah : sektor yang berkaitan dengan *green energy* seperti *bio-based products*, Energi Baru Terbarukan (EBT), pertambangan logam, perkebunan; sektor yang berkaitan dengan digital seperti telekomunikasi, media, teknologi, *Data Center, digital banking, Non Fungible Token* (NFT); sektor yang berkaitan dengan perbaikan mobilitas masyarakat seperti makanan dan minuman, transportasi, ritel dan pariwisata; serta sektor lainnya seperti perbankan, properti, farmasi, dan konstruksi.

At the domestic level, BRI Danareksa Sekuritas projects that economic growth in 2022 will be in the range of 4.65% - 4.95% Year on Year, which reflects a better condition than 2021. This figure is anticipating the increase in Covid-19 cases which could continue during Q1-2022 and re-suppress consumption growth. However, amid various risks that may arise in 2022, we analyze that Indonesia currently has good economic fundamentals, both seen from the internal and external balance sheets, as well as various monetary and fiscal policy instruments that have been properly prepared and will be able to absorb the potential of the various potential sector if Covid-19 control can be maintained. Sectors that will still have potential in 2022 include sectors related to green energy such as bio-based products, New and Renewable Energy (EBT), metal mining, plantations; digital-related sectors such as telecommunications, media, technology, Data Center, digital banking, Non-Fungible Token (NFT); sectors related to improving community mobility such as food and beverage, transportation, retail, and tourism; as well as other sectors such as banking, property, pharmacy, and construction.

Transaksi saham di pasar modal sepanjang tahun 2021 menunjukkan dominasi investor ritel dibandingkan dengan investor institusi dengan nilai transaksi sebesar 56% dari total transaksi. Nilai rata-rata transaksi harian saham selama tahun 2021 mencapai Rp13,3 triliun, atau naik 45% dari tahun 2020 sebesar Rp9,2 triliun. Dengan kata lain, transaksi investor ritel berkontribusi sebesar Rp7,5 triliun per hari selama tahun 2021. Tren kenaikan nilai transaksi tersebut diproyeksikan akan kembali berlanjut di tahun 2022 dan dengan kondisi perekonomian yang semakin membaik, nilai transaksi investor institusi berpotensi untuk dapat bersaing dengan investor ritel di tahun 2022.

Stock transactions in the capital market throughout 2021 indicate the dominance of retail investors compared to institutional investors with the transaction value of 56% of total transactions. The average value of daily stock transactions during 2021 reached Rp13.3 trillion, or increased by 45% from 2020 of Rp9.2 trillion. In other words, retail investor transactions contributed Rp7.5 trillion per day during 2021. The upward trend in transaction value is projected to continue in 2022 and with economic conditions getting better, the transaction value of institutional investors has the potential to compete with retail investors in 2022.

Kinerja IHSG selama tahun 2021 mencatatkan peningkatan sebesar 10% dan menutup akhir tahun 2021 di level 6,581. Selain karena perkembangan vaksinasi yang telah dijelaskan sebelumnya, pencapaian IHSG tersebut ditunjang oleh stimulus dan kebijakan dari Pemerintah dalam mendorong percepatan perbaikan ekonomi sehingga pasar saham relatif lebih *robust* dengan tingkat volatilitas yang rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Di tahun 2022, IHSG diprediksi akan kembali mencatatkan peningkatan sekitar 11% dan diproyeksi berada di level 7,330 di penghujung akhir tahun 2022. Beberapa tema investasi yang memiliki potensi di tahun 2022 diantaranya adalah *Growth Proxy* atau sektor yang memiliki pertumbuhan di atas rata-rata sektor lain karena kembalinya kondisi normal, *Green Proxy* merupakan sektor yang sejalan dengan tren global terkait penerapan inisiatif *Environment, Social & Governance* (ESG), dan *New Economy Proxy* yang meningkat selama pandemi yaitu sektor yang memiliki hubungan erat dengan perkembangan teknologi.

JCI Performance in 2021 recorded increase of 10% and closed 2021 Fiscal Year at the level of 6.581. Apart from the vaccination developments previously described, JCI achievement was supported by the stimulus and policies from the Government to accelerate economic recovery so that the stock market was relatively more robust with low volatility compared to the previous year. In 2022, JCI is predicted to record an increase of around 11% and is projected to be at the level of 7,330 at the end of 2022. Several investment themes that have potential in 2022 include Growth Proxy or sectors that have growth above the sector average. Another reason is the return to normal conditions, Green Proxy is a sector that is in line with global trends related to the implementation of the Environment, Social & Governance (ESG), and New Economy Proxy initiatives which increased during the pandemic, namely a sector with close relationship with technological developments.

Dari sisi penerbitan obligasi korporasi juga diperkirakan akan kembali meningkat selama tahun 2022. Setelah mengalami koreksi akibat pandemi di tahun 2020, nilai penerbitan obligasi korporasi selama tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi Rp105 triliun atau tumbuh 20% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut menggambarkan keyakinan investor dan emiten atas prospek perekonomian domestik yang mulai memperlihatkan perbaikan meski belum kembali ke level pra-pandemi. Namun beberapa risiko seperti pergeseran arah kebijakan The Fed serta risiko stagflasi tetap menjadi hal yang perlu diperhatikan karena sangat berpengaruh terhadap tingkat suku bunga dan pasar obligasi Indonesia.

In terms of corporate bond issuance, it is also expected to increase in 2022. After experiencing correction due to the pandemic in 2020, the value of corporate bond issuance experienced significant increase during 2021 to Rp105 trillion or grew 20% from the previous year. It illustrates the confidence of investors and issuers in the prospects for the domestic economy which has begun to show improvement, although it has not returned to pre-pandemic levels. However, several risks, such as the shift in the direction of the Fed's policy and the risk of stagflation, remain to be considered because they greatly affect interest rates and the Indonesian bond market.

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Development

Kami menyadari bahwa aspek *Human Capital* merupakan salah satu faktor kunci yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan Perusahaan untuk dapat menunjukkan kinerja terbaik dan mewujudkan visi yang ditetapkan. Oleh karenanya, pengelolaan *human capital* menjadi perhatian utama bagi Perusahaan untuk dapat selalu menghasilkan prestasi yang berkelanjutan sesuai yang diharapkan.

We realize that Human Capital aspect is one of the key factors taking important role in supporting the success of the Company to be able to show the best performance and realize the established vision. Therefore, the management of human capital is a major concern for the Company to always produce sustainable achievements as expected.

Pada akhir tahun 2021, kami melakukan serangkaian program untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan para pegawai. Sejumlah inisiatif dilakukan, mulai dari internalisasi *culture transformation* yang salah satunya dapat meningkatkan *awareness* terhadap pentingnya Sadar Risiko dan Sadar Kepatuhan. Selanjutnya kegiatan dalam rangka meningkatkan kompetensi Pegawai antara lain dengan telah diterbitkannya ijin dari OJK nomor S-18/PM.2/2021 tanggal 6 April 2021 bahwa PT. BRIDS dapat menyelenggarakan Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) secara mandiri.

Sepanjang tahun 2021, PT. BRIDS telah melaksanakan PPL WPPE pada tanggal 4 September 2021 dan PPL WPEE pada tanggal 9 Oktober 2021 secara *online*. Berbagai program dikembangkan searah dengan kebutuhan bisnis, demikian juga penyempurnaan sistem human capital dilakukan sejalan dengan perkembangan teknologi *digital* melalui berbagai *platform* yang memungkinkan pegawai untuk selalu menunjukkan produktivitas kerja. Pada akhirnya, sumber daya manusia diharapkan mampu untuk cepat beradaptasi terhadap transformasi dan perubahan yang ada, memberikan kontribusi yang terbaik dan optimal bagi Perusahaan.

At the end of 2021, we conducted various programs to develop and improve the capabilities of our employees. Some initiatives were also executed, starting from the internalization of culture transformation that could increase awareness of the importance of Risk Awareness and Compliance Awareness. Furthermore, the the program of employee competence development, including the issuance of a permit from OJK number S-18/PM.2/2021 on April 6, 2021, that PT. BRIDS was able to organize Continuing Education Programs (PPL) for Broker-Dealer Representatives (WPPE) and Underwriter Representatives (WPEE) independently.

During 2021, PT. BRIDS carried out online PPL WPPE on September 4, 2021 and PPL WPEE on October 9, 2021. Various programs developed in line with business needs, as well as improvements to human capital system carried out in line with the development of digital technology through various platforms that allow employees to always demonstrate work productivity. In the end, human resources are expected to be able to quickly adapt to existing transformations and changes, giving the best and optimal contribution to the Company.

Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Implementation of Governance and Risk Management

Sebagai bagian dari Konglomerasi Keuangan BRI Group, BRI Danareksa Sekuritas juga melaksanakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dari BRI. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan BRI Group dilakukan atas fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Audit Internal.

BRIDS memiliki komitmen yang tinggi dalam penerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkualitas dalam setiap aspek kegiatan bisnis operasional Perusahaan. Penerapan GCG sudah merupakan keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada publik dan untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

As part of BRI Group Financial Conglomerate, BRI Danareksa Sekuritas also implements Integrated Governance Guidelines of BRI. The implementation of Integrated Governance with BRI Group is carried out on the functions of Compliance, Risk Management and Internal Audit.

BRIDS has a high commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently and with quality in every aspect of operational business activities of the Company. GCG implementation is a requirement to maintain transparency and accountability of the Company management to the public and to provide added value for the shareholders and other stakeholders.

Dalam penerapan GCG, BRIDS memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran, dilaksanakan pada seluruh jenjang organisasi dalam aktivitas operasional Perusahaan. Pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan harus sejalan dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan dan strategi yang berdasarkan prinsip kehati-hatian dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Untuk meningkatkan kualtias penerapan GCG, kami senantiasa melakukan pengukuran kualitas implementasi GCG yang dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Secara konsisten memperoleh nilai 1 (satu) dengan predikat "Sangat Baik" dalam *self-assessment* yang dilakukan setiap 1 (satu) kali dalam setahun.

Selain itu, sebagai bagian dari penerapan GCG, kami juga telah menerapkan aspek manajemen risiko dengan baik. Tahun 2021, untuk mengantisipasi tantangan domestik dan global serta pandemik COVID-19 yang dapat meningkatkan eksposur risiko, kami mengambil langkah strategis secara cepat dalam mengadaptasi kondisi tersebut dengan tetap memelihara dan mengendalikan risiko serta permodalan yang ada dalam upaya mendukung pencapaian, pertumbuhan dan mempertahankan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing Perusahaan. Sebagai bagian dari BRI Group, kami senantiasa melakukan sinergi dengan perusahaan induk terhadap penguatan Tata Kelola Perusahaan Efek, salah satunya dengan cara melakukan monitoring dan pelaporan Tata Kelola Terimtegrasi setiap triwulan terhadap evaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan dan penilaian tingkat maturitas Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan sesuai dengan POJK 18/POJK.03/2014.

Pengelolaan manajemen risiko perlu dilakukan secara terintegrasi dan searah dengan strategi/rencana bisnis, yakni pengelolaan manajemen risiko yang bersifat konservatif dan forward looking dengan tujuan untuk meminimalisasi risiko yang dihadapi Perusahaan serta mengoptimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In implementing GCG, BRIDS ensures that the principles of good governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, are implemented at all organizational levels in the operational activities of the Company. Business activities implementation of the Company must be in line with the vision, mission, corporate values and strategies based on prudential principles and the regulations of Financial Services Authority, Bank Indonesia and the prevailing laws and regulations.

To improve the quality of GCG implementation, we always measure the quality of GCG implementation which is carried out independently (self-assessment) according to Financial Services Authority Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Company conducting business activities as Underwriters and Securities Brokerages. Consistently getting 1 (one) marks with the predicate "Very Good" in the self-assessment carried out every once a year.

Other than that, as part of implementing GCG, we have also implemented risk management aspects properly. In 2021, to anticipate domestic and global challenges as well as the Covid-19 pandemic that can increase risk exposure, it is required to take strategic steps quickly in adapting these conditions while maintaining and controlling risks and existing capital in an effort to support achievement, growth and sustain performance in a sustainable manner while increasing the competitiveness of the Company. As a subsidiary of the BRI Group, we continue to synergize with the parent company to strengthen the Governance of Securities Companies, one of which is by monitoring and reporting on Integrated Governance every quarter to evaluating the implementation of the compliance function and assessing the maturity level of Integrated Governance Implementation for Financial Conglomerates under FSA Regulation No. 18/POJK.03/2014.

Risk management management needs to be carried out in an integrated manner and in line with the strategy/business plan, namely risk management management that is conservative and forward looking with the purpose to minimize the risks faced by the Company and optimize the added value for the shareholders, manage capital comprehensively and ensure sustainable business profitability and growth.

Kami senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko antara lain dalam forum-forum Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris. Setiap catatan atas pelaksanaan manajemen risiko menjadi perhatian dari Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian ditindaklanjuti.

We continuously monitor and evaluate the implementation of risk management, including in the forum for the Board of Directors Meeting and Joint Meetings of the Board of Directors and Commissioners. Every note on the implementation of risk management is brought to the attention of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be followed up.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi dapat membentuk organ pendukung yang bertugas untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Hingga akhir tahun 2021, Direksi BRIDS telah membentuk 2 (dua) Komite yang bertugas membantu Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, yaitu Komite Pengelola Risiko dan Komite Sumber Daya Manusia. Pembahasan tugas dan evaluasi setiap Komite secara rinci dibahas pada bagian GCG yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

Following the prevailing laws and regulations, the Board of Directors may establish supporting organ in charge of assisting the smooth implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. By the end of 2021, BRIDS Board of Directors has established 2 (two) Committees in charge of assisting the Board of Directors in managing the Company, namely the Risk Management Committee and the Human Resources Committee. Detail on duties and evaluation of each Committee is discussed in the GCG section which is an integral part of this Annual Report.

Dengan terbitnya POJK No. 6/POJK.04/2021 maka Direksi telah menerbitkan SK Direksi tentang kebijakan umum manajemen risiko yang mengatur mengenai pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan. Direksi secara aktif memastikan penerapan manajemen risiko melalui penerbitan surat keputusan dan rapat komite pengelola risiko. Divisi Risk Manajemen bertanggung jawab untuk melaporkan profil risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris setiap 3 bulan sekali.

With the issuance of FSA Regulation No. 6/POJK.04/2021, the Board of Directors issued a Decree regarding general risk management policies that regulate the implementation of risk management in the Company. The Board of Directors actively ensures the implementation of risk management through the issuance of decision letters and meetings of the risk management committee. The Risk Management Division is responsible for reporting the risk profile to the Board of Directors and the Board of Commissioners every 3 months.

Direksi telah menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) sesuai dengan sasaran yang ditetapkan oleh Perusahaan pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan. RAS dipantau dan dilaporkan oleh Divisi Manajemen Risiko kepada Direksi pada saat rapat komite risiko. Pada tahun 2021 Perusahaan dapat memelihara tingkat profile risiko pada tingkat *low to moderate.*

The Board of Directors has determined the Risk Appetite Statement (RAS) in line with the established targets by the Company in the RKAP. RAS is monitored and reported by the Risk Management Division to the Board of Directors at the risk committee meeting. In 2021, the Company can maintain a low to moderate level of risk profile.

Perusahaan telah mengembangkan sistem informasi manajemen risiko (SIMR) yang dipergunakan untuk memantau parameter risiko yang dianggap penting. SIMR juga dapat menerbitkan *alert* kepada Perusahaan apabila terdapat parameter risiko yang melampaui batasan yang dapat diterima oleh Perusahaan.

The Company has developed a risk management information system (SIMR) used to monitor risk parameters that are considered important. SIMR can also issue alerts to the Company in the event there are risk parameters exceeding the limits acceptable to the Company.

Penerapan Prinsip Keberlanjutan
Application of Sustainability Principles

Kami berkomitmen untuk mendukung terwujudnya tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*/SDG's), khususnya di Indonesia. Karena itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak hanya semata mengejar aspek finansial belaka, namun kami juga memberikan perhatian yang sangat besar terhadap penerapan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional bisnis Perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan implementasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Adapun 3 (tiga) hal yang akan menjadi target atas pemenuhan ketentuan tersebut diantaranya adalah:

I. Rencana kegiatan usaha dan program kerja PE jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun), termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja
II. Laporan Keberlanjutan
III. Alokasi Dana untuk Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (CSR)

We are committed to supporting the Realization of Sustainable Development Goals (SDGs), especially in Indonesia. Therefore, in running its business activities, the Company does not only focuses on financial aspects, but also has a highly concern to the application of sustainability principles into the Company's business operations; thus, it is able to provide added values for all stakeholders. This is in line with the implementation of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance in Action Plan for Sustainable Finance (RAKB). There are 3 (three) aspects as targets for the fulfillment of these provisions, including:

I. Business activity plans and work programs for short-term (one year) and long-term (five years), including strategies to execute work plans and programs
II. Sustainability Report
III. Fund Allocation for Corporate Social Responsibility (CSR)

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Board of Directors Composition

Di tahun 2021, terdapat beberapa kali perubahan komposisi susunan Direksi yaitu:

1. Bapak Muhammad Adib ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Akta RUPS Sirkuler tanggal 16 Februari 2021.
2. Bapak Budi Susanto mengundurkan diri sebagai Direktur Perusahaan, efektif terhitung sejak tanggal 10 Juni 2021.
3. Ibu Santi Suryandari telah habis masa jabatannya pada tanggal 22 Desember 2021

Dengan demikian, sampai dengan 31 Desember 2021, komposisi susunan Direksi BRIDS adalah sebagai berikut:

1. Ibu Friderica Widyasari Dewi, menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Akta No. 60 tanggal 13 Februari 2020 dan Surat Persetujuan OJK No. S-75/PM.21/2020 tanggal 27 Januari 2020 untuk masa jabatan 2020-2023 dan merupakan periode pertama.

In 2021, the composition of the Company's Board of Directors changed 3 times as follows:

1. Mr. Muhammad Adib was appointed as Director of the Company based on Circular GMS on February 16, 2021.
2. Mr. Budi Susanto resigned as Director of the Company and effective as of June 10, 2021.
3. The term of office of Mrs. Santi Suryandari expired on December 22, 2021

Therefore, the Composition of BRIDS Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

1. Mrs. Friderica Widyasari Dewi, serving as the Company's President Director based on Deed No. 60 dated February 13, 2020 and FSA Approval Letter No. S-75/PM.21/2020 dated January 27, 2020 for the term of 2020-2023 and it is the first period.

2. Bapak Mohammad Adib, menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Akta No. 104 tanggal 16 Februari 2021 dan Surat Persetujuan OJK No. S-1198/PM.21/2020 tanggal 25 November 2020 untuk masa jabatan 2021-2024 dan merupakan periode pertama.
3. Bapak Boumediene S. Halomoan, menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 19 September 2017 dan Surat Persetujuan OJK No. S-529/PM.21/2017 tanggal 6 September 2017 untuk masa jabatan 2017-2022 dan merupakan periode pertama

2. Mr. Muhammad Adib, serving as Director of the Company based on Deed No. 104 dated February 16, 2021 and FSA Approval Letter No. S-1198/PM.21/2020 dated November 25, 2020 for the term of 2021-2024 and it is the first period.
3. Mr. Boumediene S. Halomoan, serving as Director of the Company based on Deed No. 03 dated September 19, 2017 and FSA Approval Letter No. S-529/PM.21/2017 dated September 6, 2017 for the term of 2017-2022 and it is the first period.

Apresiasi dan Penutup
Letter of Appreciation

BRIDS telah berhasil melalui tahun 2021 yang penuh dinamika dengan membukukan kinerja yang membanggakan. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris , regulator, mitra kerja, seluruh nasabah BRIDS dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan.

Apresiasi kami terutama juga kepada seluruh Insan BRIDS atas dedikasi, kerja keras dan kontribusinya pada pencapaian Perusahaan. Kami berharap sinergi dan soliditas internal semakin meningkat untuk menapak hari esok yang lebih gemilang.

BRIDS managed to pass through a dynamic 2021 by recording a proud performance. On behalf of the Board of Directors, we would like to express gratitude the shareholders and stakeholders, regulators, business partners and all BRIDS customers for their support.

Apresiasi kami terutama juga kepada seluruh Insan BRIDS atas dedikasi, kerja keras dan kontribusinya pada pencapaian Perusahaan. Kami berharap sinergi dan soliditas internal semakin meningkat untuk menapak hari esok yang lebih gemilang.

Jakarta, 25 Maret 2022

Jakarta, March 25, 2022

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

Friderica Widyasari Dewi

Direktur Utama

President Director

Dari kiri ke kanan
From left to right

Boumedine S. Halomoan
Direktur
Director

Friderica Widyasari Dewi
Direktur Utama
President Director

Mohammad Adib
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT BRI DANAREKSA SEKURITAS

Laporan Tahunan 2021 PT BRI Danareksa Sekuritas menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan Tata Kelola Perusahaan, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT BRI Danareksa Sekuritas yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2021 PT BRI Danareksa Sekuritas.

Jakarta, 25 Maret 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Rico Rizal Budidarmo
Komisaris Utama President Commissioner

Soehandjono
Komisaris Commissioner

Sumihar Manullang
Komisaris Independen Independent Commissioner

STATEMENT FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON ACCOUNTABILITY OVER ANNUAL REPORT 2021 PT BRI DANAREKSA SEKURITAS

PT BRI Danareksa Sekuritas Annual Report 2021 presents information on the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, Financial Statements for the period ended on December 31, 2021, and other information relevant and significant for the stakeholders.

We, the undersigned, the entire Board of Directors and Board of Commissioners of PT BRI Danareksa Sekuritas, declare full accountability for the accuracy of the content of PT BRI Danareksa Sekuritas 2021.

Jakarta, March 25, 2022

Direksi
Board of Directors

Friderica Widyasari Dewi
Direktur Utama President Director

Boumedine S. Halomoan*
Direktur Director

Mohammad Adib
Direktur Director

*) Boumediene S. Halomoan tidak menjabat sebagai Direktur Perusahaan dikarenakan pengunduran diri telah efektif sejak tanggal 10 Maret 2022.
*) Boumediene S. Halomoan has not served as a Director of the Company due to his resignation has been effective since March 10, 2022.

TERIMA KASIH

THANK YOU

Atas jasa dan sumbangsih Bapak/Ibu, baik tenaga dan pikiran, yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur di BRI Danareksa Sekuritas, serta dedikasi yang luar biasa dalam membangun BRI Danareksa Sekuritas sehingga Perusahaan mampu mencapai posisi yang baik pada saat ini.

For your services and contributions, both energy and thoughts, given while serving as Director at BRI Danareksa Sekuritas, as well as remarkable dedication in building BRI Danareksa Sekuritas so that the Company is able to achieve good position at this time.

Budi Susanto

Mantan Direktur Institutional & Capital Market
Former Managing Director
Institutional & Retail Capital Market

Santi Suryandari

Mantan Direktur Investment Banking Advisory
Former Managing Director
Investment Banking Advisory

SEKILAS BRIDS

Berpengalaman Lebih Dari 40 Tahun Menyediakan Layanan Komprehensif Di Pasar Modal.

Sebagai *one-stop*
securities house, B
pengalaman panj
broke *nanc*
swasta em

Didirikan pada
yang menjalankan
penjamin emisi ef
Pada akhir Desem
Indonesia (Persero
perusahaan efek t
Kementerian BUM

BRI danareksa sekuritas

Terpercaya, Berpengalaman, Melayani

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

Nama Name	PT BRI Danareksa Sekuritas
Bidang Usaha Line of Business	Perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan kegiatan usaha penunjang lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan Securities Brokerage, securities underwriters, and other supporting business activities determined and/or approved by the Financial Services Authority
Tanggal berdiri Date of Incorporation	01 Juli 1992 July 01, 1992
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Akta No. 25 tanggal 1 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7248.HT.01.01.Th.92 tanggal 3 September 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 5392 tanggal 27 Oktober 1992. Deed No. 25 dated July 1, 1992, made before Imas Fatimah, S.H., Notary, and had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-7248.HT.01.01.Th.92 dated September 3, 1992, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 Supplement No. 5392 dated October 27, 1992.
Status Perusahaan Company Status	Perseroan Terbatas Limited company
Perubahan Nama/status Changes in Name/Status	Di tahun 2020, Perusahaan merubah nama dari PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas Akta Notaris No. 27 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria SH., M.Kn. pada tanggal 9 Oktober 2020 In 2020, the Company changed its name from PT Danareksa Sekuritas to PT BRI Danareksa Sekuritas. Notary Deed No. 27 made before Jose Dima Satria SH., Notary, M.Kn. on October 9, 2020
NPWP Taxpayer Identification Number	015957061054000
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.000.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp 500.000.000.000,- atau 500.000.000 saham Rp500,000,000,- or 500,000,000 shares
Pemegang Saham Shareholders	• PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 67% atau 335.000.000 lembar saham • PT Danareksa (Persero) 33% atau 165.000.000 lembar saham • PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of 67% or 335,000,000 shares • PT Danareksa (Persero) of 33% or 165,000,000 shares
Jumlah Karyawan Total Employees	188 Orang Employees
Jaringan Bisnis Business Network	10 Kantor Cabang Branch Office 36 Galeri Investasi Investment Galleries 3 Mitra Partners
Alamat Address	Gedung BRI II lantai 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44—46 Jakarta 10210
Telepon Telephone	021 – 5091 - 4100
Faksimlili Facsimile	021 – 2520 - 990
Situs Web Website	www.bridanareksasekuritas.co.id
Email	corsec-ds@bridanareksasekuritas.co.id
Media Sosial Social Media	**BRI Danareksa Sekuritas** **BRIDS Official Channel** **BRI Danareksa Sekuritas** **@bridanareksa** **BRI Danareksa Sekuritas**

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY

PT BRI Danareksa Sekuritas ("Perusahaan") merupakan Perusahaan yang diinisiasi untuk mengembangkan pasar modal Indonesia. Berdiri sejak tahun 1992 dengan nama PT Danareksa Sekuritas berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 25 tanggal 1 Juli 1992, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7248.HT.01.01.Th.92 tanggal 3 September 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 5392 tanggal 27 Oktober 1992. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bapepam untuk melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notice* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product*, seperti pinjaman sindikasi, GMTN, *Global Bond,* dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017

PT BRI Danareksa Sekuritas (the "Company") is a company established to develop the Indonesian capital market. Established in 1992 under the name PT Danareksa Sekuritas based on the Notarial Deed of Imas Fatimah, S.H., No. 25 on July 1, 1992, and had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-7248.HT.01.01.Th.92 on September 3, 1992, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 Supplement No. 5392 on October 27, 1992. The Company has obtained approval from Bapepam to running the main business activities as Securities Brokerage and Underwriter. In addition to the main activities, the Company has also obtained approval from the Financial Services Authority to carry out supporting activities as an Arranger for Medium Term Notice (MTN), Negotiable Certificate of Deposit (NCD), Hybrid Products, such as syndicated loans, GMTN, Global Bonds, and Financial Advisory from the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-143/PM.21/2017 dated March 16, 2017.

Saat ini PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi pemegang saham mayoritas, seiring dengan pengakuisisian saham Perusahaan pada tanggal 21 Desember 2018, di mana PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengakuisisi saham PT Danareksa Sekuritas dari PT Danareksa (Persero) sebanyak 67,00% atau 335.000.000 (tiga ratus tiga puluh lima juta) lembar saham dari total saham Perusahaan. Berada di bawah BRI, PT BRI Danareksa Sekuritas memiliki Visi untuk menjadi *The Most Valuable Securities House in Indonesia.*

Currently, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is the majority shareholder, in line with the acquisition of the Company's shares on December 21, 2018, in which PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acquired 67 shares of PT Danareksa Sekuritas from PT Danareksa (Persero). 67.00% or 335,000,000 (three hundred and thirty-five million) shares of the total Company shares. Operating under BRI, PT BRI Danareksa Sekuritas has the vision to become The Most Valuable Securities House in Indonesia.

Perusahaan memiliki pengalaman mumpuni dalam mengeksekusi transaksi landmark bagi perusahaan Indonesia, dengan rekam jejak dan pengalaman terbanyak dalam menangani transaksi pasar modal sebagai *underwriter*, *broker* dan *financial advisor* bagi nasabah individu, institusi, asing dan domestik, swasta serta Pemerintah. Sebagai perusahaan efek terlama dan terafiliasi dengan Pemerintah melalui Kementerian BUMN, Perusahaan menyediakan layanan jasa keuangan *one stop financial solution* di Pasar Modal dan berkomitmen untuk menjadi agen pertumbuhan ekonomi terbaik di Indonesia.

The Company has extensive experience in executing landmark transactions for Indonesian companies, with the most track record and experience in handling capital market transactions as the underwriter, broker, and financial advisor for individual, institutional, foreign and domestic, private, and government customers. As the former securities company and affiliated with the Government through SOE Ministry, the Company provides financial services through one-stop financial solutions in the Capital Market with the commitment to being the best agent of economic growth in Indonesia.

Informasi Perubahan Nama
Information on Name Changes

Sejak berdiri, Perusahaan telah mengalami perubahan nama dari PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas. Perubahan nama ini telah dicatatkan dalam Akta Notaris No. 27 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria SH., M.Kn. pada tanggal 9 Oktober 2020 dan telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069706.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 9 Oktober 2020.

Since its establishment, the Company has changed its name from PT Danareksa Sekuritas to PT BRI Danareksa Sekuritas. This change has been recorded in the Notary Deed No. 27 made before Jose Dima Satria SH., Notary, M.Kn. on October 9, 2020, and had been approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0069706. AH.01.02. on October 9, 2020.

VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

Visi Vision

The Most Valuable Securities House in Indonesia

Misi Mission

Fokus pada pengembangan pasar ritel dengan memberikan layanan terbaik bagi nasabah dalam berinvestasi
Focusing on developing retail market by providing the best services for customers in investing

Memberikan nilai tambah bagi investor ritel dan institusi untuk mencapai hasil terbaik dalam kegiatan investasinya dengan dukungan teknologi riset dan SDM yang andal.
Providing added value for retail and institutional investors to achieve the best results in their investment activities with the support of research technology and reliable Human Resources.

Menjadi partner korporasi untuk akses pendanaan tak terbatas melalui kegiatan *Investment Banking*
Becoming a corporate partner for access to unlimited funding through Investment Banking activities

Memberikan alternatif solusi dan rekomendasi bagi korporasi untuk meningkatkan performa dan *value creation* melalui jasa *financial advisory* yang komprehensif
Providing alternative solutions and recommendations for corporations to improve performance and value creation through comprehensive financial advisory services

Memastikan *operational excellence* untuk meningkatkan kualitas layanan dengan didukung oleh tata kelola dan manajemen risiko yang baik
Ensuring operational excellence to improve service quality supported by good governance and risk management

Tata Nilai Perusahaan Corporate Values

AKHLAK

A — Amanah
Trustworthy

Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan

Upholding the Trust Give

K — Kompeten
Competent

Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas

Keep Learning and Develop Capabilities

H — Harmonis
Harmonious

Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan

Caring and Appreciating Differences

L — Loyal
Loyal

Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara

Dedicated and Prioritizing the Interests of the Nation and State

A — Adaptif
Adaptive

Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakan ataupun Menghadapi Perubahan

Keep innovating and be enthusiastic in moving or facing change

K — Kolaborasi
Collaborative

Membangun Kerjasama yang Sinergis

Building a Synergistic Cooperation

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE BRI ONE CULTURE

INTEGRITY
Senantiasa menjunjung tinggi dan menjaga integritas di setiap aktivitas
Constantly upholding and maintaining integrity in every activity

PROFFESIONALISM
Bersikap profesional dengan kemampuan bekerja yang terbaik dan kompetensi yang mendukung
Being professional with the best work skills and supportive competencies

TRUST
Membangun keyakinan dan saling percaya di antara *stakeholders* dan kemajuan Perusahaan dan Negeri
Building confidence and mutual trust among stakeholders and the progress of the Company and the State

INNOVATION
Senantiasa menemukan solusi untuk menjawab tantangan dan menciptakan gagasan baru yang inovatif
Constantly finding solutions to answer challenges and creating new innovative ideas

CUSTOMER CENTRIC
Fokus kepada kebutuhan pelanggan dan menyediakan solusi terintregasi untuk tumbuh secara bersama secara berkesinambungan
Focusing on customer needs and providing integrated solutions to grow together in the sustainable manner

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, dalam Akta No. 141 tanggal 26 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria di Jakarta mengenai lingkup kegiatan usaha, Perseroan bergerak sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan kegiatan usaha penunjang lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan juga sudah memperoleh izin usaha dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 sebagai Perantara Pedagang Efek dan Surat Keputusan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 sebagai Penjamin Emisi Efek.

Perusahaan juga telah mendapatkan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat nomor S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017 untuk melakukan kegiatan lain sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notice* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product*, Pinjaman Sindikasi, GMTN, dan *Global Bond.*

According to Article 3 of the latest Company's Articles of Association, in Deed No. 141 on November 26, 2019, made before Notary Jose Dima Satria in Jakarta regarding the scope of business activities, the Company runs its business as a Securities Brokerage, Underwriter, and other supporting business activities determined and/or approved by the Financial Services Authority. The Company has also obtained business license from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently the Financial Services Authority or FSA) based on Decree No. KEP-291/PM/1992 on October 16, 1992, as Securities Brokerage and Decree No. KEP-292/PM/1992 on October 16, 1992, as the Underwriter.

The Company has also obtained the Financial Services Authority Approval in accordance with letter number S-143/PM.21/2017 dated March 16, 2017 to run other activities as Arranger of Medium Term Notice (MTN), Negotiable Certificate of Deposit (NCD), Syndicated Loans, GMTN, and Global Bonds.

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan
Business Activities

- Kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dilakukan dengan menjalankan kegiatan utama, yaitu:
  a. Penjamin emisi efek; dan
  b. Kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari Perusahaan yang akan atau telah melakukan penawaran umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilan, dan/atau restrukturisasi.
- Kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan menjalankan kegiatan utama, yaitu:
  a. Transaksi efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain; dan/atau
  b. Pemasaran efek untuk kepentingan Perusahaan efek lain.
- Kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) MTN, NCD *Hybrid Product*, Pinjaman Sindikasi, GMTN, dan *Global Bond*.

- Business activity as an Underwriter is run by carrying out the main activities, namely:
  a. Securities Underwriter; and
  b. Other activities related to corporate actions of the Company that will or have conducted a public offering, such as providing advice in the context of securities issuance, merger, consolidation, acquisition, and/or restructuring.
- Business activity as securities trading intermediaries by carrying out main activities, namely:
  a. Securities transactions for own interests and other parties; and/or
  b. Securities marketing for the benefit of other securities companies.
- Supporting business activity as MTN Arranger, NCD Hybrid Product, Syndicated Loan, GMTN, and Global Bond.

Produk dan Layanan
Products and Services

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha BRI Danareksa Sekuritas adalah sebagai berikut:

According to the Articles of Association, business activities of BRI Danareksa Sekuritas are as follows:

Lisensi yang dimiliki
License Owned

- Perantara Pedagang Efek
  Securities Brokerage
- Penjamin Emisi Efek
  Underwriting
- Kegiatan Usaha Lainnya
  Other Business Activities

Kegiatan usaha yang dijalankan
Business Activities

- Perdagangan Efek
  Securities Trading
- Transaksi Online
  Online Transactions
- Riset Saham
  Equity Research
- Riset Surat Hutang
  Debt Research
- Penjaminan Emisi
  Securities Underwriting
- Penasihat Keuangan
  Financial Advisory

Produk dan Jasa
Products and Services

- **Unit Bisnis**
  Business Lines

1. Penjamin Emisi Efek Saham	1. Stock Underwriting
2. Penjamin Emisi Efek Surat Hutang	2. Debt Underwriting
3. Perantara Perdagangan Efek Saham (Konvensional dan Syariah)	3. Stock Brokerage (Conventional and Sharia)
4. Perantara Perdagangan Efek Surat Hutang	4. Debt Brokerage
5. Penasihat Keuangan	5. Financial Advisory

- **Unit Support**
  Supporting Lines

1. Riset Saham	1. Equity Research
2. Riset Surat Hutang	2. Debt Research
3. Riset Ekonomi Makro	3. Macro Economic Research

Perusahaan menyediakan layanan transaksi *online Trading* melalui produk D'ONE, yaitu:
- **Trade Pro** - Transaksi *online* menggunakan aplikasi
- **WebTrade** - Transaksi *online trading* berbasis *website*
- **Mobile** - Transaksi *online* menggunakan *smartphone*
- **SOTS** - *Sharia Online Trading System*

The Company provides online trading transactions services through D'ONE product, namely:
- **Trade Pro** - online transactions using the applications
- **WebTrade** - web-based online trading transactions
- **Mobile** - online transactions using smartphone
- **SOTS** - Sharia Online Trading System

JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASIONAL

BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREA

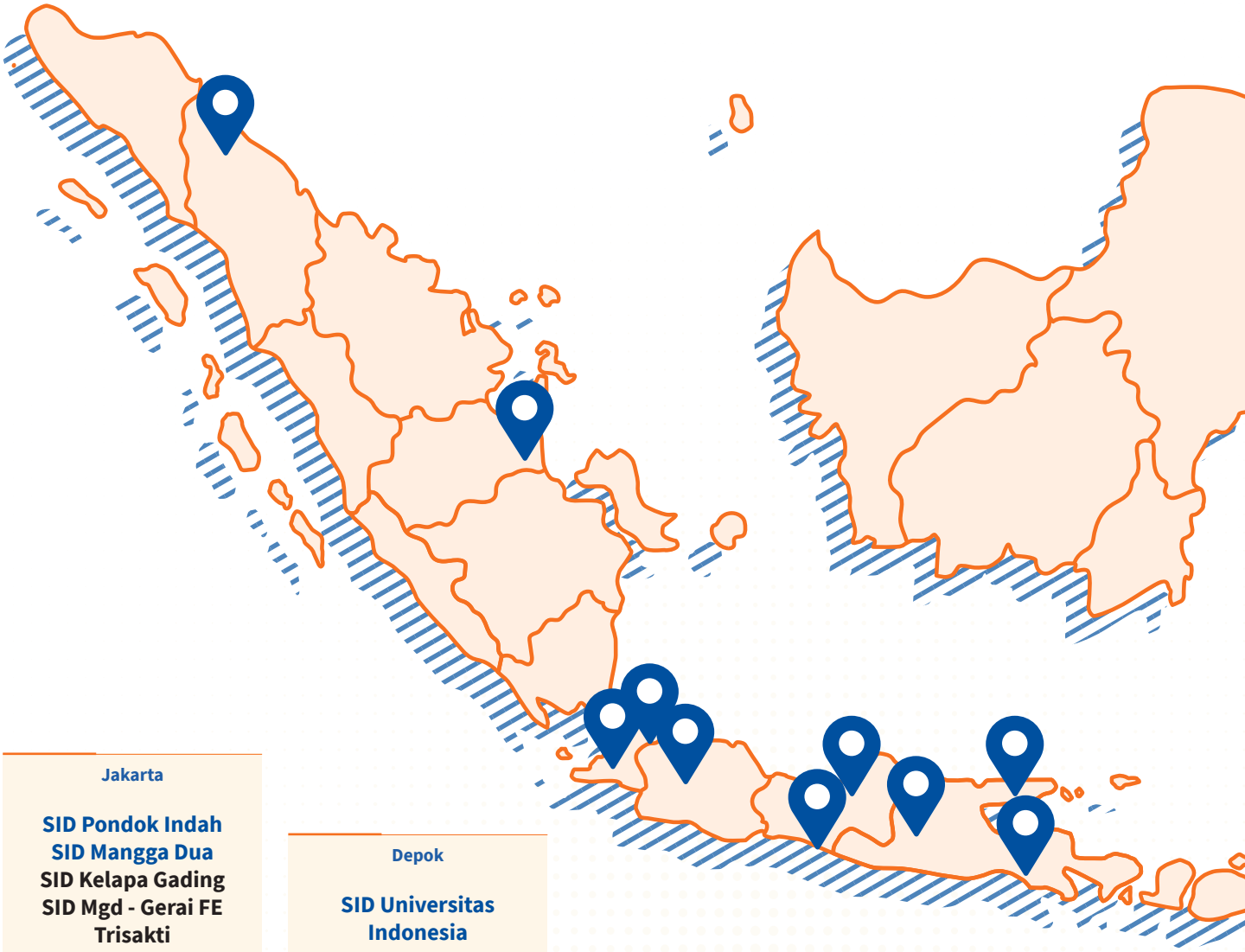

Jakarta

SID Pondok Indah
SID Mangga Dua
SID Kelapa Gading
SID Mgd - Gerai FE Trisakti

Depok

SID Universitas Indonesia

Surabaya

SID Surabaya
SID Sby - Gerai Pakuwon Jati

Semarang

SID UGM - Gerai MM UNDIP

Malang

SID Sby - Gerai Univ. Ma'cung

Sumatra Selatan
South Sumatra

SID Palembang - KP BEI Sumatra Selatan

Solo

SID UGM - Gerai UNS Surakarta
SID UGM - Gerai KP BEI Solo

Palembang

SID Plg - Gerai UIN Raden Fatah PLG UNDIP

Salatiga

SID UGM - Gerai UKSW Salatiga

Medan

SID Medan

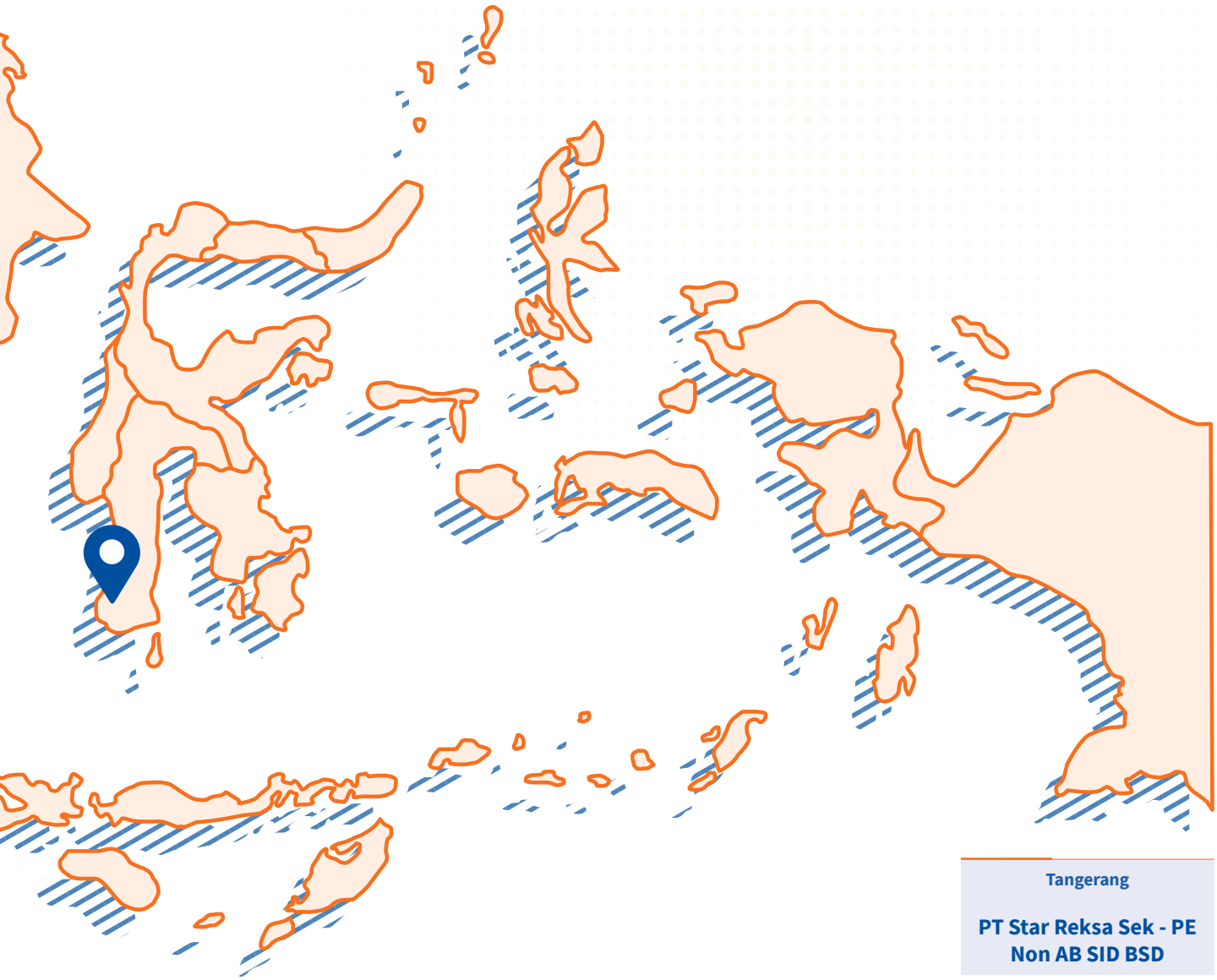

Tangerang

PT Star Reksa Sek - PE Non AB SID BSD

Mataram

SID Sby - Gerai KP BEI Mataram

Makassar

SID Makassar - Gerai FE UMI

Yogyakarta

SID FEB UGM
SID UGM - Gerai Pojok Bursa MM UGM
SID UGM - Gerai FE UPN
SID UGM - Gerai FE USD

Sulawesi Selatan
South Sulawesi

SID Makassar

Bandung

SID Bandung

Bekasi

PT Kopedana Mitra Sek - PE Non AB SID Bekasi

Depok

PT. Reksa Depok Sek - PE Non AB SID Depok

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi BRI Danareksa Sekuritas telah direview dan disetujui berdasarkan SK Direksi KD-29/008/VII/DS pada tanggal 24 Agustus 2020.

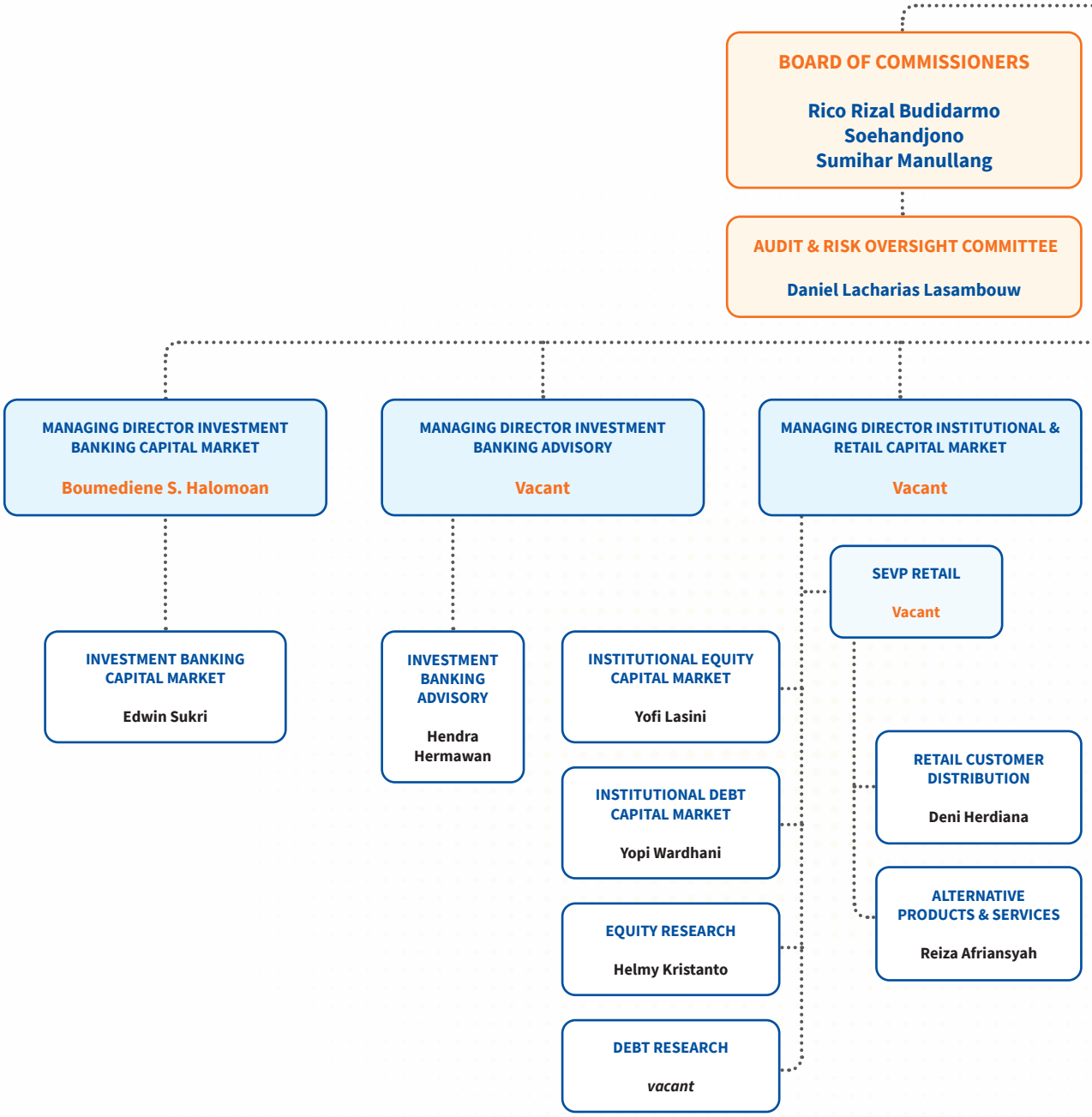

The organizational structure of BRI Danareksa Sekuritas had been reviewed and approved based on the Board of Directors Decree No. KD-29/008/VII/DS on August 24, 2020.

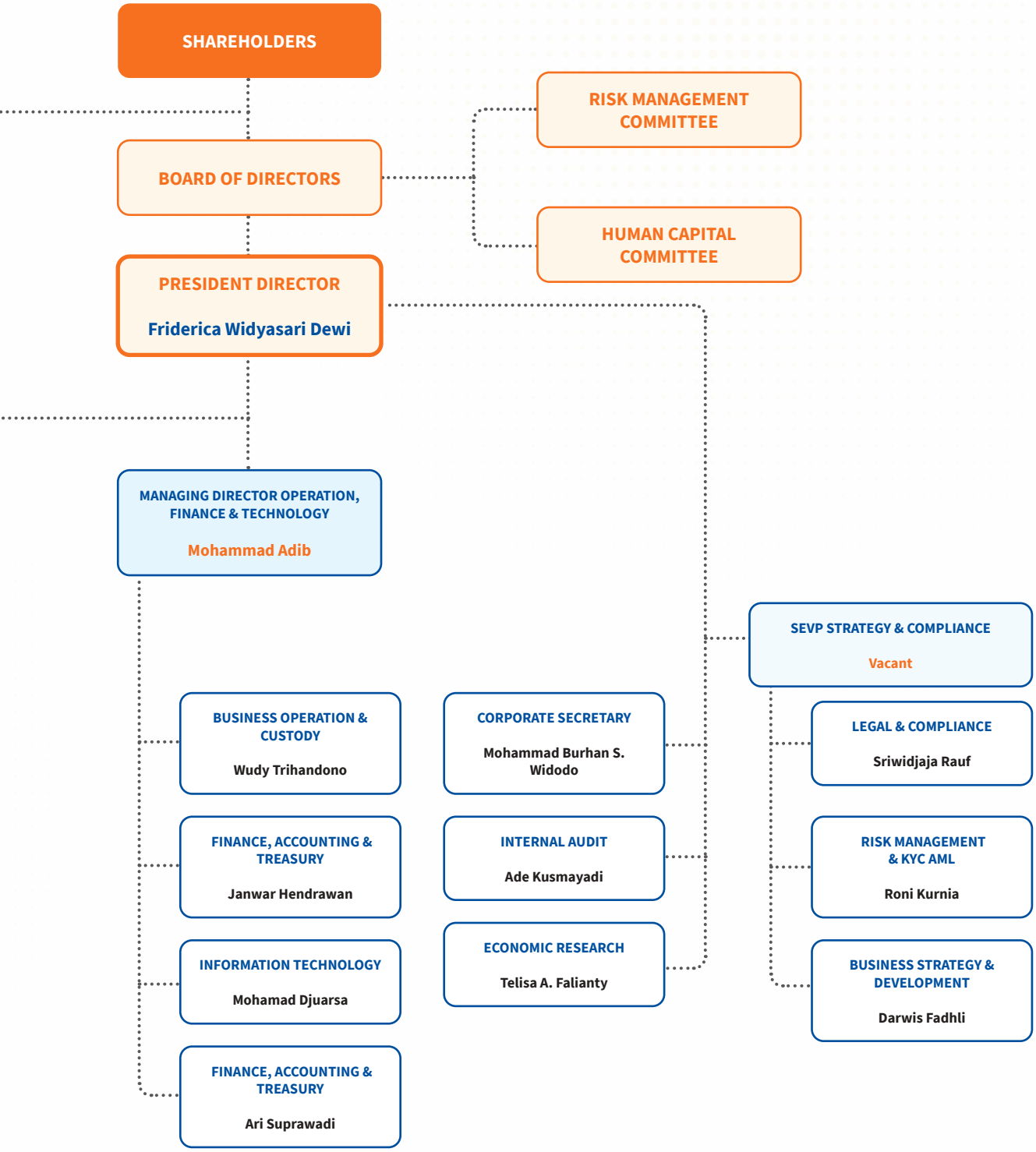

MAKNA LOGO PERUSAHAAN
COMPANY LOGO MEANING

BRI danareksa sekuritas

Terpercaya, Berpengalaman, Melayani

Tagline "Terpercaya, Berpengalaman, Melayani" memiliki filosofi sebagai berikut:
"Trusted, Experienced, and Serving" Tagline represents the following philosophy:

Terpercaya
Terpercaya

Perusahaan memiliki nasabah institusi yang beragam dan nasabah ritel yang cukup banyak dengan kredibilitas yang baik di pasar modal
Trusted represents that the Company has various institutional customers and a large number of retail customers with good credibility in the capital market.

Berpengalaman
Berpengalaman

Perusahaan merupakan *pioneer* Perusahaan Sekuritas di Indonesia sejak tahun 1992
Experienced represents that the Company is a pioneer of Securities Companies in Indonesia since 1992.

Melayani
Melayani

Perusahaan menyediakan jasa *brokerage*, *underwriting*, dan *advisory* dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah
Serving represents that the Company provides brokerage, underwriting, and advisory services by providing the best services to the customers.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
COMPANY MILESTONES

1976

Berdirinya PT Danareksa (Persero)
Establishment of PT Danareksa (Persero)

1977

Menjadi penjamin emisi efek Indonesia pertama: PT Semen Cibinong
Became Indonesian's first underwriter: PT Semen Cibinong

1981

Menerbitkan Sertifikat Dana Penawaran Umum Seri – A
Issued Series– A Public Offering Fund Certificate

1992

Pendirian PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment, PT Danareksa Finance
Establishment of PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment, PT Danareksa Finance

1996

Danareksa menerbitkan reksadana pertama di Indonesia
Danareksa issued the first mutual funds in Indonesia

1998

Danareksa menerbitkan reksadana syariah Indonesia pertama
Danareksa issued Indonesia's first Sharia mutual funds

2000

Penerbitan reksadana berdenominasi USD
Issuance of USD-denominated mutual funds

2003

Logo baru Danareksa
Launching of Danareksa's new logo

2009

Penerbitan reksadana berdenominasi USD
Issuance of USD-denominated mutual funds

2014

Danareksa Sekuritas memperoleh ISO 9001 : 2008 dari SGS UKAS
Danareksa Sekuritas received ISO 9001:2008 from SGS UKAS

2018

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi pemegang saham mayoritas PT Danareksa Sekuritas
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk became the majority shareholder of PT Danareksa Sekuritas

2020

- **Danareksa Sekuritas memperoleh Sertifikasi Syariah Dari Dewan Syariah Nasional MUI**
- **Perusahaan telah resmi mengubah nama dari PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas sejak 9 Oktober 2020**
- Danareksa Sekuritas received Sharia Certification from MUI National Sharia Board
- Official name-change from PT Danareksa Sekuritas to PT BRI Danareksa Sekuritas on October 9, 2020

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Di tahun 2021, Susunan Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan. Kronologi Perubahan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Kelola Perusahaan.

There was a change in composition of the Company's Board of Commissioners in 2021. The Chronology of Changes in the Board of Commissioners is available in the Corporate Governance (GCG) Chapter.

Rico Rizal Budidarmo
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Periode Jabatan:
2021-RUPS tahun 2024, Periode ke-1
Term of Office:
2021-2024 GMS, 1st Period

Warga negara Indonesia, kelahiran Bandung, 19 Juni 1965 dan berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Rico Rizal Budidarmo menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 104 tanggal 16 Februari 2021 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-1198/PM.21/2020 tanggal 25 November 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari UGM (1987), Magister MBA Fin, MIS dari New York University/Stern (1996), Doktor dari Universitas Institut Pertanian Bogor, Bogor (2020), dan Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2019).

Rico Rizal Budidarmo memiliki beberapa pengalaman kerja, di antaranya Ketua Bidang Asosiasi Bank Kustodian (2000-2002), Komite PT KSEI (2003-2007), Ketua Asosiasi Wali Amanat (2004-2006) Komut PT Satkomindo (2008-2010), GM Manajemen Risiko PT BRI (2009-2013), GM Treasury PT BRI (2013-2014), Sekjen PT Bank Risk Association (2011-2014), Asessor PT LSPP (2011-2014) Komisaris PT Lintasarta (2010-2012), Komut PT UFJ BRI Finance (2013-2014) Direktur PT BTN (2014-2015), Direktur PT BNI (2015-2020).

Hingga laporan ini dibuat, Rico Rizal Budidarmo memiliki rangkap jabatan di antaranya Direktur Eksekutif di LSPP, Dosen dan Tim Kerja OJK, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham di PT BRI Danareksa Sekuritas.

Indonesian citizen, born in Bandung on June 19, 1965 (57 years old) and domiciled in Jakarta. Rico Rizal Budidarmo serves as President Commissioner based on Deed No. 104 on February 16, 2021, and has received FSA Approval Letter No. S-1198/PM.21/2020 on November 25, 2020. He holds Economic Bachelor degree from UGM, Master degree in MBA Fin, MIS from New York University/Stern (1996), Doctorate from the University of Bogor Agricultural University, Bogor (2020), and Master in Law from Gadjah University Mada, Yogyakarta (2019).

Rico Rizal Budidarmo has several work experiences, including Chairman of the Custodian Bank Association (2000-2002), PT KSEI Committee (2003-2007), Chairman of the Trustee Association (2004-2006) Komut PT Satkomindo (2008-2010), GM Management Risk of PT BRI (2009-2013), GM Treasury of PT BRI (2013-2014), Secretary-General of PT Bank Risk Association (2011-2014), Assessor of PT LSPP (2011-2014) Commissioner of PT Lintasarta (2010-2012), Commissioner of PT UFJ BRI Finance (2013-2014), Director of PT BTN (2014-2015), Director of PT BNI (2015-2020).

As of this report was published, Rico Rizal Budidarmo has concurrent positions including Executive Director at LSPP, Lecturer and OJK Work Team, and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor with the Major and Controlling Shareholders. He also has no shares in PT BRI Danareksa Sekuritas.

Soehandjono

KOMISARIS
COMMISSIONER

Periode Jabatan:
2020 – RUPS 2023 (Periode ke-1)
Term of Office:
2020 – 2023 GMS (1st Period)

Warga negara Indonesia, kelahiran Malang, 17 Mei 1943 dan berusia 78 tahun, berdomisili di Jakarta. Soehandjono menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pengangkatan Dewan Komisaris No. 141 tanggal 26 November 2019 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-1157/PM.21/2019 tanggal 20 September 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga, (1966).

Soehandjono memiliki beberapa pengalaman kerja, di antaranya Komisaris Independen PT NKE (2012-2019), Komisaris Independen PT DGI (2007-2012), Komisaris Independen PT Elnusa Tbk (2009-2011), Komisaris PT Danareksa (Persero) (2004-2009), JPU/JPN (Jamdatun) pada Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1967-2000), Inspektur Badan Pertanahan Nasional (1989-1994), Selaku Jamdatun menangani BLBI (1998-2000), Komisaris Lembaga Pengembangan Fraud Audit (2009-2012), Konsultan hukum (2000-sekarang).

Hingga laporan ini dibuat, Soehandjono tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham di PT BRI Danareksa Sekuritas.

Indonesian citizen, born in Malang on May 17, 1943 (78 years old) and domiciled in Jakarta. Soehandjono serves as Commissioner based on the Deed of Appointment of the Board of Commissioners No. 141 on November 26, 2019 and has received FSA Approval Letter No. S-1157/PM.21/2019 on September 20, 2019. He obtained Bachelor of Laws degree from Airlangga University (1966).

Soehandjono has several work experiences, including Independent Commissioner of PT NKE (2012-2019), Independent Commissioner of PT DGI (2007-2012), Independent Commissioner of PT Elnusa Tbk (2009-2011), Commissioner of PT Danareksa (Persero) (2004-2009), JPU/JPN (Jamdatun) at the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (1967-2000). Inspector of the National Land Agency (1989-1994), as Jamdatun handling BLBI (1998-2000), Commissioner of the Fraud Audit Development Institute (2009-2012), Legal Consultant (2000-present).

As of this report was published, Soehandjono has no concurrent positions in other companies and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor with the Major and Controlling Shareholders. He also has no shares in PT BRI Danareksa Sekuritas.

Sumihar Manullang

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Periode Jabatan:
2020 – RUPS 2023 (Periode ke-1)
Term of Office:
2020 – 2023 GMS (1st Period)

Warga negara Indonesia, kelahiran Bakara, 22 Oktober 1962 dan berusia Usia 59 tahun, berdomisili Bekasi, Jawa Barat. Sumihar Manullang menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 60 tanggal 13 Februari 2020 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-1460/PM.21/2019 tanggal 25 November 2019. Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (2000) dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1987).

Sumihar Manullang memiliki beberapa pengalaman kerja, di antaranya Kepala Divisi Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018), Inspektur (Kepala Audit Wilayah Papua, Manado, dan Medan) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2018), wakil inspektur (wakil kepala audit wilayah Makassar, Padang, Yogyakarta, Jakarta 2 dan 3) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2006-2014), Kepala Bagian ALM, Divisi Treasury PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1998-2006).

Hingga laporan ini dibuat, Sumihar Manullang tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham di PT BRI Danareksa Sekuritas.

Indonesian citizen, born in Bakara on October 22, 1962 (59 years old) and domiciled in Bekasi, West Java. Sumihar Manullang serves as Commissioner based on Deed No. 60 on February 13, 2020, and has received FSA Approval Letter No. S-1460/PM.21/2019 on November 25, 2019. He obtained Master degree in Financial Management from Atmajaya Catholic University, Jakarta (2000) and Bachelor Degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung (1987).

Sumihar Manullang has several work experiences, including Head of Compliance Division of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018), Inspector (Head of Audit for Papua, Manado, and Medan Regions) of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2018), deputy inspector (deputy head of audit area Makassar, Padang, Yogyakarta, Jakarta 2 and 3) of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2006-2014), Head of ALM Division, Treasury Division of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1998-2006).

As of this report was published, Sumihar Manullang has concurrent positions as an assessor at PT Bridge and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor with the Major and Controlling Shareholders. He also has no shares in PT BRI Danareksa Sekuritas.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Di tahun 2021, Susunan Dewan Direksi Perusahaan mengalami perubahan. Kronologi Perubahan Dewan Direksi dapat dilihat pada bab Tata Kelola yang baik.

There was a change in composition of the Company's Board of Directors in 2021. The chronology of changes to the Board of Directors is available in the Good Corporate Governance (GCG) Chapter.

Warga negara Indonesia, kelahiran Cepu, 28 November 1975 dan berusia 45 tahun, berdomisili Jakarta. Friderica Widyasari Dewi menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. 60 tanggal 13 Februari 2020 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-75/PM.21/2020 tanggal 27 Januari 2020. Beliau memperoleh gelar Doktor Program Studi Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2019) Magister Administrasi Bisnis dari California State University, Amerika Serikat (2004) Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2001).

Friderica Widyasari Dewi memiliki beberapa pengalam kerja, di antaranya Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2016-2019), Direktur Keuangan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2015-2016), Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia (2009-2015).

Hingga laporan ini dibuat, Friderica Widyasari Dewi tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham di BRI Danareksa Sekuritas dan perusahaan lain.

Indonesian citizen, born in Cepu on November 28, 1975 (45 years old) and domiciled in Jakarta. Friderica Widyasari Dewi serves as President Director based on Deed No. 60 on February 13, 2020, and has received FSA Approval Letter No. S-75/PM.21/2020 on January 27, 2020. She obtained Doctorate Degree in Policy Leadership and Innovation Studies Program from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2019), Master of Business Administration from California State University, United States (2004), and Bachelor of Management Economics from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2001).

Friderica Widyasari Dewi has several work experiences, including the President Director of Indonesian Central Securities Depository (2016-2019), the Finance Director of Indonesian Central Securities Depository (2015-2016), the Development Director of Indonesia Stock Exchange (2009-2015).

As of this report was published, Friderica Widyasari Dewi has no concurrent positions in other companies and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor with the Major and Controlling Shareholders. She also has no shares in BRI Danareksa Sekuritas and other companies.

Friderica Widyasari Dewi
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Periode Jabatan:
2020 – RUPS 2023 (Periode ke-1)
Term of Office:
2020 – 2023 GMS (1st Period)

Mohammad Adib

DIREKTUR
DIRECTOR

Periode Jabatan:
2021 – RUPS 2024 (Period ke-1)
Term of Office:
2021 – 2024 AGM (1st Period)

Warga negara Indonesia, kelahiran Sidoarjo, 31 Oktober 1965 dan berusia 57 tahun, berdomisili Tangerang. Moh Adib menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 104 tanggal 16 Februari 2021 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-1198/PM.21/2020 tanggal 25 November 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Agronomi dari Universitas Institut Pertanian Bogor, Bogor (1989) dan Magister Manajemen Agrobisnis dari Universitas Padjajaran, Bandung (2000).

Moh Adib memiliki beberapa pengalaman kerja, di antaranya Job Training di Kantor Cabang BRI Wonosobo dan Kantor Cabang BRI Makassar A. Yani PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1991-1994), Money Market Dealer Bagian Dealing Room Divisi Treasury PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1994-1998), Staf dalam tugas belajar (S-2) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1998-2000), Staf Divisi Bisnis Internasional Bagian Produk dan Jasa Luar Negeri PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2000-2004), Staf Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit Bermasalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk(2004-2007), Staf Divisi Analisis Risiko Kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2007-2009), Group Head Analisis Risiko Kredit Kanwil BRI Denpasar PT Bank BRI (Persero) Tbk (2009-2012), Kabag Credit Line Management Divisi Bisnis Internasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015), Wakadiv Bisnis Treasury PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2018), Kepala Divisi Bisnis Treasury PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019), SEVP Ritel PT Danareksa Sekuritas (2019-2021).

Hingga laporan ini dibuat, Moh Adib tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham di BRI Danareksa Sekuritas dan perusahaan lain.

Indonesian citizen, born in Sidoarjo on October 31, 1965 (57 years old) and domiciled in Tangerang. Moh Adib serves as Director based on Deed No. 104 on February 16, 2021, and has received FSA Approval Letter No. S-1198/PM.21/2020 on November 25, 2020. He obtained Bachelor degree in Agronomy from the University of Bogor Agricultural University, Bogor (1989), and Master in Agribusiness Management from Padjadjaran University, Bandung (2000).

Moh Adib has several work experiences, including Job Training at Branch Office BRI Wonosobo and Branch Office BRI Makassar A. Yani PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1991-1994), Money Market Dealer Section Dealing Room Treasury Division of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1994-1998), Staff in study assignments (S-2) of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1998-2000), Staff of International Business Division of Overseas Products and Services Division of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2000-2004), Staff of Restructuring and Settlement of Non-Performing Loans Division at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004-2007), Staff of the Credit Risk Analysis Division of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2007-2009), Group Head of Credit Risk Analysis of the Denpasar Regional Office of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2012), Head of Credit Line Management Division of International Business at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015), Deputy Head of Business Division Treasury at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2018), Head of Treasury Business Division at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019), SEVP RETAIL at PT Danareksa Sekuritas (2019-2021)

As of this report was published, Moh Adib has no concurrent positions in other companies and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor with the Major and Controlling Shareholders. He also has no shares in BRI Danareksa Sekuritas and other companies.

Warga negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 17 Juni 1965 dan berusia 55 tahun, berdomisili Jakarta. Boumediene S. Halomoan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 19 September 2017 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-529/PM.21/2017 tanggal 6 September 2017. Beliau memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta (2007) Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1989).

Boumediene S. Halomoan memiliki beberapa pengalaman kerja, di antaranya Director Investment Banking, Capital Market PT Danareksa Sekuritas (2017—Sekarang), Vice President PT Danareksa Sekuritas (2002-2017), Senior Manager PT BNI Securities (1996-2002), Manager PT Credit Lyonnais Capital Indonesia (1993-1996), Assistant Manager PT Danareksa Sekuritas (1990-1993).

Hingga laporan ini dibuat, Boumediene S. Halomoan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham di BRI Danareksa Sekuritas dan perusahaan lain.

Indonesian citizen, born in Jakarta on June 17, 1965 (55 years old) and domiciled in Jakarta. Boumediene S. Halomoan serves based on Deed No. 03 on September 19, 2017, and has received FSA Approval Letter No. S-529/PM.21/2017 on September 6, 2017. He obtained Master degree in Accounting from Indonesia University, Jakarta (2007), Bachelor of Accounting from Padjadjaran University, Bandung (1989).

Boumediene S. Halomoan has several work experiences, including Director Investment Banking, Capital Market of PT Danareksa Sekuritas (2017-present), Vice President of PT Danareksa Sekuritas (2002-2017), Senior Manager of PT BNI Securities (1996-2002), Manager at PT Credit Lyonnais Capital Indonesia (1993-1996), Assistant Manager of PT Danareksa Sekuritas (1990-1993).

As of this report was published, Boumediene S. Halomoan has no concurrent positions in other companies and has an affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor with the Major and Controlling Shareholders. He also has no shares in BRI Danareksa Sekuritas and other companies.

Boumediene S. Halomoan

DIREKTUR
DIRECTOR

Periode Jabatan:
2017 – RUPS 2022 (Periode ke-1)
Term of Office:
2017 – 2022 GMS (1st Period)

PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICER

Hingga akhir 31 Desember 2021, pejabat eksekutif Perusahaan berjumlah 17 orang, yaitu:

As of the end of December 31, 2021, the Company has 17 executive officers as follows:

Investment Banking Capital Market
Edwin Sukri

Investment Banking Advisory
Hendra Hermawan

Institutional Equity Capital Market
Yofi Lasini

Institutional Debt Capital Market
Yopi Wardhani

Equity Research
Helmy Kristanto

Retail Customer Distribution
Deni Herdiana

Alternative Products & Services
Reiza Afriansyah

Business Operation & Custody
Wudy Trihandono

Finance, Accounting & Treasury
Janwar Hendrawan

PEJABAT EKSEKUTIF
PEJABAT EKSEKUTIF

Information Technology

Mohamad Djuarsa

Human Capital, General Affair & Purchasing Procurement

Ari Suprawadi

Corporate Secretary

Mohammad Burhan S. Widodo

Internal Audit

Ade Kusmayadi

Economic Research

Telisa Falianty

Legal & Compliance

Sriwidjaja Rauf

Risk Management & KYC AML

Roni Kurnia

Business Strategy & Development

Darwis Fadhli

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Demografi Karyawan

Employee Demography

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 188 orang, terdapat peningkatan 10% dibandingkan jumlah karyawan sebelumnya sebanyak 170 orang, dan disebabkan oleh adanya penyesuaian terhadap perkembangan bisnis Perusahaan.

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

As of December 31, 2021, the number of the Company's employees are 188 persons, there was an 10% increase compared to the previous number of 170 employees, and it was due to adjustments to business development of the Company.

The profile of the Company's employees demography is available in the following table and chart.

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

Turnover Rate in the Last 3 (three) Years

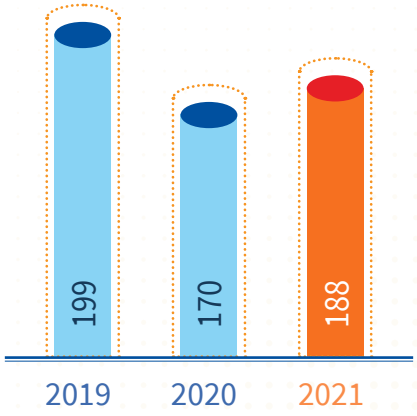

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)

Employee Demography by Organizational Level (person)

Level Organisasi Organization Level	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
SVP	4	2,1%	4	2,3%
VP	13	6,9%	10	5,9%
AVP	36	19,1%	37	21,8%
M	42	22,3%	30	17,6%
AM	58	30,9%	58	34,1%
ASC	33	17,6%	29	17,1%
SEC	2	1,1%	2	1,2%
Jumlah Total	188	100,00%	170	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Demography by Educational Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Strata 3 Doctorate	1	0,5%	1	0,6%
Strata 2 Master Degree	29	15,4%	28	16,5%
Strata 1 Bachelor Degree	136	72,3%	119	70%
Diploma Diploma	20	10,6%	21	12,3%
< D3 < Diploma	2	1,1%	1	0,6%
Jumlah Total	**188**	**100,00%**	**170**	**100,00%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Demography by Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment status	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Permanen Permanent	169	89,9%	152	89,4%
Kontrak Contract	19	10,1%	18	10,6%
Jumlah Total	188	100%	170	100%

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demography by Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
>51	15	8%	13	7,6%
46-50	32	17%	28	16,5%
41-45	24	12,8%	25	14,7%
36-40	23	12,2%	20	11,8%
31-35	25	13,3%	23	13,5%
25-30	46	24,5%	34	20%
<25	23	12,2%	27	15,9%
Jumlah Total	188	100%	170	100%

Demografi Karyawan Berdasarkan *Gender*/Jenis Kelamin (orang)
Employee Demography by Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	111	59%	102	60%
Perempuan Female	77	41%	68	40%
Jumlah Total	188	100%	170	100%

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Competency Development for Employees

Sumber Daya Manusia ("SDM") yang berkualitas, unggul, dan profesional merupakan salah satu faktor penentu keberlangsungan bisnis usaha di masa depan. Atas dasar tersebut, Perusahaan secara konsisten berupaya untuk mengembangkan SDM secara berkesinambungan sehingga dapat menghasilkan karyawan-karyawan yang profesional, kompeten, dan berdaya saing kuat terutama dalam menghadapi dinamika pasar sekuritas saat ini.

Pengembangan SDM di Perusahaan senantiasa memperhatikan dan mengakomodir *feedback* dan kebutuhan di masing-masing departemen. Untuk itu, sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan program-program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dengan total biaya investasi mencapai Rp263.605.273 atau naik 12% dibandingkan tahun 2020 dibukukan sebesar Rp232.630.522. Berikut uraian pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan di tahun 2021:

High-quality, superior, and professional Human Resources ("HR") is one of the determining factors for business sustainability in the future. On this basis, the Company consistently strives to develop human resources sustainably; therefore, it is able to result in employees who are professional, competent, and competitive to face the dynamics of the current securities market.

HR development of the Company always considers and accommodates feedback and needs in each department. Therefore, the Company has organized training programs and employee competency development with a total investment cost of Rp263,605,273 or higher 12% in 2021, compared to 2020 which was recorded at Rp232,630,522. The description of the training held in 2021 is as follows.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2021
Competency Development Based on Position Level in 2021

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Program	Penyelenggara Organizer
1	*Technical Skill*	*Awareness* SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Dan *Sharing* Pengalaman Implementasi SMAP Pada Sektor Jasa Keuangan Awareness SNI ISO 37001 Anti-Bribery Management System and Sharing Experience of SMAP Implementation in the Financial Services Sector	OJK
2	*Technical Skill*	*Basic Technical Analysis & Implementation in Bond Market*	PHEI
3	*Technical Skill*	Bedah Buku "*The Great Demographic Reversal: Ageing Societies, Waning Inequality, and an Inflation Revival*" Book Review "The Great Demographic Reversal: Aging Societies, Waning Inequality, and an Inflation Revival"	OJK
4	*Technical Skill*	Bijak Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Investor Pemula Investing Wisely in the Capital Market for Beginner Investors	OJK
5	*Technical Skill*	*Bond Market Analysis*	PHEI
6	*Soft Skill*	*Brilian Specialist Development Program Batch 3*	BRI
7	*Technical Skill*	*Broker Dealer Training*	Bina Insan
8	*Technical Skill*	Cegah Gratifikasi Untuk BRI yang Berintegritas Prevent Gratification for BRI with Integrity	BRI
9	*Technical Skill*	*Culinary Course*	Arvindo Privat Culinary Course
10	*Technical Skill*	Dampak Pandemi terhadap Perekonomian dan Sistem Keuangan, serta Peran OJK dalam Pemulihan Ekonomi Nasional The Impact of the Pandemic on the Economy and Financial System, and the Role of OJK in National Economic Recovery	OJK
11	*Technical Skill*	*Global Development in Digital Finance*	OJK
12	*Technical Skill*	Kesiapan SDM SJK Menyongsong Tahun 2022 Readiness of SJK HR for 2022	OJK
13	*Technical Skill*	Kupas Tuntas RUU Cipta Kerja Klaster Ketenagakerjaan Completely Review the Employment Cluster Job Creation Bill	LPP-SDM Indonesia
14	*Soft Skill*	*Leadership Under Uncertainties*	OJK
15	*Technical Skill*	*Market Conduct* di Sektor Jasa Keuangan Market Conduct in the Financial Services Sector	OJK
16	*Technical Skill*	Masa Depan Bank Digital di Indonesia The Future of Digital Banks in Indonesia	OJK
17	*Technical Skill*	Mendorong Literasi dan Perlindungan Konsumen SJK di Era Digital Encouraging Literacy and Protection of FSS Consumers in the Digital Era	OJK
18	*Soft Skill*	Menjaga Hati yang Gembira di Tengah Pandemi Keeping a Happy Heart in the Middle of a Pandemic	OJK
19	*Soft Skill*	Menjaga Mental *Health* dalam Kondisi Pandemi Maintaining Mental Health in a Pandemic Condition	BRIDS (dan BRI Life)

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Program	Penyelenggara Organizer
20	*Soft Skill*	*Motivation Session*	BRIDS
21	*Technical Skill*	Pelatihan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal bagi Penyedia Jasa Keuangan Training on Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction for Financial Service Providers	OJK
22	*Technical Skill*	Pelatihan Sistem e-IPO e-IPO System Training	PT BEI
23	*Technical Skill*	Peluang dan Tantangan Pasar Modal di Era Digital Capital Market Opportunities and Challenges in the Digital Era	OJK
24	*Technical Skill*	Peluang, Tantangan, dan Peranan OJK dalam Penerapan Teknologi Informasi di Industri Keuangan Non-Bank Opportunities, Challenges, and the Role of OJK in the Application of Information Technology in the Non-Bank Financial Industry	OJK
25	*Technical Skill*	Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction	PPATK
26	*Technical Skill*	Pencegahan Penyuapan melalui Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis SNI ISO 37001 dan Pemaparan Surat Edaran KPK tentang Pengendalian Gratifikasi terkait Industri Jasa Keuangan Prevention of Bribery through the Implementation of an Anti-Bribery Management System (SMAP) based on SNI ISO 37001 and Exposure to KPK Circular Letters on Gratification Control related to the Financial Services Industry	OJK
27	*Soft Skill*	Pendidikan *Culture Leader & Culture Agent Metode New Way of Learning Modular* Tahun 2021 Culture Leader & Culture Agent Education New Way of Learning Modular Method in 2021	BRI
28	*Soft Skill*	Pendidikan *Culture Leader & Culture Agent Metode New Way of Learning Modular* Tahun 2021 Culture Leader & Culture Agent Education New Way of Learning Modular Method in 2021	BRI
29	*Technical Skill*	Pendidikan Spesial *Request* Kewajiban Pelaporan dan Pemenuhan Data Informasi kepada Regulator Special Education Request for Reporting Obligations and Fulfillment of Information Data to Regulators	BRI
30	*Technical Skill*	Penguatan Peran Dewan Komisaris, Direksi dan *Compliance Officer* Anggota Bursa dalam Penerapan Program APU PPT Strengthening the Roles of the Board of Commissioners, Board of Directors and Compliance Officers of Exchange Members in the Implementation of the AML/CFT Program	PT BEI
31	*Technical Skill*	*Photography*	JSP
32	*Technical Skill*	PPL Direksi dan Dewan Komisaris Continuing Education Program for BOD & BOC	APEI
33	*Technical Skill*	PPL WPEE	TICMI
34	*Technical Skill*	Sertifikasi Kompetensi Menuju BRILian Tangguh dan Tumbuh Competency Certification Towards a Resilient and Growing BRILian	BRI

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Program	Penyelenggara Organizer
35	*Technical Skill*	*Sharing Session Awareness* Fungsi Pemasaran terhadap KYC & Sanksi Regulator Sharing Session Awareness of Marketing Function on KYC & Regulatory Sanctions	RCD
36	*Technical Skill*	Transformasi Perbankan di Era Digital Banking Transformation in the Digital Era	OJK
37	*Soft Skill*	Webinar Menjaga Motivasi dan Kesehatan Mental Guna Meningkatkan Kinerja Selama dan Pasca Pandemi Webinar Maintaining Motivation and Mental Health to Improve Performance During and Post Pandemic	OJK
38	*Technical Skill*	*Workshop* Aspek Syariah Untuk Pelaku Pasar Modal Sharia Aspect Workshop for Capital Market Players	PROPAMI
39	*Technical Skill*	WPEE Waiver	TICMI
40	*Technical Skill*	WPPE WPEE Bundling	TICMI

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Hingga akhir Desember 2021, Perusahaan memiliki saham sebanyak 500.000.000 lembar saham, yang kepemilikannya 67% dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan 335.000.000 lembar saham atau senilai Rp335.000.000.000,- dan 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero) dengan 165.000.000 lembar saham atau senilai Rp165.000.000.000,-.

As of the end of December 2021, the Company owned 500,000,000 shares, of which PT Bank Rakyat Indonesia Tbk owned 67% with 335,000,000 shares or Rp335,000,000,000 and 33% owned by PT Danareksa (Persero) with 165,000,000 shares or Rp165,000,000,000.-.

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Total Shares	Presentase Percentage (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)
Nama Name	Status			
Nilai Nominal Saham = Rp1.000/ lembar saham **Share Nominal Value = Rp1,000/share**				
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or above				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Institusi Domestik/Perseroan Terbuka/ Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Domestic Institutions/Public Companies/ State Owned Enterprises (SOE)	335.000.0000	67%	Rp335.000.000.000
PT Danareksa (Persero)	Institusi Domestik/Perseroan Terbatas Institutions/Limited Companies	165.000.000	33%	Rp165.000.000.000
	Jumlah Total	**500.000.000**	**100,00%**	**Rp500.000.000.000**

Komposisi Kepemilikan Saham BRI Danareksa Sekuritas Per 31 Desember 2021
Shareholders Composition of BRI Danareksa Sekuritas as of December 31, 2021

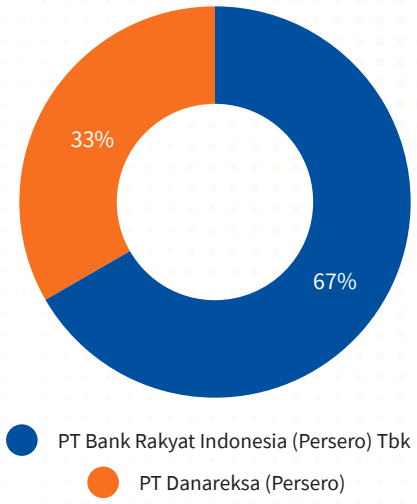

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Information on Majority/Controlling Shareholders and the Ultimate Owner Name

"67% saham Perusahaan dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dengan demikian, pemegang saham utama/pengendali Perusahaan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk"

"67% of the Company's shares are owned by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Therefore, the Company's majority/controlling shareholder is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk."

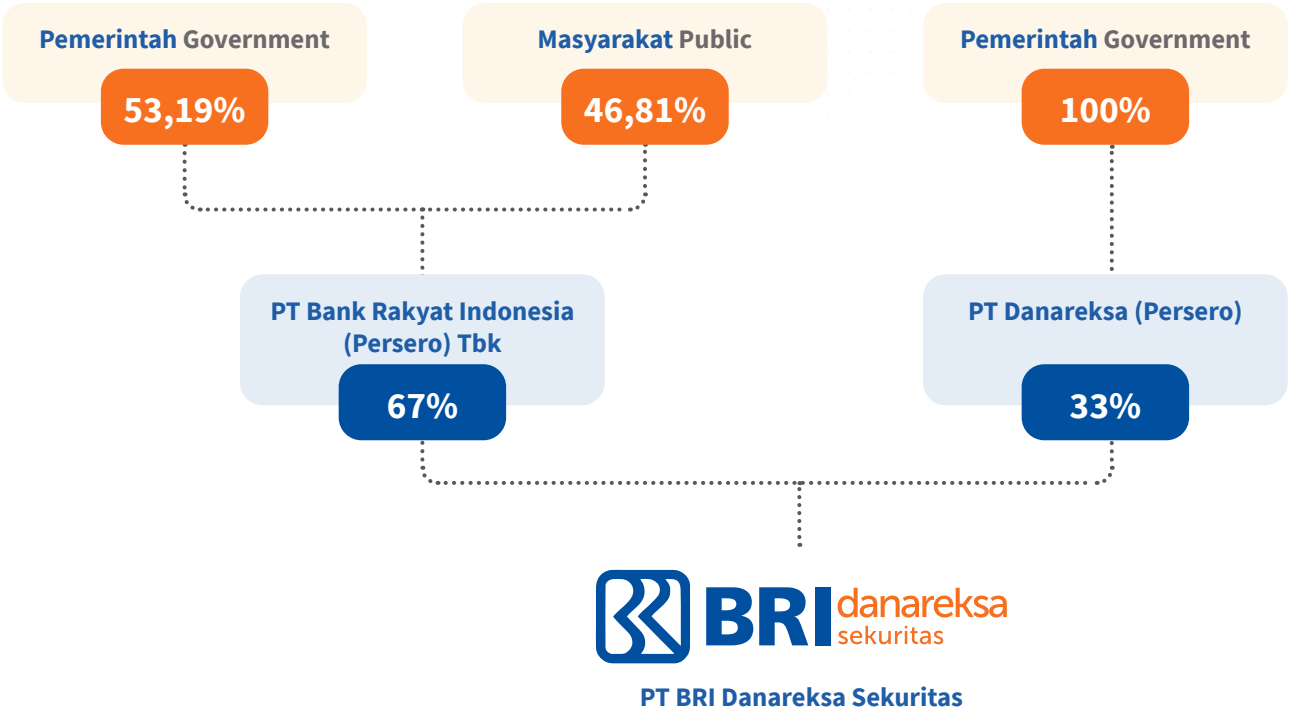

Pemegang Saham Utama/Pengendali PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai entitas induk Perusahaan adalah Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Pemerintah Republik Indonesia, sebesar 53,19%. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perusahaan.

The Majority/Controlling Shareholder of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Parent Company is the Republic of Indonesia represented by the Government of the Republic of Indonesia, amounting to 53.19%. Thus, the Government of the Republic of Indonesia is the Company's ultimate owner.

Informasi Pemegang Saham Utama

Information on Majority Shareholder

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Gedung BRI BRI Building
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) atau BRI didirikan pada 16 Desember 1895 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968. BRI merupakan bank komersial tertua di Indonesia dengan ruang lingkup usaha di bidang perbankan. BRI telah mengalami beberapa kali perubahan nama dengan perubahan nama terakhir pada 3 Oktober 2003 seiring dengan IPO Perusahaan. Saat ini BRI telah memiliki 1 Kantor Pusat, 18 Kantor Wilayah, 457 Kantor Cabang, 591 Kantor Pembantu, 5.222 BRI Unit*, 525 Kantor Kas*, 1.697 Teras BRI*, 132 Teras BRI Keliling*, dan 4 Teras BRI Kapal*. Sebagai pemegang saham utama, BRI memiliki saham Perusahaan sebanyak 67%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) or BRI was established on December 16, 1895, and started its commercial operations on December 18, 1968, based on Law no. 21 of 1968. BRI is the oldest commercial bank in Indonesia with business scope in the banking sector. BRI underwent several name changes with the latest one on October 3, 2003, following the Company's IPO. Currently, BRI has 1 Head Office, 18 Regional Offices, 457 Branch Offices, 591 Sub-Offices, 5,222 BRI Units*, 525 Cash Offices*, 1,697 BRI Teras*., 132 BRI Keliling*, and 4 BRI Kapal*. As the majority shareholder, BRI owns 67% of the Company's shares.

*) Sesuai dengan POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, disesuaikan bahwa untuk type UKO BRI Unit, Kantor Kas, Teras, Teras Keliling, Teras Kapal termasuk dalam status jenis UKO KCP.
Keterangan: Termasuk jumlah Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Luar Negeri.

*) According to FSA Regulation No.12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, it is adjusted that for the UKO type of BRI Units, Cash Offices, Teras, Teras Keliling, Teras Kapal are included in the UKO-type Supporting Branch Office.
Note: Including the number of Branch Offices and Sub-Branch Offices Overseas.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE

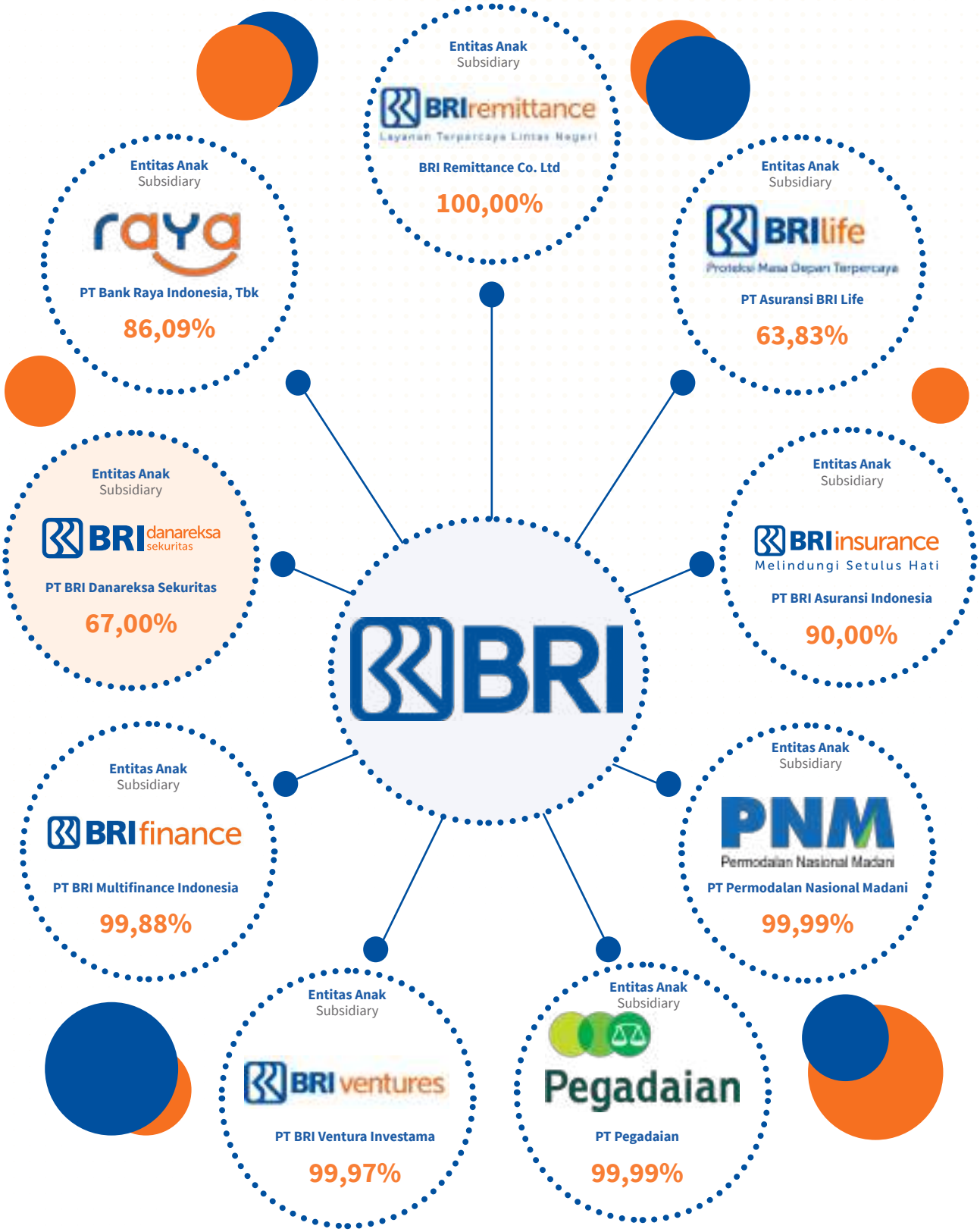

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Periode Period	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2021	**Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)**	Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower II, Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Audit atas Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Rp630.000.000
2020				Rp440.000.000
2019				Rp485.000.000

Notaris
Notary

Periode Period	Nama Notaris Notary Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2021	**Nova Faisal**	Cyber 2 Tower 22th floor, Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan	Biaya penerbitan dan akta Perusahaan Cost of issuance and copy of company deed	Rp40.000.000
	Jose Dima Satria,SH. M.Kn.	Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria No. 11, Jakarta Selatan		Rp46.400.000
2020	**Jose Dima Satria,SH. M.Kn.**			
2019				Rp7.500.000

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION

1

2

3

4

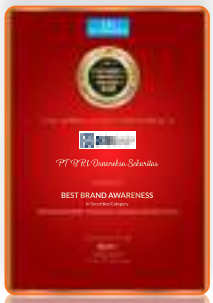

5

6

7

8

9

10 11

No.	Nama Penghargaan Awards Name	Acara Event	Penyelenggara Organizer
1.	Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands in E-Trading Category – Millenials' Choice	2nd Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands Awards 2021	The Iconomics
2.	2nd Corporate Branding PR Awards in Securities Company Category	2nd Indonesia Corporate Branding PR Awards 2021	The Iconomics
3.	Best Brand Popularity in Securities Category	3rd Indonesia BUMN Awards 2021	The Iconomics
4.	Best Brand Image in Securities Category	3rd Indonesia BUMN Awards 2021	The Iconomics
5.	Best Brand Awareness in Securities Category	3rd Indonesia Financial Awards 2021	The Iconomics
6.	The Most Famous CEO in Securities Category	3rd Indonesia Financial Awards 2021	The Iconomics
7.	Highly Reputable SOE Subsidiary in Securities Category	Indonesia SOE Subsidiaries – Leading Brand Awards 2021	The Iconomics
8.	1st Rank Corporate Brand in Securities Company Category	10th Digital Brand Awards 2021	Majalah Infobank Infobank Magazine
9.	Best Investment Bank in Indonesia - 4th Consecutive Win	15th Annual Best Financial Solution Awards 2021	Alpha Southeast Asia
10.	Best Equity/IPO Deal of The Year in Indonesia for PT Dayamitra Telekomunikasi's US$1.3 billion IPO	15th Annual Best Deal & Solution Awards 2021	Alpha Southeast Asia
11.	Best Secondary Deal of The Year for PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk's US$6.72 billion Rights Offering	15th Annual Best Deal & Solution Awards 2021	Alpha Southeast Asia

ALAMAT JARINGAN USAHA
BUSINESS NETWORK ADDRESS

Kantor Pusat
Head Office

Gedung BRI II lantai 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44—46
Jakarta 10210
Telp. 021 – 5091 - 4100
Fax. 021 – 2520 - 990
corsec-ds@bridanareksasekuritas.co.id | www.bridanareksasekuritas.co.id

Sentra Investasi Danareksa (SID)
Branch Offices

SID Pondok Indah
Rukan Plaza 5 No. C/5 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah Jakarta 12140
(021) 739-6988
(021) 7278-6330
Upik Yuzarni
0816-4848-971

SID Mangga Dua
Komplek Pertokoan Ruko Mangga Dua Mall, Jl. Mangga Dua Raya II / 3 Jakarta 10730
(021) 6230-1988
(021) 6230-1878
Rudy Ruslim
0812-8677-6173

SID Surabaya
Plaza BRI Lantai 8
Jl. Jend Basuki Rahmat 122 - 138
Surabaya 60261
(031) 99249555
-
Rachma Yudyawati
0811-3072-83

SID Universitas Indonesia
Gedung Pascasarjana Lt. Dasar Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI
Kampus Depok
Depok 16424
(021) 7884-9149
(021) 7884-9151
I Wayan Satia Jaya
0815-8555-5717

SID Palembang - KP BEI Sumatra Selatan
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Sumatera Selatan Jl. Jend. Sudirman No.36B Palembang 30128
(0711)365050) / (0711)365188
(0711) 363728
M. Taufik
0812-7351-5300

SID Medan
Alamat d/h Jl. Pulau Pinang No. 4
Medan 20111
(061) 4528-100
(061) 4527-100
Martha Hidayat
0811-6400-935

SID FEB UGM
Gedung Suhardi Sigit, Dept. Ekonomika & Bisnis, Jl.Prof.Dr. Notonegoro Bulaksumur
Sleman Yogyakarta 55281
(0274) 5511-81
(0274) 5511-81
Yahuda Nawa Yanukrisna
0817-4946-737

SID Kelapa Gading
Komplek Pertokoan Ruko Mangga Dua Mall
Jl. Mangga Dua Raya II / 3
Jakarta 10730
(021) 6230-1988
021-6230-1878
Rudy Ruslim
0812-8677-6173

SID Makassar
Ruko GTC Blok GA8 No. 26 Jl. Metro Tanjung Bunga Sulawesi Selatan Makassar 90231
(0411) 8114-011
(62-411) 8111-799
Umar Bin Azis
0812-4277-1118

SID Bandung
Menara BRI Lantai 7, Suite 702.
Jl. Asia Afrika No.57-59, Bandung 40111
(022) 2050-7844
(022) 730-2511
Maryadi Suwondo
0815-8555-5750

GERAI
GALLERY

SID Mangga Dua - Gerai FE Trisakti
Universitas Trisakti - FE Gedung Hendriawan Sie - Lantai Dasar
Jl. Kyai Tapa No. 1 - Grogol
Jakarta 11450
(021) 5696-9061
(021) 5696-9061

Rudy Ruslim
0812-8677-6173

SID Surabaya - Gerai Pakuwon Jati
Tunjungan Plaza 2 Lt. 2
Jl. Basuki Rahmat No. 8-12,
Kedungdoro Tegalsari Surabaya
60261
(031) 9925-2723 / 5471-121
-

Rachma Yudyawati
0811-3072-83

SID Surabaya - Gerai Univ. Ma'cung
Gedung Bhakti Persada Lt.2
Jl. Villa Puncak Tidar N-01 Malang
65151
(0341) 5501-71
(0341) 5501-71

Rachma Yudyawati
0811-3072-83

SID Surabaya - KP BEI Mataram
Jl. Pejanggik No. 47 C, Nusa
Tenggara Barat Mataram 83127
(0370) 7505-383
(0370) 7506-529

Rachma Yudyawati
0811-3072-83

SID Makassar - Gerai FE UMI
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Univ. Muslim Indonesia, Jl. Urip
Sumohardjo Km. 5 Makassar
90231
-
-

Umar Bin Azis
0812-4277-1118

SID UGM - Gerai Pojok Bursa MM UGM
Program Studi Magister
Manajemen (MM) Fakultas
Ekonomika dan Bisnis UGM,
Jl Teknika Utara No.1, Barek
Yogyakarta 55281
(0274) 5896-01
-

SID UGM - Gerai FE UPN
Kampus FE UPN - Ged. FE Lt.1
Jl. SWK No.104 (Lingkar Utara)
Condong Catur Yogyakarta 55281
(0274) 4872-75
(0274) 4872-75

Yahuda Nawa Yanukrisna
0817-4946-737

SID UGM - Gerai FE USD
Fakultas Ekonomi USD
Jl. Gejayan, Mrican Tromol Pos 29,
Yogyakarta 55002
-
-

Yahuda Nawa Yanukrisna
0817-4946-737

SID UGM - Gerai UNS Surakarta
Gd. Fakultas Hukum
Jl. Ir. Sutami 35A, Jawa Tengah
Solo 57126
-
-

Yahuda Nawa Yanukrisna
0817-4946-737

SID UGM - Gerai KP BEI Solo
Gd. Graha Prioritas Lt. 1
Jl. Slamet Riyadi No. 302-304
Surakarta 57141
(0271) 745-2818
(0271) 745-2442

SID UGM - Gerai UKSW Salatiga
Jl. Diponegoro No. 52 Salatiga
50711
(024) 7644-0512
-

Yahuda Nawa Yanukrisna
0817-4946-737

SID UGM - Gerai MM UNDIP
Program Studi Magister
Manajemen Universitas
Diponegoro
Jl. Erlangga Tengah No. 17
Semarang 50241
(024) 8441-636 / 8449-010
(024) 8452-268

Yahuda Nawa Yanukrisna
0817-4946-737

SID Palembang - Gerai UIN Raden Patah Palembang
Gd. Fak. Ekonomi & Bisnis UIN
Raden Fatah PLG Jl. Prof. KH.
Zainal Abidin Fikri No.01 KM 3.5
Palembang 30136
-
-

M. Taufik
0812-7351-5300

Mitra
Partner

PT Star Reksa Sek - PE Non AB SID BSD
Tangerang

Ruko Golden Madrid I Blok E No. 21 - BSD Tangerang Selatan 15311
(021) 5315-2666
(021) 5370-153

Ane Srideswara
0812-2450-030

PT Kopedana Mitra Sek - PE Non AB SID Bekasi
Bekasi

Gd. Centerpoint Apartment Tower A No. GF 39-41
Jl. Jend A. Yani Kav. 20 Bekasi 17141
(021) 2928-6060
(021) 2928-5666

Arsenal M Pakpahan
0815-8555-5345

PT Reksa Depok Sek - PE Non AB SID Depok
Depok

Rukan Margonda Residence
Jl. Margonda Depok Raya, Depok 16423
(021) 7721-2525
(021) 7721-2255

Sutrisno
0813-1050-6986

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN UNIT INTERNAL AUDIT
TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Nama Komisaris Board of Commissioner's Name
Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek Sustainable Education Program for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Securities Company performing Business Activities as Underwriters and/or Securities Brokerage	APEI (Asosisasi Perusahaan Efek Indonesia) APEI (Association of Indonesian Securities Companies)	8 Juni 2021 June 8, 2021	Rico Rizal Budidarmo
		4 Mei 2021 May 4, 2021	Soehandjono
		23 April 2021 April 23, 2021	Sumihar Manullang

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

COMPANY'S WEBSITE

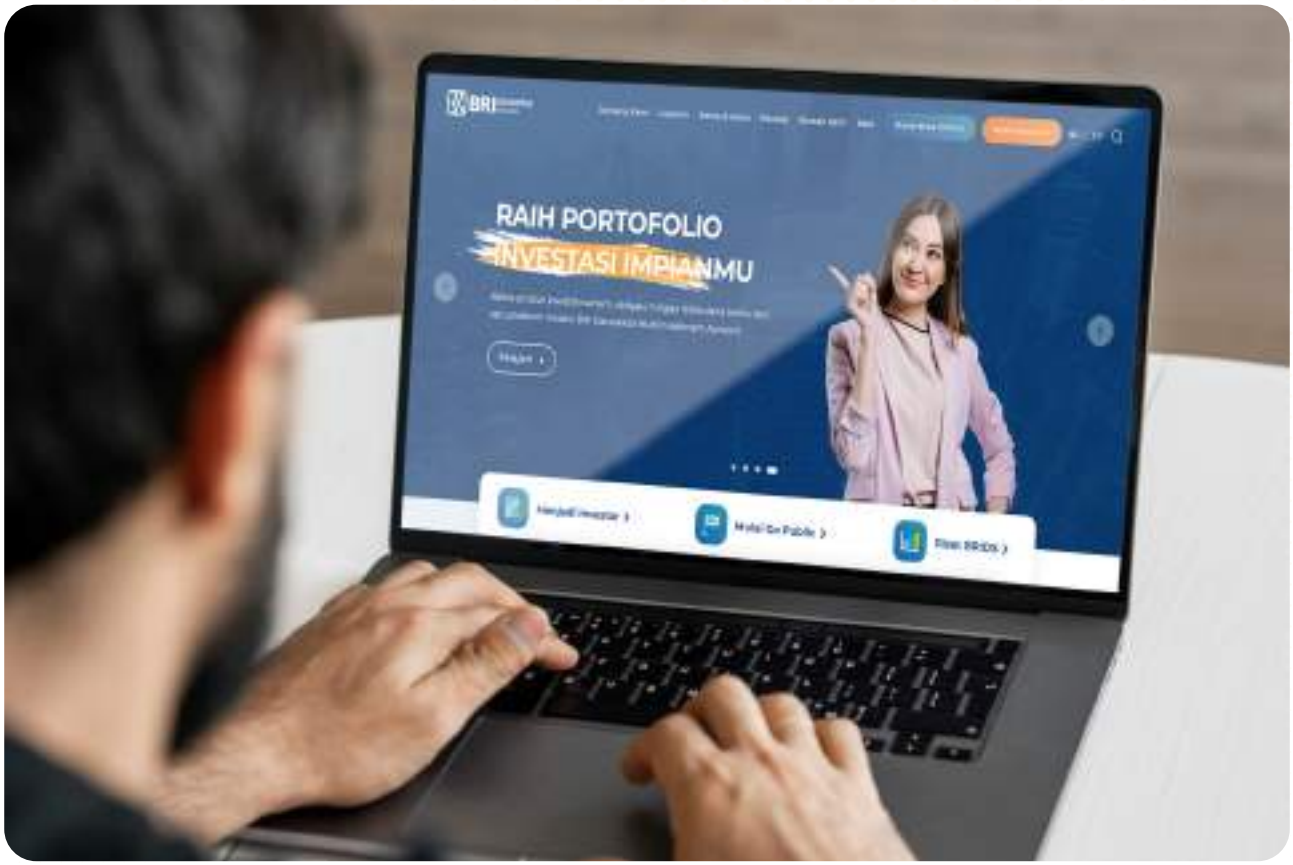

Bentuk komitmen Perusahaan dalam menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik tercermin dalam transparansi informasi yang dapat diakses berbagai media, salah satunya situs web resmi Perusahaan www.bridanareksasekuritas.co.id dan tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Keberadaan situs web Perusahaan menjadi salah satu wujud kepatuhan terhadap POJK No.57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Oleh karena itu, situs web Perusahaan diperbaharui secara berkala agar senantiasa dapat menyajikan informasi yang akurat dan terkini.

Manifestation of the Company's commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance is presented in the information transparency that can be accessed on various media such as the Company's official website www.bridanareksasekuritas.co.id which is available in 2 (two) languages: Bahasa Indonesia and English. The availability of the Company's website is manifestation of compliance with FSA Regulation No.57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Company conducting business activities as Underwriters and Securities Brokerage. Therefore, the Company's website is updated regularly to provide accurate and accountable information.

BRI danareksa sekuritas

Terpercaya, Berpengalaman, Melayani

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT AND DISCUSSION ANALYSIS

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Perkembangan ekonomi di tingkat global sepanjang 2021 menunjukkan perbaikan meskipun secara tidak merata setelah mengalami perlambatan pada tahun sebelumnya. Ketidakpastian di pasar keuangan terus berlanjut dengan berbagai risiko penyebaran pandemi COVID-19 varian Delta, antisipasi di sektor keuangan terhadap kebijakan *tapering The Fed*, risiko geopolitik, serta gangguan rantai pasok dan krisis energi yang turut memberikan tekanan kepada inflasi yang berlangsung di berbagai negara termasuk Indonesia. Indeks harga energi tercatat mengalami lonjakan paling tinggi pada tahun 2021 (82,1% yoy) didorong oleh harga batubara dan gas alam yang meningkat lebih dari 100% sepanjang tahun 2021. Berbagai aspek seperti tingkat vaksinasi, kebijakan pemerintah, dan dukungan finansial selanjutnya menjadi salah satu dasar yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Global economic development during 2021 signified improvement even after experiencing slowdown in the previous year. Uncertainty in financial markets continues with various risks of spreading Delta variant of the COVID-19 pandemic, financial initiatives to Fed's tapering policy, geopolitical risks, as well as supply chain disruptions and energy crises also put pressure on inflation in various countries including Indonesia. Energy price index was recorded to experience the highest spike in 2021 (82.1% YoY) driven by coal and natural gas prices which increased more than 100% in 2021. Various aspects such as vaccination rates, government policies, and financial support subsequently turned into the factors affecting economic growth of a country.

Pada tingkat global, perkembangan COVID-19 sempat mengalami penurunan kasus varian *Alpha* dengan dukungan akselerasi distribusi vaksinasi terutama pada negara Amerika Serikat (AS) dan Eropa, sedangkan pada negara Asia baru mengalami penurunan pada Juni 2021. Namun, terjadi peningkatan penyebaran COVID-19 terutama varian *Delta* dan mencapai puncaknya pada Agustus 2021 utamanya pada negara *Emerging Markets and Developing Economies* (EMDEs) seperti negara Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Filipina, dan beberapa negara lainnya. Hal tersebut membuat perekonomian pada pertengahan tahun 2021 mengalami perlambatan karena kebijakan pembatasan aktivitas dan mobilitas di berbagai negara dan mulai mengalami perbaikan setelah terjadinya penurunan kasus serta diiringi oleh peningkatan distribusi vaksinasi pada TW III-2021 meskipun secara tidak merata.

Globally, COVID-19 development had decreased in cases of Alpha variant with the support of the accelerated distribution of vaccinations, especially in the United States (US) and Europe; while Asian countries just experienced a decline in June 2021. However, there was an increase in the spread of COVID-19, especially Delta variant, and reached its peak in August 2021, especially in Emerging Markets and Developing Economies (EMDEs) countries such as Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Philippines, and other countries. It caused the economy to have slowdown in mid-2021 due to policies on activity and mobility restrictions in various countries and began to improve after the decreasing cases and accompanied by increase in the distribution of vaccinations in Q3-2021 although unevenly.

Pemulihan ekonomi di negara *Advanced Economies* (AE) terutama Amerika Serikat (AS) terjadi secara lebih cepat. Perekonomian Amerika Serikat sepanjang tahun 2021 tercatat sebesar 5,67% yoy, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan konsensus sebesar 5,60% yoy. Hal tersebut didukung oleh *output* manufaktur yang kuat, *rebound* pada sektor perumahan, pengeluaran rumah yang baik, dan kualitas pasar tenaga kerja yang meningkat, dukungan stimulus serta kebijakan fiskal dan moneter. Sementara itu, China mencatatkan pertumbuhan ekonominya pada 2021 sebesar 8,10% yoy, sedikit lebih tinggi dibandingkan konsensus sebesar 8,00% yoy. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan ekspektasi pemerintah China (6,99% yoy) mengingat China sempat mengalami pelemahan pada triwulan akhir 2021

Economic recovery in Advanced Economies (AE) countries, especially the United States (US), indicated rapid improvement. The United States economy in 2021 was recorded at 5.67% YoY, slightly higher than the consensus of 5.60% YoY. It was supported by strong manufacturing output, a rebound in the housing sector, good housing spending, the improved quality of the labor market, stimulus support, as well as fiscal and monetary policies. Meanwhile, China recorded its economic growth of 2021 at 8.10% YoY, slightly higher than the consensus of 8.00% YoY. This figure was higher than the Chinese government expectations (6.99% YoY) considering that China experienced a weakening in the final quarter of 2021 due to the impact of Evergrande's default which caused decline in performance in the property sector with the strict "Zero-Covid"

akibat dampak gagal bayar Evergrande yang menyebabkan penurunan kinerja pada sektor properti kebijakan ketat "*Zero-Covid*" sehingga terjadinya penerapan *lockdown* di sejumlah wilayah yang menyebabkan menurunnya konsumsi masyarakat dan melambatnya penjualan ritel di akhir 2021. Di sisi lain, sebagian besar negara EMDEs masih terus berjuang untuk pemulihan ekonomi negaranya dengan berbagai risiko ketidakpastian yang ada. Secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi dunia pada 2021 diproyeksikan sebesar 5,9% yoy (IMF, 2022).

policy, resulting in lockdown implementation in some regions which led to the declining public consumption and retail sales slowdown at the end of 2021. On the other hand, most EMDEs were still struggling for their country's economic recovery with various risks of uncertainty. Overall, the world economic growth in 2021 was projected at 5.9% YoY (IMF, 2022).

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi pada TW IV-2021 Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,02% (yoy) atau 3,69% (yoy) sepanjang tahun 2021. Angka tersebut lebih besar dibandingkan proyeksi *International Monetary Fund* (IMF) yang sebesar 3,20% yoy (Oktober, 2021), setelah direvisi turun dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,90% yoy akibat berbagai risiko yang muncul di paruh kedua tahun 2021. Pertumbuhan tersebut menandakan bahwa pertumbuhan TW IV-2021 telah kembali ke *level* pra-pandemi yang selalu berada di kisaran 5,00%. Dari sisi lapangan usaha, sektor jasa kesehatan memimpin pertumbuhan TW IV-2021 sebesar 12,16% yoy atau 10,46% yoy sepanjang tahun 2021. Sejalan dengan program pemerintah untuk melawan pandemi dan tendensi konsumsi masyarakat yang fokus menjaga kesehatannya sepanjang 2021. Dari sisi pengeluaran, tercatat bahwa pengeluaran pemerintah tumbuh sebesar 5,25% yoy dengan porsi 30% anggarannya digunakan pada TW IV-2021, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh sebesar 4,49% yoy dengan PMA dan PMDN yang tumbuh dua digit masing-masing sebesar 10,10% yoy dan 15,20% yoy.

From the domestic side, Indonesian economic growth in Q4-2021 was recorded at 5.02% (YoY) or 3.69% (YoY) in 2021. This figure was higher than International Monetary Fund (IMF) projection of 3. 20% YoY (October 2021), after being revised decreased from the previous projection of 3.90% YoY due to various risks occurred in the second half of 2021. This growth indicated that Q4-2021 growth had returned to pre-pandemic levels that were always in the range of 5.00%. In terms of the business sector, the health services sector led the growth of Q4-2021 by 12.16% YoY or 10.46% YoY throughout 2021. It was in line with the government program to fight the pandemic and public consumption tendency that focus on maintaining their health throughout 2021. In terms of spending, it was recorded that government spending grew by 5.25% YoY with 30% of the budget being used in Q4-2021, Gross Fixed Capital Formation (PMTB) grew by 4.49% YoY with the Foreign Investment (PMA) and the Domestic Investment (PMDN) growing in double digits respectively by 10.10% YoY and 15.20% YoY.

Inflasi tercatat rendah selama 2021 dengan inflasi Indeks Harga Konsumen pada Desember 2021 sebesar 0,57% mtm atau 1,87% yoy. Angka tersebut meningkat dibandingkan inflasi pada 2020 sebesar 1,68% yoy. Perkembangan inflasi inti tercatat rendah sebesar 1,56% yoy, sedikit mengalami penurunan dibandingkan 2020 yaitu sebesar 1,60% yoy. Hal tersebut dipengaruhi oleh belum pulihnya permintaan domestik akibat pandemi COVID-19, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga, serta pengaruh tekanan harga global ke domestik yang minimal. Selain itu, inflasi *volatile food* dan inflasi *administered prices* masing-masing tercatat sebesar 3,20% yoy dan 1,79% yoy. Hal tersebut didukung ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan serta peningkatan yang terjadi pada inflasi *administered prices* terjadi karena peningkatan tarif angkutan udara di tengah meningkatnya mobilitas masyarakat dan kenaikan cukai tembakau.

Inflation was recorded to be low during 2021 with the Consumer Price Index inflation in December 2021 at 0.57% MtM or 1.87% YoY. This figure increased compared to inflation in 2020 by 1.68% YoY. Core inflation was recorded as low at 1.56% YoY, a slight decrease compared to 2020 at 1.60% YoY. It was due to the lack of recovery in domestic demand during the COVID-19 pandemic, stable exchange rates, and well-maintained inflation expectations, as well as the minimal effect of global price pressure on domestic demand. Additionally, volatile food inflation and administered prices inflation were recorded respectively at 3.20% YoY and 1.79% YoY. It was supported by the availability of supplies and the smooth distribution of foods as well as the increase in administered prices inflation due to the increased air transport fares in the middle of increased public mobility and increase in tobacco excise.

Perkembangan nilai tukar Rupiah selama 2021 tercatat mengalami penguatan dibandingkan tahun sebelumnya dan berada pada rentang Rp13.875 - Rp14.650 dengan level terkuat sebesar Rp13.875 pada pertengahan Februari 2021. Penguatan tersebut didorong oleh berlanjutnya aliran masuk modal asing sejalan dengan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik, menariknya imbal hasil aset keuangan domestik, terjaganya pasokan valas domestik, dan kebijakan stabilisasi BI. Pada akhir 2021, Rupiah ditutup di level Rp 14.253 per dolar AS atau terdepresiasi sebesar 1,42% secara *point-to-point* (ptp). Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut tercatat lebih baik dibandingkan mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti Malaysia, Filipina, dan Thailand.

Development of Rupiah exchange rate during 2021 was recorded to have higher rate than in the previous year in the range of Rp13,875 – Rp14,650 with the strongest level of Rp13,875 in mid-February 2021. The increase was driven by continued inflows of foreign capital in line with positive perceptions of the outlook for the domestic economy, attractive returns on domestic financial assets, maintained domestic foreign currency supply, and BI stabilization policy. At the end of 2021, Rupiah closed at Rp14,253 per US dollar or depreciated by 1.42% by point-to-point (ptp). The development of Rupiah exchange rate was recorded to be better than the other developing countries, such as Malaysia, Philippines, and Thailand.

Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia (BI) tercatat hanya menurunkan tingkat suku bunga BI 7-*Day Repo Rate* (BI7DRR) sebanyak 25bps pada Februari 2021 dari semula 3,75% menjadi 3,50% yang merupakan tingkat terendah sepanjang sejarah dan tetap mempertahankan BI7DRR di tingkat yang sama sampai akhir 2021. BI tetap mempertahankan BI7DRR untuk sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan melanjutkan kebijakan *quantitative easing* untuk memperkuat kemampuan perbankan dalam meningkatkan kredit/pembiayaan sebesar Rp147,83 triliun selama 2021. Selain itu, BI juga melanjutkan pembelian SBN sebesar Rp358,32 triliun untuk pendanaan APBN 2021.

In terms of monetary policy, Bank Indonesia (BI) only lowered the BI 7-Day Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps in February 2021 from 3.75% to 3.50% which is the lowest level in history at the same level of BI7DRR as of the end of 2021. BI continued to maintain BI7DRR in line with the need to maintain stability in Rupiah exchange rate and financial system, amid the low inflation forecasts and continuing Quantitative Easing policies to strengthen the ability of banks to increase credit/financing by Rp147, 83 trillion in 2021. In addition, BI also continued to purchase SBN of Rp358.32 trillion for 2021 State Budget (APBN) funding.

Neraca transaksi berjalan, neraca perdagangan, dan cadangan devisa Indonesia juga tercatat masih berada dalam kondisi yang kondusif di 2021. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada TW IV-2021 diperkirakan akan tetap baik dan diperkirakan meningkat sekitar 0,2% terhadap PDB dibandingkan 2020 yang ditopang oleh transaksi berjalan yang surplus. Selain itu, surplus neraca perdagangan sepanjang 2021 juga tercatat surplus sebesar USD35,34 miliar, meningkat secara signifikan dibandingkan 2020 sebesar USD21,62 miliar. Cadangan devisa pada akhir 2021 juga mencatatkan peningkatan menjadi USD144,9 miliar atau setara pembiayaan 7,8 bulan impor dan ULN Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Indonesian current account balance, trade balance, and foreign exchange reserves were also recorded to remain in a conducive condition in 2021. Indonesian Balance of Payments (BOP) in Q4-2021 was expected to remain good and was estimated to increase by around 0.2% of GDP compared to 2020 which was supported by current account surplus. In addition, the trade balance surplus during 2021 also recorded a surplus of USD35.34 billion, a significant increase compared to 2020 of USD21.62 billion. Foreign exchange reserves at the end of 2021 also recorded an increase to USD144.9 billion or equivalent to financing 7/8 months of imports and Government external debt and were above international adequacy standard of around 3 months of imports.

Dari sisi kebijakan fiskal, Realisasi pendapatan negara mencapai Rp2.003,1 triliun, melampaui target yang ditetapkan dalam APBN tahun 2021 (114,9% dari target atau tumbuh 21,6% dibandingkan realisasi tahun 2020). Realisasi penerimaan perpajakan mencapai Rp1.546,5 triliun (107,1% dari target

In terms of fiscal policy, the realization of state revenues reached Rp2,003 trillion, exceeding the established target in 2021 State Budget (114.9% of the target or growing 21.6% compared to the realization in 2020). Realization of tax revenues reached Rp1,546.5 trillion (107.1% of 2021 State-Budget target) or had

APBN 2021) atau telah kembali pada level pra-pandemi pada tahun 2019 sebesar Rp1.546,1 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh membaiknya penerimaan pajak dari mayoritas sektor utama penyumbang penerimaan pajak, yang diikuti pemanfaatan stimulus perpajakan yang tinggi. Realisasi belanja negara mencapai Rp2.786,8 triliun atau meningkat 7,4% dari realisasi tahun 2020, sejalan dengan strategi kebijakan APBN yang bersifat *countercyclical* yang diambil Pemerintah untuk menangani munculnya varian delta pada paruh kedua tahun 2021 serta untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional di tengah berlangsungnya dampak pandemi COVID-19. Terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) tahun 2021 sebesar Rp84,9 triliun, jauh lebih rendah dari tahun 2020 sebesar Rp245,6 triliun yang diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kewajiban Pemerintah yang tertunda untuk mendukung konsolidasi fiskal 2023. Selain itu, realisasi Dana PEN s.d 28 Desember 2021 yaitu sebesar 88,4% (dari pagu Rp744,75 triliun) atau sebesar Rp658,6 triliun. Angka tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan realisasi pada 2020 yaitu sebesar 82,83% atau Rp575,8 triliun dari alokasi sebesar Rp695,2 triliun.

returned to the pre-pandemic level in 2019 of Rp1,546.1 trillion. This was influenced by the improvement in tax revenues from the majority of the main sectors that contribute to tax revenue, followed by the use of high tax stimulus. Realization of state spending reached Rp2,786.8 trillion, increased by 7.4% from the realization in 2020, in line with the countercyclical State Budget policy strategy taken by the Government to deal with delta variant emergence in the second half of 2021 and to encourage national economic growth amid the COVID-19 pandemic. There was a Remaining Budget Financing (SiLPA) in 2021 of Rp84.9 trillion, much lower than 2020 of Rp245.6 trillion which was expected to meet the Government pending obligations to support fiscal consolidation in 2023. In addition, PEN Funds realization as of December 28, 2021, is 88.4% (from the ceiling of Rp744.75 trillion) or Rp658.6 trillion. This figure was relatively better than the realization in 2020, which was 82.83% or Rp575.8 trillion from the allocation of Rp695.2 trillion.

Secara lebih spesifik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan pertumbuhan pasar modal pada 2021 berada di atas perkiraan diiringi jumlah investor yang melonjak sangat tinggi serta penghimpunan dana yang mencapai rekor tertinggi selama ini. Pada akhir 2021, IHSG berada di level Rp6.581,48 atau meningkat 10,08% secara *year to date* (ytd). Sementara itu, kapitalisasi pasar saham mencapai Rp8.256 triliun atau naik 18,45% dibandingkan posisi akhir tahun 2020 yaitu sebesar Rp6.970 triliun. Selain itu, tahun 2021 juga mencatatkan beberapa rekor baru pada aktivitas perdagangan di antaranya frekuensi transaksi harian tertinggi terjadi pada tanggal 9 Agustus 2021 yang mencapai 2,14 juta kali transaksi, volume transaksi harian tertinggi yang mencapai 50,98 miliar saham di 9 November 2021, dan kapitalisasi pasar tertinggi yang mencapai Rp8.354 triliun di 13 Desember 2021.

More specifically, Financial Services Authority (FSA) recorded that capital market growth in 2021 was above the prediction, accompanied by a very high number of investors and fundraising that reached the highest record. At the end of 2021, JCI was at the level of Rp6,581.48 or an increase of 10.08% year to date (ytd). Meanwhile, the stock market capitalization reached Rp8,256 trillion, 18.45% higher than the position at the end of 2020 which was Rp6,970 trillion. Other than that, 2021 also recorded several new records in trading activity including the highest daily transaction frequency occurred on August 9, 2021, which reached 2.14 million transactions, the highest daily transaction volume which reached 50.98 billion shares on November 9, 2021, and the highest market capitalization which reached Rp8,354 trillion on December 13, 2021.

Sepanjang 2021, OJK telah menerbitkan 53 surat efektif bagi perusahaan yang akan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dengan *fund raised* mencapai Rp 61,66 triliun. Perkembangan dan pertumbuhan IPO diprediksikan akan terus berlanjut dengan data terakhir pada 2021 mencatatkan sebanyak 43 calon perusahaan masih dalam proses penawaran umum. Sementara itu, terjadi peningkatan signifikan jumlah investor Pasar Modal sepanjang tahun 2021 dengan data terakhir pada Desember 2021, jumlah investor telah mencapai 7,49 juta atau meningkat sebesar 92,99% dibandingkan akhir tahun 2020 yaitu sebesar 3,88 juta. Peningkatan tersebut didominasi oleh investor domestik yang berumur di bawah 30 tahun yang mencapai sekitar 59,98% dari total investor (KSEI, 2022).

Throughout 2021, Financial Services Authority issued 53 effective letters for companies in conducting Initial Public Offering (IPO) with funds raised reaching Rp61.66 trillion. IPO development and growth were predicted to continue with the latest data in 2021 recorded that 43 prospective companies are still in the public offering process. Meanwhile, there were significant increase in the number of Capital Market investors throughout 2021 with the latest data in December 2021, the number of investors has reached 7.49 million or an increase of 92.99% compared to the end of 2020 which was 3.88 million. The increase was dominated by domestic investors under the age of 30 years old which reached around 59.98% of the total investors (KSEI, 2022).

Proyeksi Ekonomi 2022
Economic Projection for 2022

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global
Global Economic Growth Projection

Gelombang baru virus COVID-19 di beberapa negara sehingga mengakibatkan adanya *lockdown* atau pembatasan aktivitas, gangguan dalam *supply chain*, melemahnya konsumsi domestik dan naiknya tingkat pengangguran menyebabkan beberapa lembaga dunia melakukan koreksi terhadap pertumbuhan ekonomi dunia. World Bank memangkas perkiraan pertumbuhan global melambat pada 2022 sebesar 4,1% karena semakin banyaknya negara yang mulai melepaskan tingkat dukungan kebijakan fiskal dan moneter untuk mengatasi dampak dari pandemi virus corona, sedangan IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 4,4% yoy, lebih tinggi dari proyeksi World Bank.

Advanced Economies (AEs) diperkirakan akan melambat dari 5,0% pada tahun 2021 menjadi 3,8% pada tahun 2022. Angka tersebut dinilai cukup untuk mengembalikan *output* agregat ekonomi negara maju ke level pra-pandemi pada tahun 2023 dan menyelesaikan siklus pemulihan (World Bank). Amerika diperkirakan akan tumbuh 3,7% pada 2022 (lebih rendah dari proyeksi sebelumnya pada 4,2%), sedangkan IMF memprediksikan pertumbuhan Amerika pada 2022 dan 2023 sebesar 4,0% dan 2,6%. Selain itu, pertumbuhan ekonomi China akan berkurang dari sekitar 8,1% pada tahun 2021 menjadi 5,1% tahun 2022 dan 5,3% yoy pada 2023 (World Bank), sedangkan IMF memprediksikan pertumbuhan China pada 2022 sebesar 4,8% yoy. Hal tersebut terjadi karena sebagian efek pandemi yang masih ada serta pengetatan peraturan tambahan dari Beijing, *supply chain disruption*, dan tekanan geopolitik global yang memanas. Secara keseluruhan, World Bank juga memperingatkan sejumlah risiko seperti kenaikan inflasi, utang, dan ketimpangan pendapatan yang dapat membahayakan pemulihan di negara-negara berkembang.

The new wave of the COVID-19 virus in several countries, resulting in activities lockdowns or restrictions, disruptions in the supply chain, weakening domestic consumption and rising unemployment rates caused several world institutions to make correction to world economic growth. The World Bank cut the estimated global growth to slow down in 2022 by 4.1% as more countries begin to let go of their level of fiscal and monetary policy support to cope with the impact of the coronavirus pandemic, while the IMF projects global economic growth in 2022 and 2023 at 4,4% yoy, higher than World Bank projection.

Advanced Economies (AEs) are expected to slow down from 5.0% in 2021 to 3.8% in 2022. This figure is considered sufficient to return the aggregate output of developed economies to pre-pandemic levels in 2023 and complete the recovery cycle (World Bank). United States od America is expected to grow 3.7% in 2022 (lower than the previous projection at 4.2%), while IMF predicts US growth in 2022 and 2023 at 4.0% and 2.6%, respectively. In addition, China economic growth will decrease from around 8.1% in 2021 to 5.1% in 2022 and 5.3% yoy in 2023 (World Bank), while IMF predicts China growth in 2022 at 4.8% yoy. This is due in part to the pandemic prolonged effects as well as additional regulatory tightening from Beijing, supply chain disruption, and heating up global geopolitical pressures. Overall, the World Bank also warned several risks such as rising inflation, debt and income inequality that may harm the recovery in developing countries.

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Domestik
Domestic Economic Growth Projection

Pada tingkat domestik, BRI Danareksa Sekuritas memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2022 akan berada pada rentang 4,65% - 4,95% secara tahunan. Kami mengubah estimasi Pertumbuhan ekonomi 2022 menjadi 4,80% yoy (*Prev*: 4,90%) karena mengantisipasi peningkatan kasus COVID-19 yang dapat berlanjut selama TW I-2022 dan kembali menekan pertumbuhan konsumsi. Aktivitas manufaktur diperkirakan dapat masih terjaga dan tetap mendorong pertumbuhan ekspor. Konsumsi kami estimasikan akan tumbuh 4,60%, sedangkan pemerintah dan investasi masing-masing tumbuh 4,40% dan 4,90%. Sedangkan ekspor akan tumbuh 15.00% dan impor tumbuh 12.10%. Apabila penyebaran Covid terus meningkat, kami memperkirakan pertumbuhan konsumsi dapat tertekan menjadi 4,50% yoy dan membuat pertumbuhan ekonomi menjadi 4,60% yoy meskipun pemerintah lebih longgar dalam menerapkan restriksi aktivitas.

A domestic level, BRI Danareksa Sekuritas projects that economic growth in 2022 will be in the range of 4.65% - 4.95% on an annual basis. We changed the estimated economic growth in 2022 to 4.80% yoy (Previously: 4.90%) due to anticipation the increasing COVID-19 cases which could continue during Q1/2022 and re-suppress the consumption growth. Manufacturing activity is expected to be maintained and continue to encourage export growth. We estimate that consumption will grow 4.60%, while the government and investment will grow 4.40% and 4.90%, respectively. Meanwhile, exports will grow 15.00% and imports will grow 12.10%. In the event COVID-19 spread continues to increase, we estimate consumption growth can be depressed to 4.50% yoy and make economic growth to 4.60% yoy even though the government is more relaxed in implementing activity restrictions.

Tingkat Inflasi
Inflation Rate

BRI Danareksa Sekuritas memprakirakan inflasi akan mengalami peningkatan pada 2022, namun tetap akan berada dalam target jangka menengah pemerintah dan BI dalam rentang 3±1 yaitu pada rentang pada rentang 2,30% – 3,70% yoy. Walaupun terjadi kenaikan sejumlah harga komoditas seperti minyak sawit dan minyak *Brent* yang sempat mencapai MYR 6.150/ton dan $99/bbl per bulan Februari 2022 dan juga terjadi kenaikan harga pangan nasional seperti gula pasir, cabai merah, dan minyak goreng, inflasi di Indonesia diperkirakan akan tetap terkendali. Hal tersebut didukung oleh upaya pemerintah yang berkomitmen untuk menjaga inflasi agar tetap dalam sasaran tahun berjalan dengan memperhatikan berbagai risiko faktor *tapering, supply disruption,* dan *administered price* dalam menjaga inflasi.

BRI Danareksa Sekuritas predicts inflation in 2022 will increase, but remains within the medium-term target of the government and BI in the range of 3±1, which is in the range of 2.30% – 3.70% yoy. Despite the increase in prices of a number of commodities such as palm oil and Brent oil which reached MYR 6,150/ton and $99/bbl as of February 2022 as well as the increasing national food prices such as sugar, red chilies and cooking oil, inflation in Indonesia is expected to stay under control. This is supported by the government commitment to maintaining inflation within the current year target by considering various risk factors for tapering, supply disruptions, and administered prices to maintain inflation.

Tingkat Suku Bunga
Interests Rate

Proyeksi BRI Danareksa Sekuritas mengenai tingkat suku bunga acuan pada tahun 2022 ialah berada pada rentang 3,50% - 4,00%. Kebijakan moneter tahun 2022 akan lebih diarahkan untuk menjaga stabilitas sekaligus untuk memitigasi dampak rentetan global dari normalisasi kebijakan di negara maju, khususnya *The Fed* melalui stabilisasi nilai tukar rupiah dan melakukan normalisasi kebijakan likuiditas dengan menaikkan secara bertahap Giro Wajib Minimum.

Pemerintah juga berkomitmen akan tetap mempertahankan suku bunga rendah yaitu pada 3,50% sampai adanya tanda-tanda kenaikan inflasi secara fundamental yang meningkat dan memberikan tekanan di luar sasarannya. Prediksi pemerintah akan terjadi pada 2023 dan untuk itu, BI akan mengkaji kembali *stance* kebijakan moneter khususnya suku bunga pada Q3 tahun ini dengan melihat perkembangan inflasi dan indikator makroekonomi lainnya.

BRI Danareksa Sekuritas projection regarding the benchmark interest rate in 2022 is in the range of 3.50% - 4.00%. Monetary policy in 2022 will be more directed at maintaining stability as well as mitigating the impacts of the global series of policy normalization in developed countries, particularly the Fed through rupiah exchange rate stabilization and liquidity policy normalization by gradually increasing the Statutory Reserves.

The government is also committed to maintaining low interests rate at 3.50% until there are signs of increase in fundamental inflation that increases and puts pressure beyond its target. The government predicts it is going to take place in 2023 and for that, BI will review the monetary policy stance, especially interest rates in Q3 of this year by reviewing the inflation development and other macroeconomic indicators.

Nilai Tukar Rupiah
Rupiah Exchange Rate

Nilai tukar rupiah per USD diprediksikan masih berada di kisaran Rp14.250 – Rp14.750. Kisaran prediksi BRI Danareksa Sekuritas ini lebih lebar dan lebih lemah dibandingkan asumsi RAPBN 2021 yang memprediksi di kisaran Rp 14.350. Rupiah diproyeksikan akan tertekan untuk jangka pendek karena *stance hawkish The Fed* namun tetap didukung oleh kebijakan BI yang menaikkan GWM secara bertahap hingga TW III-2022 sehingga mengurangi likuiditas Rupiah. Nilai tukar rupiah diprediksikan masih di kisaran tersebut karena memperhitungkan risiko pengetatan kebijakan The Fed, risiko meningkatnya impor di masa pemulihan ekonomi, serta pembayaran utang luar negeri yang meningkat.

Rupiah exchange rate per USD is predicted to remain in the range of Rp14.250 – Rp14.750. The range of BRI Danareksa Sekuritas prediction is wider and weaker than the assumption of the 2021 RAPBN which predicts it in the range of Rp14,350. Rupiah is projected to be under pressure in the short term due to the hawkish stance of the Fed but still supported by BI policy of gradually increasing the Statutory Reserves until Q3/2022 so as reduce the Rupiah liquidity. Rupiah exchange rate is predicted to remain in this range since it takes into account the risks of the Fed's policy tightening, the risk of increasing imports during the economic recovery period, as well as rising foreign debt payments.

RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2021

WORK PLAN AND STRATEGIC POLICY FOR 2021

Secara garis besar, strategi Perusahaan terbagi menjadi 3, yaitu transformasi digital, transformasi budaya, dan transformasi tata kelola dan manajemen risiko. Transformasi digital meliputi pembaharuan retail *online trading system* (BRIGHTS), peningkatan kapasitas jaringan server dan infrastruktur IT untuk menunjang kegiatan bisnis, serta pembukaan rekening secara *online* melalui *eform* yang telah terintegrasi dengan API BRI untuk memudahkan nasabah dalam membuka rekening efek. Strategi kedua adalah transformasi budaya perusahaan yang sejalan dengan AKHLAK (KBUMN) dan BRIone *Culture* (transformasi budaya dari BRI). Transformasi ini tidak kalah pentingnya mengingat kinerja suatu Perusahaan sangat bergantung pada budaya dan perilaku dari seluruh insan di Perusahaan. Melalui transformasi ini, Perusahaan dapat mencatatkan kinerja terbaik melebihi target yang telah ditetapkan dan diharapkan budaya yang produktif ini akan berlanjut atau bahkan berkembang di tahun-tahun berikutnya. Transformasi ketiga yang dilakukan adalah transformasi transformasi tata kelola dan manajemen risiko, dimana Perusahaan terus berupaya menjaga profil risiko pada level yang rendah melalui beberapa strategi seperti pengembangan sistem pengawasan risiko di tahun 2021, penyesuaian *Risk Appetite Statement* (RAS) yang sejalan dengan strategi bisnis, serta penyusunan kebijakan terkait *Whistle Blowing System*. Hal tersebut dilakukan agar memberikan rasa aman kepada nasabah saat bertransaksi. Di sisi lain, Perusahaan juga melakukan banyak perbaikan tata kelola dari sisi organisasi di antaranya pengisian posisi strategis yaitu Direktur Keuangan, Operasional dan Teknologi, Komisaris Utama, Komite Sumber Daya Manusia dan Remunerasi, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

In general, the Company's strategy is divided into three, namely digital transformation, culture transformation, as well as governance and risk management transformation. Digital transformation includes update of retail online trading system (BRIGHTS), enhancement of the capacity of server network and IT infrastructure to support business activity, as well as online accounts opening through e-form that has been integrated with API BRI to facilitate customer in opening securities accounts. The second strategy is transformation of the Company's culture which is in line with AKHLAK (KBUMN) and BRIone Culture (culture transformation from BRI). This transformation is no less important considering that the Company performance is highly dependent on culture and behavior of the entire Company people. Through this transformation, the Company is able to record the best performance exceeding the established targets and this productive culture is expected will continue or even develop in the following years. The third transformation conducted is governance and risk management transformation, where the Company continues to strive maintaining risk profile at low level through several strategies such as the development of risk control system in 2021, adjustment of Risk Appetite Statement (RAS) which is in line with business strategy, as well as preparation of policies related to Whistleblowing System which purpose to provide sense of secure to customer during transacting. On the other hand, the Company also conducts many governance improvement in terms of organization, among others, filling strategic position, namely Director of Finance, Operational and Technology, President Commissioner, Human Resources and Remuneration Committee, and Information Technology Steering Committee.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Tinjauan segmen usaha Perusahaan dilihat dari jenis-jenis usaha/produk yang dihasilkan, sesuai dengan PSAK 5 tentang Segmen Operasi. Perusahaan memiliki 3 jenis usaha yaitu, *investment banking, brokeraging*, dan *research*.

Business segment overview of the Company in terms of types of business/products produced, in accordance with FSAS 5 concerning Operating Segments. The Company has 3 types of businesses, namely, investment banking, brokeraging, and research.

Tinjauan Jumlah Nasabah Per Segmen
Review on Total Customers per Segment

BRI Danareksa Sekuritas memiliki nasabah yang terbagi menjadi 2 segmen, yakni segmen institusi/korporasi dan retail/individu. Layanan segmen institusi/korporasi dijalankan oleh divisi Equity Capital Market, Debt Capital Market, Investment Banking Capital Market, dan Investment Banking Advisory. Sedangkan untuk segmen retail/individu pengelolaannya dilaksanakan oleh divisi Retail Capital Market, dan *Alternative Product and Services.*

Jumlah nasabah institusi sampai dengan 31 Desember 2021 mencapai 2.260, meningkat 5% dari jumlah nasabah institusi di tahun 2020 yang mencapai 2.155 nasabah. Sementara itu, jumlah nasabah ritel Perusahaan di tahun 2021 mencapai 128.732, meningkat 24% dari nasabah tahun 2020 sebanyak 103.914 nasabah.

BRI Dana Sekuritas has customers which are divided into 2 segments, namely the institutional/corporate and retail/individual segments. Services for the institutional/corporate segment are carried out by Equity Capital Market, Debt Capital Market, Investment Banking Capital Market, and Investment Banking Advisory divisions. While management of the retail/individual segment is carried out by Retail Capital Market, and Alternative Product and Services divisions.

As of December 31, 2021, the number of institutional customers reached 2,260 customers, increased by 5% from the number of institutional customers in 2020 which reached 2,155 customers. While the number of the Company's retail customers in 2021 reached 128,732 customers, increased by 24% from customers in 2020 which amounted to 103.914 customers.

Perkembangan Jumlah Nasabah Per Segmen
Development of Total Customers per Segment

Rasio Kinerja Keuangan Financial Performance Ratio	Jumlah Nasabah Total Customers			
	2021	2020	Selisih Difference	Persentase Percentage
Institusi/Korporasi Institution/Corporation	2.260	2.155	105	5%
Retail	128.732	103.914	24.818	24%
Jumlah Total	**130.992**	**106.069**	**24.923**	**23%**

Tinjauan Produk dan Jasa Per Segmen
Review on Products and Services Per Segment

Perusahaan menyediakan produk dan jasa untuk tiga segmen, yaitu *brokeraging, underwriting* dan *advisory* yang didukung oleh tim riset yang komprehensif dalam setiap kegiatan bisnis. Berikut penjelasan masing-masing segmen usaha yang dimiliki Perusahaan.

The Company provides products and services for three segments, namely brokeraging, underwriting and advisory, which are supported by comprehensive research team in every business activity. The following is the explanation of each business segment owned by the Company.

Brokeraging adalah jasa perantara perdagangan efek saham dan obligasi (konvensional dan syariah) untuk nasabah institusi maupun ritel. Sementara itu, Perusahaan juga menyediakan jasa *investment banking* yang terdiri dari penjaminan emisi efek (*underwriting*) dan jasa penasihat keuangan (*advisory*). Perusahaan menjalankan aktivitas *brokeraging* melalui dua kegiatan bisnis, yaitu jasa perantara perdagangan saham dan jasa perantara perdagangan obligasi. Selain itu, Perusahaan didukung oleh tim riset yang komprehensif dalam setiap kegiatan bisnis.

Brokeraging is a stock and bond brokerage services (conventional and sharia) for institutional and retail customers. Meanwhile, the Company also provides investment banking services consisting of underwriting and financial advisory services. The Company runs brokeraging activities through two business activities, namely stock trading brokerage services and bond trading brokerage services. Furthermore, the Company is supported by comprehensive research team in every business activity.

Perantara Perdagangan Efek
Brokeraging

Brokeraging adalah jasa perantara perdagangan efek saham dan obligasi (konvensional dan syariah) untuk nasabah institusi maupun ritel. Perusahaan menjalankan aktivitas *brokeraging* melalui dua kegiatan bisnis, yaitu jasa perantara perdagangan saham dan jasa perantara perdagangan obligasi.

Brokeraging is a stock and bond brokerage services (conventional and sharia) for institutional and retail customers. The Company carries out brokeraging activities through two business activities, namely stock trading brokerage services and bond trading brokerage services.

Secara keseluruhan, kegiatan perantara perdagangan saham di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 17% menjadi Rp68,9 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 dari Rp58,9 triliun di tahun 2020 dengan pangsa pasar sebesar 1,04% dan menempatkan Perusahaan di posisi 28 di antara seluruh perusahaan efek. Jumlah ini terdiri dari nilai transaksi segmen ritel yang tercatat sebesar Rp40,8 triliun, atau meningkat 30% dibandingkan dengan nilai transaksi di tahun 2020 sebesar Rp31,4 triliun. Sedangkan untuk segmen institusi, nilai transaksi saham tumbuh 3% dari Rp27,4 triliun di 2020 menjadi Rp28,1 triliun di tahun 2021.

Overall, stock brokerage activities in 2021 increased by 17% to Rp68.9 trillion compared to 2021 from Rp58.9 trillion in 2020 with the market share of 1.04% and put the Company in 28th place among all securities companies. This amount consisted of transaction value of the retail segment recorded at Rp40.8 trillion, or increased by 30% compared to transaction value in 2020 which amounted to Rp31.4 trillion. As for the institutional segment, the value of share transactions increased by 3% of Rp27.4 trillion in 2020 to Rp28.1 trillion in 2021.

Dari sisi perantara perdagangan obligasi, Perusahaan mencatatkan peningkatan dari nilai transaksi obligasi Pemerintah sebesar Rp214,4 triliun di tahun 2020 menjadi Rp255,2 triliun di tahun 2021 dengan pangsa pasar 13,8% dan berada di posisi 2 di antara perusahaan efek. Sedangkan perantara perdagangan obligasi korporasi mencatatkan penurunan dari Rp23,6 triliun di tahun 2020 menjadi Rp18,7 triliun di tahun 2021 yang diikuti juga dengan penurunan pangsa pasar dari 6,3% menjadi 5,4% di antara perusahaan efek.

In terms of bonds brokerage, the Company recorded an increase from the Government bond transaction value from Rp214.4 trillion in 2020 to Rp255.2 trillion in 2021 with the market share of 13.8% and was in 2nd place among securities companies. Meanwhile, the corporate bonds brokerage recorded decrease from Rp23.6 trillion in 2020 to Rp18.7 trillion in 2021 which was followed by the decrease in market share from 6.3% to 5.4% among securities companies.

Penjaminan Emisi Efek
Underwriting

Penjaminan emisi efek (*underwriting*) merupakan jasa *investment banking* yang disediakan Perusahaan. Di tahun 2021, pendapatan usaha Perusahaan dari lini bisnis penjaminan emisi efek tercatat sebesar Rp108,1 miliar, atau naik 765% dari kinerja tahun 2020 yang mencapai Rp12,5 miliar.

Peningkatan pendapatan kegiatan bisnis underwriting ini disebabkan oleh penjaminan emisi saham dengan nilai penjaminan mencapai Rp14,5 triliun sekaligus menempatkan Perusahaan di posisi 3 dengan market share sebesar 14,5% di antara Perusahaan Efek. Hal tersebut disebabkan oleh partisipasi Perusahaan pada IPO Mitratel (MTEL) di kuartal IV tahun 2021. Di sisi lain, nilai penjaminan emisi obligasi juga mengalami peningkatan dari tahun 2020 yang sebesar Rp7,6 triliun menjadi Rp8,6 triliun dengan pangsa pasar sebesar 8,5% dari total penerbitan dan berada di peringkat 4 di antara perusahaan efek.

Underwriting is the investment banking services provided by the Company. In 2021, the Company's operating income from the underwriting business line was recorded at Rp108.1 billion, or increased by 765% from the performance in 2020 which reached Rp12.5 billion.

The increase in underwriting business income was due to shares underwriting with underwriting value reached Rp14.5 trillion as well as placed the Company in 3rd position with the market share of 14.5% among Securities Companies. It was due to the participation of the Company on IPO Mitratel (MTEL) in the fourth quarter of 2021. On the other hand, bonds underwriting value also increased from 2020 which was Rp7.6 trillion to Rp8.6 trillion with the market share of 8.5% from total issuance and got 4th rank among securities companies.

Jasa Penasihat Keuangan (*Advisory*)
Financial Advisory Services (Advisory)

Selama tahun 2021, pendapatan jasa penasihat keuangan Perusahaan tercatat sebesar Rp102,7 miliar, menurun Rp13,1 miliar atau 11% dari tahun 2020 sebesar Rp115,9 miliar. Meski demikian, proyek *advisory* yang berhasil diselesaikan Perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebanyak 34 proyek *advisory* menjadi 44 proyek di tahun 2021.

During 2021, the Company's financial advisory services revenue was recorded at Rp102.7 billion, decreased by Rp13.1 billion or 11% from 2020 of Rp115.9 billion. However, the advisory projects completed by the Company increased from 34 advisory projects in 2020 to 44 projects in 2021.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan BRI Danareksa Sekuritas yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini Wajar Dalam Semua Hal yang Material pada 22 Maret 2022. Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan lain yang berlaku di Indonesia.

The discussion and analysis of financial performance in this annual report refer to the BRI Danareksa Sekuritas Financial Statements ended on December 31, 2021, that has been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm with Fairly, in All Material Respects opinion on March 22, 2022. The Company's Financial Statements is compiled and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Statement of Financial Accounting Standards (SFAS), which includes Statements and Interpretation issued by the Financial Accounting Standards Board ("FASB") of the Indonesian Institute of Accountants and Other regulations applied in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan
Financial Statement Position

Uraian Description	2021 Rp(Ribuan) *Rp(Thousands)*	2022 Rp(Ribuan) Rp(Thousands)	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Rp(Ribuan) Difference Rp(Thousands)	(%)
Aset Assets	1.163.875.545,02	702.013.193,47	461.862.351,55	66%
Liabilitas Liabilities	882.763.828,78	506.340.672,23	376.423.156,55	74%
Ekuitas Equity	281.111.716,24	195.672.521,24	85.439.195,00	44%
Jumlah liabilitas dan ekuitas **Total liabilities and equity**	**1.163.875.545,02**	**702.013.193,47**	**461.862.351,55**	**66%**

Total Aset
Total Assets

Total aset BRI Danareksa Sekuritas di tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.163.875 Juta, naik 66% atau Rp461.862 Juta dari Rp702.013 juta di tahun 2020. Peningkatan tersebut disebabkan sebagian berada pada akun kas dan setara kas akibat adanya tambahan pinjaman subordinasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Total assets of BRI Danareksa Sekuritas in 2021 was recorded at Rp1,163,875 million, increased by 66% or Rp461,862 million of Rp702,013 million in 2020. The increase was partly due to cash and cash equivalents account caused by additional subordinated debt from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Total Liabilitas
Total Liabilities

Perusahaan mencatatkan total Liabilitas sebesar Rp882.763 Juta pada posisi 31 Desember 2021, meningkat Rp376.423 atau 74% dari Rp506.341 juta di tahun 2020. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan volume transaksi bursa dan adanya penambahan pinjaman subordinasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Company recorded total Liabilities at Rp882,763 million at the position of December 31, 2021, increased by Rp376,423 or 74% of Rp506,341 million in 2020. The increase was due to an increase in the volume of exchange transaction and additional subordinated debt from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Total Ekuitas
Total Equity

Total Ekuitas Perusahaan pada akhir 31 Desember 2021 mencapai Rp281.111 juta, meningkat Rp85.439 atau 44% dari Rp195.673 juta di tahun 2020. Peningkatan Ekuitas tersebut disebabkan oleh laba bersih Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp 94.562 Juta

The Company's total Equity at the end of December 31, 2021, reached Rp281,111 million, increased by Rp85,439 or 44% of Rp195,673 million in 2020. The increase in Equity was due to the 2021 Company's net income of Rp94,562 million.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

Uraian Description	2021 Rp(Ribuan) *Rp(Thousands)*	2020 Rp(Ribuan) Rp(Thousands)	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased) Selisih Rp(Ribuan) Difference Rp(Thousands)	(%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	375.735.646,17	239.996.464,83	135.739.181,34	57%
Beban Usaha Operating Expenses	251.101.444,06	383.693.730,53	(132.592.286,47)	(35)%
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	124.634.202,12	(143.697.265,70)	268.331.467,82	(187)%
Pendapatan (Beban) lain-lain Other Income (Expenses)	(4.477.866,37)	(26.812.495,73)	22.334.629,36	(83)%
Laba (rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income (loss) Before Income Tax Expenses	117.598.645,77	(174.533.147,00)	292.131.792,77	(167)%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(22.946.068,70)	(63.507.684,00)	40.561.615,30	(64)%

Uraian Description	2021 Rp(Ribuan) *Rp(Thousands)*	2020 Rp(Ribuan) Rp(Thousands)	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Rp(Ribuan) Difference Rp(Thousands)	(%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	94.652.577,07	(238.040.831,46)	332.693.408,53	(140)%
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	(9.213.376,33)	(9.782.112,07)	568.735,74	(6)%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) For The Year	85.439.200,74	(247.822.943,03)	333.262.143,77	(134)%

Pendapatan Usaha
Operating Revenues

Uraian Description	2021 Rp(Ribuan) *Rp(Thousands)*	2020 Rp(Ribuan) Rp(Thousands)	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Rp(Ribuan) Difference Rp(Thousands)	(%)
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dan agen penjualan reksa dana Brokerage activities and sale agent of mutual fund income	156.438.667,17	105.853.265,44	50.585.401,73	48%
Jasa Penasihat Keuangan Financial Advisory Services	102.792.490,10	115.868.056,02	(13.075.565,92)	(11)%
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek Underwriting and securities selling income	108.169.980,31	12.499.066,59	95.670.913,72	765%
Pendapatan dividen dan bunga Dividend and interest income	8.334.509,46	5.776.076,78	2.558.432,68	44%
Total Pendapatan Usaha **Total Operating Revenues**	**375.735.646,17**	**239.996.464,83**	**128.322.973,34**	**57%**

Selama tahun 2021, Perusahaan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp375.735 juta atau naik sebesar 57% atau Rp135.739 juta dari Rp239.996 juta di tahun 2020. Kontribusi kenaikan ini diperoleh dari pendapatan atas jasa perantara perdagangan efek dan jasa penjaminan emisi.

During 2021, the Company booked Operating Revenues at Rp375,735 million, increased by 57% or Rp128,322 of Rp239,996 million in 2020. The contribution of this increase was obtained from income of brokerage services and underwriting services.

Beban Usaha
Operating Expenses

Uraian Description	2021 Rp(Ribuan) *Rp(Thousands)*	2022 Rp(Ribuan) Rp(Thousands)	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased) Selisih Rp(Ribuan) Difference Rp(Thousands)	(%)
Gaji dan kesejahteraan karyawan Salaries and employee welfare	150.333.397,28	132.249.520,85	18.083.876,43	14%
Penyisihan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(16.508.604,09)	113.025.579,15	(129.534.183,24)	(115)%
Biaya jasa penasihat keuangan Financial Advisory Services Cost	47.804.759,92	73.372.787,60	(25.568.027,68)	(35)%
Pemeliharaan sistem System maintenance	13.520.438,76	18.069.676,20	(4.549.237,44)	(25)%
Penyusutan Depreciation	11.726.102,44	11.373.532,98	352.569,46	3%
Umum dan Administrasi General and Administrative	9.965.218,17	9.407.462,76	557.755,41	6%
Biaya transaksi bursa Exchange Transaction Costs	15.555.119,01	12.528.056,74	3.027.062,27	24%
Jasa profesional Professional Services	4.808.398,01	5.210.645,13	(402.247,12)	(8)%
Penjaminan emisi Underwriting	3.051.444,44	1.422.903,09	1.628.541,35	114%
Iklan dan promosi Advertisements and Promotion	1.882.695,24	1.676.574,18	206.121,06	12%
Sewa Rental	1.564.823,61	1.418.747,76	146.075,85	10%
Jamuan dan donasi Banquets and donations	1.318.500,26	1.456.782,53	(138.282,27)	(9)%
Kustodi Custody	859.866,77	357.191,29	502.675,48	141%
Perjalanan dinas Official Travel	839.584,45	389.436,21	450.148,24	116%
Pelatihan dan seminar Training and seminars	274.199,77	260.003,81	14.195,96	5%
Lain-lain Others	4.105.501,12	1.474.830,24	2.630.670,88	178%
Total Beban Usaha **Total Operating Expenses**	**251.101.445,17**	**383.693.730,52**	**(132.592.285,35)**	**(35)%**

Jumlah beban usaha sampai dengan 31 Desember 2021 mencapai Rp251.101 juta, mengalami penurunan sebesar 35% atau Rp132.592 juta dari tahun 2020 yang sejumlah Rp383.694 juta. Penurunan dipengaruhi oleh *recovery* atas piutang bermasalah yang dimiliki perusahaan dan penurunan atas biaya konsultan pendukung proyek penasihat keuangan.

Total operating expenses as of December 31, 2021, reached Rp251,101 million, decreased by 35% or Rp132,592 from 2020 which amounted to Rp383,694 million. The decreased was influenced by the recovery of non-performing receivables owned by the Company and a decrease in the supporting consultant fee of financial advisory project.

Laba (Rugi) Usaha

Laba (rugi) usaha adalah pendapatan usaha dikurangi oleh beban atas usaha tersebut. Laba (rugi) usaha Perusahaan di tahun 2021 naik Rp268.331 juta atau 187% dari tahun 2020 sebesar Rp(143.697) juta menjadi Rp124.634 juta. Kenaikan disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha perusahaan dari semua lini bisnis serta diikuti dengan penurunan beban usaha secara keseluruhan.

Operating Income (Loss)

Operating income (loss) is the gross profit or operating income less expenses on the business. The Company's operating income (loss) in 2021 increased by Rp268,331 million or 187% from 2020 which amounted to Rp(143,697) million to Rp124,634 million. The increase was due to an increase in the Company's operating revenues from all business lines as well as followed by a decrease in overall operating expenses.

Pendapatan (Beban) Lain- Lain

Di tahun 2021, realisasi Pendapatan (Beban) Lain-lain neto adalah sebesar Rp(4.477) juta, mengalami kenaikan sebesar Rp22.334 juta atau 83% dari tahun 2020 yang sebesar Rp(26.812) juta. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh pendapatan *recovery* atas piutang bermasalah perusahaan serta adanya penurunan biaya atas aspek perpajakan.

Other Income (Expenses)

In 2021, the realization of net Other Income (Expenses) was Rp(4,477) million, increased by Rp22,334 million or 83% from 2020 which amounted to Rp(26,812) million. This increase was mainly due to recovery income of the Company's non-performing receivables as well as a decrease in cost of taxation aspect.

Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak

Laba (Rugi) sebelum beban pajak merupakan laba (rugi) bersih sebelum dikurangi beban pajak penghasilan perusahaan. Laba (Rugi) sebelum beban pajak Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp288.108 juta atau 169% dari tahun 2020 yang sebesar Rp(170.510) juta menjadi Rp117.598 juta dengan marjin laba sebelum beban pajak 33.84%. Hal ini dikarenakan peningkatan pendapatan perusahaan terutama pada lini bisnis perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi saham.

Loss before Tax Expenses

Loss before tax expenses is net loss before deducting tax expense. The Company's loss before tax expenses increased by Rp288,108 million or 169% from 2020 which amounted to Rp(170,510) million to Rp117,598 million with profit margin before tax expense of 33.84%. This was due to an increase in the Company's income, especially in business line of brokerage and shares underwriting.

Beban Pajak

Beban pajak perusahaan terdiri atas beban pajak final dan beban pajak penghasilan. Beban pajak final merupakan pajak final atas pendapatan Bunga diskonto efek hutang dan pendapatan Bunga deposito. Di tahun 2021, beban pajak final Perusahaan sebesar Rp(2.557) juta, menurun sebesar Rp1.466 juta atau 36% dari tahun 2020 yang sebesar Rp(4.023) juta. Beban pajak penghasilan perusahaan atau PPh 25 merupakan pajak penghasilan perusahaan saat perusahaan mencatatkan laba bersih dengan tarif yang telah ditentukan oleh direktorat jenderal perpajakan (DJP), pada tahun 2021, beban pajak PPh 25 Perusahaan sebesar Rp(22.946) juta, menurun sebesar Rp40.561 juta atau 64% dari tahun 2020 yang sebesar Rp(63.507) juta dikarenakan pada tahun 2020 Perusahaan melakukan pembebanan atas *deffered tax asset* (DTA) dan pajak dibayar dimuka, sedangkan pada tahun 2021 beban PPh 25 merupakan tarif pajak atas *taxable income* yang diperoleh Perusahaan.

Income Tax Expense

The Company's tax expense is the final tax of income from Discounted interest on debt securities and income from Interest on deposits. In 2021, the Company's final tax expense was Rp(2,557) million, decreased by Rp1,466 million or 36% from 2020 which amounted to Rp(4,023) million. The Company's income tax expense or Income Tax Article 25 is income tax when the Company records net income with the tariff that has been determined by the directorate general of taxation (DJP). In 2021, the Company's income tax article 25 expense was Rp(22,946) million, decreased by Rp40,561 million or 64% from 2020 which amounted to Rp(63,507) million, due to the Company conducted imposition of deferred tax assets (DTA) and prepaid tax assets in 2020, while in 2021, the income tax article 25 expense was tax tariff of taxable income obtain by the Company.

Laba (Rugi) Bersih

Laba (Rugi) bersih merupakan selisih dari laba (rugi) keseluruhan dengan beban pajak. Laba (Rugi) bersih Perusahaan di tahun 2021 sebesar Rp94.652 juta, meningkat sebesar Rp332.693 juta atau 140% dari tahun 2020 yang mengantongi rugi bersih sebesar Rp(238.041) juta. Kenaikan ini disebabkan perusahaan telah berhasil melakukan efisiensi dalam hal beban usaha serta tidak adanya pembebanan cadangan atas piutang bermasalah yang dimiliki Perusahaan.

Net Income (Loss)

Net Income (Loss) is the difference between total income (loss) and tax expense. The Company's net Income (Loss) in 2021 was Rp94,652 million, increased by Rp332,693 million or 140% from 2020 which pocketed net loss of Rp238,041 million. This increase was due to the Company had successfully conducted efficiency in terms of operating expenses as well as there was no imposition of allowance for non-performing receivables owned by the Company.

Penghasilan Komprehensif

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari perhitungan kewajiban imbalan kerja dan perhitungan atas pajak tangguhan. Tahun 2021 penghasilan komprehensif Perusahaan tercatat sebesar Rp(9.213) juta. Jumlah ini menurun 6% atau Rp568 juta dari tahun 2020 yang sebesar Rp(9.782) juta. Hal ini dikarenakan biaya atas selisih perhitungan aktuaria yang dibebankan melalui OCI menurun.

Comprehensive Income

Other comprehensive income consists of the calculation of employee benefits obligation and the calculation of deferred tax. In 2021, the Company's comprehensive income was recorded at Rp(9,213) million. This amount decreased by 6% or Rp568 million from 2020 which amounted to Rp(9.782) million. This was due to a decrease in cost of the difference in actuarial valuation was imposed through OCI.

Total Penghasilan Komprehensif

Total penghasilan komprehensif selama periode berjalan merupakan jumlah dari laba (rugi) tahun berjalan ditambah dengan total rugi komprehensif lain tahun berjalan. Total kerugian komprehensif Perusahaan di tahun 2021 sebesar Rp85.439, naik 134% atau Rp333.262 juta dari tahun 2020 yang sebesar Rp(247.823) juta. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh Perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih, sedangkan pada tahun 2020 perusahaan mengalami rugi bersih.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income during the current period is the amount from profit (loss) for the year plus total other comprehensive losses for the year. The Company's total comprehensive loss in 2021 was Rp85,439, increased by 134% or Rp333,262 million from 2020 which amounted to Rp(247,823) million. This increase was mainly due to the Company successfully recorded net income, while in 2020 the Company experienced net loss.

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

Uraian Description	2021 Rp Ribuan *Rp Thousands*	2022 Rp(Ribuan) Rp(Thousands)	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Rp(Ribuan) Difference Rp(Thousands)	(%)
Arus Kas dari (untuk) aktivitas operasi Cash flows from (for) operating activities	169,752,750.9	(64.340.970,01)	234,093,720.93	(364)%
Arus Kas dari (untuk) aktivitas investasi Cash flows from (for) investing activities	(14.552.084,21)	(2.301.720,12)	(12.250.364,09)	532,23%

Uraian Description	2021 Rp Ribuan *Rp Thousands*	2022 Rp(Ribuan) Rp(Thousands)	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Rp(Ribuan) Difference Rp(Thousands)	(%)
Arus Kas dari (untuk) aktivitas pendanaan Cash flows from (for) financing activities	89,879,865	(9.115.162,23)	98,995,027.00	(1.086)%
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas Increase (Decrease) in cash and cash equivalents	245.080.534,56	(75.757.852,41)	320.838.386,97	423,51%
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	202.392.705,14	278.150.557,19	(75.757.852,05)	(27,24)%
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	447.473.239,01	202.392.705,02	245.080.533,99	121,09%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi Perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi Perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi tentang unsur tertentu arus kas historis, bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Sepanjang tahun 2021, arus kas yang digunakan dari aktivitas operasi neto sebesar Rp169.752 juta, meningkat 364% atau Rp234.094 juta dari tahun 2020 yang sebesar Rp(64.340) juta. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan arus uang atas pendapatan jasa perantara perdagangan efek, jasa penjaminan emisi, dan jasa penasihat keuangan.

Cash flow from operating activities is the main indicator for determining whether the Company's operations are able to generate sufficient cash flow to pay off loans, maintain the Company's operating capabilities, pay dividends, and make new investments without relying on outside sources of funding. Information on the specific elements of historical cash flows, together with other information, is useful in predicting future operating cash flows. During 2021, cash flows used from net operating activities amounted to Rp169,752 million, increased by 364% or Rp234,094 million from 2020 which amounted to Rp(64,340) million. It was due to increase in money flows of income from brokerage services, underwriting services, and financial advisory services.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi
Cash Flows for Investing Activities

Arus kas Investasi Perusahaan mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan, seperti investasi pada pembelian aset tetap perusahaan. Sepanjang tahun 2021, arus kas yang digunakan dari aktivitas investasi neto sebesar Rp(14.552) juta, mengalami peningkatan sebesar Rp12.250 juta atau 532.23% dari Rp(2.302) juta di tahun 2020, karena adanya peningkatan belanja modal terkait dengan pembaruan sistem trading yang dimiliki Perusahaan.

The Company's investment cash flows reflect expenditures that have been incurred on resources that are intended to generate future income and cash flows. Throughout 2021, cash flows used from net investing activities amounted to Rp(14,552) million, increased by Rp12,250 million or 532.23% of Rp(2,302) million in 2020, due to an increase in capital expenditure related to the rejuvenation of trading system owned by the Company.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Cash Flows for Financing Activities

Arus Kas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman perusahaan. Sepanjang tahun 2021, arus kas yang digunakan dari aktivitas pendanaan neto mengelami peningkatan sebesar sebesar Rp98.995 juta atau 1.086%, dari Rp(9.115) juta di tahun 2020 menjadi Rp94.688 juta, dikarenakan adanya uang masuk atas tambahan pinjaman subordinasi yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Funding cash flows are activities that result in changes in the amount and composition of the Company's capital and borrowing contributions. Throughout 2021, cash flows used from net financing activities increased by Rp103,804 million or 1,086%, from Rp(9,115) million in 2020 to Rp98,995 million. It was due to cash in of additional subordinated debt provided by Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency And Collectability

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Pengukuran kemampuan dalam membayar liabilitas jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan dapat dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas serta rasio pengukuran utang.

Measurement of the ability to pay short-term and long-term liabilities of the Company can be seen from the liquidity, solvency, profitability ratios and debt measurement ratio.

Uraian Description	2021	2022	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	(%)
Rasio Lancar Current Ratio	2,15	2,60	(0,45)	(17)%
Rasio Cepat Quick Ratio	1,02	1,06	(0,04)	(4)%
Rasio Kas Cash Ratio	0,92	0,91	0,01	1%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	0,12	(0,45)	0,57	(127)%
Operating Profit Margin (OPM)	33,17%	(60)%	0,93	(155)%
Net Profit Margin (NPM)	25,19%	(99)%	1,24	(125)%
Return on Asset (ROA)	10,10%	(34)%	0,44	(130)%
Return on Equity (ROE)	33,67%	(122)%	1,56	(128)%
Debt to Equity Ratio (DER)	3,14	2,59	0,55	21%
Debt to Asset Ratio	0,76	0,72	0,04	5%

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility

Perusahaan bergerak dalam industri sekuritas. Oleh karena itu pembahasan mengenai kolektabilitas memiliki bagian yang sangat kecil. Sesuai ketentuan perdagangan Bursa Efek Indonesia, piutang transaksi nasabah di Bursa diselesaikan oleh nasabah pada hari bursa ke-2 (T+2).

The Company engaged in the securities industry. Therefore, the discussion regarding collectibility has the very small part. In accordance with the trading provisions of the Indonesia Stock Exchange, receivables from customer transaction at the Exchange are settled by the customers on the second exchange day (T+2).

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and the Policy

Struktur Modal
Capital Structure

Struktur modal merupakan kombinasi dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Kombinasi struktur modal yang optimal adalah memaksimalkan nilai Perusahaan.

Struktur modal Perusahaan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Capital structure is the combination of equity and liabilities. The optimal combination of capital structure is to maximize the Company's value.

The Company's capital structure in the last 2 (two) years is available in the following table:

Struktur Modal Capital Structure	2021 Rp Ribuan *Rp Thousands*	Komposisi Composition (%)	2020 Rp(Ribu) Rp (Thousands)	Komposisi Composi-tion (%)	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased) Rp(Ribu) Rp(Thousands)	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased) (%)
Liabilitas Liabilities	882.763.828,78	76%	506.340.672,23	72%	376.423.156,55	74%
Ekuitas Equity	281.111.716,24	24%	195.672.521,24	28%	85.439.195,00	44%
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	1.163.875.545,02	100%	702.013.193,47	100%	461.862.351,55	66%

Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure Policy

Pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan ditujukan untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Sesuai peraturan POJK No 52/POJK.04/2020 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1, di mana Perusahaan diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") sebesar Rp25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah *Ranking Liabilities* (mana yang lebih tinggi).

Berdasarkan peraturan tersebut, di tahun 2021 Perusahaan telah memenuhi persyaratan MKBD, yaitu dengan modal kerja bersih sebesar Rp299.631 Juta atau 307,68% dari total MKBD yang dipersyaratkan. Jumlah ini meningkat Rp188.437 juta atau 169,47% dari tahun 2020 yang sebesar Rp111.193 juta. Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Capital management by the Company is purposed to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize value for the sh
areholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustment to the structure depend on the economic condition. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return the capital to shareholders or issue new shares.

According to the FSA Regulation No. 52/POJK.04/2020 and BAPEPAM-LK No. X.E.1, where the Company is required to maintain the minimum requirements of Net Adjusted Working Capital (NAWC) of Rp25,000,000 or 6.25% of total liabilities without Subordinated Debt and Liabilities Related to Public Offering/Limited Offering plus Ranking Liabilities (whichever is higher).

Following the regulation, the Company in 2021 had meet meet the requirement of NAWC, with net working capital of Rp299,631 million or 307.68% of the total NAWC required. This amount increased/decreased by Rp188,437 million or 169.47% from 2020 which amounted to Rp111,193 million. The Company continues to evaluate the level of capital working needs based on the regulation and monitor the development of regulation regarding the required net working capital as well as prepare the increase in the minimum limit required according to the regulation that may occur from time to time in the future.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2021, Perusahaan memiliki ikatan yang bersifat material dengan I-ON *Communication* selaku pihak pengembang dan pembaruan sistem *online trading retail*. Dalam hal ini perusahaan memiliki nilai kontrak pembaruan sistem *online trading* yang kemudian akan dikapitalisasi menjadi aset sebesar Rp13.616 juta. Selain itu, Perusahaan juga memiliki ikatan yang bersifat material dengan PT Primus Indonesia selaku pihak penyedia perangkat keras *server storage and backup system* senilai Rp10.000 juta yang telah dikapitalisasi menjadi aset tetap.

In 2021, the Company has a material commitment with I-ON Communication as the developer and update of the online retail trading system. In this case, the company has an online trading system renewal contract value which will then be capitalized into assets of Rp. 13,616 million. In addition, the Company also has a material bond with PT Primus Indonesia as the provider of server storage and backup system hardware worth Rp. 10,000 million which has been capitalized into fixed assets.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment Realized in the Latest Financial Year

Pada tahun 2021, Perusahaan melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp24.645 juta, terdiri dari belanja asset tetap sebesar Rp11.029 juta dan belanja aset tetap tidak berwujud (*intangible asset*) terkait dengan pembaruan sistem online trading retail yang ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan. Jumlah ini meningkat 970.59% atau Rp22.342 juta dari tahun 2020 sebesar Rp2.302 juta.

In 2021, the Company reported total capital investment of Rp24,645 million, consisting of fixed asset expenditures of Rp11,029 million and intangible assets expenditures related to online retail trading system update aimed at supporting the Company operations. This number increased by 970.59% or Rp22,342 million from 2020 of Rp2,302 million.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Significant Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Peristiwa penting setelah tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- Perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan, Perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 10 Maret 2022, yang dibuat dihadapan notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai pernyataan keputusan pemegang saham untuk menyetujui dan mengukuhkan berakhirnya masa jabatan Santi Suryandari dari jabatan Direktur Perseroan terhitung sejak 22 Desember 2021
- Menyetujui pengunduran diri Boumediene Sumurung Halomoan dari jabatan Direktur Perseroan terhitung sejak 10 Maret 2022, menyetujui pengangkatan Hendra Hermawan sebagai Direktur Investment Banking Advisory Perseroan sejak tanggal 10 Maret 2022, dan menyetujui pengangkatan Kevin Praharyawan sebagai Direktur Investment Banking Capital Market sejak tanggal 10 Maret 2022. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Melalui Surat AHU-AH.01.03-0158410 tahun 2022 tanggal 10 Maret 2022.

Significant events after the date of the financial statements are as follows:

- Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners, Changes in the composition of the Company's Directors and Commissioners as stated in Deed No. 93 dated March 10, 2022, drawn up before a notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the shareholders' decision to approve and confirm the end of Santi Suryandari's term of office from the position of Director as of December 22, 2021
- Approved the resignation of Boumediene Sumurung Halomoan from the position of Director as of March 10, 2022, developing Hendra Hermawan's ideas as Investment Banking Advisory since March 10, 2022, and evaluation of Kevin Praharyawan as inspiration for Investment Banking Capital Market since March 10, 2022. Changes This has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter AHU-AH.01.03-0158410 of 2022 dated March 10, 2022.

Perbandingan antara Target Anggaran 2020 dengan Realisasi 2020, dan Proyeksi 2021

Comparison of 2021 Budget Target and 2021 Realization, and Projection For 2022

Pada setiap awal tahun buku, Perusahaan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalannya Perusahaan melakukan *review* terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Ikhtisar pencapaian kinerja Perseroan pada tahun buku 2020 dan target 2021 adalah sebagai berikut :

At the beginning of financal year, the Company determined target that will be achieved in the financial year, especially for the main operational and financial performance. However, in its journey, the Company reviews the target established in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.

Highlights of the Company performance achievement in 2020 and 2021 financial year target are as follows:

Uraian Description	2021		Pencapaian Realisasi terhadap RKAP 2021 Achievement of Realization to 2021 ABOP	Proyeksi 2022 2022 Projection	Proyeksi 2022 terhadap Realisasi 2021 2022 Projection to 2021 Realization
	Target	Realiasi Realization			
Pendapatan Revenues	222.449.964,86	375.735.646,17	168,91%	306.242.042,66	(18,50)%
Laba (rugi) Income (loss)	29.177.514,24	94.652.577,07	324,40%	127.029.535,53	34,21%
Struktur Modal Capital Structure	395.902.591,00	281.111.716,24	71,01%	449.157.495,47	59,78%
Kebijakan Dividen Dividend Policy	0	0	-	-	-
Jumlah Nasabah Total Customer					
Jumlah Nasabah Ritel Total Retail Customer	15.000,00	16.268,00	108,45%	45.000,00	176,62%

Realisasi kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2021 secara signifikan melampaui target yang telah ditetapkan dalam rencana Perusahaan. Total pendapatan yang dibukukan oleh Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp375,74 miliar, atau 168,91% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp222,4 miliar. Pencapaian tersebut disebabkan oleh kinerja jasa perantara perdagangan efek, jasa penasihat keuangan, dan jasa penjaminan emisi yang lebih tinggi dari target.

The realization of the Company's financial performance in 2021 significantly exceeded the target that has been determined in the Company's plan. Total revenues booked by the Company in 2021 was recorded at Rp368.3 billion or 165% of target determined, which was Rp222.4 billion. The achievement was due to the performance of brokerage services, financial advisory services, and underwriting services was higher than the target.

Realisasi total biaya operasional selama tahun 2021 sebesar Rp224,53 miliar, lebih besar 8,53% dari anggaran. Hal ini disebabkan oleh adanya pencadangan biaya atas perhitungan aktuaria yang sebelumnya tidak tercantum pada anggaran.

Dengan figur pendapatan serta biaya tersebut diatas, realisasi Laba Usaha Perusahaan adalah Rp124,63 miliar dan berhasil melampaui target RKAP sebesar 358,27%. Selain itu, ditambah dengan adanya pencatatan pendapatan dan atau biaya lain-lain, Perusahaan mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp117,59 miliar atau sebesar 314,38% dari RKAP. Kemudian, Perusahaan mencatat atas beban pajak penghasilan perusahaan sebesar Rp22,94 miliar, sehingga di tahun 2021 Perusahaan mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp94,65 miliar. Pencapaian Laba Bersih tahun 2021 tersebut telah melampaui target RKAP 2021 yaitu sebesar Rp29,18 miliar atau 324,40%.

The realization of operating costs during 2021 was Rp224.53 billion or 8.53% greater than the budget. This was due to cost reserves of actuarial valuation which previously was not listed in the budget.

With the income and cost figures above, the realization of the Company's Operating Profit is Rp124.63 billion and successfully exceed ABOP target by 358.27%. Furthermore, added with revenues and other costs recording, the Company records income before tax at Rp117.59 billion or 314.38% of the ABOP. Subsequently, the Company records its income tax expense at Rp22.94 billion, so that the Company recorded Net Income at Rp94.65 billion in 2021. The achievement of Net Income in 2021 had exceeded the 2021 ABOP target which was Rp29.18 billion or 324.40%.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Proyeksi Perekonomian Indonesia Tahun 2022
Indonesian Economic Projection in 2022

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan pulih di tahun 2021 meskipun BRI Danareksa Sekuritas memperkirakan belum akan kembali pada level pertumbuhan rata-rata sebelum pandemi. Proyeksi BRI Danareksa Sekuritas berada di bawah asumsi pertumbuhan ekonomi dalam RAPBN 2021. Perusahaan memperkirakan pertumbuhan ekonomi di 2021 akan di kisaran 2,9-4%, di bawah RAPBN 2021 yang memprediksikan pertumbuhan di kisaran 4,5-5,5%. Ketidapastian dari Covid 19 diperkirakan masih akan mewarnai tahun 2021 meskipun kemungkinan produksi vaksin mulai di produksi dan didistribusikan di 2021 cukup tinggi.

Memasuki 2021, kondisi ekonomi nasional diperkirakan mulai pulih. Kondisi '*new normal* atau adaptasi kebiasaan baru' ditambah dengan faktor *base effect* yang rendah di 2020 mendorong kinerja perekonomian tumbuh tinggi di 2021 pada kisaran 2,9-4 persen. Proyeksi yang dibuat oleh Perusahaan lebih rendah dari asumsi pemerintah mengingat *downside risk* dari belum berakhirnya gangguan akibat COVID-19. Durasi

The growth of Indonesian economy is estimated to be recovered in 2021 even though BRI Danareksa Sekuritas estimates that it is still not going to return to the average growth levels prior the pandemic. The projection of BRI Danareksa Sekuritas is under the assumptions of economic growth in the 2021 RAPBN. The Company estimates the economic growth in 2021 will be in the range of 2.9-4%, below the 2021 RAPBN which predicted the growth in the range of 4.5-5.5%. The uncertainty from COVID-19 pandemic is estimated to still occur in 2021, even though the possible production of vaccine began to be produced and distributed in 2021 is relatively high.

Upon entering 2021, the national economic conditions is estimated to begin to recover. The "new normal" condition along with low base effect factors in 2020 encourage economic performance to grow higher in 2021 in the range of 2.9-4%. Projections by the Company are lower than the government assumptions, considering the downside risk from the unexpired disruption caused by COVID-19 pandemic. The longer duration

COVID-19 yang lebih lama mengakibatkan pada triwulan I 2021 walaupun perekonomian sudah tumbuh positif tetapi masih relatif rendah. Dampak tingginya korban jiwa, lonjakan penghentian usaha dan pengangguran yang relatif besar membuat proses pemulihan aktivitas ekonomi memerlukan waktu yang lebih lama sehingga mengurangi kapasitas produksi nasional (terjadi *loss of human capital*). Kinerja konsumsi masyarakat masih diperkirakan relatif lambat akibat daya beli masyarakat rendah walau pun masih didukung oleh program bantuan sosial penanganan COVID-19 yang masih berjalan. Tahun 2021, Upah Minimum Propinsi diperkirakan tidak meningkat sesuai arahan dari Kemenaker.

Program pemulihan ekonomi berjalan namun membutuhkan waktu yang relatif lebih panjang. Langkah-langkah reformasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta iklim usaha yang kondusif berjalan dengan baik membantu proses pemulihan ekonomi. Investasi mulai menggeliat kembali namun masih pada level yang relatif rendah dibanding kondisi sebelum pandemi. Proses pemulihan masih berjalan dengan tren yang meningkat namun membutuhkan periode pemulihan yang lebih panjang. Langkah-langkah reformasi diekspektasi akan memberikan dukungan terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi pada akhir 2021 dan tahun berikutnya.

of COVID-19 pandemic resulted in the Q1/2021 even though the economy had grown positively but still relatively low. The impact of high casualties, the spike in business termination and the relatively large number of unemployment have made the recovery process of economic activity requires longer time, thereby reducing the national production capacity (loss of human capital). The performance of society consumption is estimated to be relatively slow due to low public purchasing power, although it is still supported by the ongoing social assistance program of COVID-19 handling. In 2021, the Province Minimum Wage is estimated to not increase according to the direction from the Ministry of Manpower.

The economic recovery program is running but it requires relatively longer time. The reform steps to improve the efficiency and productivity as well as the condusive business climate are running well to assist the economic recovery process. Investment has begun to revive but it is still at the relatively low level compared to the conditions prior the pandemic. The recovery process is still ongoing with the increasing trend but it requires the longer recovery period. The reform steps are expected to provide support for economic growth acceleration at the end of 2021 and the following years.

Tingkat Inflasi
Inflation Rates

BRI Danareksa Sekuritas memprakirakan inflasi akan sedikit lebih tinggi dari tahun 2020, namun tetap akan berada dalam target jangka menengah pemerintah dan BI dalam rentang 3±1. Inflasi yang sangat rendah di 2020 akan kembali ada kenaikan seiring dengan geliat pemulihan ekonomi di tahun 2021.

Pemerintah telah berkomitmen untuk menjaga inflasi agar tetap dalam sasaran tahun berjalan, antara lain dengan mengendalikan inflasi pangan dan mengelola risiko *administered price* melalui peningkatan efektivitas program perlindungan masyarakat dan penyaluran subsidi agar lebih tepat sasaran. Karena itulah BRI Danareksa Sekuritas optimis bahwa rentang inflasi masih di dalam rentang 2,30% – 3,70% yoy.

BRI Danareksa Sekuritas predicts that inflation will be slightly higher than in 2020, but will remain within the government and BI's medium-term target in the range of 3±1. The extremely low inflation in 2020 will return to increase in line with the stretching economic recovery in 2021.

The government has committed to maintaining the inflation within the current year target, among others, by controlling food inflation and managing the risk of administered price through improving the effectiveness of community protection programs and distributing subsidies to be more precisely targeted. Therefore, BRI Danareksa Sekuritas is optimistic that the range of inflation is still in the range of 2.30% – 3.70% yoy.

Tingkat Suku Bunga
Interest Rates

Proyeksi BRI Danareksa Sekuritas mengenai tingkat suku bunga acuan pada tahun 2021 ialah berada pada rentang 3,75% - 4,00%. Hal ini berkaitan dengan kecenderungan Rapat Dewan Gubernur ("RGD") sepanjang 2020 yang telah menurunkan suku bunga acuannya hingga empat kali untuk mendorong perekonomian domestik. Selain itu, suku bunga *The Fed* rendah dalam setahun ke depan masih akan mempengaruhi rendahnya suku bunga acuan Indonesia serta masih rendahnya ekspektasi inflasi ke depan seiring dengan pemulihan ekonomi yang masih lambat.

The projection of BRI Danareksa Sekuritas regarding the benchmark interest rates in 2021 is in the range of 3.75% - 4.00%. This is related to the tendency of the Board of Governor Meeting (RGD) throughout 2020 which decreased its benchmarking interest rates to 4 times to encourage domestic economy. Furthermore, the low The Fed interest rates in the next year is still going to affect the low Indonesia's benchmark interest rates as well as the low inflation expectations in the future along with the economic recovery which remains slow.

Nilai Tukar Rupiah
Rupiah Exchange Rates

Nilai tukar rupiah per USD diprediksikan masih berada di kisaran Rp14,250 – Rp14,750. Kisaran prediksi BRI Danareksa Sekuritas ini lebih lebar dan lebih lemah dibandingkan asumsi RAPBN 2021 yang memprediksi di kisaran 14.600. Nilai tukar rupiah diprediksikan masih di kisaran tersebut karena masih terhadap risiko *capital outflow* dan risiko meningkatnya impor di masa pemulihan ekonomi serta pembayaran utang luar negeri yang meningkat.

Rupiah exchange rates per USD is predicted to remain in the range of Rp14.250 – Rp14.750. This BRI Danareksa Sekuritas prediction range is wider and weaker than the assumptions of the 2021 RAPBN which predict in the range of 14,600. Rupiah exchange rates is predicted to remain in the range since it is still against the risk of capital outflow and risk of the increasing import in the economic recovery period as well as the increasingly repayment of foreign payable.

Pasar Saham
Stock Market

Dari perkembangan pasar saham di tahun 2021 dengan prognosa di level 5,976-6,705, dan didukung dengan upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lebih tinggi, diharapkan ini akan menambah kepercayaan investor ke pasar saham. Keberhasilan dalam proses vaksinasi COVID-19 di tahun 2021 akan menjadi pendorong utama pemulihan penuh kegiatan ekonomi.

From stock market development in 2021 with prognosis in the level of 5,976-6,705, and is supported with the government efforts to encourage a higher economic growth, it is expected to enhance the trust of investor to the stock market. The success in the COVID-19 vaccination process in 2021 will be the main driver for the full recovery of economic activities.

Di tahun 2021, kami memperkirakan ekonomi telah memasuki stabilitas yang lebih baik dalam hal lintasan pertumbuhan. Dengan defisit fiskal 2021 sebesar 5,5% dari PDB, fokus pemerintah beralih kembali ke belanja infrastruktur sebagai

In 2021, we estimate that economy has gotten in better stability in terms of growth trajectory. With the 2021 fiscal deficit of 5.5% of GDP, the government focus shifts back to infrastructure spending as priority, by gradually stopping several pandemic

prioritas, dengan turut menghentikan beberapa stimulus pandemi. Pada skenario moderat, kami mengharapkan pertumbuhan pendapatan untuk bangkit kembali ke 15%, dan dengan asumsi tingkat penilaian rata-rata 15,4x *price to earnings ratio* (PE), indeks untuk skenario moderat kami akan berada di 6.137. Pada skenario moderat, kami mengharapkan pertumbuhan pendapatan yang lebih kuat, terutama di bank, dan ini akan menarik lebih banyak investor ke pasar ekuitas. Dengan asumsi pertumbuhan laba 18% dan kelipatan PE 16,4x, target indeks skenario terbaik pada tahun 2021 akan mencapai 6.705. Pada skenario terburuk, kami mengasumsikan pertumbuhan pendapatan sedikit lebih rendah, terkait potensi risiko makro terkait pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah dari yang diharapkan. Dalam skenario ini, tingkat indeks akan tetap di bawah level 6.000 hingga akhir tahun 2021.

stimulus. In the moderate scenario, we expect revenue growth to bounce back to 15%, and with assumption that the average valuation rate is 15.4 times of price to earnings ratio (PE), the index for our moderate scenario will be at 6,137. In the moderate scenario, we expect stronger revenue growth, mainly in bank sector, and this is going to attract more investor to the equity market. With assumption that 18% of profit growth and multiple of PE 16.4 times, the best scenario index target in 2021 will reach 6,705. At the worst scenario, we assume the growth of revenue is slightly lower, related to the macro risk potential, related to the lower economic growth from what is expected. In this scenario, the index level will remain under the level of 6,000 up to the end of 2021.

Pasar Obligasi
Bond Market

Dengan adanya penurunan signifikan pada penerbitan obligasi korporasi di tahun 2020, serta ekspektasi pemulihan ekonomi di tahun 2021, diperkirakan penerbitan obligasi korporasi di tahun 2021 akan kembali meningkat. Total outstanding obligasi korporasi diperkirakan akan mencapai 2,79% dari PDB di akhir tahun 2021, atau mencatatkan penerbitan baru sebesar Rp142 triliun selama tahun 2021.

With the significant decrease in the issuance of corporate bonds in 2020, as well as the expectation of economic recovery in 2021, the issuance of corporate bonds is estimated to increase once more. Total outstanding corporate bonds is estimated to reach 2.79% of GDP at the end of 2021, or record the new issuance of Rp142 trillion during 2021.

Aktivitas di pasar sekunder selama tahun 2021 diperkirakan akan mengalami peningkatan. Rata-rata transaksi obligasi Pemerintah selama tahun 2021 diprediksi mampu mencapai Rp30,07 triliun per hari, lebih tinggi dibandingkan prediksi untuk indikator tersebut di tahun 2020 yang diperkirakan mencapai Rp24,74 triliun per hari. Sementara itu, rata-rata transaksi harian obligasi korporasi diperkirakan meningkat di tahun 2021 menjadi Rp1,57 triliun per hari.

The activity in secondary market during 2021 is estimated to increase. The average of Government bonds transaction during 2021 is predicted to be able to reach Rp30.07 trillion per day, higher than the prediction for the indicator in 2020, which was predicted to reach Rp24.74 trillion per day. Meanwhile, the average of corporate bonds daily transaction is estimated to increase in 2021 toRp1.57 trillion per day.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Adanya pembatasan sosial selama tahun 2021 akibat pandemi COVID-19, mendorong Perusahaan untuk intensifikasi aktivitas digital marketing melalui *omni-channel* yang dimiliki oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai transaksi dan *market share* perantara perdagangan efek saham (*equity brokerage*). Program-program literasi dan edukasi terus digalangkan oleh Perusahaan selama tahun 2021 secara online sebagai bentuk peningkatan pelayanan bagi nasabah. Selain itu, pembaharuan sistem serta peningkatan kapasitas infrastruktur IT juga dilakukan untung mengimbangi tren pertumbuhan aktivitas investor ritel di pasar modal. Dari sisi perantara perdagangan efek obligasi (*bond brokerage*), Perusahaan melakukan sinergi dengan Divisi Treasury BRI dalam peningkatan nilai transaksi dan *market share.* Berikut beberapa strategi insiatif yang dilakukan Perusahaan terkait kegiatan marketing selama tahun 2021:

1. Pengembangan *Online Trading System* (BRIGHTS)
2. Optimalisasi Penggunaan *Digital Asset* dalam Kegiatan Pelayanan Nasabah
3. Sinergi dengan BRI dalam *Enhancement* Proses Pembukaan Rekening Secara *Online*
4. Kerjasama dengan Divisi UKM BRI terkait Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal
5. Kerjasama *office space* dengan beberapa kantor cabang BRI
6. Inisiasi integrasi dengan BRImo

Social restrictions during 2021 due to the Covid-19 pandemic encourages the Company to intensify digital marketing activities through omni-channel owned by the Company in order to increase transaction value and market shares of equity brokerage. The Company continues to promote online literacy and education programs during 2021 as a service improvement actualization for customers. Additionally, system renewal and IT infrastructure capacity building were also carried out to keep pace with the growing trend of retail investor activity in the capital market. In terms of bond brokerage, the Company synergizes with BRI Treasury Division in increasing transaction values and market shares. The following are some of strategic initiatives by the Company related to marketing activities during 2021:

1. Development of Online Trading System (BRIGHTS)
2. Optimizing the Use of Digital Assets in Customer Service Activities
3. Synergizing with BRI in Enhancement of Online Account Opening Process
4. Cooperation with BRI SME Division regarding Capital Market Socialization and Education
5. Office space cooperation with several BRI branch offices
6. Initiating integration with BRImo

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL OVERRVIEW

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Dasar kebijakan pembayaran dividen yang berlaku di Perusahaan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan hasil keputusan RUPS, dengan tetap mempertimbangkan kewajaran atas pembayaran tersebut dan kepentingan Perusahaan.

The basis of dividend payment policy applied in the Company refers to the provisions of Articles of Association and the GMS resolution, while still considering the fairness of the payment and the interests of the Company.

Sementara itu, penentuan atas jumlah dan pembayaran dividen atas saham dilakukan dengan berlandaskan pada rekomendasi Direksi dengan mempertimbangkan beberapa faktor berikut:

1) Laba ditahan hasil usaha dan keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis.
2) Faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Meanwhile, the determination of the amount and the dividend payment of share are conducted in accordance with the Board of Directors' recommendation while considering several factors as follows:

1) Retained earnings of operating and financial results, liquidity conditions, business prospects in the future (including capital expenditure and acquisition), cash needs, business opportunities.
2) Other factors considered relevant by the Board of Directors.

Pembayaran Dividen
Dividend Payment

Dengan mempertimbangkan performa finansial Perusahaan tahun 2021, maka Perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham pada tahun ini.

By considering the Company financial performance in 2021, the Company decides to not distribute dividend to the Shareholders in this year.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MESOP)
Employees and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MESOP)

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat laporan mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As of December 31, 2021, the Company has no policy regarding the employees and/or management share ownership program, thus there is no report regarding the matter that can be submitted in this report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Informasi dan Fakta Material Terkait Saham
Realization of the Use of Public Offering Proceed

Hingga tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun dan tidak berstatus sebagai perusahaan terbuka, sehingga laporan terkait IPO dan saham lainnya tidak dapat disampaikan dalam laporan ini.

Up to 2021, the Company did not conduct public offering on any stock exchange and did not have public company, so that reports related to IPO and other shares cannot be submitted in this report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan

Changes to Law Regulations Affecting the Company

Pada tahun 2021, terdapat beberapa aturan baru yang diterbitkan oleh regulator yang memiliki dampak terhadap Perusahaan. Berikut Peraturan tahun 2021 yang berdampak pada Perusahaan.

In 2021, there were several new rules issued by the regulator which had impact towards the Company. The following is the 2021 Regulations which have impact on the Company.

No.	Peraturan Regulation	Dampak dan Tindak Lanjut Impact and Follow-up
1.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat dan PHK Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 on the Work Agreement for Certain Period, Outsourcing, Working Time, Rest Time and Termination of Employment	Dampak: Kebijakan/Peraturan Perusahaan serta Perjanjian kerja baik PKWT/PKWTT yang ada perlu direview dan disesuaikan dengan regulasi ini. Tindak Lanjut: Unit kerja HC dan Legal melakukan mereview dan menyesuaikan dengan Perjanjian Kerja dan/atau Peraturan Perusahaan serta Kebijakan Perusahaan. Impact: the Company's Policies/Regulations as well as Work agreements, both the existing PKWT or PKWTT, are required to be reviewed and adjusted with this regulation. Follow-up: HC and Legal units reviewed and adjusted with Work Agreements and/or the Company Regulations as well as the Company Policies.
2.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 on Remuneration	Dampak: Kebijakan/peraturan perusahaan yang ada perlu direview dan disesuaikan dengan peraturan terkait pengupahan karyawan. Tindak Lanjut: Unit kerja HC dan Legal diminta untuk mereview dan menyesuaikan. Impact: the existing Company's policies/regulations are required to be reviewed and adjusted with regulation related to employee remuneration. Follow-up: HC and Legal work units were asked to review and adjust it.
3.	Peraturan Pemerintah Republik No. 37 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 37 of 2021 on the Implementation of Job Loss Security Program	Dampak: Kebijakan/peraturan perusahaan yang ada perlu direview dan disesuaikan dengan peraturan terkait. Tindak Lanjut: Unit kerja HC bekerjasama dengan Unit Kerja Legal diminta untuk mereview dan menyesuaikannya. Impact: the existing Company's policies/regulations are required to be reviewed and adjusted with related regulation. Follow-up: HC unit cooperated with the Legal work unit, was asked to review and adjust it.
4.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2021 tentang Mitra Pemasaran Perantara Pedagang Efek Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2021 on Marketing Partners of Securities Brokerage	Dampak: Perluasan kegiatan pemasaran sebagai Mitra Pemasaran PE dari yang sebelumnya sebagai Agen Perantara Pedagang Efek hanya boleh bekerjasama dengan 1 (satu) PE. Tindak Lanjut: Penyesuaian terhadap peraturan yaitu mengirimkan laporan pendaftaran dilengkapi dengan persyaratan yang telah ditentukan pada POJK 21/2021 kepada OJK dalam waktu 1 tahun sejak POJK tersebut rilis pada November 2021. Impact: Expansion of marketing activity as the PE Marketing Partner from previously as the Securities Brokerage Agent that may only cooperate with 1 (one) PE. Follow-up: Adjustment to the regulation, namely sent registration reports equipped with the requirements that had been determined on FSA Regulation No. 21/2021 to the FSA within one year since FSA Regulation released in November 2021.

No.	Peraturan Regulation	Dampak dan Tindak Lanjut Impact and Follow-up
5.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.04/2021 tentang Kualitas Pendanaan Perusahaan Efek Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.04/2021 on the Funding Quality of Securities Companies	Dampak: Peningkatan kualitas pendanaan Perusahaan Efek dan Laporan bulanan SLIK kepada OJK Tindak Lanjut: Unit Kerja Risk Manajemen mempunyai kewajiban laporan SLIK setiap bulan dan membuat SOP/Instruksi Kerja mengenai Laporan SLIK. Impact: Enhancement of funding quality of Securities Company and SLIK Monthly Report to the FSA. Follow-up: the Risk Management Work Unit had monthly SLIK report obligation and prepared SOP/Work Instruction regarding SLIK Report.
6.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan Perantara Pedagang efek yang merupakan anggota bursa efek Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.04/2021 on the Implementation of Risk Management for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Securities Brokerages who are Members of the Stock Exchange	Dampak: Kebijakan yang telah ada terkait dengan penerapan manajemen risiko namun tidak terbatas pada ketentuan-ketentuan yang terdapat padat POJK ini harus disesuaikan. Tindak Lanjut: Unit kerja RM diminta untuk mereview dan menyesuaikannya. Impact: the existing policies related to the implementation of risk management but not limited to the provisions of this FSA Regulation must be adjusted. Follow-up: the Risk Management work unit was asked to review and adjust it.
7.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2021 on the Preparation of Financial Statement of Securities Companies	Dampak: Laporan Keuangan untuk periode selanjutnya harus disesuaikan dengan POJK ini. Tindak Lanjut: Unit kerja ACC diminta untuk mereview dan menyesuaikan laporan keuangan. Impact: Financial Statements for the next period must be adjusted with this FSA Regulation. Follow-up: the ACC work unit was asked to review and adjust the financial statements.
8.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in Capital Market Sector	Dampak: Perubahan nominal sanksi yang diberikan kepada PE apabila terdapat pelanggaran yang dilakukan, pengajuan uji kemampuan dan kepatutan Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan Surat Bebas Narkoba dan peraturan lainnya yang membahas penyelenggaraan kegiatan di bidang pasarmodal secara rinci dan detail. Tindak Lanjut: Meningkatkan tingkat *awareness* karyawan terhadap kepatuhan atas kegiatan yang dilakukan, pelaporan kepada regulator salah satunya melalui Program Pendidikan Berkelanjutan internal, menyampaikan surat anti narkoba bagi pengajuan Dewan Komisaris dan Direksi kepada OJK. Impact: Changes in sanction nominal provided to PE in case there is violation committed, submission of fit and proper test, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to submit Drug-Free Letter and other regulations which discuss the implementation of activities in capital market sector in detail. Follow-up: Increasing awareness level of employee towards compliance with activities conducted, one of the reporting to the regulator is through the internal Sustainable Education Program, submitting Drug-Free Letter for the submission of the Board of Directors and Board of Commissioners to FSA.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Changes to Accounting Policy and the Impacts to the Company

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak terhadap Perusahaan.

In 2021, there was no change in accounting policies which have impact to the Company.

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Pandemi COVID-19 masih menjadi ancaman yang berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan meskipun perkembangan vaksinasi yang tumbuh cukup baik selama tahun 2021. Selain itu, situasi geopolitik yang memanas serta potensi pergeseran kebijakan AS juga berpotensi meningkatkan tingkat volatilitas di pasar. Meski demikian, aktivitas dan kontribusi investor ritel di pasar modal masih berada dalam tren peningkatan di tahun 2021 dan diproyeksi masih akan berkembang di tahun 2022. Oleh karena itu, penyempurnaan online trading system BRIGHTS dari sisi fitur dan stabilitas menjadi salah satu strategi utama dalam menangkap momentum kebangkitan investor ritel tersebut. Selain itu, Perusahaan juga berupaya melakukan optimalisasi sinergi dengan Divisi Wealth Management dan UKM BRI dalam menggali potensi sumber pendapatan baru di luar aktivitas bisnis yang telah dimiliki saat ini.

The COVID-19 pandemic is still the threat affecting the Company performance despite vaccination development increased quite well during 2021. Additionally, the heated situation of geopolitics as well as potential US policy shift also have the potential to increase volatility level in the market. Nevertheless, activity and contribution of retail investor in capital market are still on the trend of increasing in 2021 and is projected to continue to develop in 2022. Therefore, the improvement of BRIGHTS Online trading system in terms of feature and stability is one of the main strategies in capturing momentum of the retail investor revival. In addition, the Company also strives to optimize synergy with Wealth Management Division and BRI SME in exploring new income sources potential apart from current business activities.

BRI danareksa sekuritas

Terpercaya, Berpengalaman, Melayani

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

> "Perusahaan memastikan penerapan asas GCG pada setiap aspek bisnis dijalankan sesuai dengan regulasi, yang diterapkan dari tingkat jajaran Dewan Komisaris, Direksi hingga unit organisasi terbawah dan hubungan dengan para pemangku kepentingan lainnya."
>
> "The Company ensures that GCG principles in every business aspect are implemented based on regulations applied from the levels of the Board of Commissioners, Board of Directors to the lowest organizational units and other stakeholders."

Perusahaan memilki komitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Bagi BRIDS, GCG merupakan unsur penting dalam menjalankan kegiatan usaha dan berperan dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas kinerja yang berkesinambungan.

BRIDS memastikan bahwa asas GCG diterapkan dalam setiap aspek bisnis pada seluruh struktur organisasi Perusahaan. Sejalan dengan regulasi, penerapan dilakukan dari tingkat jajaran Dewan Komisaris, Direksi, hingga unit organisasi terbawah dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG Perusahaan dilandasi oleh prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran (TARIF), sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Prinsip TARIF inilah yang nantinya menjadi fondasi dalam pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Landasan tersebut mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, serta Pedoman Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Untuk memastikan proses tata kelola dilaksanakan secara baik. BRIDS secara berkala melakukan *review* dan penyesuaian terhadap kebijakan tata kelola sebagai salah satu wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan tata kelola di seluruh lini organisasi Perusahaan.

The Company is committed to implementing the Good Corporate Governance (GCG). For BRIDS, GCG is an important element in running business activities to support sustainable growth and performance stability.

BRIDS ensures that GCG principles are applied in every business aspect throughout the Company's organizational structure. In line with regulations, the implementation is carried out from the levels of the Board of Commissioners, the Board of Directors, lower organizational units, and stakeholders.

GCG implementation of the Company is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness (TARIF), as has been released in the General Guidelines for GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). This TARIF principle then turned into foundation for sustainable business growth. The principle refers to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, as well as Guidelines for Assessment of Integrated Governance Implementation in Financial Services Authority Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.

To ensure the governance process is implemented properly, BRIDS periodically reviews and adjusts its governance policies as manifestation of commitment to improve the quality of governance practice in all organizational lines of the Company.

Salah satu langkah yang dilakukan Perusahaan dalam meningkatkan penerapan GCG ini adalah dengan melengkapi infrastruktur serta melakukan penyempurnaan berbagai *soft structures* atau perangkat kebijakan yang dimiliki Perusahaan dengan mengadopsi perubahan-perubahan yang disesuaikan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku serta praktik terbaik di tingkat nasional maupun internasional. Karena Perusahaan meyakini, penerapan GCG sangat berpengaruh terhadap hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan serta menentukan kredibilitas Perusahaan.

One of the steps taken by the Company in improving GCG implementation is to complete the infrastructure and improve various soft structures or policy tools owned by the Company by adopting changes that are adapted to applicable laws and regulations as well as best practices at national and international levels. Based on the Company belief, GCG implementation greatly influences the relationship between the Company and its Stakeholders and determines the credibility of the Company.

Tujuan Penerapan GCG

Sebagai anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan merujuk terhadap tujuan penerapan GCG menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang terutama adalah:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan tumbuh berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
- Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan di sekitar perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi perusahaan untuk perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim usaha yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Purposes of GCG Implementation

As a subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company is committed to implementing GCG principles consistently by referring to the objectives of implementing GCG according to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on August 1, 2011, and amendment of No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE as follows:

- Optimizing the Company values so that it has strong competitiveness; therefore, it can maintain its existence and grow sustainably to achieve the goals and objectives of the Company.
- Encouraging professional, efficient, and effective Company management, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company organs.
- Encouraging the Company organs to make decisions and act based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders around the Company.
- Increasing the Company's contribution to the national economy.
- Improving a conducive business climate for the development of the national investment.

Dasar Penerapan GCG

Penerapan GCG di Perusahaan mengacu pada ketentuan berikut:

Undang-Undang Republik Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi

Peraturan Menteri
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER01/MBU/2011 dan perubahannya No. PER09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER2/MBU/06/2016 No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN

Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- POJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Efek Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha sebagai penjamin Emisi Efek dan perantara Pedagang Efek
- Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Legal Basis of GCG Practices

GCG implementation of GCG in the Company refers to the following provisions:

Laws of the Republic of Indonesia
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market
- Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering
- Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 concerning State Administrators that are clean and free from Corruption, Collusion, and Nepotism
- Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition
- Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower
- Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transaction
- Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure

Ministerial Regulation
- Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER01/MBU/2011 and its amendment No. PER09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises
- Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER2/MBU/06/2016 No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOE

Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) which has been converted into the Financial Services Authority (FSA)
- FSA Regulation No. 20/POJK.04/2016 concerning Licensing of Securities Company with business activities as underwriters of Securities Issues and brokerage of Securities Dealers
- FSA Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates
- FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committee

- Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan
- Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
- Surat Edaran OJK No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
- Surat Edaran OJK No. 57/SEOJK.04/2017 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pihak Utama Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek.
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006 ("Pedoman Umum GCG Indonesia KNKG")
- Peraturan OJK No. 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek
- Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta No. 27 tanggal 09 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dimas Satria, SH., Mkn., Notaris di Jakarta.

- FSA Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions
- FSA Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities
- FSA Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers
- FSA Circular No. 55/SEOJK.04/2017 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers
- FSA Circular No. 57/SEOJK.04/2017 concerning Fit and Proper Test for Prospective Main Parties of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers.
- Common Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia 2006 issued by the National Committee on Governance on October 17, 2006, ("Common Guidelines for GCG Indonesia KNKG")
- FSA Regulation No. 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Broker-Dealers
- The latest Articles of Association of the Company, which have been ratified through Deed No. 27 on October 9, 2020 by Jose Dimas Satria, SH., Mkn., Notary in Jakarta

Sosialisasi Kebijakan GCG

Untuk memberikan pemahaman mengenai penerapan GCG kepada para pemangku kepentingan, Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi kebijakan GCG yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Di tahun 2021, sosialisasi GCG secara langsung dilakukan melalui virtual atau *online*, mengingat adanya pandemi COVID-19 dan pembatasan berskala besar yang diterapkan pemerintah. Sosialisasi secara tidak langsung dengan memanfaatkan poster atau publikasi di media social Perusahaan.

Sosialisasi secara langsung dilakukan dengan melalui Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) internal sesuai dengan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-18/PM.2/2021 tanggal 6 April 2021 terkait Pemberian Persetujuan kepada PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai Penyelenggara Program Pendidikan Berkelanjutan bagi Pemegang Izin Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE). PPL WPPE pertama diadakan pada 4 September

GCG Policy Socialization

To provide an understanding of GCG implementation to the stakeholders, the Company continues to disseminate GCG policies directly or indirectly. In 2021, direct GCG socialization was conducted through virtual or online media due to the COVID-19 pandemic and large-scale restrictions imposed by the government. Indirect socialization was using posters or publications on the Company's social media.

Direct socialization is through the internal Continuing Education Program (PPL) according to approval from Financial Services Authority through letter no. S-18/PM.2/2021 dated April 6, 2021 regarding the Granting of Approval to PT BRI Danareksa Sekuritas as Continuing Education Program Operator for License Holders for Broker-Dealer Representatives (WPPE) and Underwriter Representatives (WPEE). The first PPL WPPE was held on September 4, 2021 and the second PPL WPEE was on

2021 dan PPL WPEE kedua pada 9 Oktober 2021. Pada PPL kedua dihadiri oleh narasumber Ketua Umum Komite Nasional Kebijakan Governansi – Bapak Prof. Mardiasmo MBA., Ph.D., CFr.A. Keikutsertaan konsultasi dengan auditor eksternal PWC atas inisiasi dari BRI untuk menilai maturitas penerapan GCG Perusahaan.

Roadmap GCG

Pada tahun 2021 terjadi peningkatan penerapan GCG pada seluruh fungsi yang ada, Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah nilai akhir faktor penilaian Tata Kelola sebesar 94.515 dengan kategori Peringkat 1 yang mencerminkan Tata Kelola diimplementasikan dengan baik dimana seluruh/hampir seluruh indikator Tata Kelola telah terpenuhi.

Governance Framework

BRI Danareksa Sekuritas menerapkan GCG dengan mengacu kepada 3 aspek Tata Kelola, yaitu struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*) dan hasil tata kelola (*governance outcome*).

1. **Struktur tata kelola (*governance structure*)**
   Perusahaan telah memiliki struktur tata kelola yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan internal Perusahaan. Struktur tata kelola perusahaan BRI Danareksa Sekuritas terdiri dari tiga organ utama, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain ketiga organ utama tersebut, untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan juga membentuk organ pendukung, yaitu:
   Komite di bawah Dewan Komisaris :
   1. Komite Audit & Pemantau Risiko, dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris No: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tanggal 10 November 2020;

   Organ Pendukung Direksi
   1. Komite Pengelolaan Risiko, dibentuk berdasarkan SK Direksi No: KD-34/16/RM-DS pada tanggal 23 November 2010
   2. Komite SDM berdasarkan SK No. KD.006/BRIDS/04/2021
   3. Komite Pengarah Teknologi Informasi, dibentuk berdasarkan SK No. KD.009/BRIDS/07/2021 tanggal 9 Juli 2021
   4. Sekretaris Perusahaan
   5. Divisi Audit Internal

October 9, 2021. The second PPL was attended by the speaker of the Chairperson of National Committee on Governing Policy – Prof. Mardiasmo MBA., Ph.D., CFr.A. Participation in consultation with PWC external auditor on initiative by BRI to assess GCG implementation maturity of the Company.

GCG Roadmap

In 2021, it is shown an increase in GCG implementation in all existing functions, which can be proven by the increase in the final score of the Governance assessment factor by 94,515 with a rating category of 1 which reflects that the Governance is well implemented where all/almost all of the Governance indicators have been met.

Governance Framework

BRI Danareksa Sekuritas implements GCG by referring to 3 aspects of Governance: the governance structure, the governance process, and the governance outcome.

1. **Governance Structure**
   The Company already has a Good Corporate Governance structure, following applicable laws and regulations as well as internal needs of the Company. Corporate governance structure of BRI Danareksa Sekuritas consists of three main organs, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Apart from the three main organs, to support duties implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company had also established supporting organs as follows:
   1. Audit & Risk Monitoring Committee, established based on the Board of Commissioners Decree No: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020;

   Supporting Organs of the Board of Directors
   1. Risk Management Committee, established based on the Board of Directors Decree No: KD-34/16/RM-DS on November 23, 2010
   2. HC Committee based on Decree No.KD.006/BRIDS/04/2021
   3. Information Technology Steering Committee, established based on Decree No. KD.009/BRIDS/07/2021 dated July 9, 2021
   4. Corporate Secretary
   5. Internal Audit Division

Struktur GCG BRIDS
BRIDS GCG's Structure

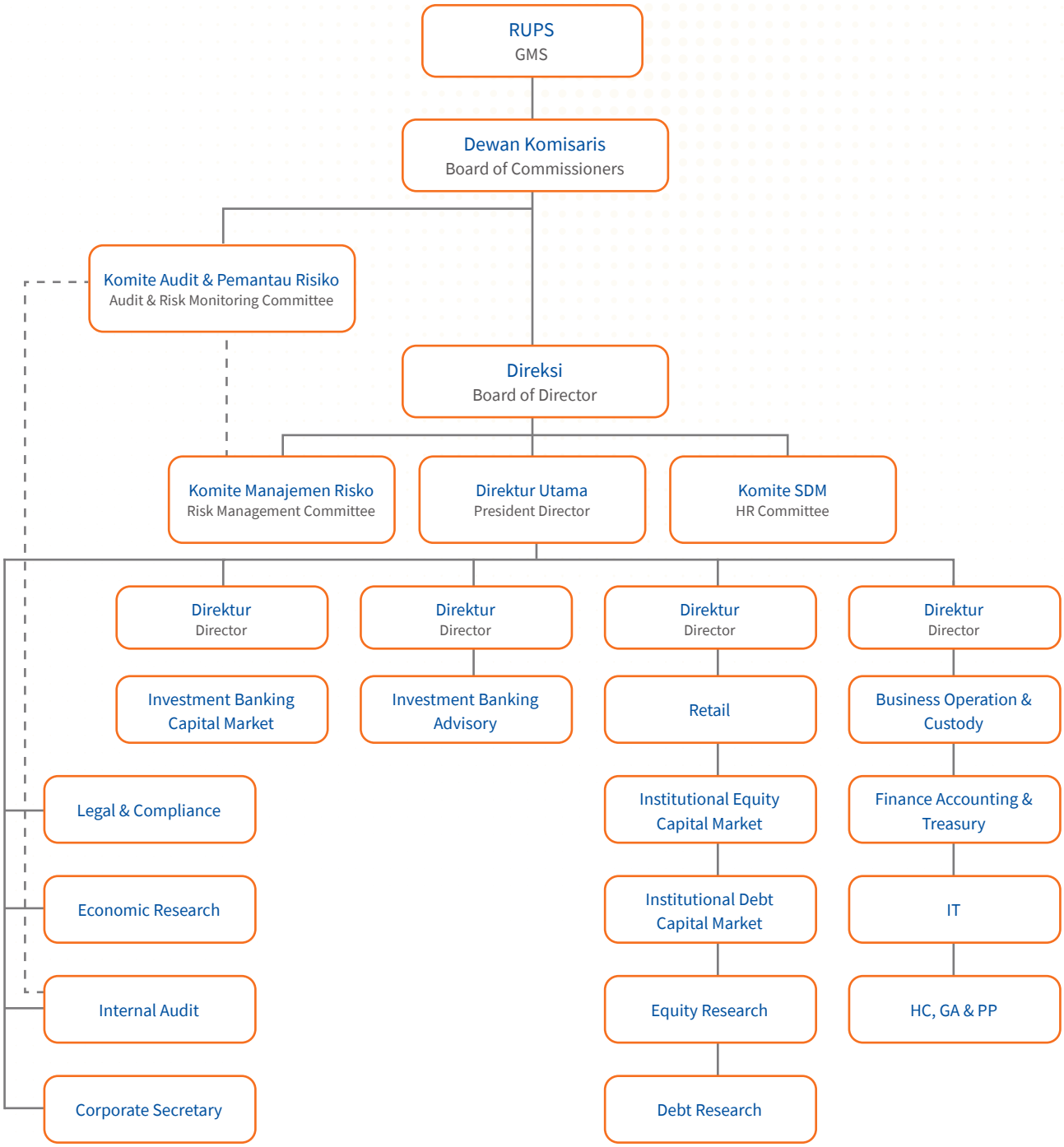

2. Proses Tata Kelola (*governance process*)

Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan, Prosedur Tetap, Piagam, dokumen, hingga aturan diberlakukan yang mengatur hubungan antar organ atau perangkat. Perusahaan telah menyusun, menerapkan dan memperbaharui Kebijakan, Aturan dan Prosedur Tetap, meliputi antara lain:

2. Governance Process

The Governance Process is a series of processes, customs, rules, and institutions that affect the overall management of the Company. The Governance process includes the rules and regulations applied to the Company, Permanent Procedures, Charter, documents, to the applicable rules regulating the relationship among organs or devices. The Company has compiled, implemented, and updated the Policies, Rules, and Procedures including the following:

Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures	Penetapan Establishment
Anggaran Dasar Articles of Association	Agustus 2008 melalui Akta tanggal 12 Agustus 2018 dan terakhir diperbarui pada tanggal 9 Oktober 2020 melalui Akta No. 27 August 2008 through Deed on August 12, 2018, and latest updated on October 9, 2020, through Deed No. 27
Kode Etik Code of Conduct	2 Oktober 2017 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: KD-26/001/X/DIR October 2, 2017, through the Board of Directors Decree Number: KD-26/001/X/DIR
Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Manual	25 Agustus 2020 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-29/003/VIII/DEKOM August 25, 2020, through the Board of Commissioners Decree Number: SK-29/003/VIII/DEKOM
Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Board of Directors Manual	25 Juli 2013 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: KD-37/029/CS-DIR July 25, 2013, through the Board of Directors Decree Number: KD-37/029/CS-DIR
Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	30 Juli 2021 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: KD-010/BRIDS/07/2021 July 30, 2021 through the Board of Directors Decree Number: KD-010/BRIDS/07/2021
Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy	Desember 2018 melalui Surat Keputusan Komite Pengelolaan Risiko Nomor 037/KPR-DS/2018 December 2018 through Risk Management Committee Decree No. 037/KPR-DS/2018

3. Hasil Tata Kelola (*governance outcome*)

Governance outcome digunakan untuk menilai kualitas outcome yang memenuhi harapan *stakeholders* Perusahaan yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perusahaan. Untuk dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran kualitas penerapan tata kelola perusahaan, BRI Danareksa Sekuritas memiliki mekanisme *Assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik. BRI Danareksa Sekuritas melakukan penilaian penerapan GCG melalui 2 (dua) model penilaian yaitu *Self-Assessment* dan *eksternal Assessment.*

3. Governance Outcome

Governance outcome is analyzed to assess the quality of outcomes that meet the stakeholders expectations of the Company which is the result of the GCG principles implementing process supported by the adequacy of the structure and infrastructure of corporate governance. To be able to find out and obtain an overview of the quality of the corporate governance implementation, BRI Danareksa Sekuritas has a periodic assessment mechanism for GCG implementation. BRI Danareksa Sekuritas assesses GCG implementation through 2 (two) assessment models: Self-Assessment and External Assessment.

Self-Assessment Berdasarkan Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017
Self-Assessment Based on FSA Regulation No. 57/POJK.04/2017

No	Faktor Factor	Kriteria/ Indikator Criteria/ Indicator		Nilai Faktor Factor Value 2021	Nilai Faktor Factor Value 2020
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Duties and responsibilities implementation of the Board of Directors	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure	: 9	**19,5**	17,67
		b. Proses Tata Kelola Governance Process	: 16		
		c. Keluaran Tata Kelola Governance Output	: 5		
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris Duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure	: 8	**19,8**	16,67
		b. Proses Tata Kelola Governance Process	: 20		
		c. Keluaran Tata Kelola Governance Output	: 5		
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Completeness and implementation of Committee duties	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure	: 8	**2,41**	2,05
		b. Proses Tata Kelola Governance Process	: 3		
		c. Keluaran Tata Kelola Governance Output	: 3		
4.	Benturan kepentingan dan transaksi dengan afiliasi Conflicts of interests and transactions with affiliation	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure	: 4	**9,11**	8,57
		b. Proses Tata Kelola Governance Process	: 6		
		c. Keluaran Tata Kelola Governance Output	: 4		
5.	Fungsi manajemen risiko Risk management function	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure	: 5	**6,56**	5,96
		b. Proses Tata Kelola Governance Process	: 17		
		c. Keluaran Tata Kelola Governance Output	: 6		
6.	Fungsi kepatuhan Governance function	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure	: 6	**7,09**	6,23
		b. Proses Tata Kelola Governance Process	: 18		
		c. Keluaran Tata Kelola Governance Output	: 4		
7.	Fungsi audit internal Internal audit function	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure	: 4	**6,99**	6,27
		b. Proses Tata Kelola Governance Process	: 17		
		c. Keluaran Tata Kelola Governance Output	: 5		
8.	Auditor eksternal External auditor	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure	: 2	**2,43**	2,15
		b. Proses Tata Kelola Governance Process	: 5		
		c. Keluaran Tata Kelola Governance Output	: 2		
9.	Keterbukaan informasi Information disclosure	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure	: 3	**4,375**	4,25
		b. Proses Tata Kelola Governance Process	: 4		
		c. Keluaran Tata Kelola Governance Output	: 3		
10.	Rencana bisnis Business Plan	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure	: 3	**7,5**	6
		b. Proses Tata Kelola Governance Process	: 4		
		c. Keluaran Tata Kelola Governance Output	: 3		

No	Faktor Factor	Kriteria/ Indikator Criteria/ Indicator		Nilai Faktor Factor Value 2021	2020
11.	Etika bisnis Business Ethic	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure	: 4	**4,375**	4,38
		b. Proses Tata Kelola Governance Process	: 5		
		c. Keluaran Tata Kelola Governance Output	: 3		
12.	Sistem pelaporan pelanggaran dan sistem pengaduan nasabah Violation reporting system and customer complaint system	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure	: 5	**4,375**	3,25
		b. Proses Tata Kelola Governance Process	: 3		
		c. Keluaran Tata Kelola Governance Output	: 2		
		TOTAL **Peringkat Komposit Composite Rating (90-100)**		**94,515**	**87,595**

Peringkat Komposit 2 : Tata kelola diimplementasikan dengan baik dimana sebagian besar indikator tata kelola telah dipenuhi
Composite Rating 2: Governance is well implemented where most of the governance indicators have been fulfilled

Nilai akhir Faktor Penilaian Tata Kelola
Rumus : Nilai Faktor = ∑ nilai indikator x bobot faktor x 100
total indikator
Final score of the Governance Assessment Factor
Formula: Factor Value = ∑ indicator value x-factor value x 100
total indicators

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Sesuai Struktur Tata Kelola dan Hierarki Peraturan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan Perusahaan, memastikan peningkatan keuntungan dan nilai Perusahaan. Sebagai Anak Perusahaan BUMN yang keseluruhan saham akhirnya dimiliki oleh Pemerintah, yang bertindak sebagai Pemegang Saham Perusahaan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Danareksa (Persero).

According to Governance Structure and Hierarchy of Regulations, the General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has exclusive authority not provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners. GMS is responsible for monitoring the implementation of GCG principles in the Company management, ensuring an increase in the profits and value of the Company. As an SOE Subsidiary with the shares ultimately owned by the Government, the Company shareholders are PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Danareksa (Persero).

Pelaksanaan RUPS 2021
Implementation of the 2021 GMS

Di tahun 2021, Perusahan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yang terdiri dari 2 RUPS Sirkuler yang diadakan pada tanggal 10 Februari dan 4 Oktober 2021, dan 1 RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 13 April 2021 di Jakarta. Berikut uraian RUPS yang diselenggarakan Perusahaan secara berurutan.

In 2021, the Company held 3 (three) GMS, consisting of 2 Circular GMS held on February 10, 2021, and October 4, 2021, and 1 Annual GMS to be held on April 13, 2021, in Jakarta. The following is description on the GMS held by the Company.

RUPS Sirkuler

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Sirkuler pada 10 Februari 2021, dengan agenda sebagai berikut:

Circular GMS

The Company held Circular GMS on February 10, 2021, with the following agenda:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Sirkuler Agenda and Resolutions of Circular GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Unimplemented
Agenda Pertama: Peubahan pengurusan Perusahaan **Keputusan:** Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: 1. Memutuskan untuk menyetujui pengangkatan RICO RIZAL BUDIDARMO sebagai Komisaris Utama Perusahaan yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai Surat No S-1198/PM.21/2020 tanggal 25 November 2020, untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir. 2. Memutuskan untuk menyetujui pengangkatan MOHAMMAD ADIB sebagai Direktur Operasional, Keuangan dan Teknologi Informasi Perusahaan yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat Nomor S-1198/PM.21/2020 tanggal 25 November 2020 untuk masa jabatan 3 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir.	Sudah terlaksana dengan Akta No. 104 tanggal 16 Februari 2021
First Agenda: Company management changes **Resolution:** Approval by deliberation to reach consensus: 1. Decided to approve the appointment of RICO RIZAL BUDIDARMO as the Company's President Commissioner who has obtained approval from the Financial Services Authority following Letter No S-1198/PM.21/2020 on November 25, 2020, for a term of office of 3 (three) years from the date of signing Shareholders decision, without prejudice to the GMS right to dismiss at any time before the term of office ends. 2. Decided to approve the appointment of MOHAMMAD ADIB as Director of Operations, Finance and Information Technology of the Company which has obtained approval from the Financial Services Authority following letter Number S-1198/PM.21/2020 on November 25, 2020, for a term of 3 years from the date of signing Shareholders' decision, without prejudice to GMS right to dismiss at any time before the term of office ends.	Implemented with the Deed No. 104 on February 16, 2021

RUPS Tahunan

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 13 April 2021 di Jakarta, dengan agenda sebagai berikut:

Annual GMS

The Company held Annual GMS on April 13, 2021, in Jakarta, with the following agenda:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Unimplemented
Agenda Pertama: Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2020, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang dijalankan selama Tahun Buku 2020 **Keputusan:** Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: 1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perusahaan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba/Rugi Perusahaan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" sesuai laporannya dengan Surat No. 00395/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/IV/2021 tanggal 6 April 2021 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2020, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2020 tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020 tersebut, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya	Sudah terlaksana dengan Akta No. 67 tanggal 13 April 2021
First Agenda: Approval of the Company's Annual Report for 2020 Fiscal Year, including the ratification of the Company's Financial Statements and the Supervisory Report from the Company's Board of Commissioners for 2020 Fiscal Year as well as the Granted Full Settlement and Release of Liability (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Management and Supervision Actions taken in 2020 Fiscal Year **Resolution:** Approval by deliberation to reach consensus: 1. Approved and received the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for 2020 Fiscal Year 2. Ratified the Company's Financial Statements consisting of the Balance Sheet and the Company's Profit/ Loss Report for 2020 Fiscal Year which has been audited by the Public Accounting Firm "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" following the report with Letter No. 00395/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/IV/2021 on April 6, 2021, with the opinion "fair in all material respects" Furthermore, with the approval of the Annual Report including the Supervisory Report from the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year, the Meeting also granted discharge and release of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors for management actions and to all members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory actions in 2020 Fiscal Year are reflected in 2020 Annual Report and Financial Statements of the Company, unless for acts of embezzlement, fraud, and other criminal acts.	Implemented with Deed No. 67 on April 13, 2021

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Unimplemented
Agenda Kedua: Penetapan Remunerasi (gaji, honorarium, fasilitas, tunjangan, dan/atau *benefit* lainnya) Tahun 2021 serta Tantiem untuk tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris **Keputusan:** Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: Menyetujui penetapan besarnya remunerasi (gaji, honorarium, fasilitas, tunjangan, dan/atau *benefit* lainnya) untuk Tahun Buku 2021 serta Tantiem untuk Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang akan diputuskan oleh para Pemegang Saham Perusahaan dalam suatu keputusan terpisah setelah para Pemegang Saham menerima usulan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris Perusahaan.	Sudah terlaksana dengan Akta No. 67 tanggal 13 April 2021
Second Agenda: Determination of Remuneration (salary, honorarium, facilities, allowances, and/or other benefits) for 2021 and Tantiem for 2020 Fiscal Year for the Board of Directors and the Board of Commissioners **Resolution:** Approval by deliberation to reach consensus: Approved the determination of the amount of remuneration (salary, honorarium, facilities, allowances, and/or other benefits) for 2021 Fiscal Year and Tantiem for 2020 Fiscal Year for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners which will be decided by the Company's Shareholders in a separate decision after the Shareholders Shares receive proposals or recommendations from the Company's Board of Commissioners.	It has been implemented with Deed No. 67 on April 13, 2021
Agenda Ketiga: Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021 **Keputusan:** Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan pada Tahun Buku 2021, dengan ketentuan: a. Melalui proses seleksi di antara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran kompetitif kepada Perusahaan. b. Mempunyai afiliasi dengan Akuntan Publik Internasional. c. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. 2. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti yang diusulkan oleh Direksi, apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau menurut pertimbangan Perusahaan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan ketentuan yang sama sebagaimana putusan 1 Agenda Ketiga tersebut di atas. 3. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut	Sudah terlaksana dengan Akta No. 67 tanggal 13 April 2021

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Unimplemented
Third Agenda: Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm (PAF) to audit the Company's Financial Statements for 2021 Fiscal Year Resolution: Approval by deliberation to reach consensus: 1. Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for 2021 Fiscal Year, provided that: a. Through a selection process among Public Accounting Firms that have submitted competitive offers to the Company. b. Having affiliation with International Public Accountants. c. Registered with the Financial Services Authority. 2. Granted authority to the Company's Board of Commissioners, to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm proposed by the Board of Directors, if for one reason or another the appointed Public Accounting Firm is unable to perform its duties within the stipulated timeline and/or according to the Company's consideration of the appointment of the Public Accounting Firm with the same provisions as the decision of the Third Agenda 1 above. 3. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment	It has been implemented with Deed No. 67 on April 13, 2021

RUPS Sirkuler

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Sirkuler pada 4 Oktober 2021, dengan agenda sebagai berikut:

Circular GMS

The Company held a Circular GMS on October 4, 2021, with the following agenda:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Sirkuler Agenda and Resolutions of Circular GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Unimplemented
Agenda Pertama: Peubahan pengurusan Perusahaan **Keputusan:** Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: 1. Memutuskan untuk menyetujui dan mengukuhkan pengunduran diri BUDI SUSANTO dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan sebagaimana telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. S-772/PM.21/2021 tanggal 24 Juni 2021 perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi, efektif terhitung sejak tanggal 10 Juni 2021, dengan disertai ucapan terimakasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.	Sudah terlaksana dengan Akta No. 70 tanggal 14 Oktober 2021
First Agenda: Company management changes Resolution: Approval by deliberation to reach consensus: 1. Decided to approve and confirm the resignation of BUDI SUSANTO from his position as Director of the Company as approved by the Financial Services Authority based on letter No. S-772/PM.21/2021 on June 24, 2021, regarding Changes in the Composition of the Board of Directors Members, effective as of June 10, 2021, as well as appreciation to all the contributions of their dedication during their term of office.	Implemented with the Deed No. 70 on October 14, 2021

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang memiliki tugas mengawasi dan memberikan nasihat terhadap jalannya Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris bersifat kolektif kolegial, artinya ia merupakan Organ berwujud majelis dan setiap Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri tanpa keputusan utuh Dewan Komisaris.

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*board manual*), sedangkan untuk pedoman kerja internal, mengacu pada manual Dewan Komisaris. *Board Manual* Dewan Komisaris ditetapkan pada tanggal 25 Agustus 2020 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-29/003/VIII/DEKOM.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris berisikan antara lain:
1. Pendahuluan; Latar Belakang, Visi dan Misi, Tujuan, dan Landasan Hukum
2. Organisasi Dewan Komisaris; Keanggotaan Dewan Komisaris, Pengangkatan dan Pemberhentian
3. Tugas, Kewajiban dan Wewenang; Uraian Tugas Dewan Komisaris, Kewajiban Dewan Komisaris, Wewenang Dewan Komisaris
4. Penyelenggaraan Rapat; Rapat Dewan Komisaris, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

The Board of Commissioners is a company organ in charge of supervising and providing advice on the running of the Company carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners is collegial, it means that it is an organ in the form of an assembly and each Commissioner cannot act independently without the full decision of the Board of Commissioners.

In the context to perform task of supervising and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the board manual while for the internal manual; it refers to the Manual Board of Commissioners. The Board Manual of the Board of Commissioners was stipulated on August 25, 2020, through the Board of Commissioners Decree Number: SK-29/003/VIII/DEKOM.

The Board Manual of Commissioners contains the following:
1. Introduction; Background, Vision and Mission, Objectives, and Legal Foundation
2. Organization of the Board of Commissioners; Membership of the Board of Commissioners, Appointment, and Dismissal
3. Duties, Obligations, and Authorities; Description of Duties of the Board of Commissioners, Obligations of the Board of Commissioners, Authority of the Board of Commissioners
4. Meetings; Board of Commissioners Meeting, Reporting, and Accountability of the Board of Commissioners

Duties of Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the management in general both regarding the Company and the Company business run by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget, as well as the provisions of the Articles of Association and Resolutions of General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and following the purposes and objectives of the Company.

Kewajiban dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

   a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan
   b. Meneliti dan Menelaah serta Menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
   c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
   d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
   e. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
   f. Meneliti dan menelaah Laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
   g. Memberikan Penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
   h. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
   i. Membentuk Komite Audit.
   j. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perusahaan.
   k. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
   l. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
   m. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
   n. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta para Pemegang Saham dengan memperhaikan peraturan perundang-undangan.
   o. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is responsible for the following:
   a. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company management
   b. Researching and Reviewing and Signing the Company's Long Term Plan and Work Plan and Company Budget prepared by the Board of Directors based on provisions of the Articles of Association
   c. Providing opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget.
   d. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important to the Company management.
   e. Reporting immediately to the GMS in case there are symptoms of declining Company performance.
   f. Researching and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
   g. Providing explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
   h. Preparing annual work program to the Board of Commissioners and including it in the Company's Work Plan and Budget.
   i. Establishing Audit Committee.
   j. Proposing to the GMS the appointment of a Public Accountant who will audit the Company's books.
   k. Drafting the minutes of the Board of Commissioners meeting and keeping the copy thereof.
   l. Reporting to the Company regarding their share ownership and/or their family in the Company and other Companies.
   m. Providing reports on supervisory duties in the last fiscal year to the GMS.
   n. Explaining all matters asked or requested by the Shareholders by taking into account the laws and regulations.
   o. Conducting other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not violate the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

2. Dalam melaksanakan tugasnya setiap anggota Dewan Komisaris harus:
   a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
   b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Setiap Anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
5. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam poin 4, apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
   c. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2021

Dalam hal kepengurusan Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Februari 2021 telah menyetujui untuk mengangkat Bapak Rico Rizal Budidarmo sebagai Komisaris Utama. Dengan demikian pada akhir Tahun 2021, terdapat perubahan komposisi orang dan anggota Dewan Komisaris menjadi berjumlah 3 (tiga) orang. Berikut tabel daftar nama Komisaris BRIDS Tahun 2021.

2. In performing their duties, each member of the Board of Commissioners is tasked to the following:
   a. Complying with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
   b. Good intentions, full of prudence and responsibility in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and following the purposes and objectives of the Company.
3. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold Annual GMS and Extraordinary GMS following its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
4. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
5. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses as referred to in point 4 if they can prove:
   a. The loss is not due to his/her fault or negligence;
   b. Has carried out supervision in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit of the Company and following the purposes and objectives of the Company;
   c. Having no personal interests, either directly or indirectly, in the actions of the management of the Board of Directors that result in losses; and
   d. Has provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Composition and Membership of the Board of Commissioners in 2021

In terms of the Company management, the General Meeting of Shareholders on February 10, 2021 had approved the appointment of Mr. Rico Rizal Budidarmo as the President Commissioner. Therefore, at the end of 2021, there was change in the composition the Board of Commissioners members to be 3 (three) people. The following table lists the names of BRIDS Commissioners in 2021.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Dasar Penunjukan Appointment Decree	Surat Persetujuan OJK FSA Approval Letter	Periode Jabatan Term of Office
Rizal Budidarmo	Komisaris Utama President Commissioner	2021-2024	Akta No. 104 tanggal 16 Februari 2021 Deed No. 104 on February 16, 2021	Surat No S-1198/ PM.21/2020 tanggal 25 November 2020 Letter No S-119 8/ PM.21/2020 on November 25, 2020	Ke-1 1st
Soehandjono	Komisaris Commissioner	2020 – 2023	Akta No. 141 tanggal 26 November 2019 Deed no. 141 on November 26, 2019	Surat No. S-1157/ PM.21/2019 tanggal 20 September 2019 Letter No. S-1157/ PM.21/2019 on September 20, 2019	Ke-1 1st
Sumihar Manullang	Komisaris Commissioner	2020 – 2023	Akta No. 60 tanggal 13 Februari 2020 Deed No. 60 on February 13, 2020	Surat No. S-1460/ PM.21/2019 tanggal 25 November 2019 Letter No. S-1460/ PM.21/2019 on November 25, 2019	Ke-1 1st

Remunerasi Dewan Komisaris

Fungsi Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang disetujui oleh para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham. Selama tahun 2021, remunerasi yang diterima Dewan Komisaris adalah sebesar Rp3.027.853.517.

Remuneration for the Board of Commissioners

The remuneration function is performed by the Board of Commissioners which is approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders. In 2021, the remuneration received by the Board of Commissioners was Rp3,027,853,517.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Di bawah Dewan Komisaris

Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan baik secara individual maupun kolektif dengan metode *self assessment* yang mengacu pada Indeks Kerja Utama (IKU) dan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dan Direksi.

Sedangkan penilaian kinerja Komite Di bawah Dewan Komisaris dilakuan secara kolektif dengan metode *self assessment* yang mengacu pada Indeks Kerja Utama (IKU) dan *Key Performance Indicator* (KPI) Komite.

Performance Assessment for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees under the Board of Commissioners

Performance assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted both individually and collectively using a self-assessment method that refers to the Key Performance Index (KPI) and Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Meanwhile, performance assessment of the Committees under the Board of Commissioners is conducted collectively using a self-assessment method that refers to the Key Performance Index (KPI) and Key Performance Indicators (KPI) of the Committee.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Pemantau Risiko telah berjalan dengan baik.

During 2021, the Board of Commissioners assessed the performance of the Board of Directors and the Committees under the Board of Commissioners, namely Audit and Oversight Committee has been running well.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

POJK 55/POJK.03/2016 telah menyatakan bahwa Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perusahaan minimal 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, BRI Danareksa Sekuritas memiliki 1 orang Komisaris Independen dari 2 orang anggota Dewan Komisaris yang berarti 50% dari Komisaris yang ada.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners who has no affiliation in financial matter, management, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholder, or relationship with the Company that may affect the person's ability to act independently.

FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 stated that Independent Commissioners owned by the Company are at least 50% of the total members of the Board of Commissioners. In 2021, BRI Danareksa Sekuritas has 1 Independent Commissioner from 2 members of the Board of Commissioners, which means 50% of the existing Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Persyaratan diangkatnya anggota Dewan Komisaris Independen minimal sama dengan persyaratan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris non Independen ditambah dengan beberapa aturan lain dalam Peraturan OJK No. 57/SEOJK.04/2017 sebagaimana berikut ini:

1. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama atau Pengendali
2. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tersebut
3. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha atau Perusahaan tersebut
4. tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan tersebut atau perusahaan lain yang memiliki afiliasi dengan perusahaan tersebut dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum dicalonkan

Criteria for Determining Independent Commissioners

The requirements for the appointment of Independent Board of Commissioners members are at least the same as the requirements for appointing non-Independent members of the Board of Commissioners plus several other rules in FSA Regulation No. 57/SEOJK.04/2017 as follows:

1. has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major or controlling shareholders
2. does not own shares either directly or indirectly in the company
3. does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the business activity or the company
4. has never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or held a position 1 (one) level below the Board of Directors of the company or other companies affiliated with the company within the last 6 (six) months prior to being nominated

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan oleh OJK yang dituangkan dalam Pernyataan independensi dari anggota Dewan Komisaris Independen sebagai berikut:

The Company's Independent Commissioners have met the criteria required by FSA as outlined in the independence statement from members of the Independent Board of Commissioners as follows:

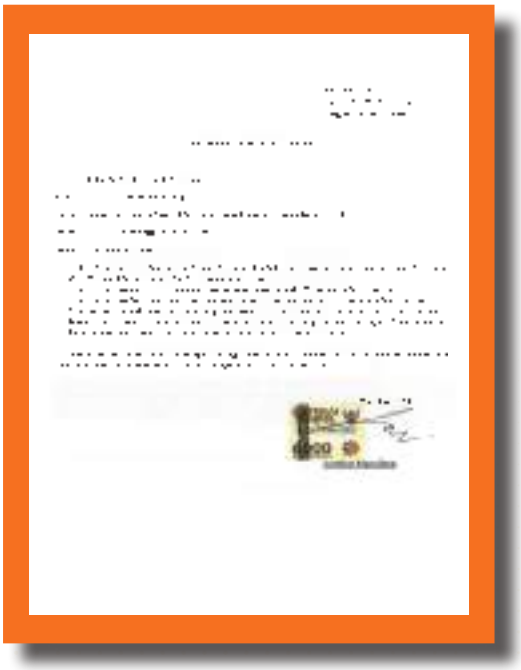

Program Kerja Dewan Komisaris 2021
Work Program of the Board of Commissioners 2021

No.	Rencana Kerja Work plan	Keterangan	Explanation
1.	Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS setiap tahun dan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Providing reports on the implemented supervisory duties during the previous fiscal year to the GMS every year and at any time if necessary.	Sudah dilakukan dalam bentuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Laporan Tahun Buku 2020 yang dibacakan dalam RUPS Bulan Maret Th. 2021	Been carried out in the form of the Board of Commissioners Supervision Report for 2020 Fiscal Year Report which was read at the GMS in March Th. 2021
2.	Meneliti dan menelaah laporan berkala bulanan/triwulan dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan Researching and reviewing monthly/quarterly periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report	Sudah dilakukan secara tertib dan konsisten, setiap bulan dilakukan Rapat Direksi Komisaris untuk kinerja bulanan dan triwulan untuk kinerja tri wulanan. Total selama Tahun 2021 ada 29 Surat Dekom ke Direksi yang berisi tanggapan dan masukan	Been carried out orderly and consistently; the Board of Commissioners Meeting is held monthly for monthly performance and quarterly for quarterly performance. In 2021, there were 29 letters from the Board of Commissioners to the Board of Directors containing comments and input

No.	Rencana Kerja Work plan	Keterangan	Explanation
3.	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	Sudah dilakukan secara tertib dan konsisten. Selama tahun 2021 sudah 27 kali dilakukan rapat dan dibuatkan minuta rapat Dekomnya.	Been conducted orderly and consistently. In 2021, 27 meetings were held followed by the minutes of the BOC meeting.
4.	RADIKOM pembahasan perkembangan Kinerja Perusahaan dan tindaklanjut pengawasan Dekom atas milestone perusahaan Meetings of BOC discuss the development of the Company Performance and follow-up supervision of the Board of Commissioners on the Company milestones	- Sudah dilakukan secara tertib dan konsisten setiap bulan dilakukan Rapat Direksi Komisaris untuk kinerja bulanan dan triwulan untuk kinerja tri wulanan. Sekaligus juga membahas inisiatif Strategi dan Laporan *Recovery Piutang* Bermasalahan. Total Selama Tahun 2021 ada 29 surat Dekom ke Direksi yang berisi tanggapan dan masukan. - Surat Pengawasan Dekom Tri Wulan kepada Pemegang Saham ada 4 kali	- Been carried out orderly and consistently; the Board of Directors and Commissioners Meetings are held monthly to evaluate performance and quarterly for quarterly performance. It also discusses Strategic initiatives and Troubled Accounts Recovery Reports. In 2021, there were 29 letters in total, from the Board of Commissioners to the Board of Directors containing responses and input. - 4 Quarterly Supervisory Letters from the Board of Commissioners to Shareholders.
5.	Proses seleksi dan pengajuan calon AP dan KAP untuk tahun buku 2021 PT. Danareksa Sekuritas kepada RUPST The selection process and submission of PA and PAF candidates for 2021 Fiscal Year, PT. Danareksa Sekuritas to the AGMS	Sudah dilakukan dan untuk Tahun 2021 diusulkan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, Anggota Firma Global Erns & Young.	Been carried out and for 2021; it is proposed by Purwantono, Sungkoro & Surja Accounting Firm, Erns & Young Global Firm Member.
6.	Kunjungan/*Zoom meeting* ke Unit Kerja, 2 Unit kerja Operational (SID), 6 Unit Kerja Support/Non Operasional Visit/Zoom meeting to Work Units, 2 Operational Work Units (SID), 6 Support/Non-Operational Work Units	- Sudah dilakukan terhadap SID Mangga Dua & Kelapa Gading; SID Pondok Indah, dan SID Universitas Indonesia dan Tinjauan Lapangan ke calon SID BSD di Gedung Kanca BRI BSD dan dibuatkan Laporan Hasil Kunjungannya - Untuk Unit Kerja Support dilakukan zoom dan atau *onsite meeting* terhadap Divisi Corsec, Divisi Risk Manajemen, Divisi Finance, Divisi IT, Divisi GA, dan Divisi Kepatuhan & Legal dan dibuatkan minuta rapatnya. - *Review* dan pengesahan Laporan Tata kelola Perusahaan ke OJK (PIC Div. Kepatuhan) - *Review* dan pengesahan Kebijakan APU PPT Tahunan (PIC Div. Risk Management) - Review dan pengesahan Piagam Audit Perusahaan (PIC Div. Internal Audit) - *Review* dan *monitoring* Rencana Kerja Anggaran dan Jangka Panjang Perusahaan. (PIC Div. Finance) - *Review* dan pengesahan kebijakan – kebijakan Perusahaan, al: Risk Management, Pengadaan Barang dan Jasa, Kewenangan. - *Monitoring update* dan Pembuatan SOP Bisnis/Operasional Perusahaan	- Been carried out on SID Mangga Dua & Kelapa Gading; SID Pondok Indah, and SID University of Indonesia and Field Overview to SID BSD candidates at BRI BSD Office Building and made a report on the visit results - For the Supporting Work Unit, zoom and or onsite meetings are held for the Corporate Secretary Division, Risk Management Division, Finance Division, IT Division, GA Division, and Compliance & Legal Division, and the minutes of the meeting is made. - Review and ratification of the Corporate Governance Report to FSA (PIC Compliance Division) - Review and ratification of the Annual AML/CFT Policy (PIC Risk Management Division) - Review and ratification of the Company's Audit Charter (PIC Internal Audit Division) - Review and monitoring of the Company's Budget and Long-Term Work Plan. (PIC Finance Division) - Review and endorsement of Company policies, eg: Risk Management, Procurement of Goods and Services, Authority. - Monitoring updates and Making SOP for Business/Company Operations

No.	Rencana Kerja Work plan	Keterangan	Explanation
7.	*Sharing Session* dengan pejabat terkait PT. BRI Danareksa Sekuritas Sharing Session with officials related to PT. BRI Danareksa Sekuritas	Sudah dilakukan secara tertib dan konsisten sebanyak total 10 kali pertemuan	Been carried out in an orderly and consistent manner for a total of 10 meetings
8.	Peningkatan dan penambahan wawasan anggota Dewan Komisaris Improvement and Knowledge Development for the Board of Commissioners members	- Sudah dilakukan dengan mengikuti Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedsgang Efek yang - diselenggarakan oleh APEI dan Kursus *Know Your Customers* diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan	- Been carried out by participating in the Continuing Education Program for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Securities Companies running business as Underwriters and/or Brokers of Securities. - Organized by APEI and Know Your Customers Course organized by the Financial Services Authority
9.	*Review* Hasil Reguler Audit Internal dan *monitoring* tindaklanjut audit Internal Audit Regular Review and Audit follow-up monitoring	Sudah dilakukan secara tertib dan konsisten setiap Tri Wulanan, sebanyak 4 kali pertemuan. Di samping melakukan juga *monitoring* perkembangan Piutang Bermasalah (4x), Perkembangan Progress Rencana Strategik Perusahaan (4x)	Been carried out orderly, consistently, and quarterly; 4 meetings. Apart from monitoring the development of Troubled Accounts (4x), the Progress of the Company's Strategic Plan (4x)
10.	Tugas-tugas lainnya melibatkan Dewan Komisaris sesuai dengan AD, Peraturan dan perundangan-undang yang berlaku Other duties involve the Board of Commissioners following the Articles of Assocation, applicable laws, and regulations	Sudah dilakukan secara tertib dan konsisten setiap ada pengusulan Penjamin Emisi Efek dan atau IPO, selama Tahun 2021 ada 43 usulan Uji Kepatuhan dan Surat Rekomendasi.	Been carried out orderly and consistently; there was a proposal for an Underwriter and or an IPO; in 2021, there were 43 proposals for Compliance Tests and Letters of Recommendation.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is a Company organ that is authorized and fully responsible for the Company management for the benefit of the Company, following the vision and mission of the Company as the Company's representation both internal and external of the court based on the provisions of the Articles of Association.

Direksi memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. *Board Manual* Direksi ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: KD-37/029/CS-DIR pada tanggal 25 Juli 2013.

The Board of Directors has a Board Manual in performing its duties and responsibilities. The Board of Directors Manual is stipulated by the Board of Directors Decree No.: KD-37/029/CS-DIR on July 25, 2013.

Pedoman Kerja Direksi berisikan antara lain:
1. Ketentuan Umum
2. Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Direksi
3. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
4. Tata Cara Pelaksanaan Rapat Direksi
5. Benturan Kepentingan
6. Program Pengenalan Perusahaan, Etika Kerja dan Waktu Kerja Direksi
7. Ketentuan Cuti dan Direktur Pengganti
8. Penutup

The Board of Directors Manual covers the following:
1. General Terms
2. Number, Composition, Criteria, and Independence of the Board of Directors
3. Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Directors
4. Procedure for the Board of Directors Meeting
5. Conflict of Interests
6. Company Introduction Program, Work Ethics and Working Hours of the Board of Directors
7. Leave Provisions and Substitute Director
8. Conclusion

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas Direksi:
1. Direksi wajib menjalankan pengurusan Perusahaan denan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan.
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Direksi bertanggung jawab untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan, mengimplementasikan visi, misi, strategi, sasaran usaha serta Rencana Kerja Kangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), terpeliharanya Kesehatan perusahaan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, terlaksananya dengan baik pengendalian internal dan manajemen risiko, serta terlindunginya kepentingan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara wajar dan terpenuhinya pelaksanaan GCG.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties of the Board of Directors:
1. The Board of Directors is required to run the Company management in good faith and full responsibility for the interests of the Company following the purposes and objectives of the Company and to represent the Company both inside and outside the court following the provisions of the Articles of Association, GMS Resolutions, and the laws and regulations.
2. Each member of the Board of Directors is personally responsible for the loss of the Company in case the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties in good faith and full of responsibility.
3. The Board of Directors is responsible for maintaining the continuity of the Company business, implementing the vision, mission, strategy, business objectives as well as the Company's Long-Term Work Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP), maintaining company health following the precautionary principle, implementing with good internal control and risk management, as well as the protection of the interests of shareholders and stakeholders (stakeholders) fairly and the fulfillment of GCG implementation.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: KD-29/008/VIII/DS tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan telah menetapkan pembagian tugas dan wewenang Direksi PT BRI Danareksa Sekuritas, sebagai berikut:

Duties and Responsibilities Division of the Board of Directors Members

Following the Board of Directors Decree No.: KD-29/008/VIII/DS on August 24, 2020, the Company has determined the division of duties and authorities of the Directors of PT BRI Danareksa Sekuritas, as follows:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Direktur Utama President DIrector	1. Mensupervisi dan mengkoordinir para Managing Director dan Senior Executive Vice President (SEVP) Strategy & Compliance. 2. Membidangi langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. Corporate Secretary b. Internal Audit c. Economic Research	1. Supervising and coordinating the Managing Director and Senior Executive Vice President (SEVP) Strategy & Compliance. 2. Directly in charge of the following functions: a. Corporate Secretary b. Internal audit c. Economic Research
Managing Director Investment Banking Capital Market	Membidangi secara langsung fungsi investment banking capital market.	Directly overseeing the investment banking function of the capital market.
Managing Director Investment Banking Advisory	Membidangi secara langsung fungsi Investment Banking Advisory.	Directly overseeing the Investment Banking Advisory function.
Managing Director Institutional & Retail Capital Marekt	1. Mensupervisi dan mengkoordinir Senior Executive President (SEVP) Retail. 2. Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. Institutional Equity Capital Market; b. Institutional Debt Capital Market; c. Equity Research d. Debt Research	1. Supervising and coordinating the Retail Senior Executive President (SEVP). 2. In charge of the following functions directly: a. Institutional Equity Capital Markets; b. Institutional Debt Capital Markets; c. Equity Research d. Debt Research
Managing Director Operation, Finance & Technology	Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. Business Operation & Custody; b. Finance, Accounting & Treasury c. Information Technology d. Human Capital, General Affair & Purchasing Procurement	Directly in charge of the following functions: a. Business Operations & Custody; b. Finance, Accounting & Treasury c. Information Technology d. Human Capital, General Affair & Purchasing Procurement

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Direksi Tahun 2021

Di tahun 2021, komposisi susunan Direksi Perusahaan mengalami 3 kali perubahan yaitu:

1. Perubahan pertama terjadi pada periode 16 Februari sampai dengan 14 Oktober 2021, di mana Muhammad Adib ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 10 Februari 2021.
2. Perubahan kedua terjadi pada periode 14 Oktober - 22 Desember 2021, di mana RUPS Sirkuler tanggal 4 Oktober 2021 telah menyetujui pengunduran diri Budi Susanto sebagai Direktur Perusahaan dan efektif terhitung sejak tanggal 10 Juni 2020.
3. Perubahan ketiga terjadi pada periode 22 Desember - 31 Desember 2021, di mana Santi Suryandari tidak menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 22 Desember 2021 dikarenakan habis masa jabatannya.

Composition and Membership of the Board of Directors in 2021

In 2021, the composition of the Company's Board of Directors changed 3 times as follows:

1. The first change occurred in the period from February 16 to October 14, 2021, where Muhammad Adib was appointed as Director of the Company based on Circular GMS on February 10, 2021.
2. The second change occurred in the period of October 14 - December 22, 2021, where the Circular GMS on October 4, 2021 approved the resignation of Budi Susanto as Director of the Company and effective as of June 10, 2020.
3. The third change occurred in the period of December 22 - December 31, 2021, in which Santi Suryandari was no longer served as Director of the Company since December 22, 2021 due to the expiration of her term of office.

Komposisi susunan Direksi Perusahaan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Company's Board of Directors in 2021 is as follows:

Susunan Direksi per 31 Desember 2021
Composition of the Board of Directors as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Penunjukan Appointment Decree	Surat Persetujuan OJK FSA Approval Letter	Periode Jabatan Term of Office
Friderica Widyasari Dewi	Direktur Utama President Director	2020 – 2023	Akta No. 60 tanggal 13 Februari 2020 Deed No. 60 dated February 13, 2020	Surat No. S-75/ PM.21/2020 tanggal 27 Januari 2020 Letter No. S-75/ PM.21/2020 on January 27, 2020	Ke-1 1st
Muhammad Adib	Direktur Director	2021-2024	Akta No. 104 tanggal 16 Februari 2021 Deed No. 104 dated February 16, 2021	Surat Nomor S-1198/ PM.21/2020 tanggal 25 November 2020 Letter No. S-1198/ PM.21/2020 on November 25, 2020	Ke-1 1st
Boumediene S. Halomoan	Direktur Director	2017 - 2022	Akta No. 03 tanggal 19 September 2017 Deed No. 03 dated September 19, 2017	Surat No. S-529/ PM.21/2017 tanggal 6 September 2017 Letter No. S-529/ PM.21/2017 on September 6, 2017	Ke-1 1st

Remunerasi Direksi

Fungsi remunerasi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Selama tahun 2021, remunerasi yang diterima Direksi adalah sebesar Rp13.047.157.938

Remuneration for Board of Directors

The remuneration function for the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners through the approval of the shareholders at the General Meeting of Shareholders. In 2021, the remuneration received by the Board of Directors amounted to Rp13,047,157,938

Penilaian Kinerja Komite Di bawah Direksi

Evaluasi atas kinerja kinerja Komite di bawah Direksi dilakukan secara kolektif dengan metode *self assessment* yang mengacu pada Indeks Kerja Utama (IKU) dan *Key Performance Indicator* (KPI) Komite. Direksi memiliki dua Komite di bawah Direksi yang membantu fungsi dan tugas Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko dan Komite SDM.

Selama tahun 2021, Direksi menilai kinerja Komite Manajemen Risiko dan Komite SDM telah berjalan dengan baik.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The performance assessment of the Committees under the Board of Directors is conducted collectively using self-assessment method referring to the Main Working Index (KPI) and Key Performance Indicators (KPI) of the Committee. The Board of Directors has two Committees Under the Board of Directors that assist the functions and duties of the Board of Directors, namely the Risk Management Committee and the HR Committee.

In 2021, the Board of Directors assessed the performance of the Risk Management Committee and the HR Committee was running well.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017, pasal 10 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris.

The composition diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been regulated in the Attachment to the Financial Authority Circular Letter Number 57/POJK.04/2017 article 10, concerning Good Corporate Governance Implementation for Securities Companies Performing Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers. It is stated that the composition of the Board of Commissioners members and the Board of Directors consider the diversity of the composition of the Board of Commissioners members.

BRIDS menyadari hal tersebut dan senantiasa menyelaraskan kondisi tersebut dengan Perusahaan agar seluruh organ perusahaan dapat bersinergi dengan baik dan memberikan hasil kinerja yang optimal, salah satunya adalah dengan penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

BRIDS is aware of this principle by aligning these conditions with the Company so that all Company organs can synergize well and provide optimal performance results, one of which is the determination of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the needs and complexity of the Company. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the knowledge, expertise, professional experience, background to support the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Berikut merupakan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tahun 2021.

The following is diversity summary of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (Year)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Rico Rizal	Komisaris utama President Commissioner	58	Laki-laki Male	- Magister MBA Fin, MIS - Doktor - Magister Hukum - Master of MBA Fin, MIS - Doctor - Master of Law	Berpengalaman di bidang hukum dan perbankan Experienced in law and banking
Soehandjono	Komisaris Commissioner	77	Laki-laki Male	Sarjana Hukum Bachelor of Law	Berpengalaman di bidang hukum Experienced in law
Sumihar Manullang	Komisaris Independen Independent Commissioner	58	Laki-laki Male	- Magister Manajemen Keuangan - Sarjana Akuntansi - Master in Financial Management - Bachelor of Accounting	Berpengalaman di bidang keuangan & audit Experienced in finance & audit

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (Year)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Direksi Board of Directors					
Friderica Widyasari Dewi	Direktur Utama President Director	45	Perempuan Female	- Doktor Program Studi Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan - Magister Administrasi Bisnis - Sarjana Ekonomi Manajemen - Doctor of Policy Leadership and Innovation Studies Program - Master in Business Administration - Bachelor of Management Economics	Berpengalaman di bidang bisnis dan manajemen Experienced in business and management
Muhammad Adib	Direktur Director	56	Laki-laki Male	- Magister Manajemen Agrobisnis - Sarjana Ilmu Agronomi - Master in Agribusiness Management - Bachelor of Agronomy	Berpengalaman di bidang perbankan Experienced in banking
Boumediene S. Halomoan	Direktur Director	55	Laki-laki Male	- Magister Akuntansi - Sarjana Akuntansi - Master in Accounting - Bachelor of Accounting	Berpengalaman di bidang pasar modal Experienced in the capital market

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan yang dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris dengan agenda untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kinerja Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 23 kali rapat. Berikut rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is obliged to hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months attended by a majority of all members of the Board of Commissioners with agenda to discuss matters related to the Company performance.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 23 meetings. The following is attendance recapitulation of the Board of Commissioners.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris
Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners at the Meeting of the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Total Attendances	Jumlah Rapat yang Tidak Dihadiri Total Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rico Rizal (Komisaris Utama) (President Commissioner)*	19	15	4	79%
Soehandjono (Komisaris) (Commissioner)	23	23	0	100%
Sumihar Manullang (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	23	23	0	100%
Rata-rata Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal **Average Attendance of the Board of Commissioners in Internal Meeting**				**94%**

*) Rico Rizal efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 16 Februari 2021
*) Rico Rizal effectively served as President Commissioner since February 16, 2021

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama Direksi yang dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan dilakukan sebagai forum formal Dewan Komisaris dalam menyampaikan nasihat, saran dan rekomendasi kepada Direksi. Adapun agenda rapat yang dibahas dalam Rapat Gabungan antara lain mengenai kinerja dan dinamika bisnis yang dihadapi Perusahaan di tahun 2021.

Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan di tahun 2021 sebanyak 32 Kali. Berikut agenda rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Joint meetings are held as a formal forum for the Board of Commissioners in conveying advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors. The meeting agenda discussed at the Joint Meeting included the performance and business dynamics faced by the Company in 2021.

The Board of Commissioners held 32 joint meetings in 2021. The following is the agenda for attendance recapitulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the Joint Meeting.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners at the Joint Meeting with the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Total Attendances	Jumlah Rapat yang Tidak Dihadiri Total Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Rico Rizal Budidarmo*** (Komisaris Utama) (President Commissioner)	32	32	0	100%
Soehandjono (Komisaris) (Commissioner)	32	32	0	100%
Sumihar Manullang (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	32	32	0	100%
Direksi Board of Director				
Friderica Widyasari Dewi (Direktur Utama) (President Director)	18	15	3	83%
Budi Susanto* (Direktur) (Director)	8	8	0	100%
Santi Suryandari** (Direktur) (Director)	13	12	1	92%
Boumediene S. Halomoan (Direktur) (Director)	14	11	3	79%
Muhammad Adib*** (Direktur) (Director)	29	26	3	90%
Rata-rata Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Average Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings				**88%**

*) Budi Susanto tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 10 Juni 2021
**) Santi Suryandari (Direktur) tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 22 Desember 2021
***) Rico Rizal dan Muhammad Adib efektif menjabat sebagai Komisaris Utama dan Direktur sejak 10 Februari 2021
*) Budi Susanto no longer serves as Director since June 10, 2021
**) Santi Suryandari (Director) no longer serves as Director since December 22, 2021
***) Rico Rizal and Muhammad Adib have been effectively serving as President Commissioner and Director since February 10, 2021

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dengan dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Adapun agenda rapat Direksi secara umum membahas hal-hal yang berkaitan dengan kinerja Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 38 Kali. Berikut Rekapitulasi kehadiran Direksi.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors is required to hold regular internal meetings at least 1 (one) time each month attended by a majority of the Board of Directors members. The agenda for the Board of Directors meeting generally discusses matters related to the Company performance.

Throughout 2021, the Board of Directors has held 38 meetings. The following is a summary of the attendance of the Board of Directors.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi
Attendance Recapitulation of the Board of Directors at the Board of Directors Meeting

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Total Attendances	Jumlah Rapat yang Tidak Dihadiri Total Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Friderica Widyasari Dewi (Direktur Utama) (President Director)	38	38	0	100%
Budi Susanto (Direktur) (Director)*	18	17	1	94%
Santi Suryandari (Direktur) (Director)**	38	37	1	97%
Boumediene S. Halomoan (Direktur) (Director)	38	38	0	100%
Muhammad Adib*** (Direktur) (Director)	23	23	0	100%
Rata-rata Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal **Average Attendance of the Board of Directors in Internal Meetings**				**94%**

*) Budi Susanto tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 10 Juni 2021
**) Santi Suryandari (Direktur) tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 22 Desember 2021
***) Muhammad Adib efektif menjabat sebagai Direktur sejak 10 Februari 2021
*) Budi Susanto no longer serves as Director since June 10, 2021
**) Santi Suryandari (Director) no longer serves as Director since December 22, 2021
***) Muhammad Adib has been effectively serving as Director since February 10, 2021

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT DAN PEMANTAU RISIKO
AUDIT AND OVERSIGHT COMMITTEE

Dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Pemantau Risiko dalam mengawasi proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal pada Perusahaan. Komite Audit dan Pemantau Risiko adalah komite independen yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In performing its supervisory functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Audit and Oversight Committee in supervising the process and integrity of the Company governance, risk management, and internal control practices. Audit and Oversight Committee is an independent committee that reports directly to the Board of Commissioners.

Perusahaan membentuk Komite Audit dan Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tertanggal 10 November 2020 yang mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Keanggotaan Komite terdiri atas tidak kurang dari tiga anggota, dengan sekurang-kurangnya terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan.

Komite Audit dan Pemantau Risiko dipimpin oleh Sumihar Manullang sebagai Ketua berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tertanggal 10 November 2020.

The Company established Audit and Oversight Committee based on the Board of Commissioners Decree No. SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020, which refers to FSA Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee. The number of the Committee members has to be more than three members, with at least one Independent Commissioner and the external party.

Audit and Oversight Committee is chaired by Sumihar Manullang as Chairman based on the Board of Commissioners Decree No: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020.

Komposisi Komite Audit dan Pemantau Risiko Tahun 2021
Composition of Audit and Oversight Committee in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Sumihar Manullang	Ketua Chairman	2020 – 2022	SK Dewan Komisaris Nomor: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tertanggal 10 November 2020. The Board of Commissioners Decree No: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020.
Soehandjono	Anggota Member	2020 – 2022	SK Dewan Komisaris Nomor: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tertanggal 10 November 2020. The Board of Commissioners Decree No: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020.
Daniel Lacharias Lasambouw	Anggota Member	2020 – 2022	SK Dewan Komisaris Nomor: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tertanggal 10 November 2020. The Board of Commissioners Decree No: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020.

Profil Komite Audit dan Pemantau Risiko
Profile of Audit and Oversight Committee

Sumihar Manullang

Ketua Komite Audit dan Pemantau Risiko/ Komisaris Independen
Periode Jabatan: 2020 – 2022
Chairman of Audit and Oversight Committee/Independent Commissioner
Term of Office: 2020 – 2022

Profil Ketua Komite Audit dan Pemantau Risiko Sumihar Manullang dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of Audit and Oversight Committee Sumihar Manullang is available in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Soehandjono

Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko/ Komisaris
Periode Jabatan: 2020 – 2022
Member of Audit and Oversight Committee/Commissioner
Term of Office: 2020 – 2022

Profil Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko Soehandjono dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Profile of Audit and Oversight Committee Member Soehandjono is available in the Profile of the Board of Commissioners Section, the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Daniel Lacharias Lasambouw

Anggota Komite Audit
dan Pemantau Risiko
Periode Jabatan: 2020 – 2022
Member of Audit and Oversight Committee
Term of Office: 2020 – 2022

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 59 tahun
Kelahiran Bandung, 4 Desember 1962

Domisili
Jakarta, Indonesia

Pendidikan
1. Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
2. Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung

Pengalaman Kerja
Kepala Bagian, Bagian Strategi Risiko Enterprise, Divisi Enterprise Risk & Portfolio Management Kantor Pusat, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018) Group Head, Audit Intern Wilayah Banjarmasin, Auidt Interns, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2017) Group Head, Bagian Manajemen Risiko Kantor Wilayah Makassar, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011-2015) Kepala Bagian, Bagian Operasional, Jaringan & Layanan Kantor Wilayah Pekanbaru, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2011), Senior Planner, Grup Riset & Pengembangan Kantor Pusat, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2005-2009)

Personal data
Indonesian citizens
59 years old
Born in Bandung on December 4, 1962

Domicile
Jakarta, Indonesia

Education
1. Master of Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta
2. Bachelor of Economics from Padjadjaran University, Bandung

Work experience
Head of Section, Enterprise Risk Strategy Division, Enterprise Risk & Portfolio Management Division Head Office, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018) Group Head, Internal Audit Banjarmasin Region, Audit Interns, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2017) Group Head, Makassar Regional Office Risk Management Division, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011-2015) Head of Section, Operations, Network & Pekanbaru Regional Office Services, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2011) Senior Planner, Head Office Research & Development Group, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2005-2009)

Piagam Komite Audit dan Pemantau Risiko

Komite Audit dan Pemantau Risiko memiliki Piagam Komite sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite ini mencakup Pendahuluan; Pembentukan dan Organisasi Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko; Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko; Tata Cara dan Prosedur Rapat dan Pelaporan Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko; Anggaran Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko; Penutup. Hingga saat ini, Perusahaan masih merumuskan piagam Komite Audit dan Pemantau Risiko yang akan menjadi pedoman bagi anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Piagam Komite Audit disahkan pada tanggal 29 Desember 2020 sesuai dengan SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Audit and Oversight Committee Charter

Audit and Oversight Committee has a Committee Charter as guideline in carrying out its roles, duties, and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Committee Charter includes the Introduction; Establishment and Organization of Audit and Oversight Committee; Duties, Responsibilities, and Authorities of Audit and Oversight Committee; Procedures and Procedures for Meeting and Reporting of Audit and Oversight Committee; Budget for Audit and Oversight Committee; Closing. As of now, the Company is still formulating Audit and Oversight Committee charter which will serve as a guideline for members of Audit and Oversight Committee in carrying out their functions and duties. Audit Committee Charter was ratified on December 29, 2020 in accordance with the SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 and is reviewed periodically to comply with the applicable regulations

Tanggung Jawab Komite Audit dan Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Terkait Pelaporan Keuangan
   a. Melakukan penelaahan terhadap proses pelaporan dan penyajian informasi keuangan agar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan keuangan yang berlaku umum.
   b. Meyakini bahwa telah terdapat prosedur penelaahan yang memadai terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan, brosur laporan keuangan mini, laporan keuangan berkala, proyeksi (*forecast*) dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
2. Terkait Pemantauan Auditor Independen
   a. Melakukan evaluasi dan pemilihan serta menyampaikan rekomendasi calon Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris, kecuali KAP yang ditetapkan berdasarkan RUPS.
   b. Memonitor program audit dan pelaksanaan program audit auditor independen untuk memastikan bahwa auditor independen telah melakukan audit atas laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan standar profesi akuntansi publik.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.

Responsibilities of Audit and Oversight Committee

The duties and responsibilities of Audit and Oversight Committee are as follows:

1. Concerning Financial Reporting
   a. Reviewing the process of reporting and presenting financial information so as to be based on generally accepted accounting and financial principles.
   b. Believing that there are adequate review procedures for information issued by the Company, brochures of mini financial reports, periodic financial reports, forecasts, and other financial information submitted to the shareholders.
2. Concerning Independent Auditor Monitoring
   a. Evaluating, selecting and submitting recommendations for prospective Public Accounting Firm (PAF) to the Board of Commissioners, unless for PAF determined based on the GMS.
   b. Monitoring the audit program and the implementation of independent auditor's audit program to ensure that the independent auditor has audited the financial statements following the principles and standards of the public accounting profession.
   c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of assignments, and service fees.

3. Terkait Pemantauan Auditor Internal
   a. Melakukan telaah rencana audit dan kecukupan program audit serta memantau pelaksanaan audit.
   b. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
   c. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
   d. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
   e. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
   f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
   g. Pengkinian Piagam Audit Internal.
4. Terkait Pelaksanaan Tugas Khusus
   Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan khusus kepada Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dalam rangka menjalankan fungsi pengawasannya, di antaranya:
   a. Pemberian tugas khusus kepada Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dilakukan melalui perintah tertulis yang didalamnya menerangkan:
      - nama anggota yang diberi tugas;
      - sifat dan lingkup pekerjaan;
      - tujuan dan sasaran pekerjaan;
      - waktu penugasan;
      - hal-hal administratif lainnya yang berkaitan dengan tugas khusus tersebut.
   b. Tugas khusus dimaksud dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Direksi.
   c. Pelaksanaan tugas khusus Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko antara lain dapat:
      - Dilakukan melalui review terhadap semua pencatatan, dokumen, rekaman, dan informasi lainnya yang diperlukan, termasuk notulen rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
      - Mengajukan pertanyaan kepada manajemen dan pekerja terkait yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Tanya Jawab yang ditandatangani oleh pihak terkait;
      - Jika dianggap perlu, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dapat melakukan audit investigatif yang pelaksanaannya bekerjasama dengan auditor internal atau auditor eksternal.

3. Concerning Internal Auditor Monitoring
   a. Reviewing audit plan and the adequacy of audit program as well as monitoring the audit implementation.
   b. Reviewing audit implementation by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings by the internal auditors.
   c. Reviewing the risk management implementation activities run by the Board of Directors.
   d. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
   e. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interests in the Company.
   f. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.
   g. Internal Audit Charter Update.
4. Concerning the Implementation of Special Tasks
   The Board of Commissioners may give special assignments to Audit and Oversight Committee to perform their supervisory functions, including:
   a. The assignment of special tasks to Audit and Oversight Committee is sent through a written order which explains the following:
      - the name of the assigned member;
      - nature and scope of work;
      - goals and objectives of the work;
      - assignment time;
      - other administrative matters related to the specific task.
   b. Such special duties may include but are not limited to examining allegations of errors in the Board of Directors decisions or irregularities in the implementation of the decisions results of the Board of Directors.
   c. The implementation of special duties of Audit and Oversight Committee is as follows:
      - Implementation through a review of all records, documents, records, and other necessary information, including the minutes of the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
      - Asking questions to the management and related workers, the results of which are stated in the Minutes of Questions and Answers signed by the related parties;
      - If deemed necessary, Audit and Oversight Committee may conduct an investigative audit, the implementation of which is in collaboration with the internal auditor or external auditor.

d. Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus kepada Dewan Komisaris.

5. Terkait Penyusunan Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

d. Audit and Oversight Committee Committee must submit a report on the implementation of special tasks to the Board of Commissioners.

5. Concerning the Preparation of the Annual Work Program of the Board of Commissioners, Audit and Oversight Committee assist the Board of Commissioners in preparing the annual work program of the Board of Commissioners and include it in the Company's Work Plan and Budget.

Independensi Komite Audit dan Pemantau Risiko

Setiap anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. Berikut pernyataan independensi Komite Audit dan Pemantau Risiko di BRI Danareksa Sekuritas.

Independency of Audit and Oversight Committee

All members of Audit and Oversight Committee are required to provide an independence statement, which is updated annually. The following is independency statement of Audit and Oversight Committee at BRI Danareksa Sekuritas.

Indepedensi Komite Audit dan Pemantau Risiko Tahun 2021
Independency of Audit and Oversight Committee in 2021

Pernyataan Independensi Independency Statement	Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko Member of Audit and Oversight Committee		
	Sumihar Manullang	Soehandjono	Daniel Lacharias Lasambouw
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perusahaan. Not affiliated with public accounting firm that provides audit and/or non-audit services to the Company.	✔	✔	✔
Tidak memiliki memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi. Not affiliated with the shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.	✔	✔	✔
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung dengan Perusahaan Not directly or indirectly engaged in a business relationship with the Company	✔	✔	✔
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Perusahaan. Not engaged in management relationship with the Company.	✔	✔	✔
Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. Having no shares are owned directly or indirectly in the Company.	✔	✔	✔

Rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko

Rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko diadakan minimal satu kali dalam 3 bulan. Apabila diperlukan, rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau auditor eksternal Perusahaan.

Selama tahun 2021, Komite Audit dan Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 27 kali dengan agenda membahas laporan keuangan, audit, manajemen risiko, dan tata kelola.

Meetings of Audit and Oversight Committee

Audit and Oversight Committee meetings are held at least once in 3 months. If necessary, Audit and Oversight Committee meetings can be attended by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's external auditors.

During 2021, the Audit and Risk Monitoring Committee held 27 meetings with the agenda of discussing financial reports, auditing, risk management, and governance.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Pemantau Risiko

Informasi terkait pelatihan yang diikuti Komite Audit dan Pemantau Risiko di tahun 2021 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development of Audit and Oversight Committee

Information related to the competency development participated by Audit and Oversight Committee in 2021 is available in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko dibentuk sesuai dengan Keputusan Direksi No: KD-34/16/RM-DS tanggal 23 November 2010 Komite Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi tentang risiko yang dihadapi Perusahaan melalui laporan profil risiko agar Direksi dapat menentukan mitigasi risiko yang dapat diterapkan.

The Risk Management Committee was established following the Board of Directors Decree No: KD-34/16/RM-DS on November 23, 2010. The Risk Management Committee is in charge of assisting the Board of Directors in providing information on the risks faced by the Company through risk profile reports; therefore, the Board of Directors can determine the risk mitigation that can be applied.

Struktur Keanggotaan
Membership Structure

Ketua Chairman	Direktur Utama President director
Sekretaris Secretary	Staff Risk Management
Anggota Member	- Direktur Director - Risk Management Officer

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menjadi Wadah tertinggi dalam pengelolaan risiko Perusahaan
2. Melakukan penelaahan terhadap perkembangan di dalam portofolio yang telah dan/atau akan dimiliki oleh Perusahaan
3. Membahas dan menetapkan Pedoman Pengelolaan Risiko baik dalam bentuk rekomendasi maupun kebijakan-kebijakan
4. Mematuhi dan melaksanakan semua keputusan dan rekomendasi yang berkaitan dengan pengelolaan risiko yang telah ditetapkan Komite Manajemen Risiko.
5. Melakukan perubahan dan pemutakhiran Pedoman Pengelolaan Risiko
6. Melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan pengelolaan risiko
7. Menetapkan batas wewenang persetujuan pengambilan risiko kepada Ketua dan Anggota Komite Manajemen Risiko yang ditunjuk.
8. Menetapkan pejabat yang berwenang di dalam menyetujui pengambilan risiko untuk setiap kegiatan bisnis dan transaksi.
9. Menetapkan *standard agreement* yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan usaha
10. Menetapkan standard proposal yang akan digunakan oleh masing-masing unit usaha/kegiatan di dalam mengajukan permohonan persetujuan pengambilan risiko.
11. Memastikan bahwa pemberian fasilitas kepada nasabah tidak menimbulkan konflik dengan kontrak atau *mandate* yang diperoleh dan masih berlangsung baik pada internal Perusahaan maupun dengan perusahaan afiliasi.

Duties and Responsibilities

1. Acting as the highest division to manage the Company risks
2. Reviewing developments in the portfolio that has been and/or will be owned by the Company
3. Discussing and establishing Risk Management Guidelines in the form of recommendations and policies
4. Complying and implementing all decisions and recommendations related to risk management that have been determined by the Risk Management Committee.
5. Changing and updating the Risk Management Guidelines
6. Coordinating and supervising all risk management activities
7. Determining the limits of authority for risk-taking approval to the appointed Chairman and Members of the Risk Management Committee.
8. Assigning an authorized officer in approving risk-taking for each business activity and transaction.
9. Establish a standard agreement that will be used in carrying out business activities
10. Set a standard proposal that will be used by each business unit/activity in applying for approval of risk-taking.
11. Ensure that the provision of facilities to customers does not cause conflicts with contracts or mandates obtained and is still ongoing, both internally and with affiliated companies.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko diadakan minimal satu kali dalam 3 bulan sesuai dengan jadwal rapat Komite Pemantauan Risiko dan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dengan Entitas Utama. Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali dengan agenda pembahasan Profil Risiko, *Risk Appetite Statement, Risk Issue* Perusahaan.

Meeting of Risk Management Committee

The Risk Management Committee meeting is held at least once in 3 months based on the Risk Monitoring Committee meeting schedule and the Integrated Risk Management Committee Meeting with the Company. In 2021, the Risk Management Committee held 4 meetings with the agenda of discussion of Risk Profile, Risk Appetite Statement, Company Risk Issue.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2021 pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dituangkan dalam bentuk Memorandum Evaluasi Risiko (MER) untuk kegiatan, aktivitas, dan usulan bisnis baru yang memiliki risiko signifikan bagi perusahaan. Pada tahun 2021 Komite Manajemen Risiko menerbitkan 103 MER.

Duties Implementation of the Risk Management Committee

During 2021, duties implementation of the Risk Management Committee is stated in the form of the Memorandum of Risk Evaluation (MER) for new business actions, activities and proposals with significant risks to the Company. In 2021, the Risk Management Committee issued 103 MER.

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL COMMITTEE

Komite Sumber Daya Manusia dibentuk sesuai dengan Keputusan Direksi No: KD.006/BRIDS/04/2021 tanggal 30 April 2021. Komite Sumber Daya Manusia bertugas untuk membantu Direksi dalam rangka membantu tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan sumber daya manusia, pengembangan sumber daya manusia dan remunerasi.

Human Capital Committee was established based on the Board of Directors Decree No: KD.006/BRIDS/04/2021 dated April 30, 2021. Human Capital Committee is in charge of assisting the Board of Directors in assisting the duties and responsibilities related to human resources, human resource development people and remuneration.

Struktur Keanggotaan
Membership Structure

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently Member	Kepala Divisi Human Capital, General Affair & Purchasing Procurement Head of Human Capital, General Affairs & Purchasing Procurement Division
Anggota Member	Seluruh anggota Direksi BRIDS All members of BRIDS Board of Directors
Undangan Invitation	- Kepala Divisi yang terkait dengan agenda rapat Komite SDM - Undangan lainnya yang terkait dengan agenda Rapat Komite SDM - Head of Division related to meeting agenda of HC Committee - Other invitation related to meeting agenda of HC Committee

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengambil keputusan-keputusan strategis bagi strategi dan kebijakan sumber daya manusia, sejalan dengan perkembangan dan/atau perubahan organisasi, perubahan-perubahan yang berdampak pada BRIDS secara keseluruhan, baik yang disebabkan oleh perubahan-perubahan eksternal seperti perubahan peraturan perundang-undangan, maupun internal seperti usulan-usulan perubahan/pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama.
2. Membuat kebijakan umum di bidang sumber daya manusia termasuk perubahan-perubahannya, antara lain kebijakan di bidang ketenagakerjaan, kompensasi dan tunjangan pegawai, manajemen penilaian kerja, struktur organisasi dan jenjang kepangkatan, pelatihan dan pengembangan, pengembangan budaya perusahaan, pengembangan iklim kerja yang baik dan pengembangan hubungan pegawai dan BRIDS.
3. Melakukan evaluasi dan mengambil keputusan-keputusan terhadap kebijakan sumber daya manusia untuk memastikan ketersediaan kebijakan yang penting dan selaras dengan tata nilai BRIDS dan mendukung strategi BRIDS.
4. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
5. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variable, menyusun kebijakan atas struktur remunerasi dan menyusun besaran atas struktur remunerasi, dengan mempertimbangkan:
   a. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha BRIDS dari waktu ke waktu;
   b. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan BRIDS;
   c. Prestasi kerja individual pegawai;
   d. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang Pegawai;
   e. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau Panjang yang sesuai dengan strategi BRIDS; dan
   f. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variative dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi pegawai.
6. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan program pelatihan wajib bagi pegawai untuk memastikan pegawai telah memiliki izin sesuai dengan aturan/regulasi yang berlaku dan diberi pelatihan yang memadai dan tepat sehingga mampu mengelola manusia dan risiko-risiko terkait sumber daya manusia;

Duties and Responsibilities

1. Taking strategic decisions for human capital strategy and policies, in line with organizational developments and/or changes, changes with impacts on the entire BRIDS, whether caused by external changes such as changes to laws and regulations, or internal such as proposal for changes/renewal of the Collective Labor Agreement.
2. Drafting general policies in the field of human capital including changes, among others in the field of employment, employee compensation and benefits, work assessment management, organizational structure and ranks, training and development, development of corporate culture, development of good work climate and development of employee relations and BRIDS.
3. Evaluating and stipulating human capital policies to ensure the availability of policies that are important and in line with BRIDS values and support BRIDS strategies.
4. Evaluating remuneration policy and its suitability with the implementation of remuneration policy from time to time.
5. Developing remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives and allowances that are fixed and variable, formulating policy on the remuneration structure and the amount of the remuneration structure, taking into account the following:
   a. Remuneration applicable in the industrial sector of BRIDS business activities from time to time;
   b. Financial performance and fulfillment of BRIDS financial obligations;
   c. Employee individual work performance;
   d. Employee performance, duties, responsibilities and authorities;
   e. Short or Long term performance goals and achievements based on BRIDS strategy; and
   f. Balance of fixed and varied allowances by considering the feasibility and overall remuneration for employees.
6. Evaluating mandatory training program policies for employees to ensure that employees have licenses following applicable rules/regulations and are provided with adequate and appropriate training so as to be able to manage people and risks related to human capital;

7. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan perencanaan karir dan kebijakan rencana suksesi.
8. Mengkaji dan mempertimbangkan isu-isu terkait sumber daya manusia yang bersifat strategis, mempunyai dampak luas di BRIDS atau berpotensi menimbulkan risiko.

7. Evaluating career planning policies and succession planning policies.
8. Assessing and considering issues related to human capital that are strategic in nature, having broad impact on BRIDS or potential to pose risks.

Rapat Komite SDM

Rapat Komite SDM diadakan minimal 3 bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu. Selama tahun 2021, Komite SDM menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan agenda Pemilihan *Top Talent karyawan* BRIDS, Pengkinian Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Pembahasan *review* penggajian.

Meetings of HC Committee

HC Committee meetings are held at least once every 3 months or whenever deemed necessary. During 2021, HC Committee held 3 (three) meetings with the agenda for Selection of Top Talent for BRIDS employees, Updating Collective Labor Agreements (CLA), and Discussion on payroll reviews.

Pelaksanaan Tugas Komite SDM

Selama tahun 2021 pelaksanaan tugas Komite SDM adalah sebagai berikut:
1. Pemilihan *Top Talent* karyawan BRIDS
2. Pengkinian Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
3. Pembahasan *review* penggajian

Duties Implementation of HC Committee

During 2021, duties implementation of HC Committee is as follows:
1. Selection of Top Talent for BRIDS employees
2. Updated Collective Labor Agreement (CLA)
3. Payroll review discussion

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Untuk memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholders*, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan, diperlukan Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

To facilitate communication among the Company's organs, the relationship between the Company and stakeholders, and compliance with laws and regulations, a Corporate Secretary is needed. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval from the Board of Commissioners and reports directly to the President Director.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menunjuk Moh. Burhan Sukarmo Widodo sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. S29-039AVII-DEKOM tanggal 14 Juli 2020. Berikut profil Sekretaris Perusahaan:

Profile of Corporate Secretary

The Company appointed Moh. Burhan Sukarmo Widodo as Corporate Secretary based on Decree No. S29-039AVII-DEKOM on July 14, 2020. The following is the profile of the Corporate Secretary:

Moh. Burhan Sukarmo Widodo

Sekretaris Perusahaan
Periode Jabatan: 2020 – Saat ini
Corporate Secretary
Term of Office: 2020 – Present

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 46 tahun
Kelahiran Solo, 31 Januari 1976

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. S29-039AVII-DEKOM tanggal 14 Juli 2020

Pendidikan
Sarjana Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Trisakti (1999)

Pengalaman Kerja
Business Development Manager, ABN Amro Bank tahun 2000-2009
Contact Center Head, Bank Barclays tahun 2019-2010
Retail Distribution Division Head, PT Danareksa Sekuritas tahun 2010 – Juli 2020

Personal data
Indonesian citizens
46 years old
Born in Solo on January 31, 1976

Domicile
Jakarta, Indonesia

Appointment History
Appointed based on Decree No. 29-039 VII-DEKOM on July 14, 2020

Education
Bachelor of Economics, majoring in Management, Trisakti University (1999)

Work experience
Business Development Manager, ABN Amro Bank 2000-2009
Contact Center Head, Barclays Bank 2019-2010
Retail Distribution Division Head, PT Danareksa Sekuritas 2010 – July 2020

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugas dengan baik di sepanjang tahun 2021, di antaranya mengenai:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, baik itu RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020, RUPS Luar Biasa, maupun RUPS Sirkuler di tahun 2020
2. Menyusun dan mendokumentasikan keputusan-keputusan RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris
3. Memastikan berjalannya tata kelola perusahaan sesuai dengan AD/ART Perusahaan

Duties Implementation of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary performed their duties well throughout 2021, including regarding:

1. Held the General Meeting of Shareholders, be it the Annual GMS for 2020 Fiscal Year, the Extraordinary GMS, or the Circular GMS in 2020
2. Prepared and documented the decisions of the GMS, the Board of Directors, and the Board of Commissioners
3. Ensured the implementation of corporate governance following the Company's Articles of Association/ART

4. Memastikan terciptanya komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan *Stakeholders*
5. Memastikan penyelenggaraan rapat Direksi, rapat Direksi & Komisaris dan RUPS sesuai dengan AD/ART
6. Penyelenggaraan kegiatan Perusahaan dengan Pemegang Saham
7. Memastikan penyampaian laporan tahunan dan RKAP Perusahaan sesuai dengan waktu yang ditentukan
8. Media relasi
9. Melaksanakan *Corporate Social Responsibility*
10. Sebagai *cost centre* untuk biaya pemasaran

4. Ensured the creation of good communication between the Company and Stakeholders
5. Ensured that the holding of the Board of Directors' meeting, the Board of Directors & Commissioners' meeting, and the GMS are following the AD/ART
6. Organizing Company activities with Shareholders
7. Ensured the submission of the Company's annual report and RKAP following the specified time
8. Media relations
9. Implemented Corporate Social Responsibility
10. As a cost center for marketing costs

DIVISI AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT DIVISION

Divisi Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Divisi Audit Internal dibentuk guna meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pengembangan operasional Perusahaan. Divisi Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dan memadai dalam menjaga aset Perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan Divisi Audit Internal mencakup pemeriksaan atau evaluasi atas efektivitas dan kualitas *internal control,* penerapan *risk management*, dan proses *governance* semua fungsi bisnis dan operasional dalam rangka membantu Perusahaan mencapai tujuannya.

Internal Audit Division is a supporting organ for the Board of Directors which is directly under and responsible directly to the President Director. Internal Audit Division was established to improve the effectiveness of Risk Management and Corporate Governance to provide added values for the stakeholders and develop the Company operations. Internal Audit Division is in charge of ensuring that the internal control system is effective and adequate in safeguarding the Company's assets. The scope of work of Internal Audit Division includes examination or evaluation of the effectiveness and quality of internal control, implementation of risk management, and governance processes for all business and operational functions to help the Company achieve its objectives.

Profil Kepala Divisi Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. S-28/265/V/HR tanggal 13 Mei 2019 Divisi Internal Audit diketuai oleh Ade Kusmayadi yang dibantu dengan 4 orang pegawai. Profil Ketua Divisi Internal Audit diuraikan sebagai berikut:

Profile of the Head of Internal Audit

Based on Decree No. S-28/265/V/HR on May 13, 2019, Internal Audit Division is chaired by Ade Kusmayadi who is assisted by 4 employees. The profile of the Head of Internal Audit Division is described as follows:

Ade Kusmayadi

Ketua Divisi Internal Audit
Periode Jabatan: 2019 – Saat ini
Head of Internal Audit Division
Term of Office: 2019 – Present

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 47 tahun
Kelahiran Bukit Tinggi, 7 Juli 1974

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. S-28/265/V/HR tanggal 13 Mei 2019

Pendidikan
Magister Manajemen Investasi, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) (2004)
Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (1992)

Pengalaman Kerja
Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun bekerja di fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko & Kepatuhan di Indonesia Capital Market Self Regulatory Organization (Bursa Efek Indonesia), Perusahaan Sekuritas Global (Royal Bank of Scotland Group), dan Perusahaan Sekuritas milik negara (Danareksa & BRI Group).

Sertifikasi Profesi
1. *Certificate of the Indonesian Capital Market Competency Examination for Investment Manager Representative that are organized by The Committee for Capital Market Professional Standard.*
2. *Certificate of The Indonesian Capital Market Competency Examination for Under Writer Representative that are organized by The Committee for Capital Market Professional Standard.*
3. *Certificate of Accomplishment of Training Program for Investment Professional (TPIP). The Program material and examination are based on areas tested in the most recent Chartered Financial Analyst (CFA) examination and reading prescribed by ICFA.*

Personal data
Indonesian citizens
47 years old
Born in Bukit Tinggi, July 7, 1974

Domicile
Jakarta, Indonesia

Appointment History
Appointed based on Decree No. S-28/265/V/HR May 13, 2019

Education
Master in Investment Management, Indonesian Institute of Management Development (IPMI) (2004)
Bachelor of Economics, Majoring in Accounting, University of Indonesia (1991)

Work experience
Having more than 20 years of experience working in Internal Audit, Risk Management; Compliance in the Indonesia Capital Market Self Regulatory Organization (Indonesian Stock Exchange), Global Securities Companies (Royal Bank of Scotland Group), and State-owned Securities Companies (Danareksa & BRI Group).

Professional Certification
1. Certificate of the Indonesian Capital Market Competency Examination for Investment Manager Representative that are organized by The Committee for Capital Market Professional Standard.
2. Certificate of The Indonesian Capital Market Competency Examination for Under Writer Representative that are organized by The Committee for Capital Market Professional Standard.
3. Certificate of Accomplishment of Training Program for Investment Professional (TPIP). The Program material and examination are based on areas tested in the most recent Chartered Financial Analyst (CFA) examination and reading prescribed by ICFA.

Struktur dan Kedudukan Divisi Internal Audit

Audit Internal merupakan organ kerja independen yang berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Unit ini memiliki jalur komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris. Selain itu, Unit ini memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Perusahaan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini dipimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Structure and Position of Internal Audit Division

Internal Audit is an independent organ that was established and is responsible directly under the President Director. This unit has a direct line of communication with the Board of Commissioners. Furthermore, this unit has unrestricted access to all Company activities as well as a managing partner in realizing Good Corporate Governance practices. This unit is led by the Head of Internal Audit Division who is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Divisi Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang bisnis, operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
7. Melakukan komunikasi dengan Komite Audit dalam melakukan pengawasan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Division

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Division has the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing annual Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system following Company policy.
3. Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of business, operations, finance, accounting, human resources, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Drafting report on audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the recommended follow-up improvements.
7. Communicating with the Audit Committee in conducting supervision.
8. Developing program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out, and
9. Conducting special inspections if necessary.

Piagam Audit Internal

Perusahaan telah memiliki pedoman atau piagam internal audit yang telah ditandatangani Direksi pada 30 Juli 2021 di Jakarta. Pedoman Internal Audit tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. KD-010/BRIDS/07/2021.

Adapun materi atau pokok-pokok Pedoman Internal Audit di antaranya adalah berisi Pendahuluan, Dasar Penyusunan, Visi dan Misi, Tujuan Kegiatan Audit Internal, Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal, Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal, Wewenang Divisi Audit Internal, Etika Profesional, Persyaratan Auditor Internal, Pelaporan dan Penutup.

Internal Audit Charter

The Company already has an internal audit manual or charter which had been signed by the Board of Directors on July 30, 2021, in Jakarta. The Internal Audit Charter is contained in the Company's Board of Directors Decree No. KD-010/BRIDS/07/2021.

The material or the main points of the Internal Audit Charter include the Introduction, Basis for Preparation, Vision, and Mission, Objectives of Internal Audit Activities, Structure and Position of the Internal Audit Division, Scope, Duties, and Responsibilities of the Internal Audit Division, Authority of the Internal Audit Division, Professional Ethics, Internal Auditor Requirements, Reporting, and Closing.

Sertifikasi Internal Audit
Internal Audit Certification

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi yang telah diikuti s.d. tahun 2021 Certifications as of 2021	Tahun Penerbitan Year of Publication
Ade Kusmayadi	Division Head	Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Broker-Dealer Representative (WPPE)	2021
		Wakil Manager Investasi (WMI) Investment Manager Representative (WMI)	2019
Muhammad Muttaqin	Unit Head	Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) Underwriter Representative (WPEE)	2021
Ari Naryanto	Auditor	Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) Underwriter Representative (WPEE)	2021
		Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Broker-Dealer Representative (WPPE)	2020
Budi Wijayanto	Auditor	Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Broker-Dealer Representative (WPPE)	2018
		Wakil Manager Investasi (WMI) Investment Manager Representative (WMI)	2020

Pelaksanaan Tugas Internal Audit

Selama tahun 2021, Internal Audit BRIDS telah melaksanakan kegiatan regular audit atas 12 objek audit.

Duties Implementation of Internal Audit

In 2021, BRIDS Internal Audit has run regular audit activities on 12 audit objects.

Temuan dan Tindak Lanjut

Sampai dengan TW IV - 2021, terkait hasil pemeriksaan PAT tahun 2019-2021, perbaikan atas temuan Audit yang telah memadai sebesar 74% sedangkan yang masih dalam pemantauan sebesar 26%.

Findings and Follow Up

As of Quarter 4 - 2021, concerning the results of the 2019-2021 PAT examination, improvements to the audit findings that have been adequate are 74% while those that are still under monitoring are 26%.

Program Kerja Internal Audit 2022
Internal Audit Work Program of 2022

No.	Objek Audit Audit Object
1	Transaksi Margin Margin Transaction
2	Divisi Business Operation & Custody Business Operation & Custody Division
3	SID Joglosemar
4	SID Mitra Depok
5	Divisi Finance Accounting & Treasury Finance Accounting & Treasury Division
6	Divisi Information Technology Information Technology Division
7	Audit BI - ETP (Divisi IDCM)
8	Pelaksanaan APU PPT –KYC/AML (Divisi RCM-ECM-DCM) Implementation of AML CTF –KYC/AML (RCM-ECM-DCM Division)
9	Unit Purchasing & Procurement Purchasing & Procurement Unit
10	Divisi Alternatif Product and Services Alternative Products and Services Division
11	Divisi Retail Customer Distribution Retail Customer Distribution Division
12	*Special Audit* (Jika Ada) Special Audit (If Any)

AUDITOR EKSTERNAL/ AKUNTAN PUBLIK
EXTERNAL AUDITOR/ PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan BRI Danareksa Sekuritas ini dilakukan dengan melaksanakan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Public accountant is an external organ of the Company whose function is to provide opinions regarding the suitability for the presentation of the Company's financial statements against the applicable Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia. This independent monitoring function of the financial aspects of BRI Danareksa Sekuritas is performed by conducting an external audit by Public Accounting Firm (PAF).

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Terbatas Pasal 68 Ayat 1, Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 10 Ayat 2c, dan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penunjukan akuntan publik dilakukan menggunakan mekanisme RUPS melalui agenda Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and complies with the applicable Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

External Audit Procedures and Auditing Standards

- The audit of the Company's financial statements is conducted based on the professional standards of Public Accountant including all audit procedures deemed necessary following the circumstances.
- The audit includes testing and evaluation of the Internal Control System, as well as examining, on a test basis, the evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements based on the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by IAI.
- As part of the audit process, the Public Accounting Firm (PAF) also conducts questions and answers to management regarding management statements presented in the financial statements.
- Audits involve an inherent risk that there will be material errors and irregularities. If this is the case, the PAF will report it to management.
- Management approves PAF audit work papers on the Company to be reviewed by the relevant agency or authority.

Audit is conducted based on the Professional Standards of Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). In the event there is financial assistance from the Government of Indonesia, the audit is conducted based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Agency (BPK).

Mechanism for Public Accountant Appointment

Based on the Limited Company Law Article 68 Paragraph 1, Articles of Association Article 10 Paragraph 2c, and FSA Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firm in Financial Services Activities, the appointment of public accountants is through GMS mechanism through the agenda for Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements.

Akuntan Publik Tahun 2021

Sesuai surat persetujuan Komisaris tanggal 7 Oktober 2021, Perusahaan menunjuk auditor independen yang direkomendasikan oleh Komite Audit, yaitu Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Pelaksana Pekerjaan Audit Umum atas Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penunjukan Auditor Independen tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Audit Umum atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Public Accountant for 2021

According to the Board of Commissioners' approval letter on October 7, 2021, the Company appointed an independent auditor recommended by Audit Committee, namely the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja as the Executor of General Audit Work on the Company's Financial Statements ended on December 31, 2021. The appointment of the Independent Auditor was followed up with the General Audit Work Implementation Agreement on the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2021.

Akuntan Publik Tahun 2021
Public Accountant of 2021

Nama KAP Public Accounting Firm Name	:	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)
No. Izin Permission No.	:	STTD.KAP-03/PM.22/2018
Akuntan Accountant	:	Christoporus Alvin Kossim
No. Izin Lisence No.	:	AP.1681
Jasa Services	:	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 General audit of the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2021
SK Penunjukan Appointment Decree	:	No. PJ.105A/LGL/10/2021 tanggal 7 Oktober 2021 No. PJ.105A/LGL/10/2021 dated October 7, 2021
Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided	:	AUP Skedul MKBD dan AUP Perhitungan Efek dan Rekonsiliasi Dana Milik Nasabah AUP MKBD Schedule and AUP Calculation of Securities and Reconciliation of Client's Funds
Periode Penugasan Assignment Period	:	2021
Opini Opinion	:	Wajar Dalam Semua Hal yang Material Fairly, in All Material Respects
Biaya Cost	:	Rp478.000.000

Daftar Akuntan Publik

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, Auditor Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, dimana Auditor Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama.

List of Public Accountants

According to Government Regulation No. 20 of 2015 concerning the Practice of Public Accountants, the Public Auditor is limited to a maximum of 5 (five) consecutive Fiscal Years, in which the Public Auditor can provide audit services again after 2 (two) consecutive Fiscal Years of not providing audit services to the same company.

Daftar Akuntan Publik 4 (empat) Tahun Terakhir
List of Public Accounting Firm for the Last 4 (four) Years

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Services	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Christoporus Alvin Kossim (AP.1681)	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas Tahun Buku 2021 General Audit for Financial Statements of PT BRI Danareksa Sekuritas for 2021 Fiscal Year	478.000.000
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Yasir (AP No. 0703)	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas Tahun Buku 2020 General Audit for Financial Statements of PT BRI Danareksa Sekuritas for 2020 Fiscal Year	440.000.000
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Muhammad Kurniawan (AP No. 0240)	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Danareksa Sekuritas Tahun Buku 2019 General Audit for Financial Statements of PT Danareksa Sekuritas for Fiscal Year 2019	485.000.000
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Muhammad Kurniawan (AP No. 0240)	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Danareksa Sekuritas Tahun Buku 2018 General Audit for Financial Statements of PT Danareksa Sekuritas for Fiscal Year 2018	400.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan Pada Tahun Buku Terakhir

- Prosedur yang Disepakati Skedul Modal Kerja Bersih Disesuaikan PT BRI Danareksa Sekuritas pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
- Prosedur yang disepakati atas Perhitungan Efek dan Rekonsiliasi Dana Milik Nasabah PT BRI Danareksa Sekuritas pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Other Services Provided by Public Accounting Firms and Public Accountants Apart From Auditing the Annual Financial Statements in the Previous Fiscal Year

- Agreed the Procedure of the Adjusted Net Working Capital Schedule of PT BRI Danareksa Sekuritas as of December 31, 2021, and for the year-end.
- Agreed the Procedure for Securities Calculation and Reconciliation of Client's Funds of PT BRI Danareksa Sekuritas on December 31, 2021, and for the year-end.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Sistem manajemen risiko Perusahaan berfungsi untuk mengelola risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perusahaan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan

Perusahaan berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan bisnis yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, dan berfokus pada risiko yang terpenting. Penerapan manajemen risiko di lingkup BRIDS meliputi empat pilar utama dan secara ringkas dijabarkan di bawah ini.

The Company risk management system functions to manage risks which include identification, evaluation, and control of risks that have the potential to disrupt the Company's activities, business continuity, and cause the Company's objectives not to be achieved.

The Company is committed to managing all risks effectively and efficiently and ensuring sustainable business continuity through proactive risk management, and focusing on the most important risks. The implementation of risk management within BRIDS includes four main pillars described as follows.

Pilar 1 Pillar 1
Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
Active Supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko di lingkup BRIDS. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, memberikan arahan perbaikan atas pertanggungjawaban Direksi dalam pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Sedangkan Direksi bertanggung jawab untuk Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif, memaksimalkan fungsi dari manajemen risiko serta secara teratur melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap jenis risiko.

Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan melakukan penyusunan serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko BRIDS. Dalam menjalankan fungsinya menerapkan manajemen risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh Komite Pengelola Risiko yang dibentuk oleh Direksi. Pengawasan dilakukan melalui Rapat Komite Pengelola Risiko. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui persetujuan dan evaluasi atas Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui Rapat Direksi dan Komisaris (Radirkom) maupun dalam Rapat Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*).

The Board of Commissioners and the Board of Directors play an active role in supervising the implementation of risk management within BRIDS. The Board of Commissioners is responsible for approving and evaluating risk management policies, providing directions for improvement of the Board of Directors' accountability in implementing Risk Management policies, evaluating and deciding on applications from the Board of Directors related to transactions that require the approval of the Board of Commissioners.

Meanwhile, the Board of Directors is responsible for developing written and comprehensive Risk Management policies and strategies, maximizing the function of risk management, and regularly monitoring and controlling each type of risks.

Active supervision from the Board of Directors is carried out, among others, by preparing and evaluating BRIDS risk management policies and procedures. In carrying out its function of implementing effective risk management, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Committee established by the Board of Directors. Supervision is carried out through the Risk Management Committee Meeting. Active supervision of the Board of Commissioners is carried out, among others, through the approval and evaluation of the General Risk Management Policy prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners periodically evaluates the implementation of risk management policies through the Board of Directors and Commissioners Meetings (Radirkom) as well as in the Risk Monitoring Committee Meetings.

Pilar 2 Pillar 2

Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Policies, Procedures, and Limit Setting

Perumusan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit dilakukan sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis Perusahaan secara keseluruhan. Dalam implementasinya, Kebijakan- kebijakan ini di-*review* secara berkala dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan. Direksi memiliki wewenang untuk menetapkan limit risiko, tingkat toleransi bagi setiap jenis risiko, dan eksposur risiko, dengan memperhatikan pengalaman, kemampuan permodalan, kemampuan sistem dan perangkat manajemen risiko, sumber daya yang dimiliki, serta ketentuan yang berlaku.

The Policies, Procedures, and Determination of Limits are formulated in line with the overall strategic and business objectives of the Company. In its implementation, these policies are reviewed periodically with approval up to the level of the Board of Directors through committee meetings or circular to the Board of Directors according to the level of authority. The Board of Directors has the authority to determine risk limits, tolerance levels for each type of risk, and risk exposure, taking into account the experience, capital capacity, risk management system and equipment capabilities, available resources, and applicable regulations.

Arahan tertulis dalam menerapkan manajemen risiko dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko yang harus sejalan dengan visi, misi dan strategis bisnis serta perubahan peraturan yang berlaku. Dalam implementasinya, prosedur manajemen risiko merupakan penjabaran serta aturan pelaksanaan dari Kebijakan manajemen risiko yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan pengelolaan risiko di setiap Unit. Evaluasi dan pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Manajemen risiko dilakukan secara berkala atau dalam hal terjadi perubahan secara signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

Written directions for implementing risk management are stated in the Risk Management Policy which must be in line with the vision, mission, and business strategy as well as changes to applicable regulations. In its implementation, risk management procedures are the elaboration and implementation rules of risk management policies that are used as a reference for risk management implementation in each unit. Evaluation and updating of Risk Management Policies and Procedures are carried out periodically or in the event of significant changes that affect business activities of the Company.

Kebijakan pengelolaan risiko dituangkan dalam Rencana Bisnis Korporat yang disusun secara berkala setiap awal tahun disesuaikan dengan perkembangan/perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal serta memperhitungkan dampaknya terhadap permodalan. Salah satu strategi untuk melakukan pengendalian risiko, BRIDS menetapkan tolerasi risiko dan *limit* risiko yang di-*review* secara berkala dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan.

The risk management policy is outlined in the Corporate Business Plan which is prepared periodically at the beginning of the year adjusted to developments/changes that occur both internally and externally and take into account the impact on capital. One of the strategies to control risk, BRIDS establishes risk tolerance and risk limits which are reviewed periodically with approval up to the level of the Board of Directors through committee meetings or circulation to the Board of Directors according to the level of authority.

Pilar 3 Pillar 3
Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko
Process of Identification, Measurement, Monitoring, and Control of Risk and Risk Management Information System

Proses manajemen risiko meliputi tahapan Identifikasi, pengukuran, pamantauan dan pengendalian risiko terhadap karakteristik risiko yang melekat pada Perusahaan dan risiko dari produk dan kegiatan usaha Perusahaan yang diidentifikasi sebagai faktor yang dapat membahayakan kelangsungan usaha. Sedangkan pengukuran risiko dilakukan untuk mengukur eksposur risiko sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur, serta melakukan penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko dalam hal terdapat perubahan kegiatan usaha Perusahaan, produk, transaksi dan faktor risiko yang bersifat material.

The risk management process includes the identification, measurement, monitoring, and risk control stages of the risk characteristics inherent in the Company and the risks of the Company's products and business activities which are identified as factors that can endanger business continuity. Meanwhile, risk measurement is carried out to measure risk exposure as a reference for controlling risk. Risk measurement is carried out periodically on the suitability of assumptions, data sources, and procedures, as well as making improvements to the risk measurement system in case there are changes in the business activities, products, transactions, and material risk factors of the Company.

Proses pemantauan risiko terhadap hasil pengukuran risiko dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik antara lain dengan melakukan pemantauan terhadap *limit* risiko dan toleransi risiko yang telah ditetapkan. Pemantauan dilakukan dengan cara evaluasi terhadap eksposur risiko, dan penyempurnaan proses dan cakupan pelaporan. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan secara berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

The risk monitoring process on the results of risk measurement is carried out to ensure that risk has been managed properly, among others, by monitoring the risk limits and risk tolerances that have been set. Monitoring is carried out by evaluating risk exposure and improving the reporting process and scope. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to Management to mitigate risks and take necessary actions.

Pilar 4 Pillar 4
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh
Comprehensive Internal Control System

Sistem pengendalian internal diimplementasikan di Perusahaan dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* yang terdiri atas Fungsi Bisnis dan Operasional (*risk-Taking Function*) sebagai *first line of defense* yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menyampaikan eskposur risiko yang melekat (risiko inhern) yang terdapat dalam masing-masing unit bisnis dan operasional kepada Fungsi Manajemen Risiko secara berkala, memastikan adanya lingkungan pengendalian risiko yang kondusif di masing-masing unit bisnis dan operasional, menerapkan kebijkan risiko yang telah ditetapkan, menjalankan rekomendasi dari fungsi manajemen risiko dalam rangka pengendalian risiko di masing-masing unit bisnis dan operasional.

The internal control system is implemented in the Company using the Three Lines of Defense model which consists of the Business and Operational Functions (risk-taking Function) as the first line of defense which has the authority and responsibility in conveying the inherent risk exposure (inherent risk) contained in each business and operational unit to the Risk Management Function regularly, ensuring a conducive risk control environment in each business and operational unit, implementing the established risk policies, carrying out recommendations from the risk management function to control risk in each business and operational unit.

Bertindak sebagai *second line of defense/risk control unit* adalah Fungsi Manajemen Risiko dan *Compliance* yang melakukan pengukuran, pemantauan, pengendalian serta pengembangan metodologi dan kebijakan Manajemen Risiko. dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertindak sebagai *Third Line Of Defense/Risk Assurance* unit yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas secara independen untuk memastikan kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari Regulator.

Acting as the second line of defense/risk control unit is the Risk Management and Compliance Function which performs measurement, monitoring, control, and development of Risk Management methodologies and policies. And the Internal Audit Division (IAU) acts as the Third Line Of Defense/Risk Assurance unit that is responsible to the President Director and is tasked independently to ensure the conformity of the risk management implementation process and internal control system with established policies and procedures as well as with the provisions of the Regulator.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko di Perusahaan dilakukan oleh Divisi Risk Management yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh risiko yang dihadapi Perusahaan, termasuk dalam hal penyusunan kebijakan manajemen risiko, pengujian, evaluasi, dan rekomendasi perbaikan yang objektif atas pelaksanaan sistem informasi manajemen risiko yang dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara signifikan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Divisi Risk Management bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Laporan pelaksanaan fungsi manajemen risiko disampaikan Direksi melalui rapat Komite Pengelola Risiko yang ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Menyadari bahwa pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja di Perusahaan, maka keberhasilan pengelolaan risiko ditentukan oleh adanya *risk awareness* di seluruh unit kerja yang disertai dengan kemampuan teknis yang memadai. Oleh karena itu, BRIDS senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai terutama dalam hal pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan internal maupun eksternal secara berkala.

Risk Management Unit

The implementation of risk management process and system in the Company is carried out by Risk Management Division who is responsible for managing all risks faced by the Company, including in terms of preparing risk management policies, testing, evaluating, and recommending objective improvements to the implementation of risk management information systems carried out at least 1 (one) time a year or in a more frequent frequency if there are changes in factors that significantly affect the Company's business activities. In carrying out his duties, Risk Management Division is directly responsible to the President Director. The report on the implementation of the risk management function is submitted by the Board of Directors through the Risk Management Committee meeting which is copied to the Board of Commissioners.

Realizing that risk management is the responsibility of all work units in the Company, the success of risk management is determined by the existence of risk awareness in all work units accompanied by adequate technical capabilities. Therefore, BRIDS continues to improve the capabilities and knowledge of all employees, especially in terms of risk management, by conducting regular internal and external training.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan

Penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan dilakukan dengan penilaian kualitas manajemen risiko. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan kecukupan penerapan manajemen risiko (*Risk Governance*), kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko sesuai ketentuan regulator.

Penilaian untuk masing-masing pengendalian risiko dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat dari peringkat 1 (*strong*) sampai dengan peringkat 5 (*Unsatisfactory*) sesuai dengan SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, setelah melakukan penilaian atas risiko inheren dan kualitas manajemen risiko atas bisnis perusahaan.

Implementation of Risk Management System

The implementation of the risk management system in the Company is carried out by assessing the quality of risk management. This assessment purposes to evaluate the effectiveness and adequacy of the application of risk management (Risk Governance), risk management framework, risk management process following regulatory provisions.

The assessment for each risk control is categorized into 5 (five) ratings from 1 (strong) to 5 (Unsatisfactory) following FSA Circular No. 14/SEOJK.03/2015 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, after the assessment on the inherent risk and quality of risk management of the Company business.

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko

Hasil penilaian Profil Risiko PT BRI Danareksa Sekuritas di tahun 2021 mendapatkan peringkat ***Low to Moderate*** dengan penjelasan sebagai berikut:

Risk Identification and Management

The results of the assessment of the Risk Profile of PT BRI Danareksa Sekuritas in 2020 received a rating of **Low to Moderate** with the following explanation:

No.	Jenis Risiko Risk Type	2021		
		Tingkat Risiko Inheren Inherent Level of Risk	Tingkat Kualitas manajemen Risiko Risk Management Quality Level	Tingkat Risiko Risk Level
1	Kredit Credit	Low	Satisfactory	Low
2	Pasar Market	Low	Satisfactory	Low
3	Likuiditas Liquidity	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
4	Operasional Operational	Moderate to high	Satisfactory	Moderate
5	Hukum Law	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
6	Stratejik Strategic	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
7	Kepatuhan Compliance	Low	Satisfactory	Low
8	Reputasi Composite Predicate	Low	Satisfactory	Low
Predikat Komposit Composite Rating		**Low to Moderate**	**Satisfactory**	**Low to Moderate**

Description:
1. Peringkat 1 Rank 1 (Low)
2. Peringkat 2 Rank 2 (Low to Moderate)
3. Peringkat 3 Rank 3 (Moderate)
4. Peringkat 4 Rank 4 (Moderate to High)
5. Peringkat 5 Rank 5 (High)

I. Analisis Peringkat Profil Risiko dan Analisis untuk setiap jenis Risiko

a. Peringkat Profil Risiko :
Secara komposit Profil Risiko BRIDS tahun 2021, dihitung dari 8 (delapan) risiko yang dilakukan *self assessment* dimana dari 8 risiko tersebut untuk tahun 2021 BRIDS berada pada rentang *low* hingga *low to moderate*. Kecuali risiko operasional berada pada peringkat *moderate*

b. Risiko Inheren :
Secara komposit risiko Inheren mendapatkan peringkat *Low to Moderate*. Dari 8 (delapan) risiko inheren untuk risiko kredit, pasar, kepatuhan dan reputasi berada pada peringkat *low*, risiko operasional berada pada peringkat *moderate to high*, untuk risiko likuiditas, risiko, hukum, dan risiko stratejik berada pada peringkat *low to moderate.*

I. Analysis of Risk Profile Rating and Risk Type

a. Risk Profile Rating :
Compositely, BRIDS Risk Profile in 2021 is calculated from 8 (eight) risks obtained from self-assessment; 8 risks for 2021 BRIDS are in the low to low-to-moderate level. Unless the operational risk is at a moderate level

b. Inherent Risk:
Composite Inherent risk obtains a low rating. Of the 8 (eight) inherent risks, credit, market, compliance, and reputation risks are at a low level, operational risk is at moderate to high, for liquidity risk, legal risk, and strategic risk is at low to moderate.

c. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko :
Secara komposit Kualitas Penerapan Manajemen Risiko berada pada peringkat *Satisfactory*. Delapan kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing jenis risiko seluruhnya berada pada peringkat *Satisfactory*.

Secara keseluruhan terdapat risiko yang perlu mendapat perhatian antara lain:

- Risiko Operasional pada tahun 2021 dipengaruhi oleh beberapa *Risk Issue* yaitu Reliabilitas sistem, proses akuisisi nasabah ritel, dan pemenuhan *key vacant* pengurus perusahaan.

Adapun upaya mitigasi yang diperlukan untuk jenis risiko yang masih perlu mendapat perhatian adalah:

- Risiko Operasional: Penggantian *system online trading* yang saat ini sudah berjalan, *upgrade* infrastruktur IT, dan perbaikan tata Kelola IT serta akan dilakukan penggunaan *outsource* untuk *project-project* yang *urgent* termasuk *corporate action* dan bisnis proses.

c. Risk Management Quality:
Compositely, the Quality of Risk Management Implementation is at the Satisfactory rating. The eight qualities of risk management implementation for each type of risk are all ranked at Satisfactory.

Overall, there are potential risks to consider, including:

- Operational Risk in 2021 is influenced by several Risk Issues, namely system reliability, retail customer acquisition process, and key vacant fulfillment of company management.

The mitigation efforts needed for the types of risks that still need attention are as follows:

- Operational Risk: Replacement of the online trading system that is currently running, upgrades to IT infrastructure, and improves IT governance and will use outsourcing for urgent projects including corporate actions and business processes.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah menetapkan dan menjalankan strategi pemetaan risiko yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko secara efektif dan efisien demi terealisasinya tujuan Perusahaan. Pemetaan risiko tersebut dimulai dengan proses identifikasi hingga penyusunan profil risiko sehingga terlihat jenis risiko apa yang menjadi ancaman terbesar bagi Perusahaan.

Risk Management Evaluation

Throughout 2021, the Company has established and implemented a risk mapping strategy purposing to improve the quality of risk management effectively and efficiently for the realization of the Company's objectives. The risk mapping begins with the identification process to the preparation of a risk profile so that it can be seen what types of risks are the biggest threats to the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal yang diberlakukan di lingkup Perusahaan berfungsi untuk membantu Perusahaan dalam menjaga aset, menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Internal Control System implemented within the Company functions to assist the Company in safeguarding assets, ensuring the availability of accurate information and reports, increasing the Company compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risk of losses, irregularities, and violations of the prudence principle.

Sistem Pengendalian Internal

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi dan Kepala Unit Kerja (Manajemen). Selain itu, Manajemen berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal mengacu kepada ketentuan yang berlaku dan best practice agar Perusahaan senantiasa menerapkan praktik terbaik dalam industri, serta dengan tetap mengacu pada ketentuan (regulasi) yang berlaku.

Internal Control System

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of the Board of Directors and the Head of Work Unit (Management). Other than that, Management is obliged to improve an effective risk culture and to ensure that it is embedded at every organization level.

The implementation of Internal Control System refers to the applicable regulations and best practices; therefore, the Company always implements the best practices in the industry, while still referring to the applicable regulations.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan di lingkup Perusahaan dilakukan oleh Divisi Akuntasi dan Keuangan. Setiap bulan, divisi tersebut wajib menyampaikan laporan kinerja bulanan BRIDS kepada Direksi dan Dewan Komisaris di dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Financial Control

Financial control within the Company is carried out by Accounting and Finance Division. The division is required to submit a monthly BRIDS performance report to the Board of Directors and the Board of Commissioners at the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pengendalian Operasional

Pengendalian Operasional dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh fungsi organisasi dalam kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terdiri sebagai berikut:

1. Unit Bisnis sebagai *Owner* Risiko (Pemilik Risiko) dengan meningkatkan *risk awareness* dan memintakan pendapat ke *Risk Management* dan *Compliance* untuk alur proses transaksi
2. Unit Risk Management dan Compliance sebagai fungsi yang menangani Risiko (*managing risk*) dengan menetapkan parameter pengendalian risiko dan pembuatan serta *review Standard Operation Prosedur*.
3. Divisi Internal Audit sebagai fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risk*) dengan melakukan pemeriksaan unit operasional baik rutin maupun berkala melalui *risk based audit*.

Operational Control

Operational Control is carried out thoroughly by involving all organizational functions within the framework of Enterprise Risk Management (ERM), which consists of the following:

1. Business Unit as Risk Owner (Risk Owner) by increasing risk awareness and requesting an opinion from Risk Management and Compliance for transaction process flow
2. Risk Management and Compliance Unit as a function that handles risk (managing risk) by setting risk control parameters as well as making and reviewing Standard Operation Procedures.
3. Internal Audit Division as a function that oversees risk (overseeing risk) by conducting inspections of operational units both routinely and periodically through risk-based audits.

Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan *review* atas kebijakan-kebijakan yang diterapkan di Perusahaan agar tidak bertentangan dengan regulasi normatif yang berlaku. Perusahaan juga berpartisipasi aktif mengikuti berbagai kegiatan sosialiasi peraturan dan perundang-undangan yang diselenggarakan oleh pihak regulator.

Legal Compliance

The Company continuously reviews the policies implemented in the Company so that they do not conflict with the applicable normative regulations. The Company also actively participates in various socialization activities of regulations and laws organized by the regulator.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas efektivitas pengawasan dan pengendalian internal tahun 2021 diulas dalam laporan manajemen (*management report*) yang disampaikan dalam Laporan Audit Kantor Akuntan Publik.

Internal Control System Evaluation

Evaluation of the effectiveness of supervision and internal control in 2021 is reviewed in the management report submitted in the Audit Report of the Public Accounting Firm.

PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM
IMPORTANT CASES AND LEGAL ISSUES

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2021, Perusahaan memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi Perusahaan, maupun Dewan Komisaris dan Direksi. Permasalahan hukum tersebut adalah sebagai berikut:

Legal Issues

During 2021, the Company has legal issues faced by the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The legal issues are as follows:

No.	Pokok Perkara Case Subject	Status Penyelesaian Mediation Status	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan Impact on the Company	Sanksi administratif yang dikenakan pada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas terkait pada tahun buku terakhir Administrative sanctions imposed on the Company, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the relevant authorities in the Latest Fiscal Year
		PIDANA CRIMINAL		
1	Dugaan Tindak Pidana Korupsi dalam pemberian fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Sekuritas kepada Debitur PT Aditya Tirta Renata ("ATR") pada tahun 2014. Pasal yang dituduhkan Pasal 2 ayat (1) jo. Pasal 18 UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP jo. Pasal 65 ayat (1) KUHP	Pada saat laporan tahunan ini dibuat, proses hukum yang berlangsung yaitu masing-masing terpidana antara lain Mantan Direktur Utama dan Mantan Direktur Operation periode 2014-2015 yang telah diputus terbukti bersalah melakukan tindak pidana berdasarkan putusan tingkat pertama di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada bulan Mei 2021 sedang mengajukan upaya hukum kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tingkat banding yang menguatkan putusan PN Jakarta Pusat	Tidak berdampak terhadap kegiatan usaha dan aktivitas perusahaan mengingat tindak pidana dilakukan oleh individu atau perseorangan bukan oleh korporasi sehingga seluruh layanan dan jasa yang diberikan kepada nasabah tetap berjalan normal sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku	Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini oleh Otoritas terkait.

No.	Pokok Perkara Case Subject	Status Penyelesaian Mediation Status	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan Impact on the Company	Sanksi administratif yang dikenakan pada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas terkait pada tahun buku terakhir Administrative sanctions imposed on the Company, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the relevant authorities in the Latest Fiscal Year
	Alleged Corruption in the provision of financing facilities from PT Danareksa Sekuritas to the debtor PT Aditya Tirta Renata ("ATR") in 2014. The alleged article is Article 2 paragraph (1) jo. Article 18 of Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes as amended by Law no. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crimes jo. Article 55 paragraph (1) of the 1st Criminal Code jo. Article 65 paragraph (1) of the Criminal Code	During the preparation of this annual report, the ongoing legal process was that each of the convicts included the former President Director and the former Director of Operations for the 2014-2015 period who had been found guilty of committing a crime based on a first-degree decision at Central Jakarta District Court in May 2021 is currently filing an appeal against the decision of the DKI Jakarta High Court at the appeal level which confirms the decision of the Central Jakarta District Court	No impact on business activities and Company activities considering that criminal acts are committed by individuals not by corporations so that all services provided to customers continue to run normally as they should following applicable regulations.	There are no administrative sanctions imposed on the Company, the current members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors by the relevant authorities.
2	Dugaan Tindak Pidana Korupsi dalam pemberian fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Sekuritas kepada Debitur PT Evio Securities ("Evio") pada tahun 2015. Pasal yang dituduhkan Pasal 3 jo. Pasal 18 ayat (2), (3) UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP	Pada saat laporan tahunan ini dibuat, proses hukum yang berlangsung yaitu masing-masing terpidana antara lain Mantan Direktur Utama dan Mantan Direktur Retail periode 2014-2015 yang telah diputus terbukti bersalah melakukan tindak pidana berdasarkan putusan tingkat pertama di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada bulan Mei 2021 sedang mengajukan upaya hukum kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tingkat banding yang menguatkan putusan PN Jakarta Pusat	Tidak berdampak terhadap kegiatan usaha dan aktivitas perusahaan mengingat tindak pidana dilakukan oleh individu atau perseorangan bukan oleh korporasi sehingga seluruh layanan dan jasa yang diberikan kepada nasabah tetap berjalan normal sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku	Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini oleh Otoritas terkait.
	Alleged Corruption in the provision of financing facilities from PT Danareksa Sekuritas to Debtors of PT Evio Securities ("Evio") in 2015. Article 3 jo. Article 18 paragraph (2), (3) of Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes as amended by Law no. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crimes jo. Article 55 paragraph (1) of the 1st Criminal Code	At the time this annual report was prepared, the ongoing legal process was that each of the convicts, including the former President Director and the former Retail Director for the 2014-2015 period who had been found guilty of committing a crime based on a first-degree decision at the Central Jakarta District Court in May 2021, was currently filing legal action cassation on the decision of DKI Jakarta High Court at the appeal level which upheld the decision of the Central Jakarta District Court	No impact on business activities and Company activities considering that criminal acts are committed by individuals not by corporations so that all services provided to customers continue to run normally as they should following applicable regulations.	There are no administrative sanctions imposed on the Company, the current members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors by the relevant authorities.

No.	Pokok Perkara Case Subject	Status Penyelesaian Mediation Status	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan Impact on the Company	Sanksi administratif yang dikenakan pada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas terkait pada tahun buku terakhir Administrative sanctions imposed on the Company, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the relevant authorities in the Latest Fiscal Year
		PERDATA CIVIL		
1	PT Danareksa Sekuritas (DS) digugat wanprestasi atas perjanjian restrukturisasi hutang dengan jaminan saham dan aset tetap yang dibuat oleh dan antara DS dengan PT Evio Securities dengan nomor registrasi perkara No. 262/PDT.G/2020/PNJKT.Pst	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah membacakan putusan tanggal 12 Agustus 2021 dengan putusan Gugatan Konvensi Evio dan Gugatan Rekonvensi BRIDS "Tidak Dapat Diterima" atau N.O (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) Selanjutnya DS dan Evio tidak mengajukan upaya hukum banding terhadap putusan pengadilan tingkat pertama tersebut. Sehingga putusan PN Jakarta Pusat telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*)	Tidak berdampak terhadap kegiatan usaha dan aktivitas perusahaan mengingat pihak Penggugat yang dinyatakan wanprestasi dan mempunyai kewajiban bayar kepada Perusahaan. Selanjutnya seluruh layanan dan jasa yang diberikan kepada nasabah tetap berjalan normal sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku	Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini oleh Otoritas terkait.
	PT Danareksa Sekuritas (DS) was sued for default on the debt restructuring agreement with shares and fixed assets as collateral made by and between DS and PT Evio Securities with case registration number no. 262/PDT.G/2020/PNJKT.Pst	The Central Jakarta District Court has read out the verdict on August 12, 2021, with the decision on the Evio Convention Lawsuit and the BRIDS Reconvention Lawsuit "Not Acceptable" or N.O (Niet Ontvankelijke Verklaard) Furthermore, DS and Evio did not apply an appeal against the decision of the first instance court. So that the decision of the Central Jakarta District Court has permanent legal force (inkracht).	It has no impact on the business activities and the Company activities considering that Plaintiff is declared in default and must pay the Company. Furthermore, all services provided to customers continue to run normally as they should following applicable regulations	There are no administrative sanctions imposed on the Company, the current members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors by the relevant authorities.

No.	Pokok Perkara Case Subject	Status Penyelesaian Mediation Status	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan Impact on the Company	Sanksi administratif yang dikenakan pada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas terkait pada tahun buku terakhir Administrative sanctions imposed on the Company, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the relevant authorities in the Latest Fiscal Year
2	PT Danareksa Sekuritas digugat wanprestasi atas perjanjian pembiayaan dengan jaminan saham yang dibuat oleh dan antara DS dengan PT Aditya Tirta Renata dengan nomor registrasi perkara No. 263/ PDT.G/2020/PNJkt. Pst	Pada saat laporan tahunan ini dibuat, proses hukum yang berlangsung yaitu Perusahaan sedang mengajukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada bulan November 2021 terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang menguatkan putusan tingkat pertama PN Jakarta Pusat yang menyatakan ATR dinyatakan wanprestasi dan menetapkan jumlah kewajiban yang harus dibayar ATR kepada Perusahaan. Upaya hukum kasasi ini ditempuh berdasarkan hasil diskusi dan kajian dengan kuasa hukum BRIDS dengan dasar pertimbangan sebagai upaya maksimal dalam penagihan seluruh kewajiban ATR kepada Perusahaan yang tidak diperhitungkan seluruhnya. Saat ini Perusahaan masih menunggu hasil putusan Mahkamah Agung pada upaya hukum kasasi.	Tidak berdampak terhadap kegiatan usaha dan aktivitas perusahaan mengingat pihak Penggugat yang dinyatakan wanprestasi dan mempunyai kewajiban bayar kepada Perusahaan. Selanjutnya seluruh layanan dan jasa yang diberikan kepada nasabah tetap berjalan normal sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku	Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini oleh Otoritas terkait.
	PT Danareksa Sekuritas was sued for default on the financing agreement with the guarantee of shares made by and between DS and PT Aditya Tirta Renata with case registration number No. 263/ PDT.G/2020/PNJkt. Pst	At the time this annual report was prepared, the ongoing legal process was that the Company was filing an appeal to the Supreme Court through the Central Jakarta District Court in November 2021 against the decision of the DKI Jakarta High Court which upheld the decision of the Central Jakarta District Court which stated that ATR was declared in default and determine the number of obligations that must be paid by ATR to the Company.	It has no impact on the business activities and the Company activities considering that Plaintiff is declared in default and must pay the Company. Furthermore, all services provided to customers continue to run normally as they should following applicable regulations	There are no administrative sanctions imposed on the Company, the current members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors by the relevant authorities.

No.	Pokok Perkara Case Subject	Status Penyelesaian Mediation Status	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan Impact on the Company	Sanksi administratif yang dikenakan pada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas terkait pada tahun buku terakhir Administrative sanctions imposed on the Company, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the relevant authorities in the Latest Fiscal Year
		This appeal was taken based on the results of discussions and studies with BRIDS attorneys based on consideration as the maximum effort in collecting all ATR obligations to the Company which was not taken into account in full. Currently, the Company is still waiting for the result of the Supreme Court's decision on the appeal.		

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Kode Etik dan Perilaku menjadi pedoman semua pihak di Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Kode Etik dan Perilaku bersifat dinamis, dan senantiasa diperbaharui agar selaras dengan perkembangan regulasi, norma serta bisnis Perusahaan.

Perusahaan memiliki Kode Etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Pemasok. Kode etik ini telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 02 Oktober 2017. Kode etik ini memuat pokok-pokok kode etik yang di antaranya adalah:

1. Pendahuluan
2. Tanggung Jawab
3. Keragaman dan Kesempatan Kerja yang Adil
4. Hubungan Kerja Antar Sesama Insan Perusahaan
5. Tata Cara Berkomunikasi
6. Informasi Rahasia Perusahaan
7. *Corporate Identity*
8. Pencatatan, Dokumentasi dan Pembukuan
9. Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan Kerja
10. Benturan kepentingan
11. Kepatuhan terhadap hukum
12. Perdagangan Saham oleh Insan Perusahaan
13. Kepatuhan kepada Kode Etik
14. Internalisasi, Penerapan, Sanksi dan Rehabilitasi
15. Penutup

Sosialisasi Kode Etik

Di tahun 2021, Sosialisasi kode etik dilakukan secara virtual terkait dengan adanya pandemi COVID-19.

Visi, Misi dan Budaya Kerja sebagai Landasan Kode Etik

Dalam menyusun Kode Etik, BRI Danareksa Sekuritas mengacu pada Visi, Misi dan Budaya Kerja Perusahaan yang menjadi pedoman, arah dan tujuan dalam pengembangan Perusahaan secara berkelanjutan. Sebagai bagian upaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif, Perusahaan terus melakukan beberapa inisiatif untuk membentuk budaya kerja yang positif. Budaya kerja yang dimiliki Perusahaan berisi nilai-nilai, norma-norma dan kebiasaan yang mempengaruhi pemikiran, tingkah laku, dan cara kerja karyawan dan manajemen, yang bermuara pada peningkatan kualitas kinerja Perusahaan.

The Code of Conduct serves as guideline for all parties in the Company in carrying out business activities and operations with ethics and integrity. The Code of Conduct is dynamic and is constantly being updated to be in line with developments in regulations, norms, and business of the Company.

The Company has Code of Conduct that applies to all members of the Board of Commissioners, Directors, Employees and Suppliers. This code of ethics has been signed by the entire Board of Directors and Board of Commissioners of the Company on October 2, 2017. This Code of Conduct contains the main points of the Code of Conduct including the following:

1. Introduction
2. Responsibility
3. Diversity and Fair Job Opportunities
4. Working Relationships among Company People
5. How to Communicate
6. Company Confidential Information
7. Corporate Identity
8. Recording, Documentation and Bookkeeping
9. Safety and Comfort of the Work Environment
10. Conflict of Interests
11. Compliance with the law
12. Stock Trading by Company Personnel
13. Compliance with the Code of Conduct
14. Internalization, Implementation, Sanctions and Rehabilitation
15. Conclusion

Code of Conduct Dissemination

In 2021, the dissemination of the code of conduct was carried out virtually due to the COVID-19 pandemic.

Vision, Mission and Corporate Culture as the Foundation of the Code of Conduct

In compiling the Code of Ethics, BRI Danareksa Sekuritas refers to the Company's Vision, Mission, and Work Culture which serve as guidelines, directions, and goals for the sustainable development of the Company. As part of efforts to build a conducive work environment and productive work ethic, the Company continues to undertake several initiatives to establish a positive work culture. The work culture of the Company contains values, norms, and habits that influence the thinking, behavior, and workings of employees and management, which leads to improving performance quality of the Company.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Insan Perusahaan BRIDS dalam tingkat apapun, apabila terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Peraturan Internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain kepada insan Perusahaan yang secara langsung melakukan pelanggaran, sanksi juga dapat diberikan kepada:

a. pihak-pihak yang memberikan persetujuan atas tindakan yang dilakukan oleh Insan Perusahaan.
b. pihak-pihak yang dengan sengaja tidak melaporkan, menyembunyikan informasi, menghilangkan bukti yang tujuannya untuk menutupi pelanggaran yang telah dilakukan oleh Insan Perusahaan.
c. atasan yang mengetahui adanya pelanggaran yang telah dilakukan oleh Insan Perusahaan di bawah supervisinya, dan tidak segera melaporkannya, sehingga mengakibatkan kerugian Perusahaan, baik finansial maupun non finansial

Types of Sanctions against the Code of Conduct

At any level, BRIDS Company personnel, if proven to have violated the Company's code of conduct, will be subject to sanctions following the regulations contained in the Company's Internal Regulations and applicable laws and regulations.

Apart from the Company's personnel who directly commit violations, sanctions can also be given to the following:

a. parties who approve of the actions taken by the Company Personnel.
b. parties who intentionally do not report, hide information, eliminate evidence whose purpose is to cover up violations that have been committed by Company personnel.
c. superiors who know of violations that have been committed by Company personnel under their supervision, and do not immediately report them, resulting in losses to the Company, both financial and non-financial

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2021 tidak ada pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan kepada seluruh karyawan BRI Danareksa Sekuritas.

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions 2021 the Fiscal Year

Throughout 2021, there were no violations of the code of ethics and sanctions given to all BRI Danareksa Sekuritas employees.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sesuai dengan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* – WBS) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2008, Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* – WBS) sebagai saluran pelaporan setiap indikasi pelanggaran atau *fraud* yang dilakukan oleh Insan Perusahaan, baik pelaporan oleh pihak internal maupun eksternal.

Tujuan dari pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran antara lain untuk:

1. Menyediakan cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
2. Mendorong pencegahan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif;
3. Sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
4. Menyediakan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi;
6. Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
7. Meningkatnya reputasi Perusahaan di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*), regulator, dan masyarakat umum; dan
8. Memberikan masukan kepada Perusahaan untuk melihat lebih jauh area kritikal dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

Perusahaan telah memiliki kebijakan pelaporan atas dugaan penyimpangan (*Whistleblowing System*) sesuai dengan KD.004/BRIDS/03/2021 tanggal 10 Maret 2021.

In line with the Guidelines for the Whistleblowing System (WBS) issued by the National Governance Policy Committee (KNKG) in 2008, the Company is committed to developing a Whistleblowing System (WBS) as a channel for reporting any indications of violations or fraud committed by the Company personnel, both reporting by internal and external parties.

The objectives of developing a Violation Reporting System are as follows:

1. Provide method to convey critical information for the Company to those who must immediately handle it safely;
2. Encouraging prevention of violations, by increasing willingness to report violations, due to trust in an effective reporting system;
3. Acting as an early warning system for possible issues resulting from a violation;
4. Providing opportunities to deal with violations internally first, before they escalate into public violations;
5. Reducing the risks faced by the Company, resulting from violations in terms of finance, operations, law, work safety, and reputation;
6. Reducing costs in dealing with the consequences of violations;
7. Increasing the Company's reputation in the eyes of stakeholders, regulators, and the general public; and
8. Providing input to the Company to look further into critical areas and work processes that have weaknesses in internal control, as well as to design necessary corrective actions.

The company has a reporting policy on alleged irregularities (Whistleblowing System) in accordance with KD.004/BRIDS/03/2021 dated March 10, 2021.

BRI danareksa sekuritas

Terpercaya, Berpengalaman, Melayani

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environment Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

Sebagai entitas usaha sekaligus entitas sosial, Perusahaan berupaya untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan usaha (*profit*) dengan aspek sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*) sehingga tercipta proses bisnis berkelanjutan. Upaya tersebut diwujudkan perusahaan melalui berbagai kegiatan dan program tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

CSR Perusahaan Perusahaan dikelola dan dikoordinasikan oleh Divisi Corporate Secretary dan divisi terkait lainnya. Perusahaan percaya bahwa dukungan, keterlibatan, dan kontribusi seluruh pemangku kepentingan penting bagi BRIDS untuk mencapai prestasi hari ini atau bahkan di masa depan. Sebagai mitra terpercaya, BRIDS dapat saling melengkapi, bahu membahu dan bekerja menciptakan berbagai peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di tahun 2021, kontribusi Perusahaan terhadap sosial kemasyarakatan dilakukan melalui bantuan sosial dan kegiatan literasi pasar modal. Berikut daftar CSR yang telah dilaksanakan Perusahaan di tahun 2021.

As a business entity as well as a social entity, the Company strives to maintain balance among business progress (profit) with social (people) and environmental (planet) aspects so as to create sustainable business processes. This effort is realized by the Company through various Corporate Social Responsibility (CSR) activities and programs.

The Company CSR are managed and coordinated by the Corporate Secretary Division and other related divisions. The Company believes that the support, involvement and contribution of all stakeholders is important for BRIDS to achieve achievements today or even in the future. As a trusted partner, BRIDS can complement each other, work hand in hand and work to create various opportunities to improve community welfare.

In 2021, the Company's contribution to society were carried out through social assistance and capital market literacy activities. The following is CSR list implemented by the Company in 2021.

BANTUAN SOSIAL SOCIAL ASSISTANCE

Penyampaian Donasi kepada Rumah Yatim Cabang Kemang
Donation Submission to Rumah Yatim, Kemang Branch

BRI Danareksa Sekuritas melakukan penyerahan donasi kepada Rumah Yatim Cabang Kemang sebesar Rp10.000.000 pada 25 Agustus 2021.

BRI Danareksa Sekuritas submitted donation to Rumah Yatim, Kemang Branch Orphanage in the amount of Rp10,000,000 on August 25, 2021.

Penyampaian Bantuan Air Mineral, Sembako dan Masker kepada RS Darurat Wisma Atlet dan Teman Disabilitas di Tujuh Kota/Provinsi di Indonesia

Delivery of Mineral Water, Basic Food and Masks to Emergency Hospitals for Athletes Guest House and Teman Disabilitas in Seven Cities/ Provinces in Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas, tergabung dalam BUMN Klaster Danareksa - PPA, terdiri dari 14 BUMN Klaster Danareksa-PPA dan 5 Anak Perusahaan Danareksa, pada bulan Agustus 2021 telah melakukan penyampaian bantuan air mineral, sembako dan masker secara bertahap kepada RS Darurat Wisma Atlet dan kepada teman disabilitas yang terdampak pandemi di tujuh kota/provinsi di Indonesia (Jakarta, Malang, Surabaya, Semarang, Medan, Makassar, dan Bali), bekerja sama dengan Thisable Enterprise. Pada program ini, BRI Danareksa Sekuritas berkontribusi sebesar Rp10.000.000.

BRI Danareksa Sekuritas, incorporated in Danareksa - PPA Cluster SOE, consisting of 14 Danareksa-PPA Cluster SOE and 5 Danareksa Subsidiaries, delivered mineral water, basic necessities and masks in stages to the Athlete Guest House Emergency Hospital and to friends people with disabilities affected by the pandemic in seven cities/ provinces in Indonesia (Jakarta, Malang, Surabaya, Semarang, Medan, Makassar, and Bali), in collaboration with Thisable Enterprise in August 2021. In this program, BRI Danareksa Sekuritas contributed Rp10,000,000.

Penyampaian Bantuan Bencana Alam Erupsi Gunung Semeru

Assistance Delivery for the Natural Disaster of Mount Semeru Eruption

BRI Danareksa Sekuritas, tergabung dalam *Holding* Danareksa telah melakukan penyampaian bantuan dengan berdonasi sebesar Rp10.000.000 sebagai bantuan tanggap darurat bencana alam erupsi Semeru kepada korban terdampak di Lumajang pada 19 Desember 2021.

BRI Danareksa Sekuritas, incorporated in Holding Danareksa, delivered assistance by donating Rp10,000,000 as emergency response assistance for Semeru eruption natural disaster to the affected victims in Lumajang on December 19, 2021.

LITERASI DAN EDUKASI PASAR MODAL CAPITAL MARKET LITERACY AND EDUCATION

BRIDS EduVest

BRIDS EduVest

Rangkaian program edukasi komprehensif yang diselenggarakan baik secara virtual maupun tatap muka, dibawakan oleh para *expert* berlisensi pasar modal BRI Danareksa Sekuritas yang bertujuan untuk mengenalkan dan memperdalam pemahaman nasabah atau masyarakat umum di seluruh Indonesia tentang investasi dan pasar modal. Tahun 2021, program BRIDS EduVest telah berjalan sebanyak 323 kali dengan peserta sebanyak 16.700 peserta.

A series of comprehensive educational programs held both virtual and face-to-face, brought by licensed capital market experts of BRI Danareksa Sekuritas, intended to introduce and deepen the understanding about investment and capital markets to customers or the general public throughout Indonesia. In 2021, the BRIDS EduVest program had run 323 times with 16,700 participants.

BRI danareksa sekuritas

Terpercaya, Berpengalaman, Melayani

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statement

PT BRI Danareksa Sekuritas

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6 - 7	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 114	*Notes to the Financial Statements*

****

No. SB.032/CSE/03/2022

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021

No. SB.032/CSE/03/2022

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
AS OF
DECEMBER 31, 2021

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama — **Friderica Widyasari Dewi** — *Name*
   Alamat kantor — Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 — *Office address*
   Alamat domisili atau sesuai KTP — Jl Kemang Selatan I D No 9A Mampang Prapatan — *Domicile address or address according to ID*
   Nomor telepon — 021 – 50914100 — *Telephone number*
   Jabatan — Direktur Utama/*President Director* — *Title*

2. Nama — **Mohammad Adib** — *Name*
   Alamat kantor — Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 — *Office address*
   Alamat domisili atau sesuai KTP — Jl. Cilosari I Blok FF. 10 No. 23 Sektor 6 Bintaro — *Domicile address or address according to ID*
   Nomor telepon — 021 – 50914100 — *Telephone number*
   Jabatan — Direktur/*Director* — *Title*

3. Nama — **Rico Rizal Budidarmo** — *Name*
   Alamat kantor — Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 — *Office address*
   Alamat domisili atau sesuai KTP — Jl. Cilandak IV/11, RT 009 RW 003 Cilandak Barat — *Domicile address or address according to ID*
   Nomor telepon — 021 – 50914100 — *Telephone number*
   Jabatan — Komisaris Utama/ *President Commissioner* — *Title*

4. Nama — **Sumihar Manullang** — *Name*
   Alamat kantor — Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 — *Office address*
   Alamat domisili atau sesuai KTP — Jl. Duranta D.8/12, Rawa Lumbu Bekasi — *Domicile address or address according to ID*
   Nomor telepon — 021 – 50914100 — *Telephone number*
   Jabatan — Komisaris Independen/ *Independent Commissioner* — *Title*

5. Nama — **Soehandjono** — *Name*
   Alamat kantor — Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 — *Office address*
   Alamat domisili atau sesuai KTP — Jl. Senopati No. 94 Kebayoran Baru — *Domicile address or address according to ID*
   Nomor telepon — 021 – 50914100 — *Telephone number*
   Jabatan — Komisaris/*Commissioner* — *Title*

BRI danareksa sekuritas

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas;
2. Laporan keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BRI Danareksa Sekuritas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas;*
2. *The financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. The financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. *We are responsible for the internal control system of PT BRI Danareksa Sekuritas.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2022/*Jakarta, March 22, 2022*

METERAI TEMPEL
C4FAJX662810555

Friderica Widyasari Dewi
Direktur Utama/*President Director*

Mohammad Adib
Direktur/*Director*

Rico Rizal Buddidarmo
Komisaris Utama/
President Commissioner

Sumihar Manullang
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Soehandjono
Komisaris/
Commissioner

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00298/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BRI Danareksa Sekuritas

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00298/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2022

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT BRI Danareksa Sekuritas

We have audited the accompanying financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00298/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00298/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BRI Danareksa Sekuritas as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/*Public Accountant Registration No. AP.1681*

22 Maret 2022/*March 22, 2022*

00298

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	445.545.408	3,29	201.632.051	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek	3.538.415	4,29	7.264.961	*Marketable securities*
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	45.279.629	5	26.075.053	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah				*Receivable from customers*
Pihak berelasi	15.988.229	6,29	8.700.716	*Related parties*
Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp216.771.977 dan Rp228.320.796	487.047.187	6	276.598.217	*Third parties, net of allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp216,771,977 and Rp228,320,796, respectively*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp10.488.973 dan Rp11.449.757	33.875.459	7,29	54.366.093	*Receivable from underwriting activities net of allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp10,488,973 and Rp11,449,757, respectively*
Piutang lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp44.224.663 dan Rp49.390.845	6.226.050	8,29	4.185.788	*Other receivables net of allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp44,224,663 and Rp49,390,845, respectively*
Biaya dibayar dimuka	2.843.905	9	234.082	*Prepaid expenses*
Penyertaan pada bursa efek	135.000	10	135.000	*Investment in stock exchange*
Pajak dibayar dimuka	42.547.234	15a	69.654.964	*Prepaid taxes*
Penyertaan lain-lain	9.136.000	11,29	9.136.000	*Other investments*
Aset tetap dan aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp39.796.200 dan Rp28.070.099	31.185.989	12	28.360.008	*Fixed assets and right-of-use asset, net of accumulated depreciation as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp39,796,200 and Rp28,070,099, respectively*
Aset pajak tangguhan	20.133.719	15d	11.510.016	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain - neto	20.393.322	13,29	4.160.244	*Other assets - net*
TOTAL ASET	**1.163.875.546**		**702.013.193**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	330.422.142	5	56.202.774	*Payable to clearing and guarantee institution*
Utang nasabah				*Payable to customers*
Pihak berelasi	9.236.134	14,29	5.269.558	*Related parties*
Pihak ketiga	99.101.609	14	131.804.524	*Third parties*
Utang perusahaan efek lain	948.368		4.484.867	*Payable to other securities companies*
Utang pajak	38.348.443	15b	23.678.263	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	44.674.893	16	24.703.718	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	40.664.419	18c	28.546.573	*Liability for employee service entitlements*
Utang lain-lain	149.583.638	17,29	156.555.083	*Other payables*
Utang subordinasi	169.784.179	19,29	75.095.312	*Subordinated loan*
TOTAL LIABILITAS	**882.763.825**		**506.340.672**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 500.000.000 saham	500.000.000	20	500.000.000	*Capital stock - par value Rp1,000 (full amount) per share Authorized 2,000,000,000 shares Issued and fully paid capital 500,000,000 shares*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(15.322.001)	4c	(12.032.001)	*Unrealized losses on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Saldo laba (defisit)				*Retained earnings (deficit)*
Telah ditentukan penggunaannya	204.447.291		204.447.291	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(408.013.569)		(496.742.769)	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**281.111.721**		**195.672.521**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.163.875.546**		**702.013.193**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year then ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING REVENUES***
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dan agen penjualan reksa dana	156.438.667	21,29	110.344.196	*Income from brokerage activities and selling agent of mutual funds*
Jasa penasihat keuangan	102.792.490	23,29	115.868.056	*Financial advisory fees*
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	108.169.980	22,29	12.499.067	*Income from underwriting and securities selling activities*
Pendapatan dividen dan bunga	8.334.509	24,29	5.776.077	*Dividends and interest income*
Total pendapatan usaha	**375.735.646**		**244.487.396**	***Total operating revenues***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan kesejahteraan karyawan	150.333.397	25,29	132.249.521	*Salaries and employee welfare*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.508.604)	3,6,7,8,13	113.025.579	*Provision for impairment losses*
Biaya jasa penasihat keuangan	47.804.760	28,29	73.372.788	*Financial advisory expenses*
Biaya transaksi bursa	15.555.119		17.018.988	*Stock exchange transaction costs*
Pemeliharaan sistem	13.520.439		18.069.676	*System maintenance*
Penyusutan	11.726.101	12	11.373.533	*Depreciation*
Umum dan administrasi	9.965.218	26	9.407.463	*General and administrative*
Jasa profesional	4.808.398		5.210.645	*Professional fees*
Penjaminan emisi	3.051.444		1.422.903	*Underwriting*
Iklan dan promosi	1.882.695		1.676.574	*Advertising and promotions*
Sewa	1.564.824		1.418.748	*Rent*
Jamuan dan donasi	1.318.500		1.456.783	*Representation and donation*
Kustodi	859.867		357.191	*Custody*
Perjalanan dinas	839.584		389.436	*Business trip*
Pelatihan dan seminar	274.200		260.004	*Training and seminar*
Lain-lain	4.105.502		1.474.830	*Others*
Total beban usaha	**251.101.444**		**388.184.662**	***Total operating expenses***
LABA (RUGI) USAHA	**124.634.202**		**(143.697.266)**	***PROFIT (LOSS) FROM OPERATION***
BEBAN LAIN-LAIN				***OTHER EXPENSE***
(Beban) pendapatan bunga dan keuangan lainnya - neto	(12.974.531)	27,29	2.749.682	*Other interest and financing (expenses) income - net*
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - neto	(139.417)		58.036	*(Loss) gain on foreign exchange - net*
Lain-lain - neto	8.636.082		(29.620.214)	*Others - net*
Beban lain-lain - neto	**(4.477.866)**		**(26.812.496)**	***Other expenses - net***
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**120.156.336**		**(170.509.762)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES***
Pajak final	(2.557.690)	15c	(4.023.385)	*Final tax*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**117.598.646**		**(174.533.147)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSES***
Manfaat (beban) pajak tangguhan	6.447.925	15c	(58.000.742)	*Deferred tax benefit (expense)*
Pajak kini	(29.393.994)	15c	(5.506.942)	*Current tax*
TOTAL BEBAN PAJAK	**(22.946.069)**	15c	**(63.507.684)**	***TOTAL TAX EXPENSES***
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**94.652.577**		**(238.040.831)**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Kerugian pengukuran kembali imbalan kerja	(8.099.155)	18c	(16.149.955)	*Remeasurement loss of employment benefit*
Pajak penghasilan terkait	2.175.778	15d	3.229.991	*Related income tax*
	(5.923.377)		(12.919.964)	
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi dari instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3.290.000)	4c	3.137.851	*Unrealized (loss) gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income*
Total kerugian komprehensif lain	(9.213.377)		(9.782.113)	*Total other comprehensive loss*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**85.439.200**		**(247.822.944)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR***
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)	**189,31**	34	**(476,08)**	***NET PROFIT (LOSS) PER SHARE (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *unrealized loss on marketable securities at fair value through other comprehensive income*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*		Total ekuitas/ *Total equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*)*		
Saldo per 1 Januari 2020		**500.000.000**	**(15.169.852)**	**204.447.291**	**(259.462.714)**	**429.814.725**	***Balance as of January 1, 2020***
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4c	-	(611.000)	-	-	(611.000)	*Unrealized loss on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali kerugian karena program imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	(12.919.964)	(12.919.964)	*Remeasurement loss arising from employment benefit - net of tax*
Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	3.748.851	-	13.680.740	17.429.591	*Changes in fair value of equity instruments designated at fair value through other comprehensive income*
Rugi bersih tahun 2020		-	-	-	(238.040.831)	(238.040.831)	*Net loss for 2020*
Saldo per 31 Desember 2020		**500.000.000**	**(12.032.001)**	**204.447.291**	**(496.742.769)**	**195.672.521**	***Balance as of December 31, 2020***
Saldo per 1 Januari 2021		**500.000.000**	**(12.032.001)**	**204.447.291**	**(496.742.769)**	**195.672.521**	***Balance as of January 1, 2021***
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	*Unrealized loss on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali kerugian karena program imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	(5.923.377)	(5.923.377)	*Remeasurement loss arising from employment benefit - net of tax*
Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4c	-	(3.290.000)	-	-	(3.290.000)	*Changes in fair value of equity instruments designated at fair value through other comprehensive income*
Laba bersih tahun 2021		-	-	-	94.652.577	94.652.577	*Net profit for 2021*
Saldo per 31 Desember 2021		**500.000.000**	**(15.322.001)**	**204.447.291**	**(408.013.569)**	**281.111.721**	***Balance as of December 31, 2021***

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan kerja

*) *Unappropriated retained earnings include remeasurement of defined employment benefit*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	156.438.667	21	110.344.196	*Receipts from brokerage commissions*
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjamin emisi dan penjualan efek	180.596.900		28.344.624	*Receipts from financial advisory, underwriting and selling fees*
Penerimaan penghasilan dividen dan bunga	1.831.953	24	1.858.166	*Receipts from dividend and interest incomes*
Penjualan portofolio efek - neto	436.546		19.419	*Sale of marketable securities - net*
Pembayaran kepada nasabah - neto	(237.126.622)		(118.978.261)	*Payments to from customers - net*
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan	255.014.792		73.745.263	*Receipts from clearing and guarantee institution*
(Pembayaran kepada) penerimaan dari perusahaan efek - neto	(3.536.499)		4.484.867	*(Payments to) receipts from securities companies - net*
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah marjin - neto	14.832.139		(9.785.928)	*Receipts from (payments to) margin customers - net*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(192.162.748)		(192.711.169)	*Payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak final	(2.557.690)	15c	(4.023.385)	*Payments of final tax*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.462.054)		-	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan lainnya - neto	447.367		42.361.238	*Other receipts - net*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**169.752.751**		**(64.340.970)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(11.029.537)	12	(2.301.720)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(3.522.545)	12	-	*Acquisition of right-of-use assets*
Kas digunakan untuk aktivitas investasi	**(14.552.082)**		**(2.301.720)**	***Cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Penerimaan pendanaan dari utang subordinasi	94.500.000	19	-	*Receipts financing from subordinated loan*
Pembayaran utang sewa	(4.620.135)		(9.115.162)	*Payment of lease liability*
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**89.879.865**		**(9.115.162)**	***Cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**245.080.534**		**(75.757.852)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**202.392.705**		**278.150.557**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**447.473.239**	3	**202.392.705**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	92.500		92.500	*Cash on hand*
Kas di bank	217.380.739		102.300.205	*Cash in banks*
Deposito *on call*	230.000.000		100.000.000	*Deposits on call*
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	**447.473.239**	3	**202.392.705**	***TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian

PT BRI Danareksa Sekuritas ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 25 tanggal 1 Juli 1992. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7284.HT.01.01.Th.92 tanggal 3 September 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 5392 tanggal 27 Oktober 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 91 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2019 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2017") yang dituangkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 141 tanggal 26 November 2019. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0100724.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 3 Desember 2019.

Perubahan terakhir dilakukan pada Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar mengenai perubahan nama Perusahaan, dari semula bernama PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas yang dituangkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 9 Oktober 2020 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0069706.AH.01.02. tahun 2020 tanggal 9 Oktober 2020.

1. GENERAL

a. Establishment

PT BRI Danareksa Sekuritas ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 25 dated July 1, 1992 of notary Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-7284.HT.01.01.Th.92 dated September 3, 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 Supplement No. 5392 dated October 27, 1992.

The Company's Articles of Association were further amended several times. Amendment to change entire Company's Articles of Association to conform to the Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and increase the authorized capital and issued and paid-up capital based on notarial deed No. 91 dated August 12, 2008 of notary Imas Fatimah, S.H.. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 dated November 10, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 Supplement No. 9870 dated April 7, 2009.

In 2019, there were changes in Company's purposes and objectives to comply with the Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI 2017") which was stated in the Notarial Deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 141 dated November 26, 2019. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100724.AH.01.02. year 2019 dated December 3, 2019.

The last amendment related to Article 1 paragraph (1) of the Articles of Association concerning the change of the Company's name, from PT Danareksa Sekuritas to PT BRI Danareksa Sekuritas which stated in Notarial Deed No. 27 dated October 9, 2020 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0069706.AH.01.02. year 2020 dated October 9, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara perdagangan efek, dan kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek, pedagang efek, penjamin emisi efek, manajer investasi dan penasihat investasi, dan melakukan kegiatan-kegiatan investasi pada *private equity*.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perijinan yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Sukuk serta Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Perusahaan berdomisili di Gedung BRI II lantai 23, Jl. Jenderal. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta, dengan 10 kantor cabang (Sentra Investasi Danareksa), 13 Gerai dan 3 Kemitraan, yang berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok, Tangerang Selatan, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Makassar, Medan dan Palembang. Perusahaan memiliki 169 orang dan 152 orang karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities underwriting, brokerage, and other related supporting activities which was approved by Financial Services Authority (OJK). In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities brokerage, securities trading, underwriting, investment management and advisory services, and investment activities in private equity.

The Company obtained its business license as a securities broker and an underwriter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency based on the Decision Letters No. KEP-291/PM/1992 dated October 16, 1992 and No. KEP-292/PM/1992 dated October 16, 1992.

As part of its licencing, the Company has obtained approval for supporting business activities as Medium Term Notes Arranger, Negotiable Certificate of Deposit Hybrid Product as Perpetuity Notes, syndicated loans, Global Medium Term Note, Global Bonds and Sukuk and Financial Advisory from Financial Services Authority (OJK) based on the Letter No. S-143/PM.21/2017 dated March 16, 2017.

The Company is located at Gedung BRI II 23rd floor, Jl. Jenderal. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta, with 10 branches (Sentra Investasi Danareksa), 13 Outlets and 3 Partnerships which are located in Jakarta, Bekasi, Depok, Tangerang Selatan, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Makassar, Medan and Palembang. The Company has 169 and 152 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

The company is a subsidiary of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Rico Rizal Budidarmo***)	-	*President Commisioner*
Komisaris	Soehandjono	Soehandjono	*Commissioner*
Komisaris Independen	Sumihar Manullang	Sumihar Manullang*)	*Independent Commissioner*
Direksi			*Board of Directors*
Direktur Utama	Friderica Widyasari Dewi	Friderica Widyasari Dewi*)	*President Director*
Direktur	Mohammad Adib***)	-	*Director*
Direktur	Boumediene S. Halomoan****)	Boumediene S. Halomoan	*Directo*
Direktur	Santi Suryandari****)	Santi Suryandari	*Director*
Direktur	-	Budi Susanto**)	*Director*

*) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Danareksa Sekuritas No. 60 tanggal 13 Februari 2020.

**) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Danareksa Sekuritas No. 83 tanggal 28 Mei 2020 diangkat sebagai Direktur untuk periode jabatan kedua.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BRI Danareksa Sekuritas No. 70 tanggal 14 Oktober 2021 mengundurkan diri dan pengakhiran masa jabatan sebagai Direktur.

***) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BRI Danareksa Sekuritas No. 104 tanggal 16 Februari 2021.

****) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BRI Danareksa Sekuritas No. 93 tanggal 10 Maret 2022 mengundurkan diri dan mengakhiri masa jabatan sebagai Direktur (Catatan 40).

Besarnya remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

*) *Based on Notarial Deed of the Shareholders Decision of PT Danareksa Sekuritas No. 60 dated February 13, 2020.*

**) *Based on Notarial Deed of the Shareholders Decision of PT Danareksa Sekuritas No. 83 dated May 28, 2020 was appointed as Director for the second term.*

Based on Notarial Deed of the Shareholders Decision of PT BRI Danareksa Sekuritas No. 70 dated October 14, 2021 was resign and the end of term from Director Position.

***) *Based on Notarial Deed of the Shareholders Decision of PT BRI Danareksa Sekuritas No. 104 dated February 16, 2021.*

****) *Based on Notarial Deed of the Shareholders Decision of PT BRI Danareksa Sekuritas No. 93 dated March 10, 2022 was resign and ended the term of Director Position (Note 40).*

Total remuneration for Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2021	**31 Desember/ *December 31*, 2020**	
Imbalan kerja jangka pendek	16.075.011	14.554.093	*Short-term benefits*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator dalam pasar modal.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dari kas dan setara kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun menggunakan metode langsung.

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan , dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Interpretation on Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") issued by Otoritas Jasa Keuangan as the regulator in capital market.

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise stated.

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using direct method.

In the statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand and in banks, time deposit with maturities of three months or less.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company. Figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Use critical accounting estimates and judgments

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi penting dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Pertimbangan akuntansi yang penting

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 71 sejak 1 Januari 2020. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use critical accounting estimates and judgments (continued)

The judgments, estimates, and critical assumptions in determining amount recorded in financial statements are as follows:

Significant accounting judgments

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company designates classification of certain asset and liability as financial asset and financial liability by considering the criteria defined in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 71 since January 1, 2020. Accordingly, financial asset and financial liability are recognized in accordance with the Company's accounting policy as disclosed in Note 2e to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, tingkat pertimbangan tertentu disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, dimana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model credit grading, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, pengembangan dan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use critical accounting estimates and judgments (continued)

Key sources of estimation uncertainty

Determination of fair values of financial assets

When the fair value of financial assets and recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Impairment losses on financial assets

The measurement of impairment losses under PSAK No. 71 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Perusahaan melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan bila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan yang dapat memicu adanya indikasi penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja di bawah rata-rata secara signifikan relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan;
- tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use critical accounting estimates and judgments (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Impairment losses on non-financial assets

The Company assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in cirmcumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered.

Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follows:

- *Significant below average performance relative to historical result or operating result projection in the future;*
- *significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;*
- *significant negative trend in industry and economy.*

Income tax

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan selain pajak penghasilan badan, jika ada, dalam Beban Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" dalam laba rugi.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar nilai yang kemungkinan besar dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use critical accounting estimates and judgments (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Income tax (continued)

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax excluding corporate income tax, if any, under Other Expenses as part of "Others - net" in the profit or loss.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Liability for employee service entitlements

The liability for employee service entitlements is determined based on actuary valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases, mortality rates, resignation rates, and others. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Meskipun perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan sebagai *lessee*

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, termasuk periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use critical accounting estimates and judgments (continued)

Key sources of estimation (continued)

Liability for employee service entitlements (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as noncancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

c. Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (nilai penuh) adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020, (full amount) are as follows:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	14.269,01	14.105,01	*United States Dollar*
Dolar Singapura	10.533,77	10.644,09	*Singapore Dollar*
Euro	16.126,84	17.330,13	*Euro*

d. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang efektif sejak tanggal tersebut sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 48, "Penurunan nilai aset";
  Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";
- Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

On January 1, 2021, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are effective from that date as follows:

- *Annual improvement PSAK No. 1, "Presentation of financial statements";*
- *Annual improvement PSAK No. 48, "Asset impairment"*
- *Amendement of PSAK No. 71, "Financial instrument";*
- *Amendement of PSAK No. 55, "Financial instrument: Recognition and measurement";*
- *Amendement of PSAK No. 60, "Financial instrument: Disclosure";*
- *Amendement of PSAK No. 73, "Lease".*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Company classifies their financial assets to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income as assets at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola berdasarkan nilai wajarnya dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed on fair value basis and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
  Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual dan tidak ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*
  Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Company classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ ***Category as defined by PSAK No. 71***		**Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/*Class* *(as determined by the Company***	**Subgolongan/ *Subclasses***
Aset keuangan/*Financial Assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Portofolio efek/*Marketable securities*	Saham/*Share*
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Piutang nasabah/*Receivables from customers*	
		Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan/*Receivables from clearing and guarantee institution*	
		Piutang perusahaan efek lain/*Other securities companies receivables*	
		Piutang kegiatan penjaminan emisi efek/*Receivables from underwriting activities*	
		Piutang lain-lain/*Other receivable*	
		Aset lain-lain - neto/*Other assets - net*	Dana jaminan/*Security Deposits*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Penyertaan pada bursa efek/*Investment in stock exchange*	
		Portfolio efek/*Marketable securities*	Saham/*Share*
		Penyertaan lain-lain/ *Other Investment*	• PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) • PT Pemeringkat Efek Indonesia • PT Kustodian Sentral Efek Indonesia • PT Danareksa Finance

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut (lanjutan):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Company classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below (continues):

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ ***Category as defined by PSAK No. 71***		**Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/** ***Class (as determined by the Company)***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Utang pada lembaga kliring dan penjaminan/*Payables to clearing and guarantee institution*	
		Utang nasabah/*Payable to customers*	
		Biaya masih harus dibayar/*Accrued expenses*	
		Utang perusahaan efek lain/*Payable to securities companies payables*	
		Utang lain-lain/*Other payables*	
		Utang subordinasi/*Subordinated loan*	

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e. the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company 's continuing involvement in the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui sebagai laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut setelah disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts in recognized as profit or loss.

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment losses.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets after adjusted by allowance for impairment losses. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Gains and losses arising from changes in the financial assets at fair value through other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

(vi) Reclassification of financial assets

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through other comprehensive income classifications are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income classification to fair value through profit or loss classification is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

(vii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan memiliki intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau *counterparty*.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive classifications income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted againts the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss classification to fair value through other comprehensive income classification are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker *(quoted price)* dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Company measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from Interdealer Market Association (IDMA) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique.

The Company uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).*
- *Level 3: input for asset or liability based on unobservable inputs for the asset or liability (unobservable information).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

- Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
  - Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
  - Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Perusahaan mengelompokkan piutang ke dalam *Stage* 1, *Stage* 2 dan *Stage* 3, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage* 1: kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

  Perusahaan menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakiraan *exposure at defaults* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given defaults* dan diskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial asset

- *The Company recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.*
- *The Company measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
  - *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
  - *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Company considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The Company groups their receivables into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below:

- *Stage 1: the 12 months expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the next 12 months after the reporting date.*

  The Company calculates the 12 months expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12-month default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- *Stage* 2: Ketika piutang telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Perusahaan mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi jumlah hari tertentu, dan atau penurunan rasio jaminan.

- *Stage* 3: Piutang yang dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, Perusahaan mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang secara kolektif atau individual.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking).*

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

- *Stage 2: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Company records an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Company considers an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments of more than certain days past due, and or decrease in collateral ratio.*

- *Stage 3: For receivables considered credit-impaired, the Company recognizes the lifetime expected credit losses for these receivables collectively or individuallly.*

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information of the future (forward-looking).

Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Exposure at default

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan tidak memiliki ekspekstasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Allowance for impairment losses that was assessed collectively was calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

Allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

Exposure at default

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company has no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirely or portion.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, kas di bank, dan deposito berjangka dan deposito *on call* yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Portofolio efek

Portofolio efek yang dimiliki terdiri dari saham dan obligasi.

h. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada lembaga kliring dan penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Pada tanggal transaksi, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang marjin dicatat berdasarkan jumlah pendanaan yang ditanggung oleh Perusahaan untuk membiayai pembelian efek yang dilakukan oleh nasabah yang telah mendapatkan fasilitas marjin. Pendapatan bunga atas transaksi marjin dicatat secara akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, all unpledged and unrestricted time deposits and deposits on call with original maturities of 3 months or less from placement date.

g. Marketable securities

Marketable securities consists of shares and bonds.

h. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company's portofolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to the clearing and guarantee institution ("LKP"), while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivable from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts. Payable balance of customers' accounts is presented in the statement of financial position as liabilities, while receivable balance is presented as asset.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Margin receivables are recorded based on the finance amount beared by the Company for financing the purchase of securities by customers which have margin facility. Interest income from margin transaction is recorded on an accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Perusahaan melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing dan swap mata uang asing. Transaksi derivatif yang dilakukan Perusahaan tidak memenuhi persyaratan sebagai *hedging* untuk akuntansi.

Transaksi derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan atau metode diskonto arus kas. Tagihan dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif.

j. Penyertaan saham

Penyertaan pada bursa efek dan penyertaan lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus *(straight line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative transactions

In the normal course of business, the Company entered into derivative financial instrument transactions such as forward contracts, foreign currency spot and foreign currency swap. The derivative transactions entered by the Company were not qualified as effective hedging instruments for accounting purposes.

Derivative transactions are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when fair values are negative. Fair value is determined based on market value using the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia at reporting date or discounted cash flow method. Derivative receivables and payables are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts.

j. Investment in shares

Investments in stock exchange and other investments are classified as financial asset which are measured at fair value through other comprehensive income.

k. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated from the month when the assets are placed in service on the straight line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Masa Manfaat/ *Useful Life*	
Renovasi gedung	4 - 20 Tahun/*Years*	*Building improvement*
Peralatan kantor	3 - 5 Tahun/*Years*	*Office equipment*
Kendaraan	3 - 5 Tahun/*Years*	*Vehicles*

Pada setiap akhir tahun buku, Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

At the end of year, the Company reviews the residual value, useful life and depreciation method and these are prospectively adjusted, as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali *(recoverable amount)* dari aset tetap tersebut.

Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

PSAK No. 48 (Revised 2009) regarding "Impairment of Assets", required carrying amount of fixed assets being reviewed in each date of statement of financial position to assess whether the carrying value is higher than recoverable amount of fixed assets.

If the carrying amount is higher than recoverable amount of those fixed assets, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 (“Sewa”) untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi *lessee*

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities

PSAK No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

The date of initial application of PSAK No. 73 (“Lease”) for the Company is January 1, 2020. The Company has applied PSAK No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of PSAK No. 73.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast in determining whether a contract is or contains a lease under PSAK No. 30, namely the concept of risks and benefits.

b. Impact on lessee accounting

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which are discounted using the incremental borrowing rate. On the other hand, the right-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

On the initial lease date, the Company recognized lease liabilities which are measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee's incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and decreased by lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban sewa dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

l. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the costatement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under rent expenses in profit or loss.

The recording of implementation of PSAK No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities as part of other liabilities in the statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;
b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

l. Taxation

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan pajak, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan, kecuali jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai hasil dari banding tersebut, di mana dampak dari amandemen kewajiban pajak berdasarkan ketetapan pajak tersebut diakui pada saat mengajukan banding.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense Current".

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or objection or appeal is submitted, or the result of the objection or appeal has been determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga, jasa perantara perdagangan efek dan penjualan portofolio efek sebagai pos tersendiri.

m. Utang Subordinasi

Pada saat pengakuan awal, utang subordinasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, utang subordinasi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode utang subordinasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Utang subordinasi diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2e).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offsets in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income, brokerage on securities trading and sale of marketable securities as separate line item.

m. Subordinated Loan

Subordinated loan is recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subordinated loan is subsequently carried at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the statement of profit or loss over the period of subordinated loan using the effective interest method. Subordinated loan is classified as financial liabilities measured at amortized cost (refer to Note 2e).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Utang bank

Utang bank merupakan dana yang diterima dari bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian.

Utang bank diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal utang bank dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Perusahaan memperoleh pendapatan provisi dan komisi dari berbagai jasa keuangan yang diberikan kepada pelanggannya. Pendapatan provisi dan komisi diakui sebesar jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan berhak sebagai imbalan atas penyediaan jasa.

Ketika Perusahaan memberikan jasa kepada pelanggannya, imbalan akan ditagih dan umumnya segera terutang setelah pemenuhan jasa yang diberikan pada suatu titik waktu atau pada akhir periode kontrak untuk layanan yang diberikan dari waktu ke waktu.

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari penempatan giro, deposito berjangka, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Pendapatan dari jasa penasehat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Bank loan

Bank loans are funds received from banks, with payment obligation based on the agreement.

Bank loans are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into accounts any discount or premium related to the initial recognition of bank loans and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

o. Revenue and expense recognition

Revenue

The Company earns fee and commission income from various financial services it provides to its customers. Fee and commission income are recognized at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for providing the services.

When the Company provides a service to its customers, consideration is invoiced and generally due immediately upon satisfaction of a service provided at a point in time or at the end of the contract period for a service provided over time.

Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividend income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest income from current account, time deposit, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Fees from financial advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gains/(losses) on marketable securities consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of marketable securities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Termasuk dalam pendapatan jasa dimana pelaksanaan kewajiban dilakukan pada suatu waktu adalah pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek, pendapatan jasa penasehat keuangan, dan jasa penjaminan emisi.

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, jasa manajemen investasi dan penasehat keuangan dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

p. Liabilitas imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UUTK") yang telah diperbarui menggunakan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja" (UUCK)) dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Services income where the performance obligations are satisfied at a point in time includes brokerage commission income related to intermediaries for securities trading, fees from financial advisory services, and underwriting fees.

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

Other expenses including commissions on agents are recognized on an accrual basis.

p. Liability for employee service entitlements

(i) Post-employment benefits

Benefits regarding post-employment benefits, long service leave, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with higher benefits between Labor Law No. 13/2003 ("UUTK") which amended with Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law" (UUCK)) and the Company's employment regulation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan memberikan manfaat pasca-kerja manfaat pasti dalam bentuk:

a) Program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuaria.

b) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang telah diperbarui menggunakan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja" (UUCK)) dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(ii) Imbalan karyawan jangka pendek

Imbalan karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Liability for employee service entitlements (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

The Company provides post-employment defined benefit in the form of:

a) Defined benefit pension plans covering of their employee who are eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund is computed on an actuarial basis.

b) Other defined benefit plans in the form of post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 which amended with Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law" (UUCK)) and the Company's employment regulation.

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit of loss when the curtailment or settlement occurs.

(ii) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(iii) Imbalan kerja jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang, dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial, diakui sekaligus dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

q. Provisi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK ini menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

r. Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 29 atas laporan keuangan.

s. Laba (rugi) bersih per saham

Laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun 2021 dan 2020 sebesar 500.000.000 saham (nilai penuh) (Catatan 34).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Liability for employee service entitlements (continued)

(iii) Long-term employment benefits

Long term benefits is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gain and loss arise from experience adjustment and change in actuarial assumptions are charged directly in the current year's statement of profit or loss.

q. Provisions

The Company adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". This PSAK provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Related parties transaction

In its normal course of business, the Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Company with Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI are disclosed in the Note 29 to financial statements.

s. Net profit (loss) per share

Net profit (loss) per share is computed by dividing net loss by the weighted average number of share outstanding during 2021 and 2021 of 500,000,000 shares (full amount) (Note 34).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Securities account

The securities account is an account owned by customers of securities company in connection with securities transaction by the customer. Securities account contains a record of the securities and funds deposited by the customer to securities company. The customer's securities account does not meet the recognition criteria of financial assets by the Company thus it cannot be recorded in the statement of financial position, but recorded as off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kas	92.500	92.500	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 29)	48.501.162	42.654.358	*Related parties (Note 29)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank MNC Internasional Tbk	76.444.444	16.090.295	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Jabar Banten Tbk	56.890.067	20.633.595	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT Bank BCA Tbk	16.353.105	11.245.557	*PT Bank BCA Tbk*
PT Bank Central Asia Syariah	7.910.407	5.015.778	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.019.356	905.878	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.600.387	793.956	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	498.795	594.931	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	372.867	623.653	*PT Bank UOB Indonesia*
Citibank N.A., Cabang Indonesia	16.652	24.916	*Citibank N.A., Indonesia Branch*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD	-	1.113.740	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD*
PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk)	-	284.598	*PT Bank KB Bukopin Tbk (Previously PT Bank Bukopin Tbk)*
	215.607.242	99.981.255	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank N.A., Cabang Indonesia (setara dengan USD32.541 dan USD4.927 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	464.329	69.495	*Citibank N.A., Indonesia Branch (equivalent to USD32,541 and USD4,927 as of December 31, 2021 and and 2020, respectively)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (setara dengan USD1.965 dan USD86.433 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	28.044	1.219.128	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (equivalent to USD1,965 and USD86,433 as of December 31, 2021 and and 2020, respectively)*
	492.373	1.288.623	

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Euro Eropa			*European Euro*
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank N.A., Cabang Indonesia (setara dengan EUR77.368 dan EUR58.194 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	1.247.700	1.003.344	*Citibank N.A., Indonesia Branch (equivalent to EUR77,368 and EUR58,194 as of December 31, 2021 and and 2020, respectively)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Pihak ketiga			*Third party*
Citibank N.A., Cabang Indonesia (setara dengan SGD3.173 dan SGD2.535 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	33.424	26.983	*Citibank N.A., Indonesia Branch (equivalent to SGD3,173 and SGD2,535 as of December 31, 2021 and and 2020, respectively)*
	1.281.124	1.030.327	
	217.380.739	102.300.205	
Deposito *on call*			*Deposits on call*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related party (Note 29)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140.000.000	50.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	90.000.000	50.000.000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
	230.000.000	100.000.000	
Total	**447.473.239**	**202.392.705**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.927.831)	(760.654)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**445.545.408**	**201.632.051**	***Net***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Kisaran tingkat bunga per tahun:			*Interest rate range per annum:*
Deposito *on call* - Rupiah	2,20% - 3,60%	2,00% - 8,25%	*Deposits on call - Rupiah*

Perusahaan melakukan penilaian cadangan kerugian atas kas dan setara kas secara kolektif.

The Company assesses allowance for losses on cash and cash equivalents collectively.

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2021	202.392.705	-	-	202.392.705	*Gross carrying amount as at January 1, 2021*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	345.080.534	-	-	345.080.534	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(100.000.000)	-	-	(100.000.000)	*Repayments*
31 Desember 2021	**447.473.239**	**-**	**-**	**447.473.239**	***December 31, 2021***

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2020	278.150.557	-	-	278.150.557	*Gross carrying amount as at January 1, 2020*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(75.757.852)	-	-	(75.757.852)	*New financial assets originated or purchased*
31 Desember 2020	**202.392.705**	**-**	**-**	**202.392.705**	***December 31, 2020***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2021	760.654	-	-	760.654	*January 1, 2021*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.536.787	-	-	1.536.787	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(369.610)	-	-	(369.610)	*Repayments*
31 Desember 2021	**1.927.831**	**-**	**-**	**1.927.831**	***December 31, 2021***

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2020	372.968	-	-	372.968	*January 1, 2020*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	760.654	-	-	760.654	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(372.968)	-	-	(372.968)	*Repayments*
31 Desember 2020	**760.654**	**-**	**-**	**760.654**	***December 31, 2020***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya kas dan setara kas.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2021 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible cash dan cash equivalents.

4. PORTOFOLIO EFEK / *4. MARKETABLE SECURITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	60.415	496.961	*Marketable securities measured at fair value through profit and loss*
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	3.478.000	6.768.000	*Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Total	**3.538.415**	**7.264.961**	***Total***

Semua porfotolio efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dalam mata uang Rupiah.

All marketable securities as of December 31, 2021 and 2020 are in Rupiah currency.

a. Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *a. Marketable securities measured at fair value through profit and loss*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Saham	10.084	448.528	*Shares*
Pihak ketiga			*Third parties*
Saham	50.331	48.433	*Shares*
Total	**60.415**	**496.961**	***Total***

b. Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / *b. Marketable securities measured at fair value through profit and loss*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Saham			*Shares*
Biaya perolehan	18.800.001	18.800.001	*Acquisition cost*
Akumulasi kerugian belum direalisasi	(15.322.001)	(12.032.001)	*Accumulation of unrealized loss*
Total	**3.478.000**	**6.768.000**	***Total***

c. Perubahan kerugian belum direalisasi / *c. Movement in unrealized losses*

Perubahan kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement in unrealized losses from changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	(12.032.001)	(15.169.852)	*Beginning balance*
Kerugian belum direalisasi selama tahun berjalan	(3.290.000)	(611.000)	*Unrealized loss during the year*
Penjualan portofolio	-	3.748.851	*Sale of investment*
Saldo akhir - neto	**(15.322.001)**	**(12.032.001)**	***Ending balance - net***

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada portofolio efek yang dijaminkan atau diklasifikasikan sebagai portofolio efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, there are no marketable securites which are pledged or classified as marketable securities sold under agreement to repurchase.

5. PIUTANG DAN UTANG KEPADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan dana agunan kas sebagai jaminan atas transaksi kliring yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo dana agunan kas Perusahaan berada di atas saldo minimum deposit jaminan yang dipersyaratkan oleh KPEI.

Rincian piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan, adalah sebagai berikut:

5. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

These accounts represent the net settlement position of securities transactions through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and cash collateral as a guarantee for clearing transactions.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's cash collateral has exceeded the required minimum balance under such KPEI.

The details of receivable from Clearing and Guarantee Institution, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Setoran jaminan	**45.279.629**	**26.075.053**	*Deposits*

Rincian utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan, adalah sebagai berikut:

The details of payables to Clearing and Guarantee Institution are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Utang transaksi bursa	**330.422.142**	**56.202.774**	*Payables of securities transaction*

6. PIUTANG NASABAH

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan nasabah melalui Perusahaan.

Rincian piutang nasabah berdasarkan hubungan:

6. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS

Receivables from customers represent the receivables from brokerage transactions of securities trading by customers through the Company.

Details of receivable from customers based on relationship:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Nasabah non-kelembagaan	37.626	-	*Non-institutional customers*
Nasabah kelembagaan	15.950.603	8.700.716	*Institutional customers*
	15.988.229	8.700.716	
Pihak ketiga			*Third parties*
Nasabah non-kelembagaan	341.261.187	414.923.842	*Non-institutional customers*
Nasabah kelembagaan	362.557.977	89.995.171	*Institutional customers*
	703.819.164	504.919.013	
Total	719.807.393	513.619.729	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(216.771.977)	(228.320.796)	*Less: Allowance for impairment losses*
Neto	**503.035.416**	**285.298.933**	***Net***

6. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

Rincian piutang nasabah berdasarkan pihak:

6. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS (continued)

Detail of receivable from customers based on counterparty:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Nasabah non-kelembagaan			*Non-institutional customers*
Transaksi reguler	123.190.998	180.728.433	*Regular transactions*
Transaksi marjin	34.295.738	42.625.321	*Margin transactions*
Transaksi lain	183.812.077	191.570.088	*Other transactions*
	341.298.813	414.923.842	
Nasabah kelembagaan	378.508.580	98.695.887	*Institutional customers*
Total	719.807.393	513.619.729	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(216.771.977)	(228.320.796)	*Less: Allowance for impairment losses*
Neto	**503.035.416**	**285.298.933**	***Net***

Piutang nasabah non-kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan, terkait dengan kegiatan Perusahaan sebagai perantara transaksi efek.

Non-institutional customers' receivables represent receivables from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional customers' receivables represent receivables from transactions with customers without securities account in the Company, related to Company's activities as a securities transactions broker.

Piutang nasabah non kelembagaan transaksi lain merupakan fasilitas piutang pembiayaan kepada nasabah yang telah direstrukturisasi oleh Perusahaan.

Receivable from customers non institutional other transactions consist of restructured financing receivable facilities to customers by the Company.

Kisaran tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 13,00% sampai dengan 16,00% per tahun.

Interest rate ranges on margin receivables from customers for the year 2021 and 2020 are 13.00% to 16.00%, per annum.

Nilai wajar jaminan saham untuk piutang marjin nasabah berdasarkan pada harga pasar kuotasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp78.206.826 dan Rp119.901.190.

The fair value of shares collateral for margin receivables from customers based on quoted market prices as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp78,206,826 and Rp119,901,190, respectively.

Perusahaan melakukan penilaian cadangan kerugian atas piutang nasabah secara kolektif dan individual.

The Company assesses allowance for losses on receivables from customers equivalents collectively and individually.

6. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

6. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2021	289.727.948	-	223.891.781	513.619.729	*Gross carrying amount as at January 1, 2021*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	503.673.622	-	-	503.673.622	*New financial assets originated or purchased - net*
Pembayaran kembali	(289.727.948)	-	(7.758.010)	(297.485.958)	*Repayments*
31 Desember 2021	**503.673.622**	**-**	**216.133.771**	**719.807.393**	***December 31, 2021***

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2020	139.287.258	-	227.443.766	366.731.024	*Gross carrying amount as at January 1, 2020*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	150.440.690	-	-	150.440.690	*New financial assets originated or purchased - net*
Pembayaran kembali	-	-	(3.551.985)	(3.551.985)	*Repayments*
31 Desember 2020	**289.727.948**	**-**	**223.891.781**	**513.619.729**	***December 31, 2020***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2021	6.429.015	-	221.891.781	228.320.796	*January 1, 2021*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	638.206	-	-	638.206	*New financial assets originated or purchased - net*
Pembayaran kembali	(6.429.015)	-	(5.758.010)	(12.187.025)	*Repayments*
31 Desember 2021	**638.206**	**-**	**216.133.771**	**216.771.977**	***December 31, 2021***

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2020	2.942.972	-	140.044.953	142.987.925	*January 1, 2020*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	6.429.015	-	85.398.813	91.827.828	*Net remeasurement of loss allowance*
Pembayaran kembali	(2.942.972)	-	(3.551.985)	(6.464.957)	*Repayments*
31 Desember 2020	**6.429.015**	**-**	**221.891.781**	**228.320.796**	***December 31, 2020***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang nasabah terkait dengan kegiatan Perusahaan sebagai perantara transaksi efek.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from customers related to brokerage activities of the Company.

7. PIUTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Piutang kegiatan penjaminan emisi efek merupakan piutang kepada nasabah yang melakukan penjaminan atas kegiatan penawaran umum perdana serta piutang kepada nasabah yang akan membeli efek penawaran umum perdana tersebut. Rincian piutang kegiatan penjaminan efek adalah sebagai berikut:

7. RECEIVABLES FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

The receivables from underwriting activities are receivable from customers who pledged the activities of initial public offering and receivables from customers who will purchase the securities of the initial public offering. Details of receivables from underwriting activities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Piutang jasa penasihat keuangan	33.779.759	56.419.586	*Financial advisory fee receivables*
Piutang jasa emisi efek	450.408	162.000	*Underwriting fee receivables*
	34.230.167	56.581.586	
Pihak ketiga			*Third party*
Piutang jasa penasihat keuangan	10.054.705	-	*Financial advisory fee receivables*
Piutang jasa emisi efek	79.560	9.234.264	*Underwriting fee receivables*
	10.134.265	9.234.264	
Total	**44.364.432**	**65.815.850**	***Total***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.488.973)	(11.449.757)	*Less: Allowance for impairment losses*
Neto	**33.875.459**	**54.366.093**	***Net***

Perusahaan melakukan penilaian cadangan kerugian atas piutang penjaminan emisi efek secara individual.

The Company assesses allowance for losses on receivables from underwriting activities individually.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2021	55.555.014	-	10.260.836	65.815.850	*Gross carrying amount as at January 1, 2021*
Pengukuran kembali bersih penyisihan piutang	(443.339)	-	443.339	-	*Net measurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	11.994.457	-	-	11.994.457	*New financial assets originated or purchased - net*
Pembayaran kembali	(32.903.875)	-	(542.000)	(33.445.875)	*Repayments*
31 Desember 2021	**34.202.257**	**-**	**10.162.175**	**44.364.432**	***December 31, 2021***

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2020	30.328.205	-	10.260.836	40.589.041	*Gross carrying amount as at January 1, 2020*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	25.226.809	-	-	25.226.809	*New financial assets originated or purchased - net*
31 Desember 2020	**55.555.014**	**-**	**10.260.836**	**65.815.850**	***December 31, 2020***

7. PIUTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK (lanjutan)

7. RECEIVABLES FROM UNDERWRITING ACTIVITIES (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2021	1.188.921	-	10.260.836	11.449.757	*January 1, 2021*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	140.651	-	-	140.651	*New financial assets originated or purchased*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	443.339	443.339	*Net measurement of loss allowance*
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	*Transfer from or to impaired financial asset*
Pembayaran kembali	(1.002.774)	-	(542.000)	(1.544.774)	*Repayments*
31 Desember 2021	**326.798**	**-**	**10.162.175**	**10.488.973**	***December 31, 2021***

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2020	-	-	10.260.836	10.260.836	*January 1, 2020*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.188.921	-	-	1.188.921	*New financial assets originated or purchased*
31 Desember 2020	**1.188.921**	**-**	**10.260.836**	**11.449.757**	***December 31, 2020***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang kegiatan penjamin emisi efek.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from underwriting activities.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ *December 31*, 2021	**31 Desember/ *December 31*, 2020**	
Piutang kontrak opsi jatuh tempo	19.419.112	25.638.341	*Receivables from matured option contract*
Piutang bunga pembiayaan nasabah	23.274.745	23.274.745	*Interest receivable from customer financing*
Piutang pihak berelasi (Catatan 29)	43.378	2.255.011	*Due from related parties (Note 29)*
Piutang bunga deposito berjangka (Catatan 29)	80.266	10.410	*Interest receivable from time deposit (Note 29)*
Lain-lain	7.633.212	2.398.126	*Others*
Total	50.450.713	53.576.633	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.224.663)	(49.390.845)	*Less: Allowance for impairment losses*
Neto	**6.226.050**	**4.185.788**	***Net***

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Kontrak opsi jatuh tempo

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki opsi untuk menjual sejumlah saham perusahaan publik pada harga tertentu yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2019. Nilai wajar opsi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp16.559.140.

Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan telah mengeksekusi hak opsi tersebut namun nasabah belum dapat melakukan penyelesaian atas kewajibannya. Dengan demikian, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menyajikan transaksi ini sebagai piutang kontrak opsi jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp19.419.112 dan Rp25.638.341.

Terdapat penurunan piutang kontrak opsi jatuh tempo dikarenakan adanya pelunasan pokok yang berasal dari pembayaran cicilan dan penjualan saham sebesar Rp6.219.229.

Lain-lain terdiri dari piutang biaya lain-lain dari pihak ketiga terkait kegiatan jasa penasehat keuangan, piutang pegawai, dan piutang pajak pengurangan STP PPN (Catatan 15e).

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

8. OTHER RECEIVABLES (lanjutan)

Matured option contract

As of December 31, 2019, the Company has option to sell a number of shares of a public company at certain price which was valid until December 31, 2019. The fair value of such option as of December 31, 2019, amounted to Rp16,559,140.

On February 12, 2020, the Company has excercised its right under such option, however, the counterpart has not been able to settle its liability. Accordingly, as of December 31, 2021 and 2020, the Company presented this transaction as receivable from matured option contract, amounting to Rp19,419,112 and Rp25,638,341, respectively.

There was a decrease in receivables from matured option contract due to repayment of principle from installment and sale of shares amounting to Rp6,219,229.

Others consist of out-of-pocket expenses receivable from third party related with financial advisory services, employees receivable, and receivables of reduction VAT STP (Note 15e).

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2021	4.185.788	-	49.390.845	53.576.633	*Gross carrying amount as at January 1, 2021*
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	(1.014.266)	-	1.014.266	-	*Transfer from or to impaired financial asset*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	3.054.528	-	38.781	3.093.309	*New financial assets originated or purchased - net*
Pembayaran kembali	-	-	(6.219.229)	(6.219.229)	*Repayments*
31 Desember 2021	**6.226.050**	**-**	**44.224.663**	**50.450.713**	***December 31, 2021***

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2020	-	-	28.217.316	28.217.316	*Gross carrying amount as at January 1, 2020*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	4.185.788	-	21.173.529	25.359.317	*New financial assets originated or purchased - net*
31 Desember 2020	**4.185.788**	**-**	**49.390.845**	**53.576.633**	***December 31, 2020***

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2021	-	-	49.390.845	49.390.845	*January 1, 2021*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	1.053.047	1.053.047	*Net remeasurement of loss allowance*
nilai	-	-	-	-	*financial asset*
Pembayaran kembali	-	-	(6.219.229)	(6.219.229)	*Repayments*
31 Desember 2021	**-**	**-**	**44.224.663**	**44.224.663**	***December 31, 2021***

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2020	-	-	23.274.745	23.274.745	*January 1, 2020*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	26.116.100	26.116.100	*Net measurement of loss allowance*
31 Desember 2020	**-**	**-**	**49.390.845**	**49.390.845**	***December 31, 2020***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from other receivables.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan biaya sewa jangka pendek yang tidak masuk klasifikasi PSAK 73, biaya pemeliharaan sistem dan premi asuransi yang dibayar dimuka. Saldo biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp2.843.905 dan Rp234.082.

9. PREPAID EXPENSES

This account represents short-term prepaid rents that are not classified as PSAK 73, system maintenance and insurance expenses. The balance of prepaid expenses as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp2,843,905 and Rp234,082, respectively.

10. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Saldo penyertaan pada bursa efek adalah sebesar Rp135.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

10. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGE

The balance of investment in stock exchange amounting to Rp135,000 as of December 31, 2021 and 2020, represents investment in shares of PT Bursa Efek Indonesia as one of the requirements as a member of the exchange.

11. PENYERTAAN LAIN-LAIN

Rincian penyertaan saham Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

11. OTHER INVESTMENTS

Details of the Company's investment in shares as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Entitas	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Total/** ***Total***	***Entities***
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia (Persero)	1.000	2.00%	1.000.000	*PT Kliring Perdagangan Indonesia (Persero)*
PT Pemeringkat Efek Indonesia	7.760	7.76%	7.760.000	*PT Pemeringkat Efek Indonesia*
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	75	1.25%	375.000	*PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*
PT Danareksa Finance (Catatan 29)	1.000	0.01%	1.000	*PT Danareksa Finance (Note 29)*
Total	**9.835**		**9.136.000**	***Total***

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSET

	31 Desember/*December 31*, 2021				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposals*** *)	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Renovasi gedung	3.155.246	43.813	-	3.199.059	*Leasehold improvements*
Peralatan kantor	21.776.577	10.985.724	-	32.762.301	*Office equipment*
Kendaraan	989.571	-	-	989.571	*Vehicles*
Sub-total	25.921.394	11.029.537	-	36.950.931	*Sub-total*
Aset hak guna					***Right-of-use assets***
Gedung	27.372.409	1.624.678	-	28.997.087	*Building*
Kendaraan	2.385.779	1.897.867	-	4.283.646	*Vehicles*
Peralatan	750.525	-	-	750.525	*Equipment*
Sub-total	30.508.713	3.522.545	-	34.031.258	*Sub-total*
Total biaya perolehan	56.430.107	14.552.082	-	70.982.189	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Renovasi gedung	1.929.386	285.563	-	2.214.949	*Leasehold Improvement*
Peralatan kantor	16.335.322	2.700.303	-	19.035.625	*Office equipment*
Kendaraan	989.571	-	-	989.571	*Vehicles*
Sub-total	19.254.279	2.985.866	-	22.240.145	*Sub-total*
Aset hak guna					***Right-of-use assets***
Gedung	7.336.079	7.252.254	-	14.588.333	*Building Acquisition cost*
Kendaraan	1.070.364	1.146.833	-	2.217.197	*Vehicles*
Peralatan	409.377	341.148	-	750.525	*Equipment*
Sub-total	8.815.820	8.740.235	-	17.556.055	*Sub-total*
Total akumulasi penyusutan	28.070.099	11.726.101	-	39.796.200	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**28.360.008**			**31.185.989**	***Net book value***

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSET (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals**)**	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Renovasi gedung	2.735.688	419.558	-	3.155.246	*Leasehold improvements*
Peralatan kantor	16.156.602	1.882.162	3.737.813	21.776.577	*Office equipment*
Kendaraan	989.571	-	-	989.571	*Vehicles*
Sub-total	19.881.861	2.301.720	3.737.813	25.921.394	*Sub-total*
Aset sewa guna usaha					***Leased assets***
Peralatan kantor	3.737.813	-	(3.737.813)	-	*Office equipment*
Sub-total	3.737.813	-	(3.737.813)	-	*Sub-total*
Aset hak guna (Catatan 36)					***Right-of-use assets (Note 36)***
Gedung	27.372.409	-	-	27.372.409	*Building*
Kendaraan	2.385.779	-	-	2.385.779	*Vehicles*
Peralatan	750.525	-	-	750.525	*Equipment*
Sub-total	30.508.713	-	-	30.508.713	*Sub-total*
Total biaya perolehan	54.128.387	2.301.720	-	56.430.107	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Renovasi gedung	1.581.903	347.483	-	1.929.386	*Leasehold Improvement*
Peralatan kantor	10.387.279	2.210.230	3.737.813	16.335.322	*Office equipment*
Kendaraan	989.571	-	-	989.571	*Vehicles*
Sub-total	12.958.753	2.557.713	3.737.813	19.254.279	*Sub-total*
Aset sewa guna usaha					***Leased assets***
Peralatan kantor	3.737.813		(3.737.813)	-	*Office equipment*
Sub-total	3.737.813	-	(3.737.813)	-	*Sub-total*
Aset hak guna					***Right-of-use assets***
Gedung	-	7.336.079	-	7.336.079	*Building*
Kendaraan	-	1.070.364	-	1.070.364	*Vehicles*
Peralatan	-	409.377	-	409.377	*Equipment*
Sub-total	-	8.815.820	-	8.815.820	*Sub-total*
Total akumulasi penyusutan	16.696.566	11.373.533	-	28.070.099	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**37.431.821**			**28.360.008**	***Net book value***

*) Termasuk reklasifikasi

**) Including the reclassification*

Aset tetap Perusahaan berupa kendaraan, telah diasuransikan kepada PT Raksa Pratikara untuk tahun 2021 dan 2020 dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp644.000 dan Rp622.200

The Company's fixed assets in form of vehicles are insured with PT Raksa Pratikara for the years 2021 and 2020 with sum insured amounting to Rp644,000 and Rp622,200, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any possible losses that may arise from such risks.

Nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh, namun masih digunakan oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp16.826.151 dan Rp13.088.338 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

The carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Company as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp16,826,151 and Rp13,088,338, respectively (unaudited).

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.

The Company's management believes that there is no indication of impairment value of fixed asset owned by the Company.

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pengembangan sistem	14.556.493	1.492.528	*System development*
Dana penjaminan emisi Pihak berelasi (Catatan 29)	-	847.035	*Underwriting fund Related parties (Note 29)*
Lain-lain	36.940.074	32.923.926	*Others*
Total	51.496.567	35.263.489	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.103.245)	(31.103.245)	*Less: Allowance for impairment losses*
Neto	**20.393.322**	**4.160.244**	**Net**

Pengembangan sistem terdiri dari rincian sistem atau lisensi *software* yang digunakan oleh Perusahaan, antara lain seperti sistem *online trading*, sistem *back office* S21, dan sistem *middleware*.

System development consists of details of systems of software licenses used by the Company, such as online trading systems, S21 back office systems, and middleware systems.

Dana penjaminan emisi merupakan saldo rekening giro yang menampung penerimaan dana hasil emisi saham dan obligasi sehubungan dengan penjaminan emisi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Underwriting fund represents cash in bank received from proceed of shares and bonds offering arising from the Company's underwriting activities.

Lain-lain terutama terdiri dari jaminan gedung, listrik dan telepon, piutang/utang transaksi *brokerage* dan piutang nasabah koreksi.

Others mostly consist of deposits of building, electricity and phone, brokerage receivable/payable and corrected debtor receivable.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, pembentukan penyisihan atas piutang nasabah koreksi sebesar Rp31.103.245.

As of December 31, 2021 and 2020, the provision of impairment losses for corrected debtor receivable amounted to Rp31,103,245.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2021	2.485.499	-	31.103.245	33.588.744	*Gross carrying amount as at January 1, 2021*
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	*Transfer from credit from or to impaired financial asset*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto *originated or purchased - net*	5.453.329	-	-	5.453.329	*New financial assets*
Pembayaran kembali	(2.485.499)	-	-	(2.485.499)	*Repayments*
31 Desember 2021	**5.453.329**	**-**	**31.103.245**	**36.556.574**	***December 31, 2021***

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2020	2.378.905	-	31.103.245	33.482.150	*Gross carrying amount as at January 1, 2020*
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	*Transfer from credit from or to impaired financial asset*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto *originated or purchased - net*	106.594	-	-	106.594	*New financial assets*
Pembayaran kembali	-	-	-	-	*Recoverable amount*
31 Desember 2020	**2.485.499**	**-**	**31.103.245**	**33.588.744**	***December 31, 2020***

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

13. OTHER ASSETS (continued)

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2021	-	-	31.103.245	31.103.245	*January 1, 2021*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net measurement of loss allowance*
31 Desember 2021	**-**	**-**	**31.103.245**	**31.103.245**	***December 31, 2021***

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2020	-	-	31.103.245	31.103.245	*January 1, 2020*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net measurement of loss allowance*
31 Desember 2020	**-**	**-**	**31.103.245**	**31.103.245**	***December 31, 2020***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible other asset.

14. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan utang kepada nasabah sehubungan dengan pelaksanaan jasa perantara perdagangan efek termasuk perdagangan efek dengan perusahaan efek dan jasa penjaminan emisi yang dilakukan Perusahaan.

14. PAYABLE TO CUSTOMERS

This account represents payable to customers that arose from securities brokerage including transactions with brokers and underwriting services performed by the Company.

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Nasabah non-kelembagaan	31.640	-	*Non-institutional customers*
Nasabah kelembagaan	9.204.494	5.269.558	*Institutional customers*
	9.236.134	5.269.558	
Pihak ketiga			*Third parties*
Nasabah non-kelembagaan	81.772.921	86.727.428	*Non-institutional customers*
Nasabah kelembagaan	17.328.688	45.077.096	*Institutional customers*
	99.101.609	131.804.524	
Total	**108.337.743**	**137.074.082**	***Total***

14. UTANG NASABAH (lanjutan)

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

14. PAYABLE TO CUSTOMERS (continued)

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pajak dibayar dimuka sesuai SKP atau Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)			*Based on Tax assessment letter or Annual Income Tax Return (SPT)*
Tahun 2013	-	9.940.352	*Year 2013*
Tahun 2014	-	10.185.110	*Year 2014*
Tahun 2015	6.016.739	11.964.164	*Year 2015*
Tahun 2017	18.311.576	18.311.576	*Year 2017*
Tahun 2018	18.218.919	18.218.919	*Year 2018*
Tahun 2020	-	1.034.843	*Year 2020*
Total	**42.547.234**	**69.654.964**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pajak transaksi bursa	759.672	7.142.246	*Stock exchange transaction tax*
Pajak pertambahan nilai	2.119.724	2.398.154	*Value added tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	3.298.210	1.950.495	*Article 21*
Pasal 23/26 dan 4 (2)	5.032.018	4.697.576	*Article 23/26 and 4 (2)*
Pasal 25	14.135.707	-	*Article 25*
Lainnya	13.003.112	7.489.792	*Others*
Total	**38.348.443**	**23.678.263**	***Total***

c. Pajak final dan pajak penghasilan / *c. Final and income taxes*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pajak final	2.557.690	4.023.385	*Final tax*

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

c. Final and income taxes (continued)

Taksiran beban pajak terdiri dari:

Provision for tax expense consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Manfaat (beban) pajak tangguhan	6.447.925	(58.000.742)	*Deferred tax benefit/(expense)*
Pajak kini - tahun berjalan	(18.597.761)	-	*Current tax - current year*
Pajak kini - tahun lalu	(10.796.233)	(5.506.942)	*Current tax - prior years*
Total	**(22.946.069)**	**(63.507.684)**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	117.598.646	(174.533.147)	*Income (loss) before income tax expenses*
Dikurangi penghasilan bukan objek pajak dan pajaknya bersifat final:			*Less non-taxable income and income subjected to final tax:*
Pendapatan bunga	(8.303.933)	(12.809.432)	*Interest income*
Kerugian (kerugian) dari portofolio efek	31.746	(456.644)	*Gain (loss) on marketable securities*
Jasa perantara perdagangan efek	(18.942.181)	(14.559.998)	*Brokerage on securities trading*
	(27.214.368)	(27.826.074)	
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Beban masih harus dibayar	23.331.879	12.334.618	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.018.691	(12.566.119)	*Provision for employee service entitlement*
Penyusutan	1.270.925	2.619.491	*Depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.508.604)	113.025.579	*Allowance for impairment losses*
	12.112.891	115.413.569	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Biaya umum	11.951.331	55.594.948	*General expense*
Biaya pegawai	1.907.300	6.286.717	*Employee expenses*
Bagian biaya sehubungan dengan pajak final	10.552.480	16.758.394	*Expenses related to income subjected to final tax*
	24.411.111	78.630.059	
Taksiran laba/(rugi) fiskal	126.908.280	(8.315.591)	*Estimated fiscal income/(loss)*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Final and income taxes (continued)*

Taksiran beban pajak terdiri dari (lanjutan):

Provision for tax expense consists of: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Akumulasi rugi fiskal:			*Fiscal loss carry-forward:*
2017	(1.342.196)	(1.342.196)	*2017*
2018	(21.517.114)	(21.517.114)	*2018*
2019	(30.235.416)	(30.235.416)	*2019*
Koreksi rugi fiskal sesuai SPT:			*Fiscal loss correction based on SPT:*
2017	(3.270.511)	(3.270.511)	*2017*
2018	(7.927.589)	(7.927.589)	*2018*
2019	30.235.416	30.235.416	*2019*
2020	(8.315.591)	-	*2020*
	(42.373.001)	(34.057.410)	
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	**-**	**(42.373.001)**	***Ending fiscal loss carry-forward***
Estimasi laba fiskal tahun berjalan	**84.535.279**	**-**	***Current year estimated fiscal gain***

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan:

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Estimasi laba fiskal tahun berjalan	84.535.279	-	*Current year estimated fiscal gain*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	18.597.761	-	*Current year income tax expense*
Dikurang: pajak penghasilan dibayar di muka			*Less: prepaid income tax*
Pajak penghasilan pasal 23	(4.462.054)	(1.034.843)	*Income tax article 23*
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	**14.135.707**	**(1.034.843)**	***Income tax payable (receivable)***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan di bawah ini:

15. TAXATION (continued)

c. Final and income taxes (continued)

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income is presented below:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***		
	2021	**2020**	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	117.598.646	(174.533.147)	*Income (loss) before income tax*
Pajak penghasilan	25.871.702	(38.397.291)	*Income tax*
Penghasilan bukan objek pajak dengan tarif pajak 22% (2020: 22%)	(5.987.161)	(6.121.737)	*Non-taxable income at tax rate of 22% (2020: 22%)*
Beda tetap dengan tarif pajak 22% (2020: 22%)	5.370.444	17.298.613	*Permanent differences at tax rate of 22% (2020: 22%)*
Pajak kini - tahun lalu	10.796.233	5.506.942	*Current tax - prior years*
Dampak perubahan tarif pajak	(998.656)	13.197.986	*Impact of tax rate changes*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(12.106.493)	72.023.171	*Unrecognized deferred tax assets*
Total beban (manfaat) pajak	**22.946.069**	**63.507.684**	***Total income tax expenses (benefit)***

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (“Undang-undang No. 2 Tahun 2020”), mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 - 2021 dan sebesar 20% mulai tahun pajak 2022.

Based on Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020"), it regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 - 2021 and 20% starting fiscal year 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya menjadi 22% mulai tahun pajak 2021 dan seterusnya.

On October 29, 2021, the Government issued a President of the Republic of Indonesia Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 20% starting fiscal year 2022 and onwards become 22% starting fiscal year 2021 and onwards.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

d. Aset pajak tangguhan

15. TAXATION (continued)

c. Final and income taxes (continued)

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

d. Deferred tax assets

31 Desember/*December 31,* 2021

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dampak penerapan awal PSAK 71/ *Effect of initial implementation* SFAS 71	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ *Effect of changes in tax rate - deferred*	Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognized in statement of profit or loss*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Penyisihan imbalan kerja	5.735.086	-	545.160	884.112	1.781.814	8.946.172	*Provision for employee benefit*
Beban masih harus dibayar	5.352.199	-	-	5.133.013	-	10.485.212	*Accrued expense*
Aset tetap	7.571	-	-	(156.089)	-	(148.518)	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	63.548.571	-	-	(3.631.893)	-	59.916.678	*Allowance for impairment losses*
Akumulasi rugi fiskal	8.474.600	-	847.460	(9.322.060)	-	-	*Fiscal loss carry forward*
Sewa guna usaha	415.160	-	-	435.693	-	850.853	*Right-of-use-assets*
Sub-total	83.533.187	-	1.392.620	(6.657.224)	1.781.814	80.050.397	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(72.023.171)	-	-	12.106.493	-	(59.916.678)	*Unrecognized deferred tax assets*
Neto	**11.510.016**	**-**	**1.392.620**	**5.449.269**	**1.781.814**	**20.133.719**	***Net***

31 Desember/*December 31,* 2020

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dampak penerapan awal PSAK 71/ *Effect of initial implementation* SFAS 71	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ *Effect of changes in tax rate - deferred*	Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognized in statement of profit or loss*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Penyisihan imbalan kerja	6.240.685	-	(971.044)	(2.764.546)	3.229.991	5.735.086	*Provision for employee benefit*
Beban masih harus dibayar	2.998.390	-	(359.807)	2.713.616	-	5.352.199	*Accrued expense*
Aset tetap	(189.881)	-	50.779	146.673	-	7.571	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	43.128.906	828.985	(5.274.947)	24.865.627	-	63.548.571	*Allowance for impairment losses*
Akumulasi rugi fiskal	13.273.682	-	(6.628.512)	1.829.430	-	8.474.600	*Fiscal loss carry forward*
Sewa guna usaha	-	-	(14.455)	429.615	-	415.160	*Right-of-use-assets*
Sub-total	65.451.782	828.985	(13.197.986)	27.220.415	3.229.991	83.533.187	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	-	-	(72.023.171)	-	(72.023.171)	*Unrecognized deferred tax assets*
Neto	**65.451.782**	**828.985**	**(13.197.986)**	**(44.802.756)**	**3.229.991**	**11.510.016**	***Net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengakui klaim atas kelebihan pembayaran pajak untuk tahun-tahun pajak sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

As of December 31, 2021 and 2020, The Company has recognized claim for tax refund for fiscal years as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2021				
	Pajak penghasilan badan/ *Corporate income tax*	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Pajak penghasilan lainnya/ *Other income tax*	Total	
Peninjauan kembali:					*Judicial review:*
2015	6.016.739	-	-	6.016.739	*2015*
Banding:					*Tax Appeal:*
2017	13.665.294	4.646.282	-	18.311.576	*2017*
2018	14.313.490	3.905.429	-	18.218.919	*2018*
Total	**33.995.523**	**8.551.711**	**-**	**42.547.234**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Pajak penghasilan badan/ *Corporate income tax*	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Pajak penghasilan lainnya/ *Other income tax*	Total	
Banding:					*Tax Appeal:*
2013	3.619.578	5.609.792	710.982	9.940.352	*2013*
2014	4.125.775	4.569.351	1.489.984	10.185.110	*2014*
2015	11.964.164	-	-	11.964.164	*2015*
Keberatan:					*Tax Objection:*
2017	13.665.294	4.646.282	-	18.311.576	*2017*
2018	14.313.490	3.905.429	-	18.218.919	*2018*
Surat Pemberitahuan (SPT):					*Tax Return (SPT):*
2020	1.034.843	-	-	1.034.843	*2020*
Total	**48.723.144**	**18.730.854**	**2.200.966**	**69.654.964**	***Total***

Tahun 2013

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp4.322.760 (termasuk bunga). Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2013 masing-masing sebesar Rp6.262.923 (termasuk bunga) dan Rp882.651 (termasuk bunga) serta Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN sebesar Rp3.184.305 (termasuk denda) dan pajak penghasilan lainnya sebesar Rp142.306 (pokok dan bunga).

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan terhadap seluruh SKPKB dan surat permohonan pembatalan terhadap STP tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Year 2013

On November 29, 2017, the Company received SKPKB which stated that there was an underpayment of corporate income tax ("CIT") for fiscal year 2013 amounting to Rp4,322,760 (including interest). The Company also received SKPKB for Value Added Tax ("VAT") and other income taxes for fiscal year 2013 amounting to Rp6,262,923 (including interest) and Rp882,651 (including interest), respectively as well as STP for VAT amounting to Rp3,184,305 (including penalty) and other income taxes amounting to Rp142,306 (principal and interest).

On December 28, 2017, the Company has made full payment for all SKPKB and STP. On February 28, 2018, the Company submitted an objection letter for all SKPKB and cancellation letter on the above STP to Directorate General of Tax.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun 2013 (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan yang diterima, keberatan yang diajukan atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan), dan Pajak Penghasilan lainnya (PPh 23 dan 4(2)) oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memutuskan untuk menolak seluruhnya, sementara untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memutuskan untuk mengabulkan sebagian sebesar Rp329.399 (termasuk bunga).

Selanjutnya pada April 2019, Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak untuk pajak PPh Badan, PPN dan Pajak Penghasilan lainnya (PPh 23 dan 4(2)) dengan jumlah banding sebesar Rp9.940.352.

Pada Desember tahun 2020, Majelis Hakim Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan seluruhnya sengketa pajak PPh 4(2) tahun 2013, dengan nominal dikabulkan sebesar Rp224.183. Perusahaan menerima hasil sengketa pajak PPh 4(2) yang dikabulkan pada tanggal 28 dan 29 Januari 2021 dan 16 dan 17 Februari 2021.

Pada Maret tahun 2021, Majelis Hakim Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan sebagian dari sengketa pajak PPh 23 tahun 2013, dengan nominal dikabulkan sebesar Rp279.075, dari jumlah sengketa sebesar Rp486.208. Perusahaan menerima hasil sengketa pajak PPh 23 yang dikabulkan pada tanggal 23 April dan 26 November 2021.

Pada Mei tahun 2021, Majelis Hakim Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan sebagian dari sengketa Pajak PPN tahun 2013, dengan nominal dikabulkan sebesar Rp5.176.942, dari jumlah sengketa sebesar Rp5.609.791. Perusahaan menerima hasil sengketa pajak PPN yang dikabulkan pada tanggal 28 Mei dan 14 Juni 2021.

Pada Agustus tahun 2021, Majelis Hakim Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan sebagian dari sengketa pajak PPh Badan Tahun 2013 dengan nominal dikabulkan sebesar Rp864.738. Perusahaan menerima hasil sengketa pajak PPh Badan yang dikabulkan pada tanggal 7 Oktober 2021.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Year 2013 (continued)

Based on the decision letter received, the objections filed for Corporate Income Tax (Corporate tax), and other Income Taxes (Art 23 and 4(2)) by the Directorate General of Taxes (DGT) decided to reject it entirely, while for Value Added Tax (VAT)) The Directorate General of Taxes (DGT) decided to grant a portion of Rp329,399 (including interest).

Furthermore, in April 2019, the Company submitted an appeal to the Tax Court for corporate income tax, VAT and other income taxes (Art 23 and 4(2)) with a total appeal amounting to Rp9,940,352.

In December 2020, the Panel of Judges of the Tax Court decided to grant the entire 2013 Art 4(2) tax dispute, with a nominal value of Rp224,183. The Company receives the results of the tax dispute which has been granted for income tax Art 4 (2) on the dates of January 28 and 29, 2021 and February 16 and 17, 2021.

In March 2021, the Panel of Judges of the Tax Court decided to grant a portion of the 2013 tax dispute of Art 23, with a nominal grant of Rp279,075, of the total dispute of Rp486,208. The Company receives the results of the tax dispute which has been granted for income tax Art 23 on the dates of April 23 and November 26, 2021.

In May 2021, the Panel of Judges of the Tax Court decided to grant a portion of the 2013 VAT tax dispute, with a nominal grant of Rp5,176,942, of the total dispute of Rp5,609,791. The Company receives the results of the tax dispute which has been granted for VAT on the dates of May 28 and June 14, 2021.

In August 2021, the Panel of Judges of the Tax Court decided to grant a portion of the 2013 Corporate Income Tax dispute with a nominal value of Rp864,738. The Company receives the results of the tax dispute which has been granted for income tax on the dates of October 7, 2021.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun 2013 (lanjutan)

Perusahan membebankan selisih antara hasil sengketa pajak yang dikabulkan dan jumlah sengketa pada laba rugi. Perusahaan juga melakukan pembalikan atas pajak dibayar dimuka sebesar Rp9.940.352.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, Perusahaan mengajukan Permohonan Pengurangan STP PPN sebesar Rp3.140.591 sejalan dengan tidak dipertahankannya dasar pengenaan pajak PPN oleh Majelis Hakim Pengadilan Pajak. Perusahaan sudah melakukan pembayaran atas STP ini di tahun 2017.

Pada bulan Februari 2022, atas STP sebesar Rp3.140.591, Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan Keputusan dengan nomor KEP-00430/NKEB/PJ/WPJ.07/2022 tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas STP berdasarkan Pasal 36 ayat 1 Huruf C secara Jabatan.

Tahun 2014

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp4.649.579 (termasuk bunga). Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2014 masing-masing sebesar Rp5.160.902 (termasuk bunga) dan Rp1.596.268 (termasuk bunga) serta STP atas PPN sebesar Rp2.539.144 (denda). Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan terhadap seluruh SKPKB dan surat permohonan pembatalan terhadap STP tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Per tanggal 6 Februari 2019, Perusahaan telah menerima seluruh surat keputusan keberatan atas SKPKB yang diajukan pada tanggal 28 Februari 2018 atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Penghasilan lainnya (PPh 23 dan 4(2)).

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Year 2013 (continued)

The Company charges the difference between nominal grant of the tax dispute with total dispute to profit or loss. The company also made a reversal of the prepaid tax amounting to Rp9,940,352.

On October 12, 2021, the Company submitted an Application for Reduction of VAT STP amounting to Rp3,140,591 in line with the non-maintenance of the VAT tax base by the Panel of Judges of the Tax Court. The company has made payment for this STP in 2017.

In February 2022, for the STP of Rp3,140,591, the Director General of Taxes issued a Decree numbered KEP-00430/NKEB/PJ/WPJ.07/2022 concerning Reduction of Tax Assessment on STP based on Article 36 paragraph 1 Letter C by Position.

Year 2014

On November 29, 2017, the Company received SKPKB which stated that there was an underpayment of CIT for fiscal year 2014 amounting to Rp4,649,579 (including interest). The Company also received SKPKB for Value Added Tax ("VAT") and other income taxes for fiscal year 2014 amounting to Rp5,160,902 (including interest) and Rp1,596,268 (including interest), respectively as well as STP for VAT amounting to Rp2,539,144 (penalty). On December 28, 2017, the Company has made full payment for all SKPKB and STP. On February 28, 2018, the Company submitted an objection letter for all SKPKB and cancellation letter on the above STP to Directorate General of Tax.

As of February 6, 2019, the Company has received all the Decree for the Tax Objection for SKPKB submitted on February 28, 2018 for Corporate Income Tax (PPh badan), Value added Tax (PPN), and Other Taxes (PPh 23 dan 4(2)).

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun 2014 (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan yang diterima, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memutuskan untuk menolak seluruhnya keberatan yang diajukan atas Pajak Penghasilan lainnya (PPh 23 dan PPh 4(2)), sementara untuk Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memutuskan untuk mengabulkan sebagian sebesar Rp100.236 (termasuk bunga), dan untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memutuskan untuk mengabulkan sebagian sebesar Rp591.550 (termasuk bunga), sehingga total pajak yang dikembalikan sebesar Rp691.786.

Selanjutnya berdasarkan surat S-25/153/IV/FCO tanggal 2 April 2019, Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak untuk sebagian pajak PPh Badan, PPN dan PPh Lainnya (PPh 23 dan PPh 4 (2)) dengan total banding sebesar Rp10.185.110 dan membebankan selisihnya pada laba rugi.

Pada Desember tahun 2020, Majelis Hakim Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan seluruhnya sengketa pajak PPh 4(2) tahun 2014, dengan nominal dikabulkan sebesar Rp468.481. Perusahaan menerima hasil sengketa pajak PPh 4(2) yang dikabulkan pada tanggal 28 dan 29 Januari 2021 dan 16 dan 17 Februari 2021.

Pada Maret tahun 2021, Majelis Hakim Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan sebagian dari sengketa pajak PPh 23 tahun 2014, dengan nominal dikabulkan sebesar Rp227.653, dari jumlah sengketa sebesar Rp1.021.502. Perusahaan menerima hasil sengketa pajak PPh 23 yang dikabulkan pada tanggal 28 April 2021.

Pada Mei tahun 2021, Majelis Hakim Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan sebagian dari sengketa Pajak PPN tahun 2014, dengan nominal dikabulkan sebesar Rp4.545.800, dari jumlah sengketa sebesar Rp4.569.351. Perusahaan menerima hasil sengketa pajak PPN yang dikabulkan pada tanggal 14 Juni 2021.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Year 2014 (continued)

Based on the decision letter received, the Directorate General of Taxes (DGT) decided to reject entirely the objection filed for other income taxes (Art 23 and Art 4(2)), while for Corporate Income Tax (PPh Badan) the Directorate General of Taxes (DJP) decided to partially grant Rp100,236 (including interest), and for Value Added Tax (VAT) the Directorate General of Taxes (DGT) decided to partially grant Rp591,550 (including interest), so that the total tax refunded was Rp691,786.

Furthermore, based on letter S-25/153/IV/FCO dated April 2, 2019, the Company filed an appeal to the Tax Court for part of the corporate income tax, VAT and other income tax (Art 23 and Art 4 (2)) with a total appeal of Rp10,185,110 and charge the difference to profit or loss.

In December 2020, the Panel of Judges of the Tax Court decided to grant the entire 2014 Art 4(2) tax dispute with a nominal value of Rp468,481. The Company receives the results of the tax dispute which has been granted for income tax Art 4 (2) on the dates of January 28 and 29, 2021 and February 16 and 17, 2021.

In March 2021, the Panel of Judges of the Tax Court decided to grant part of the 2014 Art 23 2014 tax dispute, with the nominal granted Rp227,653, of the total disputes of Rp1,021,502. The Company receives the results of the tax dispute which has been granted for income tax Art 23 on the date of April 28, 2021.

In May 2021, the Panel of Judges of the Tax Court decided to grant a portion of the 2014 VAT tax dispute, with a nominal grant of Rp4,545,800 of the total dispute of Rp4,569,351. The Company receives the results of the tax dispute which has been granted for VAT on the date of June 14, 2021.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun 2014 (lanjutan)

Pada Agustus tahun 2021, Majelis Hakim Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan sebagian dari sengketa pajak PPh Badan Tahun 2014 dengan nominal dikabulkan sebesar Rp938.930. Perusahaan menerima hasil sengketa pajak PPh Badan yang dikabulkan pada tanggal 1 Oktober 2021.

Perusahan membebankan selisih antara hasil sengketa pajak yang dikabulkan dan jumlah sengketapada laba rugi. Perusahaan juga melakukan pembalikan atas pajak dibayar dimuka sebesar Rp10.185.110.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, Perusahaan mengajukan Permohonan Pengurangan STP PPN sebesar Rp2.539.144 sejalan dengan tidak dipertahankannya dasar pengenaan pajak PPN oleh Majelis Hakim Pengadilan Pajak. Perusahaan sudah melakukan pembayaran atas STP ini di tahun 2017.

Tahun 2015

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menyampaikan pembetulan Surat Pemberitahuan (“SPT”) PPh Badan tahun fiskal 2015. Berdasarkan SPT Pembetulan tersebut, Perusahaan melaporkan lebih bayar PPh Badan tahun 2015 sebesar Rp9.680.269 dari yang sebelumnya melaporkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp8.260.960. Pada tanggal 1 November 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp2.494.332 (termasuk bunga). Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jendaral Pajak terhadap SKPKB tersebut.

Berdasarkan surat keputusan yang diterima, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memutuskan untuk menolak seluruhnya keberatan yang diajukan Perusahaan atas PPh Badan tahun 2015 yang tertuang di surat No. KEP-00100/KEB/WPJ.07/2019.

Selanjutnya berdasarkan surat S-25/127/IV/FCO tanggal 2 April 2019, Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak dengan jumlah Rp11.964.164 dan membebankan selisihnya pada laba rugi.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Year 2014 (continued)

In August 2021, the Panel of Judges of the Tax Court decided to grant a portion of the 2014 Corporate Income tax dispute with a nominal value of Rp938,930. The Company receives the results of the tax dispute which has been granted for income tax on the dates of October 1, 2021.

The Company charges the difference between nominal grant of the tax dispute with total dispute to profit or loss. The company also made a reversal of the prepaid tax amounting to Rp10,185,110.

On October 12, 2021, the Company submitted an Application for Reduction of VAT STP amounting to Rp2,539,144 in line with the non-maintenance of the VAT tax base by the Panel of Judges of the Tax Court. The company has made payment for this STP in 2017.

Year 2015

On September 19, 2017, the Company submitted a revised Corporate Income Tax Return (“SPT”) for the 2015 fiscal year. Based on the revised SPT, the Company reported an overpayment of 2015 Corporate Income Tax amounting to Rp9,680,269 against previously reported of overpayment of Corporate Income Tax Rp8,260,960. On November 1, 2017, the Company received SKPKB for Corporate Income Tax for the 2015 fiscal year amounting to Rp2,494,332 (including interest). On November 27, 2017, the Company has paid the SKPKB. On January 30, 2018, the Company has submitted an objection letter to the Directorate General of Taxes against the SKPKB.

Based on the Decision Letter received, the Directorate General of Taxes (DGT) decided to reject entirely the Company's objection to the 2015 Corporate Income Tax as stated in letter No. KEP-00100/KEB/WPJ.07/2019.

Further, based on letter S-25/127/IV/FCO dated April 2, 2019, the Company filed an appeal to the Tax Court in the amount of Rp11,964,164 and charged the difference to profit or loss.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun 2015 (lanjutan)

Pada Agustus tahun 2021, Majelis Hakim Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan sebagian dari sengketa Pajak PPh Badan Tahun 2015 dengan nominal dikabulkan sebesar Rp2.127.721. Perusahaan menerima hasil sengketa pajak PPh Badan yang dikabulkan pada tanggal 1 Oktober 2021.

Pada tanggal 29 November 2021, Perusahaan menyampaikan Surat Peninjauan kembali No. SB.1599-FCT-XII-2021 dengan nominal sengketa sebesar Rp6.016.739.

Tahun 2017

Perusahaan melaporkan lebih bayar dalam SPT atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp8.932.622. Pada tanggal 2 Oktober 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp4.732.671 (termasuk bunga), PPN tahun fiskal 2017 sebesar Rp6.179.613 (termasuk bunga) dan PPh 21 sebesar Rp74.074 (termasuk bunga). Pada tanggal 26 Desember 2019 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut seluruhnya.

Pada tanggal 28 Desember 2019, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jendral Pajak atas sebagian PPh Badan dan PPN dengan nilai keberatan sebesar Rp18.311.576 dan membebankan selisihnya pada laba rugi.

Perusahaan menerima Surat Keputusan keberatan atas PPh Badan tahun 2017 pada tanggal 13 November 2020, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2017 pada tanggal 23 Desember 2020, yang menolak seluruh keberatan yang diajukan Perusahaan, yang tertuang di surat No. KEP-004532/KEB/WPJ.07/2020 untuk PPH Badan, dan No. KEP-05012/KEB/WPJ.07/2020 untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pada tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp13.665.283. Pada tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas PPN sebesar Rp4.646.293. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, proses Banding ke Pengadilan Pajak tersebut masih berlangsung.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Year 2015 (continued)

In August 2021, the Panel of Judges of the Tax Court decided to grant a portion of the 2015 Corporate Income tax dispute with a nominal value of Rp2,127,721. The Company receives the results of the tax dispute which has been granted for income tax on the dates of October 1, 2021.

On November 29, 2021, the Company submitted Judicial Review Letter No. SB.1599-FCT-XII-2021 with a nominal dispute of Rp6,016,739.

Year 2017

The company reported an overpayment in its SPT of 2017 corporate income tax of Rp8,932,622. On October 2, 2019, the Company received SKPKB on Corporate Income Tax for fiscal year 2017 amounting to Rp4,732,671 (including interest), VAT for fiscal year 2017 amounting to Rp6,179,613 (including interest) and Art 21 amounting to Rp74,074 (including interest). On December 26, 2019 the Company has fully paid the SKPKB.

On December 28, 2019, the Company submitted an objection letter to the Directorate General of Taxes for part of the Corporate Income Tax and VAT with an objection value of Rp18,311,576 and charged the difference to profit or loss.

The Company received the Decision Letter on the objection to the 2017 Corporate Income Tax on November 13, 2020, and the 2017 Value Added Tax (VAT) on December 23, 2020, which rejected all objections submitted by the Company, as stated in letter No. KEP-004532/KEB/WPJ.07/2020 for Corporate Income Tax, and No. KEP-05012/KEB/WPJ.07/2020 for Value Added Tax (VAT). On February 9, 2021, the Company has submitted an appeal to the Tax Court for the Corporate Income Tax amounting to Rp13,665,283. On March 15, 2021, the Company has submitted an appeal to the Tax Court for the VAT amounting to Rp4,646,293. As of the date of these financial statements, the appeal process to the Tax Court is still ongoing.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun 2018

Perusahaan melaporkan lebih bayar dalam SPT atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp2.985.925. Pada 24 Juli 2020, Perusahaan telah menerima SKPKB atas PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2018. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut seluruhnya yaitu sebesar Rp11.924.456 dan Rp3.905.429. Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jendral Pajak atas 2 SKPKB tersebut yaitu SPKPB PPh Badan dan SKPKB PPN dengan nilai keberatan masing-masing sebesar Rp14.313.490 dan Rp3.905.429.

Perusahaan menerima Surat Keputusan keberatan atas PPh Badan tahun 2018 pada tanggal 25 Oktober 2021 dan PPN tahun 2018 pada tanggal 10 September 2021, yang menolak seluruh keberatan yang diajukan Perusahaan, yang tertuang pada surat No. KEP-03575/KEB/WPJ.07/2021 untuk PPh Badan dan No. KEP-02995/KEB/WPJ.07/2021 untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pada tanggal 7 Desember 2021, Perusahaan telah mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak dengan nomor Surat SB-1636/FCT/XI/2021 atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp3.905.429.

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan telah mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak dengan nomor Surat SB-1746/FCT/XII/2021 atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp14.313.490. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, proses Banding ke Pengadilan Pajak tersebut masih berlangsung.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana disajikan di atas berbeda dengan jumlah yang tercantum dalam SPT yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pajak. Perusahaan mengakui penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp1.034.843 pada beban pajak kini - tahun lalu pada laba rugi tahun 2021.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Perusahaan melakukan perhitungan dan pelaporan SPT sendiri.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Year 2018

The Company has filed an overpayment of Corporate Income Tax in it's tax return for fiscal year 2018 amounted to Rp2,985,925. On July 24, 2020, the Company received SKPKB on Corporate Income Tax and VAT for the 2018 fiscal year. The Company has made payments on these SKPKBs totaling Rp11,924,456 and Rp3,905,429. On October 19, 2020, the Company submitted objection letters to the Directorate General of Taxes on the 2 SKPKB, namely SPKPB Corporate PPh and SKPKB PPN with objections amounting to Rp14,313,490 and Rp3,905,429, respectively.

The Company received the Decision Letter on the objection to the 2018 Corporate Income Tax on October 25, 2021 and the 2018 VAT on September 10, 2021, which rejected all objections submitted by the Company, as stated in letter No. KEP-03575/KEB/WPJ.07/2021 for Corporate Income Tax and No. KEP-02995/KEB/WPJ.07/2021 for Value Added Tax (VAT).

On December 7, 2021, the Company has submitted an appeal to the Tax Court with Letter number SB-1636/FCT/XI/2021 for the Value Added Tax of Rp3,905,429.

On December 28, 2021, the Company has submitted an appeal to the Tax Court with Letter number SB-1746/FCT/XII/2021 for the Corporate Income Tax amounting to Rp14,313,490. As of the date of these financial statements, the appeal process to the Tax Court is still ongoing.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2020 as presented above differred with the amount reported in the SPT lodged by the Company to the Tax Office. The Company charged the adjustment on corporate income tax year 2020 amounting to Rp1,034,843 to current tax expense - prior year in 2021 profit or loss.

f. Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines and pays tax payable assessment. The Company computes taxable income/tax losses and submits their annual tax returns.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxations" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	31.392.771	17.799.682	*Salaries and employee welfare*
Pengembangan usaha dan jasa tenaga ahli	9.223.865	2.075.980	*Business development and professional fee*
Umum dan administrasi	2.659.254	2.358.129	*General and administrative*
Sistem informasi	1.183.498	1.109.151	*Information system*
Jasa penjaminan emisi dan penasehat keuangan	112.500	667.219	*Underwriting and financial advisory service*
Lain-lain	103.005	693.557	*Others*
Total	**44.674.893**	**24.703.718**	***Total***

Biaya masih harus dibayar lain-lain terdiri dari biaya rupa-rupa dan iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Accrued expenses consist of miscellaneous expenses and Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) expenses.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Provisi	72.710.208	72.710.208	*Provision*
Liabilitas sewa	15.707.680	18.734.807	*Lease liability*
Utang dividen nasabah	3.757.492	6.921.012	*Dividend payable to customers*
Utang kepada Bursa Efek Indonesia	4.586.274	6.700.866	*Payable to Bursa Efek Indonesia*
Utang pihak berelasi (Catatan 29)	554.336	1.141.181	*Due to related party (Note 29)*
Lain-lain	52.267.648	50.347.009	*Others*
Total	**149.583.638**	**156.555.083**	***Total***

Provisi terkait dengan kegiatan Perusahaan sebagai perantara transaksi efek.

Lain-lain terdiri dari utang kepada pihak ketiga terkait kegiatan jasa penasehat keuangan atau penjaminan emisi

Provision is related to the Company's activities as broker of securities transactions.

Others consist of payable to third party related with financial advisory or underwriting services.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 34,39% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok.

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Danareksa. The pension plan is funded by contribution from the Company at 34.39% and the employees' contribution at maximum 5.36% of the employees' basic salary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan diakui sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan	3.667.794	5.420.754	*Contribution paid by the Company and recognized as salaries and employee welfare expense*

Perusahaan mengakui beban imbalan kerja karyawan yang merupakan selisih lebih dari imbalan pensiun sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") (2020: Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003) mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan manfaat yang diberikan oleh Dana Pensiun Danareksa.

The Company recognized the estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law") (2020: the Labor Law No. 13/2003) concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, appreciation and compensation over the benefits provided by Dana Pensiun Danareksa.

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja.

The Company provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards.

Tabel berikut mengikhtisarkan perubahan dalam nilai wajar aset program, penyisihan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan:

The following tables summarize changes in the fair value of plan assets, components of net benefits expense, and the provision for post-employment and other long-term employee benefits:

a. Perubahan dalam nilai wajar aset program

a. Changes in the fair value of plan assets

	31 Desember/ *December 31,*		
	2021	**2020**	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	20.243.156	36.124.754	*Fair value of plan assets at January 1*
Pendapatan bunga	1.356.025	2.709.356	*Interest income*
Iuran oleh pemberi kerja	3.667.794	5.420.754	*Contributions by employer*
Iuran oleh peserta program	293.272	-	*Contributions by program participant*
Imbalan kerja yang dibayarkan oleh aset program	(5.703.796)	(2.529.044)	*Employee benefits paid by asset program*
Kerugian aktuaria pada aset program	(3.708.745)	(21.482.664)	*Actuarial loss of plan assets*
Penyelesaian	89.325.750	-	*Settlement*
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	**105.473.456**	**20.243.156**	***Fair value of plan assets at December 31***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Perubahan dalam nilai wajar aset program (lanjutan)

Kategori utama aset program sebagai persentase dari nilai wajar atas total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

a. Changes in the fair value of plan assets (continued)

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows (unaudited):

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Obligasi	65,81%	73,16%	*Bonds*
Surat berharga negara	17,20%	17,52%	*Government bonds*
Deposito berjangka	4,68%	4,94%	*Time deposit*
Sukuk	4,35%	3,19%	*Sukuk*
Unit penyertaan reksadana	4,17%	0,00%	*Mutual fund unit*
Saham	2,35%	1,19%	*Stocks*
Deposito *on call*	0,87%	0,00%	*Deposit on call*
Bangunan	0,57%	0,00%	*Building*
	100,00%	**100,00%**	

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee service entitlements

	31 Desember/*December 31,* 2021			
	UU Cipta Kerja/ *Job Creation Law* No. 11/2020	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	*Total*	
Nilai kini kewajiban	139.193.773	6.944.102	146.137.875	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(105.473.456)	-	(105.473.456)	*Fair value of plan assets*
	33.720.317	**6.944.102**	**40.664.419**	

	31 Desember/*December 31,* 2020			
	UU Ketenagakerjaan/ *Labor Law* No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	*Total*	
Nilai kini kewajiban	43.753.436	5.036.293	48.789.729	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(20.243.156)	-	(20.243.156)	*Fair value of plan assets*
	23.510.280	**5.036.293**	**28.546.573**	

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan

c. Movements in the provision for employee service entitlements recognized in the statement of financial position

	31 Desember/ *December 31*, 2021			
	UU Cipta Kerja/ *Job Creation Law* No. 11/2020	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	*Total*	
Saldo awal tahun	23.510.280	5.036.293	28.546.573	*Balance at beginning of year*
Beban manfaat bersih	6.541.691	3.430.671	9.972.362	*Net benefit expenses*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	8.099.155	-	8.099.155	*Remeasurements of liability for employee service entitlements*
Pembayaran manfaat	(763.014)	(1.522.862)	(2.285.876)	*Payment of benefits*
Kontribusi Perusahaan	(3.667.795)	-	(3.667.795)	*Company contribution*
	33.720.317	**6.944.102**	**40.664.419**	

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan (lanjutan)

c. Movements in the provision for employee service entitlements recognized in the statement of financial position (continued)

	31 Desember/ *December 31*, 2020			
	UU Ketenagakerjaan/ *Labor Law* No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	*Total*	
Saldo awal tahun	19.522.617	5.440.121	24.962.738	*Balance at beginning of year*
Beban manfaat bersih	17.645.289	530.334	18.175.623	*Net benefit expenses*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	16.149.955	-	16.149.955	*Remeasurements of liability for employee service entitlements*
Pembayaran manfaat	(24.386.827)	(934.162)	(25.320.989)	*Payment of benefits*
Kontribusi Perusahaan	(5.420.754)	-	(5.420.754)	*Company contribution*
	23.510.280	**5.036.293**	**28.546.573**	

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih

d. Net employee service entitlements expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*			
	UU Cipta Kerja/ *Job Creation Law* No. 11/2020	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	*Total*	
Biaya jasa kini	4.060.124	2.128.291	6.188.415	*Current service cost*
Biaya bunga	1.480.378	299.240	1.779.618	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial	(89.325.750)	1.003.140	(88.322.610)	*Actuarial gain*
Biaya jasa lalu	90.326.939	-	90.326.939	*Past service cost*
	6.541.691	**3.430.671**	**9.972.362**	

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *Year ended December 31, 2020*			
	UU Ketenagakerjaan/ *Labor Law* No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	*Total*	
Biaya jasa kini	5.202.669	885.747	6.088.416	*Current service cost*
Biaya bunga	1.464.195	408.008	1.872.203	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial	-	(763.421)	(763.421)	*Actuarial gain*
Kelebihan pembayaran imbalan	9.570.435	-	9.570.435	*Excess benefits paid*
Biaya jasa lalu	1.407.990	-	1.407.990	*Past service cost*
	17.645.289	**530.334**	**18.175.623**	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all variables held constant, on the expense for employee service as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited):

	Perubahan nilai kini liabilitas/ *Changes in present value of obligation*		
	2021	2020	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(8.725.221)	(3.655.591)	*Increase in discount rate by 100 basis points*
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	30.228.185	4.234.370	*Decrease in discount rate by 100 basis points*
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	12.676.764	3.966.713	*Increase in salary increase rate by 100 basis points*
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(5.111.435)	(3.512.236)	*Decrease in salary increase rate by 100 basis points*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih (lanjutan)

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

d. Net employee service entitlements expense (continued)

Liabilities for employee service entitlements maturing on December 31, 2021 and 2020, are as follows (unaudited):

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Dalam 1 tahun	7.816.964	1.288.520	*Within 1 year*
Tahun ke-2	8.105.169	1.007.452	*Year-2*
Tahun ke-3	8.839.382	2.199.379	*Year-3*
Tahun ke-4	9.864.194	3.576.351	*Year-4*
Tahun ke-5	10.476.939	1.881.670	*Year-5*
Tahun ke-6 dan seterusnya	752.730.570	732.987.408	*Year-6 and later*
	797.833.218	**742.940.780**	

Durasi rata-rata tertimbang dari imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 11,02 - 21,78 tahun dan 11,02 - 23,77 tahun (tidak diaudit).

The weighted average duration of employee service entitlements as of December 31, 2021 and 2020, is 11.02 - 21.78 years and 11.02 - 23.77 years, respectively (unaudited).

Penyisihan imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung oleh aktuaris independen, KKA Enny Diah Awal dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Januari 2022 dan 10 Februari 2021. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The provision for employee service entitlements as of December 31, 2021 and 2020 has been calculated by an independent actuary, KKA Enny Diah Awal and PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, in its report dated January 3, 2022 and February 10, 2021, respectively. The basic assumptions used in the 2021 and 2020 calculations were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Tingkat diskonto per tahun	7,60%	7,00%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9,00%	10,00%	*Annual salary increase rate per annum*
Tingkat kematian	TMI IV 2019 **)	TMI II 1999 *)	*Mortality rates*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), (> umur 54 tahun)/	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), (> umur 54 tahun)/	*Resignation rates*
Tingkat kecacatan	1% dari/*of* TMI IV 2019	1% dari/*of* TMI II 1999	*Disability rates*
Usia pension normal	56 tahun/*56 years*	56 tahun/*56 years*	*Normal retirement age*
Perkiraan tingkat pengembalian Atas pensi pension	7,00%	7,00%	*Expected rate of return on plan assets*

**) TMI IV 2019 : Tabel Mortalitas Indonesia IV tahun 2019
*) TMI II 1999 : Tabel Mortalitas Indonesia II tahun 1999

***) TMI IV 2019 : Indonesian Mortality Table IV year 2019*
**) TMI II 1999 : Indonesian Mortality Table II year 1999*

19. UTANG SUBORDINASI

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Danareksa (Persero) melalui perjanjian No. PJ-42/12/LAR-DS dan No. PJ-27/178/VIII/LGL tanggal 1 Agustus 2018 dimana fasilitas tersebut untuk keperluan penambahan modal kerja sebesar Rp50.000.000. Perjanjian ini diperpanjang tahun 2020 berdasarkan perjanjian No. PJ-29/090/X/LGL tanggal 23 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021.

Perjanjian ini diperpanjang pada tahun 2021 berdasarkan perjanjian No. PJ-115A/LGL/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021 dan akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2022.

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Danareksa (Persero) sebesar Rp25.000.000 berdasarkan perjanjian No. PJ-28/182/IX/LGL untuk periode 19 September 2019 sampai dengan 18 September 2020.

Perjanjian ini diperpanjang pada tahun 2021 berdasarkan perjanjian No. PJ.29/074/IX/LGL tanggal 19 September 2020 dan berakhir pada tanggal 18 September 2021 yang selanjutnya diperpanjang kembali berdasarkan perjanjian No. PJ-100E/LGL/09/2021 tanggal 17 September 2021 dan akan berakhir pada tanggal 16 September 2022.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga sesuai tingkat bunga *(pool rate)* yang akan dikonfirmasi oleh divisi *Treasury* PT Danareksa (Persero) kepada Perusahaan setiap bulan.

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp94.500.000 melalui perjanjian No. PJ-015A/LGL/03/2021 dan No. B.100-SOO/FIT/03/2021 tanggal 17 Maret 2021 dan akan berakhir pada tanggal 8 Maret 2024. Fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap sebesar 8,20% yang dibayarkan setiap bulan dan digunakan untuk keperluan penambahan modal kerja.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang subordinasi sebesar Rp169.784.179 dan Rp75.095.312.

Kisaran tingkat suku bunga atas utang subordinasi untuk tahun 2021 dan 2020 adalah 8,20% - 10,75% dan 9,10% - 9,46% per tahun.

Apabila terjadi likuidasi, maka utang subordinasi tersebut baru dapat dilunasi setelah Perusahaan menyelesaikan seluruh kewajiban lainnya.

19. SUBORDINATED LOAN

The Company has obtained subordinated debt facility from PT Danareksa (Persero) through agreement No. PJ-42/12/LAR-DS dan No. PJ-27/178/VIII/LGL dated August 1, 2018 whereby the facility will be used as additional working capital for the Company's business amounting to Rp50,000,000. The agreement was extended in 2020 based on agreement No. PJ-29/090/X/LGL dated October 23, 2020 and was ended on October 29, 2021.

The agreement was extended in 2021 based on agreement No.PJ-115A/LGL/10/2021 dated October 29, 2021 and up to October 28, 2022.

In 2019, the Company has obtained additional subordinated debt facility from PT Danareksa (Persero) amounting to Rp25,000,000 through agreement No PJ-28/182/IX/LGL for September 19, 2019 to September 18, 2020.

The agreement was extended in 2021 based on agreement No. PJ-29/074/IX/LGL dated September 19, 2020 and up to September 18, 2021 and furthermore was extended based on agreement No.PJ-100E/LGL/09/2021 dated September 17, 2021 and up to September 16, 2022.

Based on the terms of agreement, the facilities bear interest rates based on pool rate confirmed by Treasury Division of PT Danareksa (Persero) to the Company every month.

The Company has obtained subordinated debt facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp94.500.000 through Agreement No. PJ-015A/LGL/03/2021 and No. B.100-SOO/FIT/03/2021 dated March 17, 2021 and up to March 8, 2024. The facility bears a fixed interest rate of 8,20% which is paid monthly and is used for additional working capital.

As of December 31, 2021 and 2020, subordinated loan amounted to Rp169,784,179 and Rp75,095,312, respectively.

Interest rates on subordinated debt for the year 2021 and 2020 ranged from 8.20% - 10.75% and 9.10% - 9.46% per annum.

In the event of liquidation, this subordianted loan can be paid off after the Company has settled all other obligation matters.

20. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK AND GENERAL RESERVE

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Danareksa (Persero)	165.000.000	33%	165.000.000	*PT Danareksa (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	335.000.000	67%	335.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**500.000.000**	**100%**	**500.000.000**	***Total***

Cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

The general reserve is set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

21. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK DAN AGEN PENJUALAN REKSA DANA

21. INCOME FROM BROKERAGE ACTIVITIES AND SELLING AGENT OF MUTUAL FUNDS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Komisi transaksi perantara			*Brokerage transaction fee*
Pihak ketiga	129.136.066	97.786.049	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29)	26.985.626	11.559.215	*Related parties (Note 29)*
Komisi agen penjualan reksa dana			*Mutual funds selling agent fee*
Pihak ketiga	38.379	-	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29)	585.123	542.287	*Related parties (Note 29)*
Keuntungan terealisasi atas penjualan saham	583.925	295.765	*Realized gain from sale of shares*
(Kerugian)/keuntungan belum erealisasi atas efek untuk diperdagangkan (Catatan 4b)	(367.132)	263.876	*Unrealized (loss)/gain from trading marketable securities (Note 4b)*
Kerugian terealisasi atas penjualan obligasi	(523.320)	(102.996)	*Realized loss from sale of bonds*
Total	**156.438.667**	**110.344.196**	***Total***

22. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

22. INCOME FROM UNDERWRITING AND SECURITIES SELLING ACTIVITIES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Komisi penjaminan			*Underwriting fee*
Pihak berelasi (Catatan 29)	23.738.757	2.620.578	*Related parties (Note 29)*
Pihak ketiga	18.017.797	1.515.408	*Third parties*
Komisi jasa penjualan efek			*Selling fee*
Pihak berelasi (Catatan 29)	7.886.536	2.099.695	*Related parties (Note 29)*
Pihak ketiga	2.129.215	2.418.872	*Third parties*
Komisi jasa manajemen			*Management fee*
Pihak berelasi (Catatan 29)	49.617.083	3.376.664	*Related parties (Note 29)*
Pihak ketiga	6.780.592	467.850	*Third parties*
Total	**108.169.980**	**12.499.067**	***Total***

23. JASA PENASIHAT KEUANGAN

23. FINANCIAL ADVISORY FEES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Jasa penasihat keuangan			*Financial advisory fees*
Pihak berelasi (Catatan 29)	91.488.203	113.179.420	*Related parties (Note 29)*
Pihak ketiga	2.000.000	-	*Third parties*
Jasa *arranger*			*Arranger fees*
Pihak berelasi (Catatan 29)	7.429.287	1.338.636	*Related parties (Note 29)*
Pihak ketiga	1.875.000	1.350.000	*Third parties*
Total	**102.792.490**	**115.868.056**	***Total***

24. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA

24. DIVIDEND AND INTEREST INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bunga			*Interest*
Transaksi nasabah marjin	6.451.382	3.861.776	*Margin customers transactions*
Pembiayaan nasabah	51.174	56.135	*Financing receivables*
Dividen	932.816	1.010.983	*Dividends*
Efek obligasi	899.137	847.183	*Bonds*
Total	**8.334.509**	**5.776.077**	***Total***

25. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

25. SALARIES AND EMPLOYEE WELFARE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2021	**2020**	
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	140.361.035	114.073.898	*Salaries, benefits, and other incentives*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	9.972.362	18.175.623	*Employee service entitlements (Note 18)*
Total	**150.333.397**	**132.249.521**	***Total***

Jumlah gaji, tunjangan dan insentif lainnya untuk personel manajemen kunci adalah sebesar Rp36.053.712 dan Rp39.645.428 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 29) (tidak diaudit).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, salaries, benefits and other incentives for key management personnel amounted to Rp36,053,712 and Rp39,645,428 respectively (Note 29) (unaudited).

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Kebersihan dan pelayanan	3.131.335	2.315.509	*Cleaning and services*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	3.401.801	1.505.200	*Financial Services Authority (OJK) levy*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.217.271	1.366.518	*Repairs and maintenance*
Listrik dan utilitas	845.827	899.925	*Electricity and utilities*
Keamanan	759.091	759.729	*Security*
Ekspedisi	359.455	588.345	*Expedition*
Transportasi	178.453	223.712	*Transportation*
Lain-lain	71.985	1.748.525	*Others*
Total	**9.965.218**	**9.407.463**	***Total***

Lain - lain terdiri dari biaya minuman kantor, biaya cetak, biaya kantor dan umum lainnya, biaya perlengkapan kantor inventaris, dan biaya lainnya.

Others consist of expenditures such as office beverage, cost of printing, general administrative and office expenditure, office equiment and other expenditures.

27. (BEBAN) PENDAPATAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA - NETO

27. OTHER INTEREST AND FINANCING (EXPENSES) INCOME - NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pendapatan bunga			***Interest income***
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Deposito	771.853	3.037.936	*Deposits*
Jasa giro	1.419.758	936.963	*Current account*
	2.191.611	3.974.899	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa giro	5.098.453	6.114.720	*Current account*
Deposito	-	1.134.220	*Deposits*
Piutang jaminan transaksi bursa	114.732	738.411	*Guarantee of exchange transactions receivables*
	5.213.185	7.987.351	
Total	**7.404.796**	**11.962.250**	***Total***
Beban keuangan			***Financial expenses***
Pihak ketiga			*Third parties*
Sewa guna usaha	(1.382.866)	(1.813.573)	*Lease liability*
Bank	(5.826.577)	(295.130)	*Bank*
	(7.209.443)	(2.108.703)	
Beban bunga - Pihak berelasi (Catatan 29)	(13.169.884)	(7.103.865)	*Interest expenses - Related parties (Note 29)*
Total	**(20.379.327)**	**(9.212.568)**	***Total***
Neto	**(12.974.531)**	**2.749.682**	***Net***

Beban bunga dari pihak berelasi, merupakan beban bunga yang dibayar kepada PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham, berkaitan dengan pinjaman dana Perusahaan kepada PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu maksimal satu bulan dan dikenakan tingkat bunga pasar 8,39% - 10,75% dan 9,10% - 9,46% per tahun pada tahun 2021 dan 2020 untuk PT Danareksa (Persero) dan 8,2% per tahun pada tahun 2021 untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Interest expense from related party represents interest payment to PT Danareksa (Persero) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the shareholder, in relation to the Company's loan from PT Danareksa (Persero) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum term of one month and bears interest rate at market of 8.39% - 10.75% and 9.10% - 9.46% per annum for the year 2021 and 2020 for PT Danareksa (Persero) and 8.2% per annum for the year 2021 for PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

28. BIAYA JASA PENASIHAT KEUANGAN

28. FINANCIAL ADVISORY EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	47.753.760	53.749.203	*State Owned Enterprise (BUMN)*
Entitas Anak BUMN	51.000	19.623.585	*Subsidiaries of State Owned Enterprises*
Total	**47.804.760**	**73.372.788**	***Total***

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In conducting its business, the Company has several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Laporan Posisi Keuangan / ***Statement of Financial Position***

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kas dan setara kas (Catatan 3):			***Cash and cash equivalents (Note 3):***
Giro			*Current account*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.441.218	25.347.365	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.530.107	8.111.482	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.055.398	5.935.440	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.892.038	3.029.530	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BRI (Syariah Tbk)	582.401	230.541	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously PT Bank BRI SyariahTbk)*
	48.501.162	42.654.358	
Deposito *on call*			*Deposits on call*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140.000.000	50.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	90.000.000	50.000.000	*PT Bank Raya Indonesia (previously PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)*
	230.000.000	100.000.000	
	278.501.162	**142.654.358**	
Persentase terhadap total aset	**23,93%**	**20,32%**	***Percentage to total assets***
Portofolio efek (Catatan 4):			***Marketable securities (Note 4):***
Saham			*Shares*
Badan Usaha Milik Negara	**10.084**	**448.528**	*State Owned Enterprises*
Persentase terhadap total aset	**0,001%**	**0,06%**	***Percentage to total assets***
Piutang nasabah (Catatan 6):			***Receivable from customers (Note 6):***
Entitas Anak BUMN	5.239.901	8.700.716	*Subsidiaries of State Owned Enterprises*
Badan Usaha Milik Negara	10.748.328	-	*State Owned Enterprises*
	15.988.229	**8.700.716**	
Persentase terhadap total aset	**27,92%**	**1,24%**	***Percentage to total assets***

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	***Statement of Financial Position (continued)***
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek (Catatan 7):			***Receivable from underwriting activities (Note 7):***
Jasa penasihat keuangan			*Financial advisory services*
Badan Usaha Milik Negara	29.360.177	28.223.358	*State Owned Enterprises*
Entitas Anak BUMN	4.419.582	28.196.228	*Subsidiaries of State Owned Enterprises*
Jasa emisi efek			*Underwriting services*
Entitas Anak BUMN	450.408	162.000	*Subsidiaries of State Owned Enterprises*
	34.230.167	**56.581.586**	
Persentase terhadap total aset	**2,94%**	**8,06%**	***Percentage to total assets***
Piutang lain-lain (Catatan 8):			***Other receivables (Note 8):***
Piutang pihak berelasi			*Due from related parties*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.389	4.383	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia AgroniagaTbk)	51.288	6.027	*PT Bank Raya Indonesia (previously PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)*
PT Danareksa Investment Management	11.411	1.577.301	*PT Danareksa Investment Management*
PT Danareksa Finance	16.952	350.637	*PT Danareksa Finance*
PT Danareksa Capital	15.015	327.076	*PT Danareksa Capital*
	121.055	**2.265.421**	
Persentase terhadap total aset	**0,01%**	**0,32%**	***Percentage to total assets***
Penyertaan lain-lain (Catatan 11):			***Other investments (Note 11):***
PT Danareksa Finance	1.000	1.000	*PT Danareksa Finance*
Persentase terhadap total aset	**0,003%**	**0,00%**	***Percentage to total assets***
Aset lain-lain (Catatan 13):			***Other assets (Note 13):***
Dana penjaminan emisi			*Underwriting fund*
Badan Usaha Milik Negara	-	495.833	*State Owned Enterprises*
Entitas anak BUMN	-	351.202	*Subsidiaries of State Owned Enterprises*
	-	**847.035**	
Persentase terhadap total aset	**-**	**0,12%**	***Percentage to total assets***
Utang nasabah (Catatan 14):			***Payable to customers (Note 14):***
Entitas anak BUMN	5.309.966	5.269.558	*Subsidiaries of State Owned Enterprises*
Badan Usaha Milik Negara	3.926.168	-	*State Owned Enterprises*
	9.236.134	**5.269.558**	
Persentase terhadap total liabilitas	**1,05%**	**1,04%**	***Percentage to total liabilities***

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	***Statement of Financial Position (continued)***
Utang lain-lain (Catatan 17):			***Other payables (Note 17):***
PT Danareksa Persero	554.336	1.141.181	*PT Danareksa (Persero)*
Persentase terhadap total liabilitas	**0,06%**	**0,23%**	***Percentage to total liabilities***
Utang subordinasi (Catatan 19):			***Subordinated loan (Note 19):***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	94.672.200	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Danareksa (Persero)	75.111.979	75.095.312	*PT Danareksa (Persero)*
	169.784.179	**75.095.312**	
Persentase terhadap total liabilitas	**19,23%**	**14,83%**	***Percentage to total liabilities***

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 21):			***Income from brokerage activities (Note 21):***
Badan Usaha Milik Negara	21.135.227	8.164.118	*State Owned Enterprises*
Entitas anak BUMN	4.586.755	2.451.342	*Subsidiaries of State Owned Enterprises*
PT Danareksa Investment Management	1.263.593	901.730	*PT Danareksa Investment Management*
PT Danareksa (Persero)	51	42.025	*PT Danareksa (Persero)*
	26.985.626	**11.559.215**	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	**7,33%**	**10,92%**	***Percentage to related revenue***
Pendapatan agen penjualan reksa dana (Catatan 21):			***Income from selling agent of mutual funds (Note 21):***
Entitas anak BUMN	582.151	542.287	*Subsidiaries of State Owned Enterprises*
Badan Usaha Milik Negara	2.972	-	*State Owned Enterprises*
	585.123	**542.287**	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	**0,16%**	**0,51%**	***Percentage to related revenue***
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek (Catatan 22):			***Income from underwriting and securities selling services (Note 22):***
Badan Usaha Milik Negara	25.903.711	7.584.410	*State Owned Enterprises*
Entitas anak BUMN	55.338.665	512.527	*Subsidiaries of State Owned Enterprises*
	81.242.376	**8.096.937**	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	**75,11%**	**64,78%**	***Percentage to related revenue***

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Jasa penasehat keuangan (Catatan 23):			***Financial advisory fees (Note 23):***
Badan Usaha Milik Negara	79.425.294	81.466.965	*State Owned Enterprises*
Entitas Anak BUMN	19.492.196	33.051.091	*Subsidiary of State Owned Enterprises*
	98.917.490	**114.518.056**	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	**96,23%**	**98,83%**	***Percentage to related revenue***
Pendapatan bunga dan keuangan (Catatan 27):			***Interest and financing income (Note 27):***
Pendapatan bunga:			*Interest income:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.504.235	2.462.801	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	592.786	312.738	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.584	71.248	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.673	26.598	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk		1.092.721	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
(dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	25.074	1.092.721	*(Previously PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BRI Syariah Tbk)	259	8.793	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Previously PT Bank BRI Syariah Tbk)*
	2.191.611	**3.974.899**	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	**29,60%**	**33,23%**	***Percentage to related revenue***
Beban bunga dan keuangan (Catatan 27):			***Interest and financing expense (Note 27):***
Beban bunga:			*Interest expense:*
PT Danareksa (Persero)	6.907.312	7.103.865	*PT Danareksa (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.262.572	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	13.169.884	**7.103.865**	
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	**64,62%**	**77,11%**	***Percentage to related expense***

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / ***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Biaya jasa penasehat keuangan (Catatan 28):			***Financial advisory (Note 28):***
Badan Usaha Milik Negara:			*State Owned Enterprises*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Persero) Tbk	20.355.805	4.655.302	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang	16.204.351	2.623.468	*PT Aneka Tambang*
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	3.000.000	-	*PT Hotel Indonesia Natour (Persero)*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2.709.617	3.282.000	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.934.800	11.291.500	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Angkasa Pura II (Persero)	1.630.000	36.458	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Pegadaian (Persero)	617.725	-	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Aero Wisata	500.000	-	*PT Aero Wisata*
PT Patra Jasa	250.000	-	*PT Patra Jasa*
PT Permodalan Nasional Madani	232.500	80.000	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	160.450	481.350	*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	104.240	-	*PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	54.272	22.083.045	*PT Pertamina (Persero)*
PT Wijaya Karya (Persero)	-	3.801.900	*PT Wijaya Karya (Persero)*
PT PLN (Persero)	-	1.319.290	*PT PLN (Persero)*
PT Amarta Karya (Persero)	-	800.000	*PT Amarta Karya (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	772.727	*PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*
PT Barata Indonesia (Persero)	-	736.253	*PT Barata Indonesia (Persero)*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	-	727.274	*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Indonesia Asahan Aluminium	-	470.000	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	363.636	*PT Bank Mandiri Persero) Tbk*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	225.000	*PT Asuransi Jiwasraya (Persero)*
	47.753.760	53.749.202	
Entitas Anak BUMN:			*State Owned Enterprises:*
PT Graha Sarana Duta	30.000	1.436.593	*PT Graha Sarana Duta*
PT Pertamina Bina Medika (IHC)	16.000	13.221.134	*PT Pertamina Bina Medika (IHC)*
PT Dayamitra Telekomunikasi	5.000	-	*PT Dayamitra Telekomunikasi*
PT Prima Multi Terminal	-	4.873.320	*PT Prima Multi Terminal*
PT Angkasa Pura Aviasi	-	88.196	*PT Angkasa Pura Aviasi*
PT Pengerukan Indonesia	-	3.298	*PT Pengerukan Indonesia*
PT Bukit Energy Investama	-	1.045	*PT Bukit Energy Investama*
	51.000	19.623.586	
	47.804.760	**73.372.788**	
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	**100,00%**	**100,00%**	***Percentage to related expense***

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / ***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Biaya gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 25):			***Salaries and employee welfare expenses (Note 25):***
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya (Catatan 25):	36.053.712	39.645.428	*Salaries, allowance, and other incentives (Note 25):*
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	**23,98%**	**29,98%**	***Percentage to related expense***

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain adalah hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

The nature of transactions with related parties include ownership and/or management relationships.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

No.	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/*Type of Transactions*
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Induk/*Parent Entity*	Kas dan Setara Kas, Portofolio Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Jasa Penasihat Keuangan, Pendapatan Penjaminan Emisi Efek, Utang Subordinasi/*Cash and Cash Equivalent, Marketable Securities, Brokerage on Securities Trading, Financial Advisory Fees, Income from Securities Underwriting, Subordinated loan*
2	PT Danareksa (Persero)	Pemegang saham/*Shareholders*	Utang Subordinasi/*Subordinated loan*
3	PT Bank Syariah Indonesia (dahulu PT Bank BRISyariah Tbk)	Mempunyai Entitas Induk yang sama/*Having the same parent entity*	Kas dan Setara Kas/*Cash and Cash Equivalent*
4	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Mempunyai Entitas Induk yang sama/*Having the same parent entity*	Kas dan Setara Kas/*Cash and Cash Equivalent*
5	PT Danareksa Investment Management	Mempunyai Entitas Induk yang sama/*Having the same parent entity*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ *Brokerage on Securities Trading*
6	Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	Pemegang saham akhir/*Ultimate shareholder*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ *Brokerage on Securities Trading*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

No.	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/*Type of Transactions*
7	Dana Pensiun Danareksa	Dana pensiun yang disponsori oleh pemegang saham/*Pension fund sponsored by shareholder*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ *Brokerage on Securities Trading*
8	Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan kepala divisi/*Board of Commissioners, board of director, senior executive vice president and head of division*	Personel manajemen kunci/*Key management personnel*	Remunerasi/*Remuneration*
9	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjamin Emisi Efek/*Securities Underwriting*
10	PT Pegadaian (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjamin Emisi Efek/*Securities Underwriting*
11	PRM. Pembangunan Perumahan Nasional	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
12	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek, Jasa Penasihat Keuangan/*Marketable Securities, Financial Advisory Fees*
13	PT Angkasa Pura II (Perseo)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjamin Emisi Efek/*Securities Underwriting*
14	PT Asabri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ *Brokerage on Securities Trading*
15	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ *Brokerage on Securities Trading*
16	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Kas dan Setara Kas, Portofolio Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Jasa Penasihat Keuangan, Pendapatan Penjaminan Emisi Efek/*Cash and Cash Equivalent, Marketable Securities, Brokerage on Securities Trading, Financial Advisory Fees, Income from Securities Underwriting*
17	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Kas dan Setara Kas, Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Cash and Cash Equivalent, Brokerage on Securities Trading*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/*Type of Transactions*
18	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Kas dan Setara Kas, Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Cash and Cash Equivalent, Brokerage on Securities Trading*
19	PT Barata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
20	PT Bina Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
21	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
22	PT Hutama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
23	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
24	PT Indah Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
25	PT Indofarma (Tbk)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
26	PT Jasa Marga (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
27	BPJS Kesehatan	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Brokerage on Securities Trading*
28	BPJS Ketenagakerjaan	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek/ *Securities Underwriting, Brokerage on Securities Trading*
29	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek, Jasa Penasihat Keuangan/*Marketable Securities, Financial Advisory Fees*
30	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
31	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/*Type of Transactions*
32	PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
33	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
34	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Securities Underwriting*
35	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Securities Underwriting*
36	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Securities Underwriting*
37	PT Sarana Multiinfrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Brokerage on Securities Trading*
38	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan, Portofolio Efek/*Financial Advisory Fees, Marketable Securities*
39	PT Semen Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
40	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Jasa Penasihat Keuangan/*Marketable Securities, Brokerage on Securities Trading, Financial Advisory Fees*
41	PT Taspen (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek/ *Securities Underwriting, Brokerage on Securities Trading*
42	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
43	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Portofolio Efek/*Financial Advisory Fees, Brokerage on Securities Trading, Marketable Securities*
44	PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/*Type of Transactions*
45	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan, Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Financial Advisory Fees, Securities Underwriting*
46	PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Securities Underwriting*
47	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan, Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Financial Advisory Fees, Brokerage on Securities Trading*
48	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
49	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
50	PT Timah (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek, Jasa Penasihat Keuangan/*Marketable Securities, Financial Advisory Fees*
51	PT Virama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
52	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Marketable Securities, Securities Underwriting*
53	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek, Jasa Penasihat Keuangan/*Marketable Securities, Securities Underwriting, Financial Advisory Fees*
54	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
55	PT Bahana TCW Investment Management	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Brokerage on Securities Trading*
56	PT Bank Syariah Indonesia (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Brokerage on Securities Trading*
57	PT Pertamina Bina Medika IHC	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
58	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/*Type of Transactions*
59	PT Pengerukan Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
60	PT Mandiri Sekuritas	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Brokerage on Securities Trading*
61	PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ *Brokerage on Securities Trading*
62	PT Multimedia Nusantara	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
63	PT Phapros Tbk	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Securities Underwriting*
64	PT PP Property Tbk	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
65	PT Prima Multi Terminal	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
66	PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Securities Underwriting*
67	PT Bahana Sekuritas	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ *Brokerage on Securities Trading*
68	PT BNI Sekuritas	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Brokerage on Securities Trading*
69	PT Waskita Toll Road	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Securities Underwriting*
70	PT Virama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
71	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
72	PT Danareksa Finance	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/*Type of Transactions*
74	PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
75	PT Angkasa Pura Aviasi	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
76	PT Graha Sarana Duta	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
77	PT Dayamitra Telekomunikasi	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
78	PT PNM Investment Management	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Securities Underwriting*

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk harga saham, suku bunga, fasilitas pembiayaan dan likuiditas. Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelolaan Risiko (“KPR”).

KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi, menentukan arah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, serta mengambil keputusan untuk mengubah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company has documented its financial risk management policy. The established policies represent a comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.

The Company operates in domestic area and faces financial risks, including shares prices, interest rate, financing, and liqudity risks. Active supervision of the Board of Directors and the Board Commissioners of the Company on risk management activities are implemented through the establishment of the Risk Management Committee (“KPR”).

KPR has a task and responsibility to conduct research and evaluation, determine the direction of policy and implement risk management, and make decision to change the risk exposure in accordance with established authority.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a) Risiko harga saham

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/ mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yaitu risiko harga saham, risiko suku bunga, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba sebelum pajak untuk tahun berjalan (tidak diaudit).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a) Shares price risk

The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for managing/ coordinating overall financial risks that mainly consist of shares price risk, interest rate risk financing risk, liquidity risk, and underwriting risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the President Director.

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and placing limits on individual total shares instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income before tax for the current year (unaudited).

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*		
	Perubahan dalam persentase/ *Changes in percentage*	**Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income of the year***	
Rupiah	±10%	±6.041	*Rupiah*

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a) Risiko harga saham (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba sebelum pajak untuk tahun berjalan (tidak diaudit). (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a) Shares price risk (continued)

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income before tax for the current year (unaudited). (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *Year ended December 31, 2020*		
	Perubahan dalam persentase/ *Changes in percentage*	**Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income of the year***	
Rupiah	±10%	±49.696	*Rupiah*

b) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar (tidak diaudit).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan bunga (tidak diaudit):

b) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. The Company is exposed to risks regarding interest rate fluctuation (unaudited).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest income (unaudited)

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	657.561	890.520	*Increase in interest rate by 100 basis points*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(657.561)	(890.520)	*Decrease in interest rate by 100 basis points*

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	1.695.000	750.000	*Increase in interest rate by 100 basis points*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(1.695.000)	(750.000)	*Decrease in interest rate by 100 basis points*

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b) Risiko suku bunga (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito *on call*, deposito berjangka, piutang nasabah, piutang lain-lain dan utang subordinasi. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *trading*, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar.

Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh lembaga lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, risiko tingkat suku bunga tidak signifikan terhadap Perusahaan karena seluruh aset dan liabilitas keuangan merupakan aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga tetap atau tidak dikenakan bunga.

c) Risiko nilai tukar

Untuk tujuan menutup nilai tukar valuta asing sehubungan dengan pembelian efek yang berdenominasi dalam mata uang asing, Perusahaan melakukan transaksi seperti kontrak tunai, kontrak berjangka, dan *swap* mata uang asing. Sedangkan untuk keperluan *warehousing* dimana Perusahaan melakukan transaksi pembelian obligasi, Perusahaan melakukan transaksi *offsetting* dengan kondisi yang sama dengan *counterparty* yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, risiko nilai tukar tidak signifikan terhadap Perusahaan karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan merupakan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b) Interest rate risk (contined)

Financial assets and financial liabilities that are potentially affecting by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, receivables from customers, other receivables and subordinated loan. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rates is in accordance with the market.
Sensitivity analysis is one form of market risk measurement, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates affecting the Company's trading portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods.

In general, the sensitivity was estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of interest rates estimation changes on statement of profit or loss and other comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, interest rate risk is not significant to the Company since all of financial assets and liabilities are fixed rate or non-interest bearing.

c) Foreign exchange risk

In order to cover foreign exchange risk related to purchase of marketable securities denominated in foreign currency, the Company entered into derivative transaction such as foreign currency spot, forward, and swap. While for warehousing purposes, whereby the Company entered into purchase of bond transactions, the Company entered into offsetting transaction with the same terms with different counterparties.

As of December 31, 2021 and 2020, foreign exchange risk is not significant to the Company since most of the financial assets and liabilities are in Rupiah.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d) Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan apabila nasabah atau pihak lawan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga baik secara individu maupun grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur risiko pembiayaan Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan limit ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Perusahaan sehingga potensi kerugian risiko pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Perusahaan yang telah dialokasikan. Perusahaan telah melakukan penetapan limit pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara portofolio, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d) Financing risk

Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Company if customers or counterparties fail to meet contractual liability. The Company has no significant concentration of financing risk. The Company manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of guarantee/collateral given on every transaction with a third party either individually or in groups, and to monitor exposure related to such limits.

The Company's exposure to financing risks related to its activities as a stock broker is associated with customer's contractual position that appears during the trade. The main mitigation for financing risk is through customer's evaluations, transaction limit application, as well as the provision of guarantees/collaterals by the customer and the management of guarantees in respect of liquidity, volatility, and the adequacy of the collateral value. Types of instruments acceptable by the Company as collateral can be cash and securities listed on the stock exchange. Being disciplined in the management of the adequacy of collateral through request for top up or force sell is an important factor to maintain the quality of the financing provided to customers. The Company has exposure to overdue receivables and the Company has reduced its value to the estimated recoverable amount. The Company has received sufficient guarantee for that receivable.

In addition, the establishment of limits policy is to ensure the Company's financing activities are carefully implemented by limiting the risk to the extent that can be tolerated by the Company so that the potential financial risk losses can still be absorbed by the Company's capital that has been allocated. The Company has set financing limits and regularly monitors the financial risk exposure in their portfolios, business segments and economic sectors.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d) Risiko pembiayaan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d) Financing risk (continued)

The following table shows maximum credit risk exposure to financial assets:

	31 Desember/*December 31*, 2021					
		Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ *Fair value of collateral and credit enhancements held*				
	Eksposur maksimum risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	Surat berharga/ *Securities*	Surplus jaminan/ *Surplus collateral*	Jaminan bersih/ *Net collateral*	Eksposur bersih/ *Net exposure*	
Aset						***Assets***
Setara kas	447.380.739	-	-	-	447.380.739	*Cash equivalents*
Portofolio efek	3.538.415	-	-	-	3.538.415	*Marketable securities*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	45.279.629	-	-	-	45.279.629	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah						*Receivable from customers*
Piutang reguler	501.699.578	-	-	-	501.699.578	*Regular customer*
Piutang marjin*)	34.295.738	78.206.826	(43.911.088)	34.295.738	-	*Margin customer*)*
Piutang pembiayaan	183.812.077	-	-	-	183.812.077	*Financing Receivable*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	44.364.432	-	-	-	44.364.432	*Receivable from underwriting activities*
Piutang lain-lain	50.450.713	-	-	-	50.450.713	*Other receivables*
Penyertaan pada bursa efek	135.000	-	-	-	135.000	*Investment in stock exchange*
Penyertaan lain-lain	9.136.000	-	-	-	9.136.000	*Other investments*
Aset lain-lain **)	36.556.574	-	-	-	36.556.574	*Other assets **)*
	1.356.648.895	**78.206.826**	**(43.911.088)**	**34.295.738**	**1.322.353.157**	

	31 Desember/*December 31*, 2020					
		Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ *Fair value of collateral and credit enhancements held*				
	Eksposur maksimum risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	Surat berharga/ *Securities*	Surplus jaminan/ *Surplus collateral*	Jaminan bersih/ *Net collateral*	Eksposur bersih/ *Net exposure*	
Aset						***Assets***
Setara kas	202.300.205	-	-	-	202.300.205	*Cash equivalents*
Portofolio efek	7.264.961	-	-	-	7.264.961	*Marketable securities*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	26.075.053	-	-	-	26.075.053	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah						*Receivable from customers*
Piutang reguler	279.424.320	-	-	-	279.424.320	*Regular customer*
Piutang marjin*)	42.625.321	119.901.191	(77.275.870)	42.625.321	-	*Margin customer*)*
Piutang pembiayaan	191.570.088	-	-	-	191.570.088	*Financing Receivable*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	65.815.850	-	-	-	65.815.850	*Receivable from underwriting activities*
Piutang lain-lain	53.576.633	-	-	-	53.576.633	*Other receivables*
Penyertaan pada bursa efek	135.000	-	-	-	135.000	*Investment in stock exchange*
Penyertaan lain-lain	9.136.000	-	-	-	9.136.000	*Other investments*
Aset lain-lain **)	35.263.489	-	-	-	35.263.489	*Other assets **)*
	913.186.920	**119.901.191**	**(77.275.870)**	**42.625.321**	**870.561.599**	

*) Jaminan yang diperhitungkan untuk eksposur maksimum risiko kredit adalah jaminan atas piutang marjin dan piutang nasabah lainnya dengan jaminan saham

**) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, dana jaminan, piutang dan utang *brokerage*, dan selisih transfer transaksi

**) Collaterals accounted for maximum credit risks exposures are collaterals for margin receivables and other customers receivables with shares collateral*

***) Other assets consist of underwriting fund, deposit, brokerage receivables and payables, and difference transfer transaction*

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d) Risiko pembiayaan (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit Perusahaan dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d) Financing risk (continued)

The following table breaks down the Company's credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember/*December 31*, 2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Aset					***Assets***
Setara kas	447.380.739	-	-	447.380.739	*Cash equivalents*
Portofolio efek	3.538.415	-	-	3.538.415	*Marketable securities*
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	45.279.629	-	-	45.279.629	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah	503.673.622	-	216.133.771	719.807.393	*Receivable from customers*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	34.202.257	-	10.162.175	44.364.432	*Receivable from underwriting activities*
Piutang lain-lain	6.226.050	-	44.224.663	50.450.713	*Other receivables*
Penyertaan pada bursa efek	135.000	-	-	135.000	*Investments in stock exchange*
Penyertaan lain-lain	9.136.000	-	-	9.136.000	*Other investments*
Aset lain-lain *)	5.453.329	-	31.103.245	36.556.574	*Other assets *)*
Total	**1.055.025.041**	**-**	**301.623.854**	**1.356.648.895**	***Total***
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(304.516.692)	*Less: Allowance of impairment losses*
Neto				**1.052.132.203**	**Net**

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Aset					***Assets***
Setara kas	202.300.205	-	-	202.300.205	*Cash equivalents*
Portofolio efek	7.264.961	-	-	7.264.961	*Marketable securities*
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	26.075.053	-	-	26.075.053	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah	116.209.009	-	397.410.720	513.619.729	*Receivable from customers*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	45.569.163	-	20.246.687	65.815.850	*Receivable from underwriting activities*
Piutang lain-lain	4.185.788	-	49.390.845	53.576.633	*Other receivables*
Penyertaan pada bursa efek	135.000	-	-	135.000	*Investments in stock exchange*
Penyertaan lain-lain	9.136.000	-	-	9.136.000	*Other investments*
Aset lain-lain *)	2.485.499	-	31.103.245	33.588.744	*Other assets *)*
Total	**413.360.678**	**-**	**498.151.497**	**911.512.176**	***Total***
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(320.164.642)	*Less: Allowance of impairment losses*
Neto				**591.374.533**	**Net**

*) Aset lain-lain terdiri terdiri dari dana penjaminan emisi, dana jaminan, piutang dan utang brokerage, dan selisih transfer transaksi

**) Other assets consist of underwriting fund, deposit, brokerage receivables and payables, and difference transfer transaction*

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Perusahaan menghadapi likuiditas pendanaan dan likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui lembaga profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e) Liquidity risks

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fullfil every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

The Company faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Company experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e) Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo sejak tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e) Liquidity risk (continued)

Analysis of the Company's financial assets and liabilities since the date of statement of financial position until the due date is presented in the table shown below:

	31 Desember/*December 31,* 2021							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	**≤ 1 bulan/ *month***	**> 1 - 3 bulan/ *months***	**> 3 - 6 bulan/ *months***	**> 6 - 12 bulan/ *months***	**> 12 bulan/ *months***	***Total***	
Aset								***Assets***
Kas dan setara kas	217.380.739	230.000.000	-	-	-	-	447.380.739	*Cash and cash equivalents*
Portfolio efek	3.538.415	-	-	-	-	-	3.538.415	*Marketable securities*
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	45.279.629	-	-	-	-	-	45.279.629	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah	-	535.995.315	-	-	-	183.812.078	719.807.393	*Receivable from customers*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	-	44.364.432	-	-	-	-	44.364.432	*Receivable from underwriting activities*
Piutang lain-lain	5.233.493	130.470	-	-	-	45.086.750	50.450.713	*Other receivables*
Penyertaan pada Bursa efek	135.000	-	-	-	-	-	135.000	*Investment in stock exchange*
Penyertaan lain-lain	9.136.000	-	-	-	-	-	9.136.000	*Other investments*
Aset lain-lain *)	5.453.329	-	-	-	-	31.103.245	36.556.574	*Other assets *)*
Total aset	**286.156.605**	**810.490.217**	**-**	**-**	**-**	**260.002.073**	**1.356.648.895**	***Total assets***
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							(304.516.692)	*Less: allowance of impairment losses*
Total aset - neto							**1.052.132.203**	***Total assets - net***
Liabilitas								***Liabilities***
Utang pada kliring dan penjaminan	-	330.422.142	-	-	-	-	330.422.142	*Payable to clearing and guarantee institution*
Utang nasabah	-	108.337.743	-	-	-	-	108.337.743	*Payable to customers*
Utang pada Perusahaan efek lain	-	948.368	-	-	-	-	948.368	*Payable to other securities company*
Utang pajak	-	38.348.443	-	-	-	-	38.348.443	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	16.401.985	-	28.272.908	-	-		44.674.893	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	105.497.955	41.204.535	-	-	-	2.881.148	149.583.638	*Other payables*
Utang subordinasi	-	-	-	-	-	169.784.179	169.784.179	*Subordinated loan*
Total liabilitas	**121.899.940**	**519.261.231**	**28.272.908**	**-**	**-**	**172.665.327**	**(842.099.406)**	***Total liabilities***
Aset (liabilitas) neto	**164.256.665**	**291.228.986**	**(28.272.908)**	**-**	**-**	**87.336.746**	**210.032.797**	***Net assets (liabilities)***

*) Aset lain-lain terdiri terdiri dari dana penjaminan emisi, dana jaminan, piutang dan utang brokerage, dan selisih transfer transaksi

**) Other assets consist of underwriting fund, deposit, brokerage receivables and payables, and difference transfer transaction*

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e) Risiko likuiditas (lanjutan)

e) Liquidity risks (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2020							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	**≤ 1 bulan/ *month***	**> 1 - 3 bulan/ *months***	**> 3 - 6 bulan/ *months***	**> 6 - 12 bulan/ *months***	**> 12 bulan/ *months***	***Total***	
Aset								***Assets***
Kas dan setara kas	102.300.205	100.000.000	-	-	-	-	202.300.205	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek	7.264.961	-	-	-	-	-	7.264.961	*Marketable securities*
Piutang dari kliring dan penjaminan	26.075.053	-	-	-	-	-	26.075.053	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah	4.875.939	317.173.703	-	2.000.000	-	189.570.087	513.619.729	*Receivable from customers*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	-	65.815.850	-	-	-		65.815.850	*Receivable from underwriting activities*
Piutang lain - lain	1.704.701	2.481.087	-	-	-	49.390.845	53.576.633	*Other receivables*
Penyertaan pada bursa efek	135.000	-	-	-	-		135.000	*Investment in stock exchange*
Penyertaan lain-lain	9.136.000	-	-	-	-	-	9.136.000	*Other investments*
Aset lain-lain *)	2.485.499	-	-	-	-	31.103.245	33.588.744	*Other assets *)*
Total Aset	**153.977.358**	**485.470.640**	**-**	**2.000.000**	**-**	**270.064.177**	**911.512.175**	***Total assets***
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							(320.164.642)	*Less: allowance of impairment losses*
Total aset - neto							**591.347.533**	***Total assets - net***
Liabilitas								***Liabilities***
Utang pada Lembaga kliring dan penjaminan	-	56.202.774	-	-	-	-	56.202.774	*Payable to clearing and guarantee institution*
Utang nasabah	-	137.074.082	-	-	-	-	137.074.082	*Payable to customers*
Utang pada Perusahaan efek Lain	-	4.484.867	-	-	-	-	4.484.867	*Payable to other securities Company*
Utang pajak	-	23.678.263	-	-	-	-	23.678.263	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	11.530.176	-	13.173.542	-	-	-	24.703.718	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	74.762.132	31.835.039	31.957.066	450.000	10.832.943	6.717.903	156.555.083	*Other payables*
Utang subordinasi	-	-	-	-	-	75.095.312	75.095.312	*Subordinated loan*
Total liabilitas	**86.292.308**	**253.275.025**	**45.130.608**	**450.000**	**10.832.943**	**81.813.215**	**477.794.099**	***Total liabilities***
Aset (liabilitas) neto	**67.685.051**	**232.985.150**	**(45.130.608)**	**1.550.000**	**(10.832.943)**	**188.250.962**	**113.453.434**	***Net assets (liabilities)***

*) Aset lain-lain terdiri terdiri dari dana penjaminan emisi, dana jaminan, piutang dan utang brokerage, dan selisih transfer transaksi

**) Other assets consist of underwriting fund, deposit, brokerage receivables and payables, and difference transfer transaction*

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e) Risiko likuiditas (lanjutan)

Per 31 Desember 2021 dan 2020, pelaporan jatuh tempo tersisa liabilitas keuangan berdasarkan nilai kontrak yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e) Liquidity risks (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the remaining maturity of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	**≤ 1 bulan/ *month***	**> 1 - 3 bulan/ *months***	**> 3 - 6 bulan/ *months***	**> 6 - 12 bulan/ *months***	**> 12 bulan/ *months***	***Total***	
Liabilitas								***Liabilities***
Utang pada Lembaga kliring dan penjaminan	-	330.422.142	-	-	-	-	330.422.142	*Payable to clearing and guarantee institution*
Utang nasabah	-	108.337.743	-	-	-	-	108.337.743	*Payable to customers*
Utang ke perusahaan efek lain	-	948.368	-	-	-	-	948.368	*Payable to other securities*
Utang pajak	-	38.348.443	-	-	-	-	38.348.443	*Taxes payables*
Biaya masih harus dibayar	16.401.985	-	28.272.908	-	-	-	44.674.893	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	105.497.955	41.204.535	-	-	-	2.881.148	149.583.638	*Other payables*
Utang subordinasi	-	-	-	-	-	193.388.733	193.388.733	*Subordinated loan*
Total liabilitas	**121.899.940**	**519.261.231**	**28.272.908**	**-**	**-**	**196.269.881**	**865.703.960**	***Total liabilities***

	31 Desember/*December 31,* 2020							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	**≤ 1 bulan/ *month***	**> 1 - 3 bulan/ *months***	**> 3 - 6 bulan/ *months***	**> 6 - 12 bulan/ *months***	**> 12 bulan/ *months***	***Total***	
Liabilitas								***Liabilities***
Utang pada kliring dan penjaminan	-	56.202.774	-	-	-	-	56.202.774	*Payable to clearing and guarantee institution*
Utang nasabah	-	137.074.082	-	-	-	-	137.074.082	*Payable to customers*
Utang ke perusahaan efek lain	-	4.484.867	-	-	-	-	4.484.867	*Payable to other securities*
Utang pajak	-	23.678.263	-	-	-	-	23.678.263	*Taxes payables*
Biaya masih harus dibayar	11.530.176	-	13.173.542	-	-	-	24.703.718	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	74.762.132	31.835.039	31.957.066	450.000	10.832.943	6.717.903	156.555.083	*Other payables*
Utang subordinasi	-	-	-	-	-	75.095.312	75.095.312	*Subordinated loan*
Total liabilitas	**86.292.308**	**253.275.025**	**45.130.608**	**450.000**	**10.832.943**	**81.813.215**	**477.794.099**	***Total liabilities***

f) Risiko penjaminan emisi efek

Dalam penjaminan emisi efek, Perusahaan harus mengikat perjanjian untuk membeli semua efek yang menjadi bagian penjaminannya atau yang tidak dapat diserap oleh pasar. Pembelian atas efek yang tidak dapat diserap oleh pasar tersebut, apabila jumlahnya besar akan berpengaruh pada tingkat likuiditas perusahaan, selain itu menurunnya harga pasar atas efek tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perusahaan.

f) Underwriting risk

Under underwriting arrangement, the Company is obliged by an agreement to purchase all the securities that are part of the collateral or that are unabsorbable by the market. Purchases of securities that cannot be absorbed by the market in large numbers will influence the level of Company's liquidity, moreover, declining prices of the securities market may affect the level of the Company's profitability.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f) Risiko penjaminan emisi efek (lanjutan)

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko penjaminan emisi efek melalui analisa komprehensif terhadap emiten dan proses persetujuan yang bertingkat sebagai upaya untuk memitigasi risiko pembelian atas efek yang tidak dapat diserap pasar dalam jumlah yang besar.

Efek Penyebaran Virus Covid-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh wabah Covid-19 yang dimulai pada awal 2020 dan telah menyebar ke banyak negara termasuk Indonesia. Efek Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia merupakan efek buruk terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek pasti masa depan dari wabah Covid-19 ke Indonesia dan Perusahaan tidak jelas saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau perpanjangan wabah dapat berdampak parah pada perekonomian Indonesia dan Perusahaan, yang mungkin menghadapi risiko yang memengaruhi pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan. Namun, dampak di masa depan juga akan tergantung pada efektivitas tanggapan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021, dampak pandemi terhadap operasi Perusahaan bisnis secara keseluruhan adalah termasuk kinerja penjualan, kondisi pasar dan kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Lebih lanjut, efek signifikan dari pandemi, jika ada, akan tercermin dalam pelaporan keuangan Perusahaan pada periode berikutnya.

31. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f) Underwriting risk (continued)

The Company conducts the management for underwriting risk through comprehensive analysis of the issuers and multilevel approval process as an effort to mitigate risk of purchases of securities that can not be absorbed by the market in a large numbers.

The Outbreak of Covid-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 that started in early 2020 and has spread to many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the Indonesian economy include adverse effect to the economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The exact future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impact on Indonesian economy and the Company, which may face risks affecting earnings, cash flows and financial condition. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia. As of December 31, 2021, the effects of the pandemic to the Company operations and overall business, included sales performance, market condition and financial condition of its customers, et cetera. Further significant effects of the pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods.

31. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

31. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Sesuai dengan peraturan yang diperbarui terakhir oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020, sebagai Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, Perusahaan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") sebesar minimum Rp25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah Ranking *Liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang telah ditetapkan dalam peraturan ini.

31. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2021 and 2020.

In accordance with the latest amendment by Financial Services Authority Regulations No. 52/POJK.04/2020 effective on December 11, 2020, as a securities company which carries on business as underwriter/broker dealer which administers the client's securities account, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 25,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and liabilities related to public offering/limited public offering plus Ranking Liabilities, whichever is higher.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's MKBD is above the minimum balance required by this regulation.

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember/*December 31,* 2021						
	Nilai tercatat/*Carrying amount*						
	Nilai wajar melalui laba rugi /*Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*fair value through other comprehensive income*	Biaya perolehan/ *At cost*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	-	445.545.408	-	-	445.545.408	445.545.408	*Cash and cash equivalents*
Portfolio efek	60.415	-	3.478.000	-	3.538.415	3.538.415	*Marketable securities*
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	45.279.629	-	-	45.279.629	45.279.629	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah - neto	-	503.035.416	-	-	503.035.416	503.035.416	*Receivable from customers - net*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	-	33.875.459	-	-	33.875.459	33.875.459	*Receivable from underwriting activites*
Piutang lain-lain - neto	-	6.226.050	-	-	6.226.050	6.226.050	*Other receivables - net*
Penyertaan pada bursa efek	-	-	135.000	-	135.000	135.000	*Investment in stock exchange*
Penyertaan lain-lain	-	-	9.136.000	-	9.136.000	9.136.000	*Other investments*
Aset lain-lain*)	-	5.453.329	-	-	5.453.329	5.453.329	*Other assets*)*
Total aset	**60.415**	**1.039.415.291**	**12.749.000**	**-**	**1.052.224.706**	**1.052.224.706**	***Total assets***

*) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, dana jaminan, piutang dan utang *brokerage*.

**) Other assets consist of underwriting fund, deposits, brokerage receivables and payables.*

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan):

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020 (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2021						
	Nilai wajar melalui laba rugi /*Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*fair value through other comprehensive income*	Biaya perolehan/ *At cost*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	330.422.142	-	-	330.422.142	330.422.142	*Payable from clearing and guarantee institution*
Utang nasabah	-	108.337.743	-	-	108.337.743	108.337.743	*Payables to customers*
Utang perusahaan efek lain	-	948.368	-	-	948.368	948.368	*Payables to other securities companies*
Utang pajak	-	38.348.443	-	-	38.348.443	38.348.443	*Taxes Payable*
Biaya yang masih harus dibayar	-	44.674.893	-	-	44.674.893	44.674.893	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	149.583.638	-	-	149.583.638	149.583.638	*Other payables*
Utang subordinasi	-	169.784.179	-	-	169.784.179	169.784.179	*Subordinated loan*
Total liabilitas	**-**	**842.099.406**	**-**	**-**	**842.099.406**	**842.099.406**	***Total liabilities***

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	Nilai tercatat/*Carrying amount*						
	Nilai wajar melalui laba rugi /*Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*fair value through other comprehensive income*	Biaya perolehan/ *At cost*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	-	201.632.051	-	-	201.632.051	201.632.051	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek	496.961	-	6.768.000	-	7.264.961	7.264.961	*Marketable securities*
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	26.075.053	-	-	26.075.053	26.075.053	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah - neto	-	285.298.933	-	-	285.298.933	285.298.933	*Receivable from customers - net*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	-	54.366.093	-	-	54.366.093	54.366.093	*Receivable from underwriting activites*
Piutang lain-lain - neto	-	4.185.788	-	-	4.185.788	4.185.788	*Other receivables - net*
Penyertaan pada bursa efek	-	-	135.000	-	135.000	135.000	*Investment in stock exchange*
Penyertaan lain-lain	-	-	9.136.000	-	9.136.000	9.136.000	*Other investments*
Aset lain-lain*)	-	2.467.749	-	-	2.467.749	2.467.749	*Other assets*)*
Total aset	**496.961**	**574.025.667**	**16.039.000**	**-**	**590.561.628**	**590.561.628**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	56.202.774	-	-	56.202.774	56.202.774	*Payable from clearing and guarantee institution*
Utang nasabah	-	137.074.082	-	-	137.074.082	137.074.082	*Payables to customers*
Utang perusahaan efek lain	-	4.484.867	-	-	4.484.867	4.484.867	*Payables to other securities companies*
Utang pajak	-	23.678.263	-	-	23.678.263	23.678.263	*Taxes Payable*
Biaya yang masih harus dibayar	-	24.703.718	-	-	24.703.718	24.703.718	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	156.555.083	-	-	156.555.083	156.555.083	*Other payables*
Utang subordinasi	-	75.095.312	-	-	75.095.312	75.095.312	*Subordinated loan*
Total liabilitas	**-**	**477.794.099**	**-**	**-**	**477.794.099**	**477.794.099**	***Total liabilities***

*) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, dana jaminan, piutang dan utang *brokerage*.

**) Other assets consist of underwriting fund, deposits, brokerage receivables and payables.*

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang nasabah, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek lain, dan utang subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari portofolio efek - saham ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (in an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Fair values of cash and cash equivalents, receivables from customers, receivables from clearing and guarantee institutions, other receivables, other assets, payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, payable to other securities companies, and subordinated loan approximate their carrying amounts due to short and long-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of marketable securities - shares is determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position dates.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;

b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat di observasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments (continued):

c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: portofolio efek	60.415	60.415	-	-	*Financial assets at fair value through profit or loss: Marketable securities*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.478.000	3.478.000	-	-	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: portofolio efek	496.961	496.961	-	-	*Financial assets at fair value through profit or loss: Marketable securities*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.768.000	6.768.000	-	-	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*

33. PERJANJIAN KERJA SAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

a) Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana Perusahaan dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

a) The Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby the Company and these other securities companies fully agreed to, individually or collectively, to offer and sell securities to public in accordance with respective underwriting portion and are committed themselves to buying remaining shares selling out to the public in accordance with the respective underwriting portion.

33. PERJANJIAN KERJA SAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b) Perusahaan mendapatkan fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee* sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi sebagai berikut:

- PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp60.000.000 dengan periode 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 4 Februari 2022.
- PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp80.000.000 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 30 September 2022.
- PT Bank MNC Internasional Tbk sebesar Rp200.000.000 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Juni 2022.
- PT Bank Permata Tbk sebesar Rp44.000.000 dengan periode 15 (lima belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 15 September 2022.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

b) The Company obtained Uncommitted Bank Guarantee facilities as one of the determinants of transaction limit as follows:

- *PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp60,000,000 with validity period of 12 (twelve) months and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on February 4, 2022.*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp80,000,000 with validity period of 1 (one) year and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on September 30, 2022.*
- *PT Bank MNC Internasional Tbk amounting to Rp200,000,000 with validity period of 1 (one) year and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on June 24, 2022.*
- *PT Bank Permata Tbk amounting to Rp44,000,000 with validity period of 15 (fifteen) months and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on September 15, 2022.*

34. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

34. NET PROFIT (LOSS) PER SHARE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***		
	2021	**2020**	
Laba (rugi) usaha	124.634.202	(143.697.266)	*Operating profit (loss)*
Laba (rugi) bersih	94.652.577	(238.040.831)	*Net profit (loss)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 2s)	500.000.000	500.000.000	*Weighted average number of shares (Note 2s)*
Laba (rugi) usaha per saham (nilai penuh)	249,27	(287,39)	*Operating profit (los) per share (full amount)*
Laba (rugi) bersih per saham (nilai penuh)	189,31	(476,08)	*Net profit (loss) per share (full amount)*

*) Saham hanya terdiri dari saham dasar

**) shares only consist of basic shares*

35. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

Efektif 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22, “Kombinasi bisnis”;
- Amendemen PSAK No. 57, “Provisi, kewajiban kontijensi dan aset kontinjensi: kontrak memberatkan - biaya pemenuhan kontrak”;
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK No. 71, “Instrumen keuangan”; dan
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK No. 73, “Sewa”.

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian laporan keuangan - klasifikasi kewajiban jangka pendek atau jangka panjang”;
- Amendemen PSAK No. 16, “Aset Tetap”;
- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi”; dan
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal”.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

35. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the Company’s financial statements for the year ended December 31, 2021:

Effective January 1, 2022

- *Amendments to PSAK No. 22, Business combination”;*
- *Amendments to PSAK No. 57, “Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts”;*
- *2020 Annual Improvement to PSAK No. 71, “Financial instruments”; and*
- *2020 Annual Improvement to PSAK No. 73, “Leases”.*

Effective January 1, 2023

- *Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of financial statements - liabilities classification as short or long term”;*
- *Amendment of PSAK No. 16, “Fixed Assets”;*
- *Amandement of PSAK No. 25, “Accounting policies, changes in accounting estimates, and error - definition of accounting estimates”; and*
- *Amendment of PSAK No. 46, “Income taxes - deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction”.*

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of this revised standards to the financial statements.

36. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020.

36. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITES IN THE EARLY IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 AND PSAK NO. 73

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and PSAK No. 71 in the transition to the adoption of PSAK No. 71 on January 1, 2020.

	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ *Classification under PSAK No. 55* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ *Classification under PSAK No. 71* 1 Januari 2020/ *January 1, 2020***	**Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 55/ *Carrying amount under PSAK No. 55* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	**Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 71/ *Carrying amount under PSAK No. 71* 1 Januari 2020/ *January 1, 2020***
Aset keuangan/*Financial asset*				
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	Kredit yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	278.023.057	277.650.089
Portofolio efek/*Marketable securities*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual/*Financial assets at fair value through profit or loss and Available-for-sale financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain /*Financial assets at fair value through profit or loss and Financial assets at fair value through other comprehensive income*	34.006.715	34.006.715
Piutang lembaa kliring dan penjaminan/*Receivable from clearing and guarantee institution*	Kredit yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	78.489.452	78.489.452
Piutang nasabah/*Receivable from customer*	Kredit yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	226.686.073	223.743.101
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek/*Receivable from underwriting activities*	Kredit yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	30.328.205	30.328.205
Piutang lain-lain/*Other receivables*	Kredit yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	4.942.571	4.942.571
Penyertaan pada bursa efek/*Investment in stock exchange*	Aset *keuangan* tersedia untuk dijual/*Available-for-sale financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	135.000	135.000

36. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73 (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020. (lanjutan)

36. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITES IN THE EARLY IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 AND PSAK NO. 73 (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and PSAK No. 71 in the transition to the adoption of PSAK No. 71 on January 1, 2020. (continued)

	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ *Classification under PSAK No. 55* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ *Classification under PSAK No. 71* 1 Januari 2020/ *January 1, 2020***	**Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 55/ *Carrying amount under PSAK No. 55* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	**Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 71/ *Carrying amount under PSAK No. 71* 1 Januari 2020/ *January 1, 2020***
Aset keuangan (lanjutan)/*Financial asset (continued)*				
Penyertaan lain-lain/*Other investments*	Aset keuangan tersedia untuk dijual/*Available-for-sale financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	9.136.000	9.136.000
Aset lain-lain - neto/*Other assets - net*	Kredit yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	2.378.904	2.378.904
Total aset keuangan/*Total financial assets*			**664.125.977**	**660.810.035**
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan/*Payable to clearing and guarantee institution*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	34.871.910	34.871.910
Utang nasabah/*Payable to customers*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	122.867.479	122.867.479
Biaya yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	12.200.867	12.200.867
Utang lain-lain/*Other payables*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	101.570.701	101.570.701
Utang subordinasi/*Subordinated loan*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	75.485.076	75.485.076
Total liabilitas keuangan/*Total financial liabilities*			**346.996.033**	**346.996.033**

36. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73 (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK No. 71 pada saat tanggal 1 Januari 2020:

36. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITES IN THE EARLY IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 AND PSAK NO. 73 (continued)

The following table summarises effect of implementation of PSAK No. 71 as of January 1, 2020:

	1 Januari/*January 1*, 2020			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	**Penyesuaian PSAK No. 71/ *PSAK No. 71 Adjustment***	**Setelah penyesuaian/ *After Adjustment***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas – neto	278.150.557	(372.968)	277.777.589	*Cash and cash equivalents - net*
Portofolio efek	34.006.715	-	34.006.715	*Marketable securities*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	78.489.452	-	78.489.452	*Receivable from clearing guarantee institution*
Piutang nasabah - neto	226.686.073	(2.942.972)	223.743.101	*Receivables from customer - net*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek - neto	30.328.205	-	30.328.205	*Receivable from underwriting activities – net*
Piutang lain-lain – neto	4.942.571	-	4.942.571	*Other receivables - net*
Biaya dibayar dimuka	2.982.862	-	2.982.862	*Prepaid expenses*
Penyertaan pada bursa efek	135.000	-	135.000	*Investment in stock exchange*
Pajak dibayar dimuka	66.088.008	-	66.088.008	*Prepaid taxes*
Penyertaan lain-lain	9.136.000	-	9.136.000	*Other investments*
Aset tetap	6.923.108	-	6.923.108	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	65.451.782	828.985	66.280.767	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain - neto	5.631.246	-	5.631.246	*Other assets - net*
Total aset	**808.951.579**	**(2.486.955)**	**806.464.624**	***Total assets***
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang lembaga kliring dan penjaminan	34.871.910	-	34.871.910	*Payable to clearing and guarantee institution*
Utang nasabah	122.867.479	-	122.867.479	*Payable to customers*
Utang pajak	4.691.128	-	4.691.128	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	12.200.867	-	12.200.867	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	24.962.738	-	24.962.738	*Liability for employee service entitlements*
Utang lain-lain	101.570.701	-	101.570.701	*Other payables*
Utang subordinasi	75.485.076	-	75.485.076	*Subordinated loan*
Total liabilitas	**376.649.899**	**-**	**376.649.899**	***Total liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham	500.000.000	-	500.000.000	*Capital stock*
Kerugian yang belum direalisasi perubahan nilai wajar efek yang tersedian untuk dijual	(15.169.852)	-	(15.169.852)	*Unrealized losses from change in fair value of available for sale*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	204.447.291	-	204.447.291	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(256.975.759)	(2.486.955)	(259.462.714)	*Unappropriated*
Total ekuitas	**432.301.680**	**(2.486.955)**	**429.814.725**	***Total equity***
Total liabilitas dan ekuitas	**808.951.579**	**-**	**806.464.624**	***Total liabilities and equity***

36. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73 (lanjutan)

36. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITES IN THE EARLY IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 AND PSAK NO. 73 (continued)

PSAK NO. 73

PSAK NO. 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK No. 73 pada saat tanggal 1 Januari 2020:

The following table summarises effect of implementation PSAK No. 73 as of January 1, 2020:

	1 Januari/*January 1,* 2020			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	**Penyesuaian PSAK No. 73/ *PSAK No. 73 Adjustment***	**Setelah penyesuaian/ *After Adjustment***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Aset tetap - aset hak guna - neto	6.923.108	30.508.713	37.431.821	*Fixed asset - right of use asset - net*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2.982.862	(2.658.744)	324.118	*Prepaid expense*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang lain-lain	(101.570.701)	(27.942.202)	(129.512.903)	*Other payables*

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

37. ADDITIONAL CASH FLOWS INFORMATION

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebegai berikut:

The movement on liabilities from financing activity on the statement of cash flow, are as follow:

			Non-arus kas/*Non-cash flow*			
	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Selisih kurs/ *Differences due to exchange rate***	**Lainnya/ *Other***	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Utang subordinasi	75.095.312	94.500.000	-	188.867	169.784.179	*Subordinated loan*
Liabilitas sewa	18.734.807	(4.620.135)	-	1.593.008	15.707.680	*Lease liability*

			Non-arus kas/*Non-cash flow*			
	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Selisih kurs/ *Differences due to exchange rate***	**Lainnya/ *Other***	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Utang subordinasi	75.485.076	(389.764)	-	-	75.095.312	*Subordinated loan*
Liabilitas sewa	27.942.202	(9.207.395)	-	-	18.734.807	*Lease liability*

38. REKENING EFEK DAN DANA NASABAH

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp60.781.169.792 dan Rp46.936.127.329 (tidak diaudit) per 31 Desember 2021 dan masing-masing Rp691.647.696 dan Rp524.196.963 (tidak diaudit) per 31 Desember 2020. Jumlah nilai efek dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

38. SECURITIES ACCOUNT AND CUSTOMER FUND

The Company manages the customers' securities and funds in the Securities Account amounting to Rp60,781,169,792 and Rp46,936,127,329 (unaudited) as of December 31, 2021 and Rp691,647,696 and Rp524,196,963 (unaudited) as of December 31, 2020. Securities amounts and the associated liability to the customers are not recognized in the Company's statements of financial position.

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2021, sebagai berikut:

39. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Certain accounts in the 2020 financial statements have been reclassified to conform with the 2021 financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ ***Before reclassification***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/** ***After reclassification***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				***Statement of profit or loss comprehensive income***
Pendapatan usaha				*Operating revenues*
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dan agen penjualan reksa dana	(105.853.265)	(4.490.931)	(110.344.196)	*Income from brokerage activities and selling agent of mutual funds*
Beban usaha				*Operating expenses*
Biaya transaksi bursa	12.528.057	4.490.931	17.018.988	*Stock exchange transaction costs*
Laporan arus kas				*Statement of cashflow*
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	105.853.265	4.490.931	110.344.196	*Receipts from brokerage commissions*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(197.202.100)	(4.490.931)	(192.711.169)	*Payments to suppliers and employees*

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan

Perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 10 Maret 2022, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham untuk menyetujui dan mengukuhkan berakhirnya masa jabatan Santi Suryandari dari jabatan Direktur Perusahaan terhitung sejak 22 Desember 2021, menyetujui pengunduran diri Boumediene Sumurung Halomoan dari jabatan Direktur Perusahaan terhitung sejak 14 Februari 2022, menyetujui pengangkatan Hendra Hermawan sebagai Direktur *Investment Banking Advisory* Perusahaan sejak tanggal 14 Februari 2022, dan menyetujui pengangkatan Kevin Praharyawan sebagai Direktur *Investment Banking Capital Market* sejak tanggal 14 Februari 2022. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0158410 tanggal 10 Maret 2022.

40. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

The changes of Company's Boards of Directors and Commissioners

The amendment regarding the changes of Company's Boards of Directors and Commissioners stated in Notarial Deed No. 93 dated March 10, 2022 was made before notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, in regards to statement of decision to approved and confirmed the end of Santi Suryandari's term from Director Position of the Company as of December 22, 2021, approved the resignation of Boumediene Sumurung Halomoan from Director Position of the Company as of February 14, 2022, approved the appointment of Hendra Hermawan as Director of Investment Banking Advisory of the Company since February 14, 2022, and approved the appointment of Kevin Praharyawan as Director of Investment Banking Capital Market since February 14, 2022. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree AHUAHU-AH.01.03-0158410 dated March 10, 2022.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2022.

41. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized to be issued on March 22, 2022.

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
Kantor Pusat
Gedung BRI II Lt. 23
Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 44-46 Jakarta 10210

(62-21) 50914100
(62-21) 1500-688
callcenter@bridanareksasekuritas.co.id

www.bridanareksasekuritas.co.id